



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Shaping Tech Evolution

Membentuk Evolusi Teknologi

ANNUAL REPORT 2023



Daftar Isi

Table Of Content

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

Kilas Capaian Highlights Of Achievements	8	Ikhtisar Saham Stock Highlights	14
Kaleidoskop 2023 2023 Milestones	9	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	15
Penghargaan Dan Sertifikasi Awards And Certifications	11	Aksi Korporasi Corporate Action	16
Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Highlights	12		

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report	22	Laporan Direksi The Board of Directors' Report	34
--	----	--	----

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE 46

Bidang Usaha Line of Business	53	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham dan Obligasi Issuance and/or Listing Chronology of Stocks and Bonds	76
Pengembangan Produk dan Inovasi Product Development and Innovation	53	Kronologi Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology	77
Wilayah Operasional Operational Area	53	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint-Venture Entities	83
Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	60	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	84
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	60	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	85
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	66	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	86
Profil Direksi terbaru sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 Profile of the Board of Directors pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders 2024	70	Teknologi Informasi Information Technology	88
Sumber Daya Manusia Human Capital	72		

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Kondisi Makroekonomi Management Discussion And Analysis	102	Rasio Keuangan Financial Ratios	114
Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik Analysis Of National Economic Conditions	102	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency And Collectibility Of Receivables	115
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operational Performance Per Business Segment	105	Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure And Capital Structure Policy	115
Kinerja Keuangan Perseroan Company Financial Performance	106		

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment	116	Target Di Awal Tahun Dibandingkan Realisasinya Dan Target Tahun Mendatang Target At The Beginning Of The Year Compared To Realization And Target For The Next Year	117
Investasi Barang Modal Investment In Capital Goods	116	Prospek Usaha Business Prospects	118
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information And Facts That Occurred After The Date Of The Accountant's Report	116	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	119
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang Atau Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Or Restructuring Of Debt Or Capital	117	Kebijakan Dan Pembayaran Dividen Dividend Policy And Payments	119
Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information On Transactions With Conflict Of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties	117	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Public Offering Proceeds	120
		Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Pada Perseroan Regulatory Changes That Significantly Impacted The Company	120
		Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	120

GOVERNANSI KORPORAT CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Commitments	128	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	173
Pedoman Dan Kebijakan Guidelines And Policies	128	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	178
Prinsip Governansi Korporat Indonesia Principles Of Indonesian Corporate Governance	130	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	182
Struktur Governansi Korporat Corporate Governance Structure	131	Manajemen Risiko Risk Management	184
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders	132	Perkara Penting Legal Dispute	188
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	136	Kode Etik Code Of Conduct	188
Direksi Board Of Directors	143	Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Esop/Msop) Share Ownership By Employees And/Or Management (Esop/Msop)	190
Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy Of The Board Of Directors	149	Kepemilikan Saham Dan Pinjaman Uang/Dana Kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Share Ownership And Provision Of Loans/Funds To Members Of The Board Of Directors And Board Of Commissioners	190
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Disclosure Of Affiliated Relationships	150	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	191
Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors	151	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	194
Komite Audit Audit Committee	152	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies	195
Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	161		
Komite Good Corporate Governance (Gcg) Good Corporate Governance (Gcg) Committee	166		
Komite Csr Csr Committee	171		

A light gray hexagonal pattern, resembling a honeycomb or molecular structure, covers the entire background of the page. The hexagons are arranged in a staggered grid.

01

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.





IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

KILAS CAPAIAN

HIGHLIGHTS OF ACHIEVEMENTS



KALEIDOSKOP 2023 2023 MILESTONES

Januari – Februari
January – February

Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2023 National Occupational Safety and Health (OHS) Month 2023



Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan Bulan K3 Nasional (BK3N). Kegiatan ini berlangsung mulai Januari Februari 2023 dengan tema "Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja".

The Company consistently engages in National Occupational Health and Safety Month (BK3N) initiatives. The forthcoming event is scheduled to occur between January and February 2023, focusing on the theme "Establishing a Satisfactory Work Environment through Occupational Health and Safety Culture to Foster Business Sustainability across All Workplaces."

Februari
February

IBEA Award 2023 – The Best Electric IBEA Award 2023 – The Best Electric

PT Voksel meraih penghargaan *The Best Electricity Supporting Company* pada penganugerahan IBEA Award tahun 2023 di Hotel Bidakara Jakarta pada 22-23 Februari dimana PT Voksel tidak hanya menguasai pasar local namun sampai saat ini telah berhasil ekspor produksinya ke 75 Negara. IBEA telah menjadi ajang kompetisi Perusahaan kelistrikan dan energi dimana 30 perusahaan mengikuti symposium untuk menjadi Perusahaan yang terbaik.

PT Voksel earned the Best Electricity Supporting Company honour at the 2023 IBEA honour, held on 22-23 February at the Bidakara Hotel in Jakarta. PT Voksel not only leads the local market but has also successfully exported its output to 75 countries. IBEA has evolved into a competition for electricity and energy firms, with 30 participating in a symposium to determine which company is the best.





April
April



**Perayaan Ulang Tahun Ke-52
PT Voksel Electric Tbk**
The 52nd Anniversary Celebration of PT
Voksel Electric Tbk

Perseroan merayakan ulang tahun ke-52. Bertepatan dengan acara tersebut, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja selama 10, 15, 20, 25 dan 30 Tahun.

It is the 52nd anniversary of the Company's establishment. Accompanying this occasion, the Company presented awards to the employees who had accumulated tenure of 10, 15, 20, 25, and 30 years.

Juni
June

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Tahun 2023
The forthcoming Annual General Meeting of Shareholders (GMS) scheduled for the year 2023.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk yang diselenggarakan secara hybrid di Gedung Menara Karya Lt. 3 Suite D.

Implementation of the PT Voksel Electric Tbk Annual General Meeting of Shareholders, which took place in a hybrid setting at the Menara Karya Building, Floor 3, Suite D



November
November

SNI Awards 2023 – Predikat Perak
SNI Awards 2023 – Silver Predicate

Dalam ajang SNI Awards 2023, Perseroan mendapat penghargaan predikat Perak dari Badan Standardisasi Nasional. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas penerapan SNI yang baik dan berkelanjutan. Penilaian dilakukan oleh Tim *Evaluator* dan Tim Dewan Juri yang Independen, imparsiial dan kompeten di bidangnya.

The Company was awarded the Silver title by the National Standardisation Agency in the 2023 SNI Awards. The award is bestowed as a token of recognition for the commendable and enduring execution of SNI. The evaluation is conducted by a group of evaluators and judges who possess independence, impartiality, and expertise in their respective domains.



PENGHARAGAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berbagai penghargaan telah diterima Voksel sebagai pengakuan atas capaian dan kinerja perusahaan. Selama tahun 2023, Voksel meraih penghargaan:

1. Pada bulan Februari 2023 PT Voksel mendapatkan Penghargaan IBEA Award Sebagai The Best Electricity Supporting Company 2023.
2. Dalam ajang SNI Awards 2023, Voksel mendapat penghargaan predikat SILVER dari Badan Standard Nasional. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas penerapan SNI yang baik dan berkelanjutan. Penilaian dilakukan oleh Tim Evaluator dan Tim Dewan Juri yang Independen, imparial dan kompeten di bidangnya.
3. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat tahun 2023 memberikan penghargaan dengan peringkat PLATINUM kepada PT Voksel dalam program penerapan P2K3 di lingkungan Perusahaan.

Voksel has received various awards as recognition of the company's achievements and performance. During 2023, Voksel received awards:

1. In February 2023 PT Voksel was awarded the IBEA Award as The Best Electricity Supporting Company 2023.
2. At the 2023 SNI Awards, Voksel was awarded the SILVER title from the National Standards Agency. This award is given as appreciation for the good and sustainable implementation of SNI. The assessment is carried out by a Team of Evaluators and a Team of Judges who are independent, impartial and competent in their fields.
3. West Java Province Manpower and Transmigration Service in 2023 awarded PT Voksel a PLATINUM rating in the P2K3 implementation program within the Company.

Selain capaian yang telah didapat, pada saat ini PT Voksel Electric Tbk telah mendapatkan sertifikat standart Internasional terkait management perusahaan yang meliputi:

1. ISO 9001:2015 untuk Quality Management System;
2. ISO 14001:2015 untuk Environmental Management System;
3. SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2017;
4. ISO 45001:2018 untuk Occupational Health & Safety management;
5. ISO 50001:2018 untuk Energy Management System;
6. ISO 37001:2016 untuk Anti Bribery Management System, serta
7. ISO 26000 untuk Social Responsibility.

In addition to the achievements that have been obtained, currently PT Voksel Electric Tbk has achieved an International Standard Certificate regarding company management covering:

1. ISO 9001:2015 for Quality Management Systems;
2. ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems;
3. SMK3 PP No. 50 of 2012 for Occupational Safety and Health Management Systems in 2017;
4. ISO 45001:2018 for Occupational Health & Safety management;
5. ISO 50001:2018 for Energy Management Systems;
6. ISO 37001:2016 for Anti-Bribery Management System, as well
7. ISO 26000 for Social Responsibility.



ISO 9001:2015 untuk Quality Management System;



ISO 14001:2015 untuk Environmental Management System



ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management



ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System



ISO 26000:2010 Social Responsibility



ISO 50001:2018 Energy Management System

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

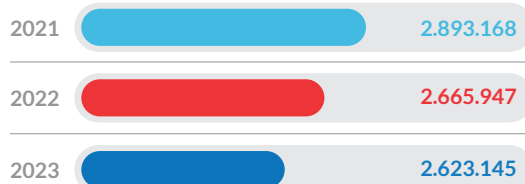
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2023	2022	2021
	Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih Net Revenues	3.055.442	2.628.553	1.710.091
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Good Revenue	(2.646.604)	(2.507.582)	(1.616.654)
Laba Kotor Gross Profit	408.838	120.971	93.437
Beban Usaha dan Lain-Lain Operating Expense and Others	(378.055)	(345.318)	(345.635)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	30.783	(224.347)	(252.198)



Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(12.765)	33.307	41.375
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Interest	18.018	(191.040)	(210.822)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	(1.236)	4.365	4.473
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Interest	16.782	(186.675)	(206.350)
Laba (Rugi) per Saham Profit (Loss) per Share	4,34	(45,97)	(50,73)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	1.953.852	1.909.986	2.138.618
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	669.293	755.961	754.549
Jumlah Aset Total Assets	2.623.145	2.665.947	2.893.168
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.467.308	1.837.461	1.765.612
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	419.958	109.390	221.784
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.887.266	1.946.851	1.987.396
Jumlah Ekuitas Total Equity	735.878	719.096	905.771
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.623.145	2.665.947	2.893.168
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	0,01	(0,07)	(0,07)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	0,02	(0,27)	(0,23)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Return on Revenue	0,59	(7,27)	(12,33)
Rasio Lancar Current Ratio	133,16	103,95	121,14
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	256,46	270,74	219,41
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	71,95	73,03	68,69
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Equity to Assets Ratio	28,05	26,97	31,31

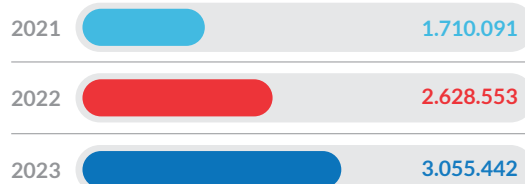
Jumlah Aset
Total Assets

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



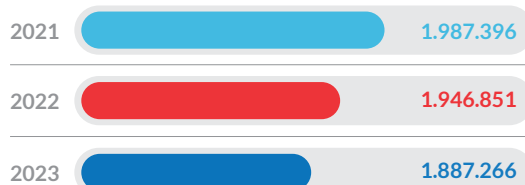
Pendapatan Bersih
Net Revenues

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



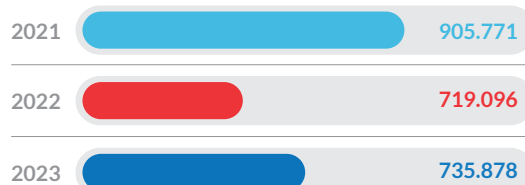
Jumlah Liabilitas
Total Liabilitas

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



Jumlah Ekuitas
Total Equity

Miliar Rupiah
Billion Rupiah



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

JUMLAH, HARGA, VOLUME, DAN KAPITALISASI SAHAM

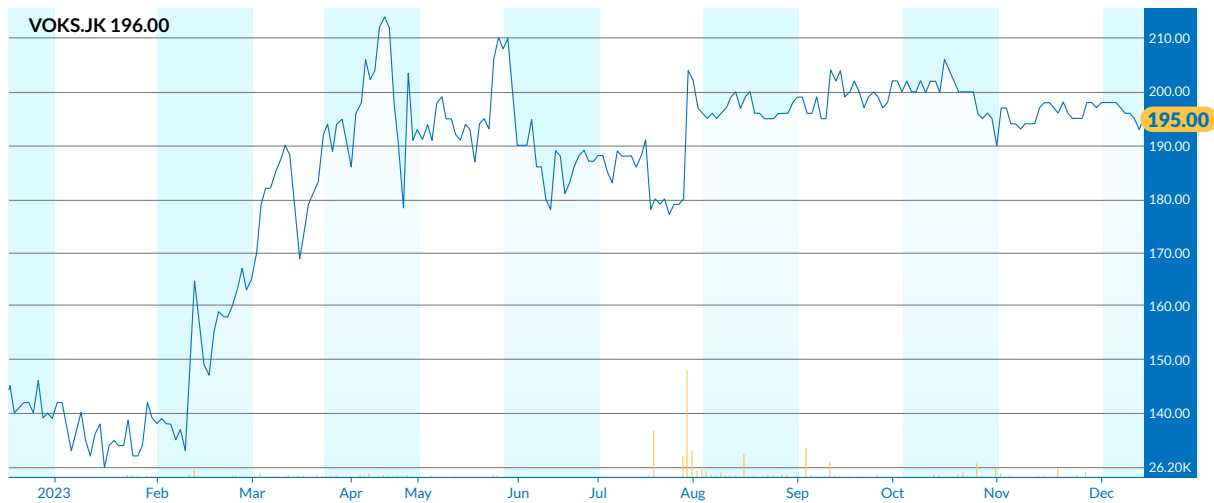
Tabel di bawah ini menyajikan informasi harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan saham, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar dari saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang tertera.

TOTAL, PRICE, VOLUME, AND STOCK CAPITALIZATION

The table provided displays data on the highest and lowest share prices, closing share price, share trading volume, number of shares outstanding, and market capitalization of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the specified periods.

Kuartal Quarter	Harga Saham per Lembar Price per Share			Volume Perdagangan Saham (lembar saham) Share Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)			
2023						
I	196	190	190	131.700	4.155.602.595	789.564.493.050
II	188	183	187	13.400	4.155.602.595	777.097.685.265
III	206	197	198	324.400	4.155.602.595	822.809.313.810
IV	222	218	220	4.408.200	4.155.602.595	914.232.570.900
2022						
I	179	175	176	4.560.000	4.155.602.595	731.386.056.720
II	176	167	168	3.780.000	4.155.602.595	698.141.235.960
III	172	165	168	8.820.000	4.155.602.595	698.141.235.960
IV	143	139	139	1.080.000	4.155.602.595	577.628.760.705

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME SAHAM STOCK PRICE AND VOLUME MOVEMENT



Sampai akhir tahun 2023, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (suspension) atau penghapusan pencatatan saham (delisting) yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2023 harga tertinggi saham Perseroan Rp222 dan terendah Rp183.

The Company has not temporarily suspended share trading or delisted any of its stock prior to the end of 2023. Throughout 2023, the highest price for Company shares is Rp222 and the lowest price is Rp183.

IKHTISAR OBLIGASI BOND HIGHLIGHTS

Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat (Saat Emisi) Rating (On Emission)	Bursa Stock Exchange
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp500.000.000.000 Voksel Electric Bond I Year 2019 with a Principal of Rp500,000,000,000						
Obligasi Seri A 10,25% Series A Bond 10.25%	4 Desember 2019 December 4 2019	12 Desember 2019 December 12 2019	Rp486.550.000.000	12 Desember 2022 December 12, 2022	idA-Pefindo	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%			Rp13.450.000.000	12 Desember 2024 December 12 2024		
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2022 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000 Shelf Registration Bonds I Voksel Electric 1 st Phase - The Year 2022 with a Principal of Rp250,000,000,000						
9,90%	25 Oktober 2022 October 25 2022	1 November 2022 November 1 2022	Rp250.000.000.000	11 November 2023 November 11 2023	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 2 Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp100.000.000.000

Shelf Registration Bonds I Voksel Electric 2nd Phase – The Year 2023 with a Principal of Rp100,000,000,000

10,60%	25 Oktober 2022 October 25, 2022	30 Januari 2023 30 January 2023	Rp100.000.000.000	30 Januari 2026 30 January 2026	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
--------	-------------------------------------	------------------------------------	-------------------	------------------------------------	----------	--

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000

Shelf Registration Bonds II Voksel Electric 1st Phase – The Year 2023 with a Principal of Rp250,000,000,000

10,60%	27 September 2023 27 September 2023	9 Oktober 2023 9 October 2023	Rp 250.000.000.000	9 Oktober 2026 9 October 2026	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
--------	--	----------------------------------	--------------------	----------------------------------	----------	--

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham. Oleh sebab itu, laporan ini tidak memuat informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta nilai saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Adapun terkait dengan obligasi, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I tahun 2023 dan telah mendapat izin efektif berdasarkan Surat OJK Nomor : S-07694/BEI.PP1/09-2023, tanggal 11 September 2023 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek bersifat Utang. Dana Penawaran Umum tersebut telah diterima oleh Perseroan per tanggal 09 Oktober 2023.

Detail atas pembayaran bunga obligasi terdapat pada bagian Kronologi Penerbitan Obligasi.

During 2023, the Company did not conduct any corporate actions related to shares, either in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or a decrease in the nominal value of shares. Therefore, this report does not contain information on the date of corporate action, stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, change in par value of shares, number of shares before and after corporate action, and share value before and after corporate action.

Related to bonds, the Company carried out the following corporate actions:

- Shelf Registration Bonds II Voksel Electric 1st Phase – The Year 2023 and has received an effective permission based on OJK Letter Number: 07694/BEI.PP1/09-2023, dated September 11, 2023 concerning Notification of Approval of the Principles of Debt Securities Listing. The Public Offering Funds have been received by the Company as of 09 October, 2023.

Details on bond interest payments are presented in the Bond Issuance Chronology section





A light gray hexagonal pattern, resembling a honeycomb or molecular structure, covers the entire page. The hexagons are interconnected by thin lines, creating a grid-like appearance.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.





Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Huiliang
Komisaris Utama
President Commissioner

Hardi Sasmita
Komisaris
Commissioner



Linda Lius
Komisaris
Commissioner

Muliany Anwar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report



**Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and
Stakeholders,**

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah aktif menggalakkan langkah-langkah untuk mempercepat kemajuan Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian.

Diiringi oleh pulihnya ekonomi nasional dan pertumbuhan positif dalam industri manufaktur kabel listrik dan telekomunikasi, kami dengan bangga mengumumkan bahwa Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Prestasi ini menunjukkan kapabilitas luar biasa Perseroan dalam beradaptasi dan berinovasi di setiap situasi yang dihadapi.

In 2023, the Board of Commissioners and Directors have been proactive in advancing the Company's growth despite uncertain economic conditions. With the national economy recovering and the manufacture of power and telecommunication cables industry experiencing positive growth, we are pleased to announce that the Company has surpassed its performance targets.

This accomplishment demonstrates the Company's exceptional ability to adjust and innovate in any situation encountered.



Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia Global and Indonesia Economic Development

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian.

REALISASI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA KUARTAL IV-2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2023 mencapai 5,04 persen (year on year/yoy), sedikit melebihi proyeksi pemerintah sebesar 5 persen. Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Secara kumulatif sepanjang 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,31 persen pada 2022. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi di kuartal IV atau Q4 2023 antara lain dapat dilihat dari sisi neraca permintaan agregat:

1. Melambatnya konsumsi rumah tangga menjadi 4,5 persen (yoy) pada Q4 2023 dibanding Q3 2023 sebesar 5,1 persen (yoy), terutama disebabkan melemahnya (tertundanya) daya beli kelas menengah ke atas, serta relatif terbatasnya kenaikan konsumsi segmen berpenghasilan rendah di tengah kenaikan belanja sosial dan politik menjelang pemilihan umum (pemilu);
2. Perlambatan investasi menjadi 5,0 persen (yoy) pada Q4 2023, dibandingkan 5,8 persen pada Q3 2023. Investasi mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor mengalami perlambatan seiring melemahnya ekspor dan investasi asing

In 2023, the Indonesian economy faced numerous challenges. The economic growth decelerated to 5.05 percent, a bit lower than the 5.31 percent recorded in the previous year. Despite the challenging global economic conditions and high inflation rates, Indonesia continues to demonstrate resilience. Indonesia's economy persists despite facing waves of uncertainty.

INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH IN QUARTER IV-2023

In the fourth quarter of 2023, Indonesia's economic growth hit 5.04 percent (year on year/yoy), slightly surpassing the government's 5 percent projection. This growth is primarily driven by the rise in household consumption and investment. In 2023, household consumption, the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), increased by 4.82 percent. The main factors driving the increase in household consumption are the rise in the minimum wage and government social assistance. Amid global economic challenges and high inflation, the rise in household consumption indicates that the purchasing power of Indonesian citizens remains stable.

Investment increased by 4.40 percent, driven by the implementation of the infrastructure development programme. Despite the deceleration in investment growth from the previous year, it reflects the continued trust in the Indonesian economy by investors. Investors find Indonesia appealing due to its political and economic stability, along with its significant market potential.

In 2023, the overall economic growth was 5.05 percent, a decrease from the 5.31 percent growth seen in 2022. This aligns with estimates because of the global economic slowdown and domestic activity being affected by high inflation.

The economic slowdown in the fourth quarter of 2023 can be attributed to various factors, particularly those reflected in the balance of aggregate demand.

1. In Q4 2023, household consumption slowed to 4.5 percent (yoy) from 5.1 percent in Q3 2023, primarily attributed to the weakened purchasing power of the upper middle class and the limited increase in consumption among the low-income segment due to heightened social and political spending before the general elections.
2. Additionally, investment slowed to 5.0 percent (yoy) in Q4 2023 from 5.8 percent in Q3 2023. The investment in machinery and equipment and motor vehicles has slowed down due to weakening exports and foreign direct investment (FDI). However, building and infrastructure investment has remained



langsung (*foreign direct investment/*FDI), sementara investasi bangunan dan infrastruktur relatif bertahan didukung belanja modal pemerintah; dan

3. Melambatnya kinerja ekspor-impor. Kontribusi net ekspor terhadap pertumbuhan PDB menurun menjadi 0,4 percentage point (ppt) pada Q4 2023 dari 0,5 ppt pada Q3 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan impor lebih tinggi ketimbang ekspor seiring perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang melemah.

FENOMENA DISINFLASI GLOBAL

Cerita utama dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 adalah kesenjangan antara PDB riil dan nominal. Pertumbuhan PDB riil Indonesia tercatat sebesar 5,05 persen (yoy), didukung oleh pertumbuhan 5,04 persen pada Q4 2023. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi secara nominal jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 6,66 persen (yoy) secara keseluruhan tahun 2023 dan hanya 3,67 persen pada Q4 2023. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal di 2023 dan mengindikasikan terjadinya fenomena deflasi/disinflasi dalam perekonomian Indonesia. Deflasi terjadi ketika harga-harga secara umum mengalami penurunan dari waktu ke waktu.

Dampak deflasi telah dirasakan secara luas. Deflator PDB sebagian besar sektor ekonomi Indonesia hanya 1-2 persen di 2023, jauh di bawah angka inflasi. Satu-satunya yang mengalami inflasi adalah sektor pertanian akibat El Nino. Seluruh sektor bisnis Indonesia diperkirakan akan terus melaporkan penurunan pendapatan dan keuntungan bersih di Q4 2023.

Disinflasi global berisiko menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampaknya dapat signifikan meskipun Indonesia memiliki beban utang publik dan swasta yang jauh lebih ringan dibanding negara maju. Disinflasi bisa memicu efek "money illusion" terbalik di mana berkurangnya pendapatan ekspor komoditas membuat pelaku ekonomi enggan meningkatkan konsumsi dan investasi yang berpotensi menjadikan kelesuan ekonomi sebagai ramalan yang menjadi kenyataan.

Pemerintah telah memiliki beberapa opsi kebijakan konkret untuk menanggulangi fenomena disinflasi dan dampaknya terhadap perekonomian. Pertama, dapat dilakukan ekspansi fiskal melalui peningkatan belanja negara, stimulus pajak, dan transfer tunai langsung ke masyarakat. Langkah ini diharapkan dapat mendorong permintaan agregat dan mengerek tingkat inflasi. Kedua, Bank Indonesia dapat menurunkan suku bunga acuan serta menerapkan kebijakan makroprudensial yang lebih longgar untuk meningkatkan likuiditas di sistem perbankan. Likuiditas yang cukup dapat merangsang ekspansi kredit dan pengeluaran, memberikan dorongan terhadap tingkat inflasi. Pemberian insentif pajak dan kemudahan investasi dapat mendorong ekspansi sektor industri dalam negeri, meningkatkan kapasitas produksi, dan menyebabkan inflasi dari sisi biaya (*cost push inflation*). Selain itu, untuk mendukung inflasi dari sisi

stable, supported by government capital expenditure. Additionally, there has been a slowdown in export-import performance.

3. In Q4 2023, the net contribution of exports to GDP growth dropped to 0.4 percentage points (ppt) from 0.5 ppt in Q3 2023. This demonstrates a more significant rise in imports compared to exports, in accordance with the worldwide economic downturn and low commodity prices.

GLOBAL DISINFLATION TREND

In 2023, the primary focus of economic growth was the discrepancy between real and nominal GDP. Indonesia's real GDP growth reached 5.05 percent (yoy), driven by a 5.04 percent growth in Q4 2023. In 2023, the nominal economic growth was significantly higher at 6.66 percent year-on-year, compared to 3.67 percent in Q4 2023. There appears to be a notable disparity between real and nominal GDP growth in 2023, suggesting a deflation/disinflation trend in the Indonesian economy. Prices tend to decrease over time in deflation.

Deflation has had a widespread impact. Indonesia's GDP deflator for most sectors in 2023 was only 1-2 percent, significantly lower than the inflation rate. The agricultural sector is the only one facing inflation as a result of El Nino. Anticipate a continued decrease in revenue and net profits across all Indonesian business sectors in Q4 2023.

There are concerns that global disinflation could hinder Indonesia's economic growth. Despite having a lower public and private debt burden compared to developed countries, the impact can still be significant in Indonesia. When disinflation occurs, there is a risk of a reverse "money illusion" effect. This means that decreased commodity export revenues can lead to a hesitancy among economic actors to boost consumption and investment, potentially fulfilling the prediction of an economic downturn.

There are various specific policy options available to the government to address the issue of disinflation and its effects on the economy. One way to implement fiscal expansion is by boosting state spending, providing tax incentives, and giving direct cash transfers to the public. This measure is anticipated to increase overall demand and elevate the inflation rate. Bank Indonesia could consider reducing the benchmark interest rate and implementing more flexible macroprudential policies to boost liquidity in the banking system. Adequate liquidity can encourage credit and spending growth, which can help increase the inflation rate. Tax incentives and investment facilitation can drive growth in the local industrial sector, boost production capacity, and lead to cost-push inflation. Furthermore, to boost inflation from the demand side, the government could promote a noticeable rise in provincial minimum wages. This step aims to boost individuals' earnings and buying ability, stimulate



permintaan, pemerintah dapat mendorong peningkatan upah minimum provinsi secara terukur. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, mendukung kenaikan konsumsi, dan mendorong inflasi melalui demand pull inflation.

Dewan Komisaris telah mengadakan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi makroekonomi Indonesia dan dampaknya terhadap berbagai aspek bisnis perusahaan. Evaluasi ini dilakukan dengan cermat dan menyeluruh untuk memahami secara mendalam bagaimana kondisi makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, stabilitas nilai tukar, dan faktor-faktor lainnya dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan.

Dari hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris telah mengambil langkah-langkah strategis dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi potensi efek domino global yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan bisnis perusahaan. Salah satu langkah utama yang dibahas adalah penguatan modal kerja. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup dan stabil untuk melanjutkan operasionalnya tanpa kendala signifikan, terutama dalam menghadapi situasi ekonomi yang bergejolak.

Selain itu, Dewan Komisaris juga membahas strategi efisiensi yang mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan biaya, pengoptimalan sumber daya, dan peningkatan produktivitas. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

Diversifikasi produk dan perluasan pasar juga menjadi fokus pembahasan dalam evaluasi Dewan Komisaris. Dengan melakukan diversifikasi produk, Perseroan dapat mengurangi risiko terkonsentrasi pada satu produk tertentu dan memperluas pangsa pasar yang dapat dijangkau. Perluasan pasar juga menjadi strategi penting untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan penetrasi di segmen pasar yang baru.

Secara keseluruhan, langkah-langkah mitigasi yang telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang dinamis dan tidak terduga. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan, meningkatkan ketahanan terhadap risiko, dan membawa dampak positif bagi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

higher spending, and drive inflation up via demand-pull inflation.

The Board of Commissioners has thoroughly assessed the macroeconomic conditions in Indonesia and how they affect different aspects of the Company's operations. This evaluation is conducted with great care and attention to detail to gain a comprehensive understanding of how macroeconomic conditions, including economic growth, inflation, exchange rate stability, and other factors, can impact the Company's operations and performance.

Based on the evaluation findings, the Board of Commissioners has implemented strategic measures to proactively address and mitigate any potential global impacts that may pose risks to the Company's stability and operations. One of the key focuses is to enhance working capital. Ensuring that the company has ample and steady resources is crucial to navigate through a challenging economic climate without major hurdles.

In addition, the Board of Commissioners delved into strategies aimed at improving efficiency across different areas, including cost management, resource utilisation, and productivity enhancement. This strategy ensures that the Company can operate with greater efficiency and competitiveness in a rapidly changing market.

Product diversification and market expansion are key topics of discussion during the evaluation conducted by the Board of Commissioners. Through the strategic diversification of its products, the Company can effectively mitigate the risks associated with relying solely on one product. This approach also presents an opportunity to tap into new market segments and increase its overall market share. Expanding the market is crucial for reaching more customers and making inroads into new market segments.

Overall, the mitigation measures discussed and approved by the Board of Commissioners are a crucial part of the Company's strategy in addressing the ever-changing and uncertain global economic challenges. These measures are anticipated to bolster the Company's standing, enhance its ability to handle risks and contribute positively to the growth and sustainability of its business in the future.



Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi kinerja Direksi yang mencakup aspek operasional, keuangan, dan faktor-faktor lain yang secara signifikan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Penilaian dilakukan dengan merujuk pada pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dalam mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan tidak hanya Key Performance Indicators (KPI) sebagaimana tercantum dalam rencana bisnis Perseroan, tetapi juga kondisi makroekonomi dan dinamika industri. Pemahaman terhadap tantangan dan perubahan dalam perekonomian menjadi dasar dalam penilaian tersebut.

Evaluasi kinerja Perseroan yang dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2023 merupakan langkah kritis dalam memahami pencapaian serta tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris melakukan penilaian menyeluruh terhadap berbagai aspek kinerja, termasuk pencapaian target keuangan, operasional, dan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menerapkan strategi-strategi yang telah direncanakan dan mencapai kinerja yang sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris mempertimbangkan hasil evaluasi ini sebagai panduan untuk mengambil langkah-langkah strategis yang lebih tepat guna menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Langkah-langkah tersebut termasuk peningkatan kolaborasi antara berbagai unit bisnis, penyesuaian strategi operasional, serta pemantauan yang lebih ketat terhadap perubahan lingkungan eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyoroti pentingnya untuk terus meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko-risiko yang mungkin muncul di masa mendatang.

Dengan demikian, evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak hanya sebagai bentuk refleksi terhadap pencapaian perusahaan, tetapi juga sebagai panduan strategis untuk menghadapi masa depan yang dinamis dan penuh tantangan. Dengan pendekatan yang bijaksana dan responsif, Perseroan diharapkan dapat tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabil.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,06 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 16,24% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,63 triliun. Penyebab utama peningkatan tersebut adalah meningkatnya pendapatan dari segmen kabel tembaga sebesar Rp158 miliar atau meningkat sebesar 23,23% dari tahun 2022 serta meningkatnya penjualan pada segmen kabel listrik sebesar Rp431 miliar atau meningkat sebesar 31,84% dari tahun lalu.

The Board of Commissioners thoroughly assessed the Board of Directors' performance, considering operational, financial aspects, and other key factors impacting the Company's business continuity. Assessment is conducted by evaluating the Company's adherence to the Work Plan and Budget (RKAP).

The Board of Commissioners evaluates the Board of Directors' performance by taking into account the Key Performance Indicators (KPI) outlined in the Company's business plan, as well as macroeconomic conditions and industry dynamics. This assessment is grounded in understanding the challenges and changes in the economy.

The assessment of the Company's performance conducted by the Board of Commissioners in 2023 is a crucial process to comprehend the accomplishments and obstacles encountered by the Company. The Board of Commissioners conducts a thorough evaluation of multiple performance aspects, such as meeting predetermined financial, operational, and strategic objectives. The evaluation results indicate that the Company has effectively executed the planned strategies and achieved performance that aligns with the established expectations.

The Board of Commissioners views the results of this evaluation as a valuable tool for making informed strategic decisions in response to the current challenges. These steps involve fostering greater collaboration among different business units, fine-tuning operational strategies, and closely monitoring shifts in the external environment. In addition, the Board of Commissioners emphasised the significance of raising awareness about potential future risks.

Therefore, the performance evaluation conducted by the Board of Commissioners serves as both a reflection on the company's accomplishments and a strategic roadmap for navigating a dynamic and demanding future. With strong and visionary leadership, the Company is poised to continue its trajectory of sustainable and stable growth.

The Financial Report for the 2023 Financial Year audit results show that the Company recorded net income of Rp3.06 trillion. This amount increased by 16.24% from the previous year which was recorded at Rp2.63 trillion. The main causes of this increase were increased revenue from the copper cable segment by Rp158 billion or an increase of 23.23% from 2022 as well as increased sales in the electrical cable segment of Rp431 billion or an increase of 31.84% from last year.



Dewan Komisaris mengamati dengan penuh keyakinan bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan kecakapan yang luar biasa di dalam ruang lingkup tanggung jawab masing-masing. Lebih dari itu, harmonisasi dan sinergi yang kuat terlihat jelas dalam koordinasi antar anggota Direksi, membuktikan kerja sama yang efektif. Keharmonisan ini menjadi kunci utama dalam pencapaian kinerja positif Perseroan.

The Board of Commissioners expresses complete confidence in the Directors' exceptional performance in fulfilling their duties. Furthermore, there is a clear demonstration of strong harmonisation and synergy in the coordination among members of the Board of Directors, showcasing effective cooperation. Harmony plays a crucial role in driving the Company's success.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

Dewan Komisaris menganggap serius tanggung jawabnya untuk mengawasi pelaksanaan strategi yang dirumuskan oleh Direksi. Keselarasan ini mencerminkan peran Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa pelaksanaan strategi perusahaan tetap sesuai jalur yang benar, sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam mengawasi aktivitas perusahaan didasarkan pada landasan hukum yang kuat, termasuk Undang-Undang, Anggaran Dasar, Panduan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021, dan panduan internal Perseroan.

The Board of Commissioners is dedicated to overseeing the execution of strategies developed by the Board of Directors. The alignment demonstrates the Board of Commissioners' responsibility in overseeing the Company's strategy implementation and ensuring compliance with regulations. The Board of Commissioners has the authority to supervise the Company's activities, supported by a solid legal framework that includes the Law, Articles of Association, General Guidelines for Indonesian Corporate Governance 2021, and the Company's internal guidelines.

Seiring berjalannya tahun 2023, Dewan Komisaris telah berkomitmen untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan efektif. Keterlibatan reguler Dewan Komisaris terlihat melalui kehadiran mereka dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, di mana informasi seputar kinerja Perseroan dipresentasikan. Selain itu, pertemuan khusus antara Dewan Komisaris dan Direksi diinisiasi untuk membahas hal-hal yang bersifat mendesak atau membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

In 2023, the Board of Commissioners is dedicated to ensuring the effectiveness of supervising this strategy. The Board of Commissioners consistently participates in Joint Meetings with the Directors, where updates on the Company's performance are shared. Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold special meetings to address urgent matters or seek approval.

Terutama, peran pengawasan Dewan Komisaris telah ditingkatkan secara substansial. Dalam praktiknya, komunikasi yang intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi fokus utama, memastikan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan berjalan secara terfokus dan terencana.

The Board of Commissioners' supervisory role has been significantly strengthened. Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is crucial to ensure focused and planned supervision of the Company's business activities.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi-strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor penting, antara lain keselarasan strategi tersebut dengan visi jangka panjang Perseroan, kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan yang muncul, serta kemampuan dalam memanfaatkan peluang yang ada di pasar.

The Board of Commissioners conduct thorough evaluations of the strategies developed by the Board of Directors. This assessment was conducted by taking into account various crucial factors, such as the strategic alignment with the Company's long-term vision, the Company's adeptness in tackling emerging challenges, and its capability to capitalise on existing market opportunities.

Evaluasi yang cermat ini bertujuan untuk memastikan bahwa perseroan memiliki fondasi yang kokoh dan memadai untuk menjalankan strategi-strategi yang telah ditetapkan, serta dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi stakeholders perusahaan.

This thorough assessment aims to ensure that the company possesses a strong and sufficient base to execute the established strategies, and can deliver substantial benefits for the company's stakeholders.



Hasil dari evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan pandangan dan rekomendasi terhadap strategi-strategi yang telah diusulkan oleh Direksi. Pandangan dan rekomendasi tersebut merupakan langkah penting dalam memastikan keselarasan antara tujuan jangka panjang Perseroan, kemampuan dalam mengatasi tantangan, dan pemanfaatan peluang di pasar, sehingga perusahaan dapat tetap bersaing secara efektif dan meraih keberhasilan yang berkelanjutan.

The results of this evaluation serve as the foundation for the Board of Commissioners to offer their perspectives and recommendations on the strategies put forth by the Board of Directors. These views and recommendations are crucial in ensuring that the Company's long-term goals are aligned with its ability to overcome challenges and seize opportunities in the market. This will enable the Company to effectively compete and achieve sustainable success.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat dan Whistleblowing System

Viewpoint on Corporate Governance and Whistleblowing System Implementation

Pelaksanaan Governansi Korporat menjadi tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris tak hanya mengawasi hasil akhir, namun juga secara kontinyu memantau seluruh proses untuk memastikan pencapaian hasil sesuai harapan. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi melebihi standar Governansi Korporat biasa, dengan tujuan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors share the responsibility for implementing Corporate Governance. The Board of Commissioners oversees the final results and consistently monitors the entire process to ensure the expected outcomes are met. The dedication of the Board of Commissioners and the Board of Directors goes beyond typical Corporate Governance standards, aiming to generate lasting value.

Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di semua aspek menjadi kunci keberhasilan. Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian dengan melibatkan asesor internal untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut.

Emphasising Corporate Governance principles in all areas is crucial for achieving success. Annually, the Company carries out an evaluation with internal assessors to assess the adherence to these principles.

Governansi Korporat bukan lagi sekadar kewajiban formal, melainkan telah menjadi bagian integral dari budaya perusahaan dan kebutuhan dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis, mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Meski demikian, hasil penilaian Governansi Korporat menunjukkan masih terdapat area yang dapat ditingkatkan, sesuai dengan rekomendasi yang dihasilkan.

Corporate governance has evolved beyond a mere formality to now being a crucial component of company culture and a vital aspect of all business operations, involving everyone from top management to field employees. Although, the Corporate Governance assessment results indicate that there are areas that can be enhanced based on the recommendations provided.

Di sisi lain, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan telah berjalan dengan baik. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris tidak menerima laporan pelanggaran, mencerminkan tingkat kepatuhan yang baik di seluruh jajaran Perseroan.

The violation reporting system (*whistleblowing system*) in the Company is functioning effectively. In 2023, the Board of Commissioners did not receive any reports of violations, indicating a high level of compliance throughout the Company.



Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya diberikan dukungan oleh beberapa komite yang telah dibentuk, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. Setiap komite memiliki fokus dan tanggung jawabnya masing-masing dalam mendukung proses pengawasan Dewan Komisaris terhadap berbagai aspek operasional dan manajerial Perseroan.

Melalui dukungan dari ketiga komite ini, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasannya secara efektif dan efisien. Kolaborasi antara Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat dan memperoleh hasil yang optimal dalam berbagai aspek manajerial dan operasionalnya.

The Board of Commissioners is assisted by various committees to fulfil its supervisory responsibilities. These committees include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee. Every committee has a specific focus and responsibility in assisting the Board of Commissioners with overseeing different operational and managerial aspects of the Company.

With the backing of these three committees, the Board of Commissioners can fulfil its supervisory responsibilities with utmost effectiveness and efficiency. Collaboration between the Board of Commissioners and these committees is crucial for ensuring that the company operates according to the principles of Corporate Governance and achieves optimal results in various managerial and operational aspects.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Perseroan berkenan untuk mengumumkan bahwa terdapat perubahan signifikan dalam konfigurasi Dewan Komisaris Perseroan. Pada tahun 2024, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 5 (lima) orang Dewan Komisaris, 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independent. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024. Untuk rincian lebih lanjut, Perseroan mengundang Anda untuk menelaah bagian Governansi Korporat dan Profil Perusahaan yang tercantum dalam Buku Laporan Tahunan Perseroan.

The Company feels honoured to share that there have been important updates in the composition of the Company's Board of Commissioners. In 2024, there was a significant shift in the composition of the Board of Commissioners. The Company has a Board of Commissioners consisting of 5 (five) individuals, 2 (two) of whom are Independent Commissioners. According to the Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 14 dated 22 February 2024. To learn more, we encourage you to delve into the Corporate Governance and Company Profile sections found in the Company's Annual Report Book.

Prospek Bisnis

Business Prospects

Tren positif permintaan kabel di Indonesia masih terus berlanjut pada tahun 2023, yang tercermin pada peningkatan pendapatan perseroan khususnya yang didominasi pada segmen kabel listrik dengan prosentase peningkatan pendapatan sebesar 31,84% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan permintaan kabel terutama berasal dari berbagai proyek yang dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta, dan ritel, yang mendekati level normal sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

Pasar kabel di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung infrastruktur telekomunikasi, transmisi listrik, dan konektivitas data. Dengan terus

In 2023, the demand for cables in Indonesia remained strong, leading to a significant increase in the Company's revenue. The electrical cable segment, in particular, experienced a remarkable growth with a revenue increase of 31.84% compared to the previous year. The surge in cable demand is primarily driven by a range of projects undertaken by governmental bodies, private enterprises, and the retail sector, as they gradually return to pre-pandemic levels.

The cable market in Indonesia plays a crucial role in



berkembangnya infrastruktur dan pertumbuhan sektor industri, permintaan terhadap berbagai jenis kabel diperkirakan akan terus meningkat.

Secara keseluruhan, prospek industri kabel di Indonesia cukup optimis, dengan estimasi pertumbuhan yang stabil dan peluang ekspansi di berbagai sektor.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berhati-hati dan melanjutkan penerapan VOKSEL Way secara berkelanjutan guna mencapai tingkat produktivitas dan profitabilitas yang tinggi. Upaya dilakukan untuk menekan beban bunga non-produktif dengan mengurangi jumlah pinjaman, sekaligus mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menjaga tingkat produktivitas. Perusahaan tetap fokus pada efisiensi dan produktivitas serta berupaya untuk menemukan terobosan dalam produk berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.

bolstering telecommunications infrastructure, electricity transmission, and data connectivity. The projected demand for various types of cables will continue to rise due to ongoing infrastructure development and the expanding industrial sector.

In general, the future of the cable industry in Indonesia looks bright, with predictions of steady growth and potential for expansion in different sectors.

However, the Company maintains a cautious approach and consistently applies the VOKSEL Way to ensure optimal productivity and profitability. Efforts are being made to minimise non-productive interest expenses by reducing loan amounts and maximising existing resources to ensure optimal productivity levels. The company is dedicated to maximising efficiency and productivity, constantly seeking innovative solutions to deliver top-notch products at competitive prices.

Apresiasi Kami

Our Appreciation

Perseroan mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada PT Voksel Electric Tbk, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang mendalam juga disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, karyawan, dan mitra bisnis yang telah konsisten mendukung Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Dewan Komisaris dengan optimis melihat bahwa keberhasilan masa depan Perseroan sangat bergantung pada kesungguhan bersama kita semua dalam membawa Voksel mencapai puncak prestasi yang diharapkan.

We would like to extend our heartfelt thanks to PT Voksel Electric Tbk shareholders, and stakeholders for their unwavering support and trust. We extend our sincere gratitude to all members of the Board of Directors, employees, and business partners for their unwavering support in the Company's progress and advancement. The Board of Commissioners is confident that the Company's future success hinges on the genuine efforts of everyone to bring Voksel to its peak of achievement.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Tan Huiliang
Komisaris Utama
President Commissioner







Ferry Suarly
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Capital Director



Rizal Nangoy
Direktur Komersial
Commercial Director



Yogiawan
Direktur SCM
SCM Director



Hua Shun
Direktur Utama
President Director



Wu Hualu
Direktur Keuangan
Finance Director



Ni Yongqiang
Direktur Manufaktur
Manufacturing Director



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

**Para Pemegang Saham Dan
Pemangku Kepentingan Yang
Terhormat,
Dear Shareholders And
Stakeholders,**

Saya ingin membagikan pencapaian luar biasa yang diraih oleh PT Voksel Electric Tbk (Perseroan) selama tahun 2023. Kesuksesan ini adalah hasil dari keberhasilan model bisnis terintegrasi kami dan kemampuan kami untuk beradaptasi terhadap berbagai tantangan yang muncul dalam dinamika industri manufaktur kabel listrik dan telekomunikasi. Kinerja yang mencolok ini juga mencerminkan kapasitas dan kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan preferensi dan tren gaya hidup, yang pada akhirnya membawa kami menuju bisnis yang berkelanjutan.

Terima kasih atas dukungan dan kerja keras dari semua pihak yang telah berkontribusi pada kesuksesan ini. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja kami dan mencapai standar keunggulan yang lebih tinggi di masa depan.

I would like to convey the remarkable accomplishments of PT Voksel Electric Tbk (the Company) in 2023. This achievement is attributed to our successful integrated business model and our capacity to adjust to the diverse difficulties within the manufacture of power and telecommunication cables. This impressive result demonstrates the Company's capability to adapt to evolving tastes and lifestyle trends, ultimately guiding us towards a sustainable business model.

We appreciate the assistance and diligent efforts of all parties involved in achieving this success. We are dedicated to consistently enhancing our performance and attaining elevated levels of excellence in the future.



Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Analysis of Macroeconomic Conditions

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, sekuel perang dagang Amerika-China, perang Israel-Palestina, serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan dan tingginya harga energi.

Diprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,0%. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti. Tekanan inflasi diprakirakan masih tinggi dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino.

Namun seiring berjalannya waktu, di satu sisi inflasi di negara-negara maju semakin meningkat dan di sisi lain pertumbuhan di negara besar seperti China juga semakin menurun, menguatkan sinyal bahwa resesi global pelan-pelan dapat berdampak ke negara-negara lain.

Menghadapi tantangan global, termasuk dampak pandemi dan faktor-faktor lainnya, kemampuan Perseroan untuk bertahan dan pada akhirnya mengalami pertumbuhan laba pada tahun 2023 menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi yang kuat. Meskipun demikian, penurunan laba pada tahun-tahun sebelumnya juga menunjukkan adanya dampak signifikan dari tantangan-tantangan tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi ekonomi global dan faktor-faktor eksternal memang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan terus melakukan evaluasi mendalam terhadap lingkungan bisnis dan mengadopsi strategi-strategi yang responsif dan adaptif. Selain itu, Perseroan juga meningkatkan fleksibilitas operasional dan mengoptimalkan sumber daya yang ada agar dapat tetap kompetitif di tengah perubahan-perubahan yang terjadi.

Dengan memperkuat strategi-strategi ini, Perseroan bertujuan untuk membangun fondasi yang lebih kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang, serta meminimalkan dampak negatif dari ketidakpastian dan risiko yang mungkin muncul di masa depan. Kesenambungan inovasi dan adaptasi akan menjadi kunci dalam menjaga daya saing Perseroan di pasar yang dinamis dan kompetitif.

Global economic growth is slowing down with heightened uncertainty, accompanied by widening growth divergence between countries. The global economy continues to recover from the impact of the Covid 19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the sequel to the US-China trade war, the Israeli-Palestinian war, and the threat of climate change that could disrupt food supply chains and high energy prices.

It is predicted that global economic growth in 2023 reached 3.0%. In addition, inflation and rising interest rates, the slowdown in the Chinese, European, and American economies are also expected to impact global economic growth.

The United States (US) economy in 2023 is still growing mainly supported by household consumption and the service sector, while China is slowing down due to weakening consumption and the crisis in the property sector. Inflationary pressures are predicted to remain high triggered by rising energy and food prices due to the escalation of geopolitical conflicts, economic fragmentation, and the El Nino phenomenon.

However, it is worth noting that inflation rates in developed nations are gradually increasing over time, while major economies like China are experiencing a decline in growth. These indicators suggest that the global recession may gradually impact other countries.

In the face of global challenges, such as the impact of the pandemic and other factors, the Company has demonstrated remarkable resilience and adaptability, positioning itself for profit growth in 2023. Nevertheless, the decrease in profits in prior years also demonstrates the substantial influence of these challenges. This demonstrates that the Company's financial performance is greatly impacted by global economic conditions and external factors.

To address these challenges, the Company remains committed to thoroughly assessing the business environment and implementing flexible and adaptable strategies. In addition, the Company is constantly improving operational flexibility and making the most of existing resources to stay competitive in the face of ongoing changes.

Through the implementation of these strategies, the Company is focused on establishing a solid groundwork for sustained growth, while also mitigating potential risks and uncertainties that may arise down the line. Continuous innovation and adaptation are crucial for maintaining the Company's competitiveness in a dynamic and competitive market.



Implementasi Strategi Usaha

Implementation of Business Strategy

Dalam menjaga keberlanjutan ekonomi, Perseroan dengan tekun berusaha memastikan pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang efisien. Tahun 2023 menjadi periode di mana Perseroan mengambil langkah maju dengan pendekatan yang lebih proaktif dan agresif. Sejalan dengan komitmen untuk mendukung aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai kebijakan, termasuk:

- Pengembangan produk premium dengan teknologi tercanggih dan efisien
- Menjadi merek terkemuka dengan mutu dan nilai pelayanan prima
- Mengembangkan solusi kabel yang unggul bagi pelanggan
- Mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan keuntungan yang sehat untuk meningkatkan nilai pemangku kepentingan
- Mengembangkan sumber daya manusia dengan integritas dan kompetensi terbaik

Dalam upaya menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan, terutama menghadapi tantangan yang beragam, Perseroan terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan manajemen. Ini termasuk melaksanakan program pelatihan teknis dan pengembangan *soft skill*, serta melakukan evaluasi terhadap seluruh karyawan. Evaluasi ini fokus pada kompetensi dan kelayakan karyawan untuk masing-masing jabatan, dengan mengaitkan tugas dan tanggung jawab yang mereka emban.

The Company constantly works to guarantee effective financial and finance management in order to maintain economic sustainability. The Company moved forward in 2023 by adopting a more proactive and aggressive strategy. As part of its dedication to promoting sustainable business practices, the Company has put in place a number of policies, such as:

- Development of premium products with the most efficient and advanced technology
- Becoming a leading brand with excellent service quality and value
- Developing superior cable solutions for customers
- Achieving sustainable growth and healthy profits to enhance stakeholder value
- Developing human resources with the best integrity and competence

With a focus on maintaining the Company's performance and addressing various challenges, ongoing efforts are being made to enhance the quality of Human Resources (HR) and management. This involves the implementation of technical training and soft skills development programmes, along with the evaluation of all employees. This assessment centres around the proficiency and appropriateness of employees for each role, by considering the tasks and obligations they fulfil.



Pencapaian dan Prestasi Perseroan

The Company's Achievements and Accomplishments

Pada tahun 2023, kami mencatat pencapaian yang sedikit di bawah target dari sisi Pendapatan dan Laba Bersih. Meskipun begitu, hal ini dapat dipandang sebagai peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kinerja kami pada tahun-tahun sebelumnya. Kami berhasil meraih laba yang cukup menggembirakan, menandakan adanya perkembangan yang positif dalam bisnis kami.

Pencapaian yang hampir mencapai target Pendapatan dan Laba Bersih menunjukkan upaya keras dan dedikasi dari seluruh tim kami dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika pasar yang terus berubah. Meskipun situasi ekonomi dan bisnis global seringkali tidak stabil, kami berhasil mempertahankan performa yang memadai dan menghasilkan pertumbuhan yang positif.

Perseroan terus melakukan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas guna mempertahankan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023. Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,05 triliun atau 101% dari target proyeksi. Jumlah tersebut meningkat sebesar 16,24% dari tahun 2022. Dari segmen produk, segmen kabel listrik menjadi kontributor terbesar. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar Rp18,02 miliar atau naik 109,43% dari tahun 2022.

Dalam menghadapi kondisi yang serba dinamis, kami terus memperbaiki strategi bisnis kami untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan. Kami juga terus berupaya memperkuat kolaborasi internal dan eksternal guna memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan yang ada.

Dengan analisis yang cermat terhadap pencapaian kami pada tahun 2023, kami optimis bahwa fondasi yang kami bangun memberikan dorongan yang kuat untuk mencapai target-target yang lebih ambisius di masa mendatang. Dengan komitmen yang kokoh, kami yakin dapat terus menghadirkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami serta memperkuat posisi kami di pasar.

In 2023, our recorded achievements fell slightly below targets in terms of Revenue and Net Profit. Nevertheless, this can be viewed as a notable advancement when compared to our past years' performance. We have achieved quite encouraging profits, which is a clear indication of positive developments in our business.

The remarkable accomplishment of nearly reaching the Revenue and Net Profit targets is a testament to the unwavering commitment and relentless work of our entire team in navigating through numerous challenges and adapting to the ever-evolving market conditions. Despite the volatile global economic and business landscape, we have successfully maintained strong performance and achieved consistent growth.

The Company continues to improve efficiency, effectiveness and productivity in order to maintain the Company's performance throughout 2023. At the end of 2023, the Company recorded net income of Rp3.05 trillion or 101% of the projected target. This number increases by 16.24% from 2022. From the product segment, the electrical cable segment is the largest contributor. Meanwhile, net profit was recorded at Rp18.02 billion or an increase of 109.43% from 2022.

With the ever-changing landscape, we constantly refine our business strategy to better navigate and swiftly respond to new circumstances. We are committed to enhancing both internal and external collaboration to maximise the growth potential.

Based on a thorough evaluation of our accomplishments in 2023, we are confident that the solid groundwork we have laid propelled us towards even more ambitious goals in the future. With a determined focus, we are certain that we can consistently deliver enhanced benefits to our stakeholders and solidify our standing in the market.



Tantangan yang Dihadapi

Facing Challenges

PT Voksel Electric Tbk dihadapkan pada sejumlah tantangan yang mungkin mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2023. Salah satu tantangan utama adalah pandemi COVID-19 dan faktor eksternal lainnya yang berpotensi memengaruhi stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Meskipun PT Voksel Electric Tbk telah pulih dari dampak pandemi pada tahun-tahun sebelumnya, fluktuasi pasar dan ketidakpastian ekonomi global masih menjadi perhatian utama.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan terkait dengan penurunan laba bersih yang masih jauh di bawah tingkat sebelum pandemi. Meskipun berhasil kembali ke profitabilitas pada tahun 2023, perolehan laba yang belum mencapai level sebelum pandemi dapat menghambat pencapaian target keuangan dan kinerja yang diinginkan.

Selanjutnya, sebagai Perseroan penerbit obligasi, PT Voksel Electric Tbk juga harus menghadapi pembayaran bunga dan pelunasan obligasi bulanan. Manajemen keuangan yang cermat dan strategi pembayaran yang efisien sangat penting dalam mengelola kewajiban keuangan tersebut, terutama dalam situasi ekonomi yang masih penuh dengan tantangan.

Tak hanya itu, meningkatnya biaya operasional juga menjadi tantangan bagi Perseroan. Biaya energi, bahan baku, dan tenaga kerja yang terus meningkat dapat berdampak negatif pada margin keuntungan Perseroan jika tidak dikelola dengan efektif.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, PT Voksel Electric Tbk telah merumuskan beberapa strategi. Pertama, Perseroan melakukan diversifikasi produk dan pasar dengan mempertimbangkan ekspansi portofolio produk dan mencari peluang pasar baru di sektor terkait. Selain itu, optimalisasi operasional dan efisiensi biaya menjadi fokus dalam evaluasi proses operasional Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya yang tidak perlu.

Perseroan juga menerapkan manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko potensial yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Selain itu, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas, dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan.

Terakhir, komunikasi dan kolaborasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, dan mitra bisnis, dianggap penting untuk memastikan bahwa kekhawatiran dan harapan mereka dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan Perseroan. Dengan strategi ini, PT Voksel Electric Tbk berupaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

PT Voksel Electric Tbk is currently facing a number of challenges that have the potential to impact the Company's performance in 2023. One of the key concerns revolves around the impact of the COVID-19 pandemic and various external factors that could potentially disrupt the Company's stability and hinder its growth. Despite PT Voksel Electric Tbk's recovery from the pandemic's impact in previous years, the company remains cautious due to market fluctuations and global economic uncertainty.

In addition, the Company is grappling with the issue of declining net profit, which remains significantly lower than pre-pandemic levels. Even if it manages to regain profitability by 2023, the fact that profits haven't reached pre-pandemic levels could hinder the attainment of the desired financial and performance goals.

Furthermore, as a bond issuing Company, PT Voksel Electric Tbk also needs to handle interest payments and monthly bond repayment. Prudent financial management and effective payment strategies are crucial in handling these financial responsibilities, particularly in a challenging economic climate.

Another, the Company is facing the challenge of rising operational costs. The Company's profit margin could be negatively impacted if the rising costs of energy, raw materials, and labour are not effectively managed.

To address these challenges, PT Voksel Electric Tbk has developed some strategies. First, the Company is exploring ways to broaden its product range and explore new market opportunities in related sectors. Furthermore, the Company places great emphasis on evaluating operational processes to enhance efficiency and minimise unnecessary expenses, with a strong focus on operational optimisation and cost efficiency.

The Company prioritises effective risk management to proactively identify, evaluate, and address potential risks that could impact its performance. In addition to that, there is a strong focus on investing in human resource development to enhance employee productivity and improve work quality.

Lastly, effective communication and collaboration with stakeholders, including investors, customers, and business partners, is crucial to ensure that their concerns and expectations are taken into account in the Company's decision-making process. With this strategy, PT Voksel Electric Tbk aims to address the challenges it encounters and attain long-term growth in the future.



Menuju Masa Depan Lebih Cerah dengan Kewaspadaan Embracing a Promising Future with Careful Consideration

Meskipun kami memandang prospek usaha pada tahun 2024 dengan optimis berdasarkan peningkatan laba pada tahun sebelumnya, kami juga menyadari bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi. Salah satunya adalah ketidakpastian perekonomian global yang dapat memengaruhi kondisi bisnis secara keseluruhan.

Tantangan dari ketidakpastian ekonomi global dapat meliputi fluktuasi nilai tukar mata uang, perubahan kebijakan perdagangan internasional, dan kondisi makroekonomi global yang tidak stabil. Semua ini dapat memengaruhi kinerja perusahaan, terutama dalam hal penetrasi pasar dan aksesibilitas sumber daya keuangan.

Meskipun demikian, kami telah mempersiapkan strategi dan rencana mitigasi risiko yang tepat untuk menghadapi tantangan-tantangan ini. Kami akan terus memonitor perkembangan ekonomi global dan situasi politik dalam negeri, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan perubahan kondisi yang terjadi. Dengan komitmen kami untuk tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis, kami yakin dapat mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan di tahun 2024.

While we are optimistic about the business prospects in 2024 due to the increase in profits in the previous year, we acknowledge that there are still several challenges that need to be addressed. One factor to consider is the potential impact of global economic uncertainty on business conditions.

Global economic uncertainty can present challenges such as currency exchange rate fluctuations, shifts in international trade policies, and volatile global macroeconomic conditions. All of this can have a significant impact on a company's performance, particularly in terms of its ability to enter new markets and access necessary financial resources.

However, we have meticulously developed suitable risk mitigation strategies and plans to tackle these challenges. We will closely observe global economic developments and the domestic political situation, and adapt accordingly as conditions evolve. With our unwavering dedication to staying flexible and attuned to shifts in the business landscape, we are confident in our ability to surmount obstacles and attain triumph in 2024.

Governansi Korporat Unggul: Visi Baru, Prestasi Baru An Excellent Corporate Governance: New Vision, New Achievements

Implementasi Governansi Korporat menjadi pondasi fundamental di seluruh aspek Perseroan. Keyakinan kami terletak pada konsistensi menerapkan prinsip-prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam setiap proses bisnis, yang tidak hanya memelihara kinerja yang unggul tetapi juga memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Perseroan telah dengan sungguh-sungguh menerapkan praktik Governansi Korporat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Dalam kerangka ini, Perseroan telah membentuk organ Governansi Korporat yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan-peraturan terkait pasar modal, sesuai dengan statusnya sebagai Perusahaan Publik. Organ-organ tersebut meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite GCG, dan Unit Audit Internal yang turut serta dalam mengawasi penerapan Governansi Korporat.

Selain mengandalkan regulasi dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, Perseroan juga aktif menerapkan sistem manajemen risiko yang cermat, mengikuti kode etik yang ketat, menjalankan sistem pelaporan

Corporate Governance is the essential cornerstone in every facet of the Company. We are dedicated to upholding **moral conduct, accountability, transparency, and sustainability** in all our business operations. This commitment ensures high performance and benefits all stakeholders.

The Company has passionately implemented Corporate Governance practices per relevant laws and regulations, such as the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), and the ASEAN Corporate Governance Scorecard. Under this framework, the Company has set up a Corporate Governance organ that adheres to the relevant laws and regulations, given its status as a Public Company. These organs, such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG Committee, and Internal Audit Unit, play a crucial role in overseeing the implementation of Corporate Governance.

In addition to adhering to established regulations and principles, the Company proactively implements a meticulous risk management system, upholds a stringent code of ethics, operates a whistleblowing system (WBS) to encourage



pelanggaran (whistleblowing system/WBS) untuk memfasilitasi pelaporan tindakan yang melanggar etika atau hukum, serta menerapkan standar ISO 37001:2016 dan kebijakan anti korupsi sebagai bagian dari komitmennya dalam menerapkan Governansi Korporat dengan baik.

Langkah-langkah ini menunjukkan dedikasi Perseroan dalam menjaga integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan, yang merupakan pilar-pilar utama dalam praktik Governansi Korporat yang efektif. Dengan memastikan keberadaan dan fungsi organ-organ governansinya, Perseroan dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih efisien dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, serta menjaga reputasi baiknya dalam pasar yang kompetitif.

reporting of unethical or illegal actions, and incorporates ISO 37001:2016 standards and anti-corruption policies as part of its dedication to practising excellent corporate governance.

These steps highlight the Company's commitment to upholding integrity, transparency, and compliance with regulations, which are essential for effective Corporate Governance practices. By establishing and maintaining effective governance organs, the Company can enhance operational efficiency, gain the trust of stakeholders, and uphold its strong reputation in a competitive market.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Perseroan berkenan untuk mengumumkan bahwa terdapat perubahan signifikan dalam konfigurasi Direksi Perseroan. Pada tahun 2024, terjadi perubahan susunan Direksi. Perseroan memiliki 6 (enam) orang Direktur. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024. Untuk rincian lebih lanjut, Perseroan mengundang Anda untuk menjelajahi bagian Governansi Korporat dan Profil Perusahaan yang tercantum dalam Buku Laporan Tahunan Perseroan.

The Company takes great pleasure in announcing notable alterations in the composition of its Board of Directors. The makeup of the Board of Directors changed in 2024. There are six directors in the Company. The decision statement on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 14, which took place on 22 February 2024, is as follows. The Company encourages individuals to delve into the Corporate Governance and Company Profile sections outlined in the Company's Annual Report Book for additional information.

Prospek Bisnis

Business Prospects

Tren positif permintaan kabel di Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan kebangkitan sektor ini setelah mengalami masa-masa sulit akibat pandemi COVID-19. Peningkatan permintaan yang signifikan, terutama dari proyek-proyek pemerintah, sektor swasta, dan ritel, mengindikasikan pemulihan ekonomi dan kepercayaan investor dalam pembangunan infrastruktur. Hal ini yang tercermin pada peningkatan pendapatan perseroan khususnya yang didominasi pada segmen kabel listrik dengan prosentase peningkatan pendapatan sebesar 31,84% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

The upward trajectory in cable demand in Indonesia in 2023 indicates a promising resurgence in this sector following a challenging period caused by the COVID-19 pandemic. The notable surge in demand, particularly from government projects, the private sector, and retail, reflects a positive economic rebound and a strong belief among investors in the growth of infrastructure development. This is evident in the company's revenue growth, particularly in the electrical cable sector, where there was a significant 31.84% increase compared to the previous year.

Meskipun prospek industri kabel cukup optimis dengan estimasi pertumbuhan yang stabil, Perseroan tetap berhati-hati dan melanjutkan strategi penerapan VOKSEL Way untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Upaya dalam menekan beban bunga non-produktif dan mengoptimalkan sumber daya merupakan langkah penting dalam menjaga performa perusahaan. Dengan fokus pada efisiensi, produktivitas, dan inovasi produk berkualitas tinggi, Perseroan memosisikan diri untuk memanfaatkan peluang ekspansi di sektor industri yang terus berkembang, termasuk infrastruktur telekomunikasi, transmisi listrik, dan konektivitas data, sehingga menjaga posisi kompetitifnya di pasar.

Despite the promising future of the cable industry and projections of steady growth, the Company is taking a cautious approach and remains committed to implementing the VOKSEL Way to enhance productivity and profitability. Efforts to minimise non-productive interest expenses and maximise resource utilisation are essential for sustaining the Company's performance. With a strong emphasis on efficiency, productivity, and innovative product development, the Company is well-positioned to capitalise on growth opportunities in rapidly expanding industrial sectors such as telecommunications infrastructure, electricity transmission, and data connectivity. This strategic approach ensures the Company's continued competitiveness in the market.



Penutup Closing Remarks

Seluruh jajaran Direksi mengungkapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Voksel Electric Tbk, pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam juga disampaikan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, dan seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung kemajuan Perseroan. Penuh rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, dan masyarakat luas atas dukungan yang berkelanjutan untuk kemajuan Perseroan.

Dengan dukungan penuh dari semua pihak, Perseroan tetap berkomitmen untuk mewujudkan visi sebagai Perseroan terbaik dan berkelanjutan. Kami berupaya memberikan kualitas produk dan layanan prima, didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional. Apresiasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalin kolaborasi yang positif untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan bersama di masa depan.

The Board of Directors extends their sincere appreciation and gratitude to the management and employees of PT Voksel Electric Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. We extend our gratitude to the Board of Commissioners, related committees, and all employees for their valuable contributions to the Company's advancement. We are grateful to the government, regulators, and the wider community for their ongoing support of the Company's advancements.

The Company is fully supported by all parties and remains dedicated to achieving its vision as the top and most sustainable company. We aim to deliver top-notch products and services, backed by dependable and skilled human resources. This expression of gratitude demonstrates the Company's dedication to fostering a constructive partnership for long-term sustainability and shared achievements moving forward.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Hua Shun
Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT

Sesuai prinsip Governansi Korporat dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, PT Voksel Electric Tbk menerbitkan Laporan Tahunan 2023. Laporan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2023, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

PT Voksel Electric Tbk has recently published the 2023 Annual Report, in compliance with the principles of Corporate Governance and relevant laws and regulations in Indonesia. The report provides a comprehensive overview of the company's performance, including the implementation of corporate governance and corporate social responsibility. It also includes consolidated financial reports for the period January 1 to December 31, 2023, along with other relevant and significant information for stakeholders.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris PT Voksel Electric Tbk
Board of Commissioners of PT Voksel Electric Tbk

Tan Huiliang

Komisaris Utama
President Commissioner

Linda Lius

Komisaris
Commissioner

Hardi Sasmita

Komisaris
Commissioner

Muliany Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tjahyadi Lukiman

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Voksel Electric Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2023 PT Voksel Electric Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Voksel Electric Tbk, hereby affirm our full responsibility for the accuracy of the information contained in the 2023 Annual Report of PT Voksel Electric Tbk. This statement was made with certainty.

Jakarta, April 2024

Direksi PT Voksel Electric Tbk
Board of Directors of PT Voksel Electric Tbk

Hua Shun



Direktor Utama
President Director

Ni Yongqiang



Direktor Manufaktur
Manufacturing Director

Rizal Nangoy



Direktor Komersial
Commercial Director

Wu Hualu



Direktor Keuangan
Finance Director

Ferry Suarly



Direktor Sumber Daya Manusia
Human Capital Director

Yogiawan



Direktor SCM
SCM Director

A light gray background with a repeating pattern of hexagons, some of which are slightly offset to create a 3D effect.

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk,

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Voksel Electric Tbk,
Merek Dagang Trademark	Voksel Kabel
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 April 1971 19 April 1971
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 58 tertanggal 19 April 1971 Deed Number 58 dated 19 April 1971
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Manufaktur Kabel Listrik dan Telekomunikasi, Pemasaran dan Jasa Instalasi Kelistrikan dan Telekomunikasi Manufacture of power and telecommunication cables, along with Marketing and Installation Services
KKepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2023) di atas 5% Share Ownership (per December 31, 2023) above 5%	<ul style="list-style-type: none">• SWCC COORPORATION (10.02%)• HENGTONG OPTIC-ELECTRIC INTERNATIONAL CO., LTD (42.97%)• DBS VICKERS (HONGKONG) LIMITED A/C CLIENT HENGTONG OPTIC-ELECTRIC INTERNATIONAL CO., LTD (30.08%)• MASYARAKAT LAINNYA (16.93%)
Pemilik Manfaat Beneficial Owner	HENGTONG OPTIC-ELECTRIC INTERNATIONAL CO., LTD (Mr. Cui Wei dan Mr. Cui Genliang)
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.000.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp415.560.259.500,-
Jumlah Karyawan Total Employees	915 karyawan per Desember 2023 915 employees as of December 2023
Kode Saham Ticker Code	VOKS
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on IDX	20 Desember 1990 20 December 1990
Alamat Kantor Eksekutif Executive Office Address	Menara Karya Lantai 3, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5; Kav. 1 - 2 Jakarta 12950, Indonesia Tel.: +62-21-5794 4622 Fax: +62-21-5794 4649
Alamat Kantor Operasional & Pabrik Operational Office and Factory Address	Jl. Raya Narogong Km. 16 Cileungsi - Bogor 16820, Indonesia Tel.: +62-21-8230525 Fax: +62-21-8230526
Surat Elektronik Email	Korporasi/Corporate: corsecve@voksel.com Penjualan/Sales: sales@voksel.co.id Voksel karir: vokselcareer@voksel.co.id
Situs Web Website	www.voksel.co.id www.vokselkabel.com



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Voksel Electric Tbk yang berdiri pada tanggal 19 April 1971, merupakan penyedia total solusi kabel terbesar di Indonesia yang memiliki lini bisnis produksi kabel listrik dan kabel telekomunikasi, hingga layanan engineering, procurement & construction (EPC) infrastruktur kelistrikan dan telekomunikasi. Hingga saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. Pada tahun 1989, Perseroan mengubah statusnya menjadi penanaman modal asing (PMA) sesuai dengan persetujuan kerja sama patungan dengan SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"). Pada tanggal 20 Desember 1990, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya. Guna mencapai peluang-peluang di tahun 2023, Perseroan telah menyusun strategi-strategi bisnis, di antaranya melakukan perluasan jaringan pemasaran & kerjasama yang baik dengan pelanggan; perluasan bisnis melalui inovasi dan pengembangan produk & layanan unggulan; meningkatkan keunggulan operasi dan produktivitas serta efisiensi melalui inovasi dan rekayasa ulang bisnis proses; perluasan brand awareness dan corporate image melalui produk dan layanan yang baik; serta pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Established on April 19, 1971, PT Voksel Electric Tbk is the largest total cable solution provider in Indonesia with business lines in the manufacture of power and telecommunication cables, as well as engineering, procurement & construction (EPC) services for electricity and telecommunication infrastructure. As of the present, the Company has never experienced a change in name. In 1989, the Company changed the status to a foreign investment company (PMA) following a joint venture agreement with SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd. ("Showa"). On December 20, 1990, the Company conducted the initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange. To take advantage of opportunities in 2023, the Company has developed business strategies, including expanding its marketing network & good cooperation with customers; business expansion through innovation and development of superior products & services; increasing operational excellence and productivity and efficiency through innovation and business process reengineering; expanding brand awareness and corporate image through good products and services; as well as developing employee competencies in accordance with company values.



JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1971

Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971
The Company was founded on 19 April 1971

1980

- Akuisisi 60% saham PT Alcarindo Prima, produsen batang kawat aluminium
Acquired 60% stake in PT Alcarindo Prima, a manufacturer of aluminum wire rods
- Akuisisi 40% saham PT Alcas Dharma Pratama, produsen aluminium casting alloys
Acquired 40% stake in PT Alcas Dharma Pratama, a manufacturer of aluminum casting alloys

1983

Produksi kabel XPLE aluminium tegangan rendah dan konduktor aluminium
Production of lowtension aluminum XLPE cables and aluminum conductors

1987

Produksi kabel telekomunikasi
Telecommunications cable production

1989

- *Joint venture* melalui penyertaan modal oleh Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd
Joint venture through equity participation by Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd
- Akuisisi 25% saham PT Kawat Mas Prakarsa, produsen kabel listrik
Acquired 25% stake in PT Kawat Mas Prakarsa, a power cable manufacturer

1990

Penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta & Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
Initial public offering (IPO) on the Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

1991

Perluasan fasilitas produksi melalui pembangunan dan operasional pabrik di Cileungsi, Bogor seluas 18,8 Ha.
Expansion of production facilities through the construction and operation of a factory in Cileungsi, Bogor with an 18.8 Ha area

1993

Produksi kabel listrik tegangan menengah (*medium voltage*)
Production of medium voltage power cables

1994

- Penerbitan 6.000.000 pre-emptive rights dengan nominal 1.000
Issuance of 6,000,000 pre-emptive rights with a nominal value of 1,000
- Penerbitan 16.000.000 saham bonus dengan nominal 1.000
Issuance of 16,000,000 bonus shares with a nominal value of 1,000

1995

Memperoleh sertifikasi ISO 9002:1994
Obtained ISO 9002:1994 certification

1996

Penerbitan 21.000.000 saham bonus dengan nominal 1.000
Issuance of 21,000,000 bonus shares with a nominal value of 1,000

1997

- Produksi Kabel Serat Optik
Fiber Optic Cable Production
- Pemecahan nilai nominal Saham (Stock Split) dari 1.000 menjadi 500 per saham
Stock Split from 1,000 to 500 per share

2003

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000
Obtained ISO 9001:2000 certification

▶ **2004**

- Pendirian anak Perusahaan, PT Prima Mitra Elektrindo
Establishment of a subsidiary, PT Prima Mitra Elektrindo
- Konsolidasi Pabrik Cakung & Kantor Pusat Gajah Mada menjadi satu kawasan di Pabrik Cileungsi.
Consolidation of the Cakung Factory & Gajah Mada Head Office into one area in the Cileungsi Factory

▶ **2006**

- Pendirian anak Perusahaan, PT Bangun Prima Semesta
Establishment of a subsidiary, PT Bangun Prima Semesta
- Penerbitan non-pre-emptive rights sebanyak 705.120.519 lembar saham dengan nominal 500 per lembar saham
Issued non-pre-emptive rights of 705,120,519 shares with a nominal of 500 per share

▶ **2008**

Perluasan kapasitas produksi kabel serat optik menjadi 1 juta FCKM
Expansion of fiber optic cable production capacity to 1 million FCKM

▶ **2010**

Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001 (sekarang ISO 45001:2018)
Obtained ISO 14001:2015 and OHSAS 18001 (now ISO 45001:2018) certification

▶ **2012**

Ekspansi bisnis dengan pembukaan *AI Casting & Produksi EC Grade & Alloy*
Business expansion with the opening of *AI Casting & Production of EC Grade & Alloy*

▶ **2015**

Produksi Kabel Tegangan Tinggi (*High Voltage*)
Production of High Voltage power cables

▶ **2016**

Produksi OPGW
OPGW production

▶ **2017**

Pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dari 500 menjadi 100 per lembar saham
Stock Split from 500 to 100 per share

▶ **2019**

Produksi Kabel Bawah Laut (*Submarine*)
Submarine Cable production

▶ **2020**

Produksi Solar Cable
Solar Cable production

▶ **2021**

- Memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 dan ISO 26000:2010
Obtained ISO 50001:2018 and ISO 26000:2010 certification
- Produksi Kabel Shipyard dan produksi Aluminum Conductor Composite Core (ACCC)
Shipyard Cable and Aluminum Conductor Composite Core (ACCC) production

▶ **2022**

- Memperoleh sertifikasi CSMS PLN Kategori Ekstrem
Obtained PLN CSMS certification in the Extreme Category
- Meraih peringkat emas pada SNI Awards 2022
Achieved a gold award at the SNI Awards 2022
- Memperoleh penganugerahan INDI 4.0 Award 2022
Obtained the INDI 4.0 Award 2022

▶ **2023**

- Meraih peringkat perak pada SNI Award 2023;
Obtained a silver rank at the 2023 SNI award;
- Mendapatkan penghargaan sebagai The Best Electricity Supporting Company pada IBEA Award 2023;
Achieved an award as The Best Electricity Supporting Company at the 2023 IBEA Award;
- Mendapatkan piagam penghargaan dari Gubernur Jawa Barat tingkat Provinsi dengan kategori platinum untuk P2K3L.
Achieved a certificate of appreciation from the Governor of West Java at provincial level with the platinum category for P2K3L.
- Akuisisi oleh Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd, sebesar 42,97%
Acquisition by Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd, amount to 42.97%

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION



Visi

Vision

Menjadi penyedia solusi kabel yang berkelas dunia di Indonesia

To be a world class total cable solution provider in Indonesia



Misi

Mission

Berkontribusi untuk pertumbuhan nasional dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan melalui solusi yang unggul dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

To contribute national growth and optimize corporate values through superior solutions and sustainable social responsibility.



NILAI - NILAI UTAMA CORE VALUES

Untuk menjaga integritas dan konsistensi dalam memberikan produk dan layanan terbaik, Perseroan memiliki nilai-nilai utama sebagai pedoman berperilaku seluruh insan, yaitu "CIPARS".

In order to ensure the highest quality of products and services, the Company has established a set of core values, referred to as "CIPARS," which serve as a guiding framework for the behaviour of all employees.



Customer Focus

Kami menghargai pelanggan kami baik eksternal maupun internal dan mengakui bahwa bisnis kami akan sukses dengan "melibatkan" dan memprioritaskan pelanggan.

We value our external dan internal customers and understand that our business can be successful by engaging and prioritizing them.

Integrity and Honesty

Kami berkomitmen untuk memiliki prinsip-prinsip moral yang kuat dan transparan saat "dealing" dengan para pemangku kepentingan.

We are committed to have strong moral principles and transparency in dealing with all our stakeholders.

Passion for Excellence

Kami berkomitmen untuk unggul dalam segala hal melalui perbaikan terus menerus dan inovasi.

We are committed to excel in everything we do through continuous improvement and innovation.

Accountability

Kami bertanggung jawab dengan apa yang telah kami dan membuat keputusan berdasarkan data yang akurat, analisa yang teliti dan tepat waktu.

We will responsible for what we have done, make decision based on accurate data and analysis in time.

Respect and Recognition

Kami menghormati dan percaya bahwa setiap karyawan bagian dari tim memiliki pengakuan terhadap prestasi individu maupun tim.

We respect and trust every employee as members of a team through acknowledgement of individual as well as team achievements.

Social Responsibility

Kami aktif berpartisipasi dalam komunitas pengembangan dan program konservasi lingkungan, untuk mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan.

We actively participate in community development and environmental conservation program to promote corporate social responsibility and sustainability.





Bidang Usaha Line of Business

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

Perseroan memiliki kegiatan usaha menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan, dan telekomunikasi, berdasarkan Anggaran Dasar tertanggal 28 Juli 2020 yang disahkan melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020. Dalam mencapai maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut, Perseroan melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:

- Industri Kabel Serat Optik (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI 27310);
- Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320);
- Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330);
- Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900);
- Instalasi Listrik (KBLI 43211);
- Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212).

Based on the Articles of Association dated July 28, 2020 which were approved by the Resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, the Company's business activities cover the industry fields, electricity services marketing, and telecommunications. In achieving the purposes and objectives of these activities, the Company carries out the following businesses:

- Fiber Optic Industry (Indonesia Standard Industrial Classification/KBLI 27310);
- Power Cable and Other Electronics Industry (KBLI 27320);
- Cable Parts Industry (KBLI 27330);
- Other Cable Parts Industry (KBLI 27900);
- Electrical Installations (KBLI 43211);
- Telecommunications Installations (KBLI 43212).

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN PRODUCTS AND/OR SERVICES OFFERED

Bare Copper
Conductor (BCC)
Bare Copper
Conductor (BCC)

Bare Aluminum Conductor
Bare Aluminum Conductor

Power & Control Cable
Power & Control Cable

Optical Fiber Cable
Optical Fiber Cable

Pengembangan Produk dan Inovasi Product Development and Innovation

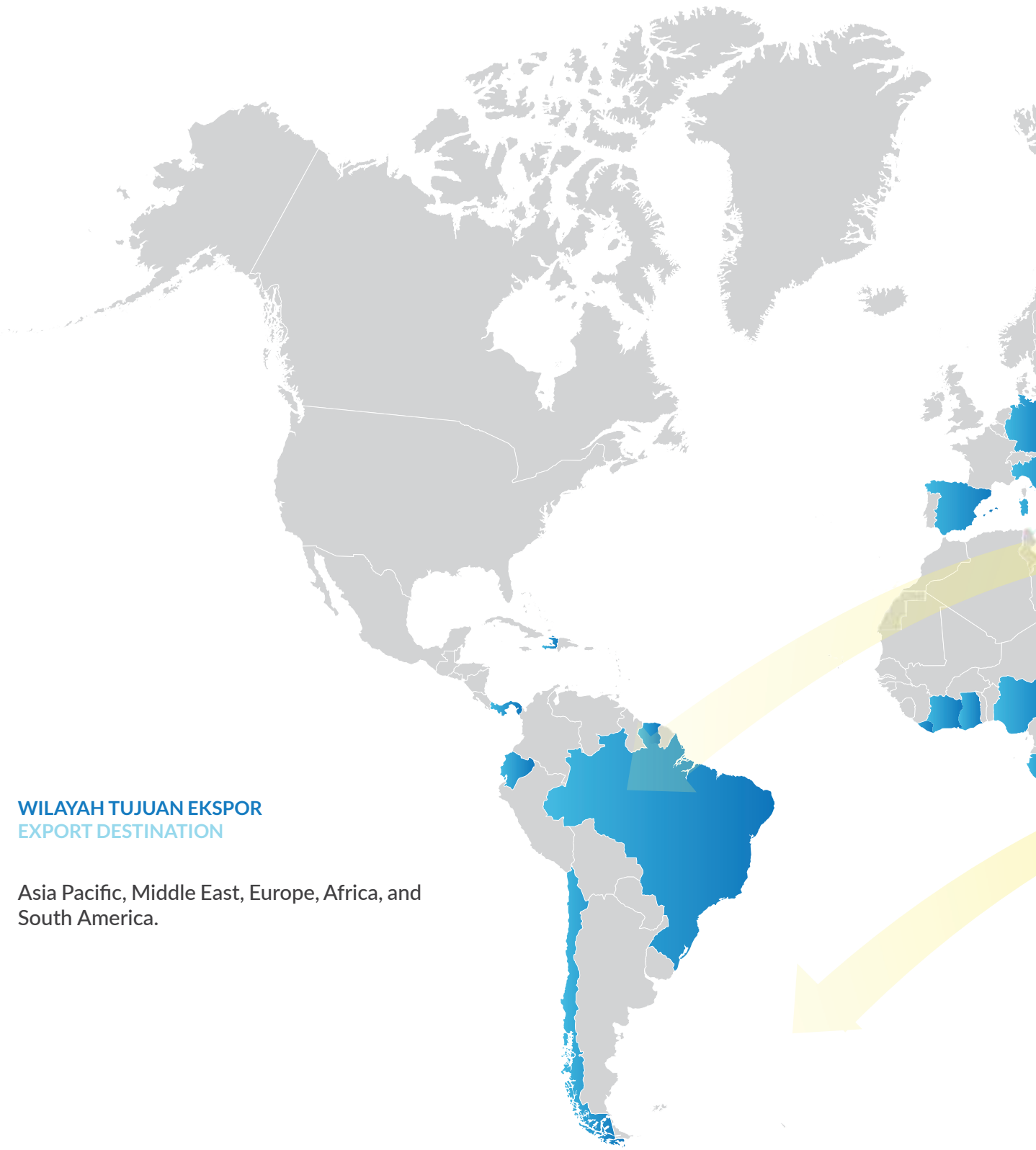
Perseroan senantiasa untuk terus berinovasi dalam mengembangkan setiap produk dan layanannya. Hal ini merupakan salah satu komitmen Perseroan yang bukan hanya untuk memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai bentuk nilai tambah Perseroan.

The Company consistently pursues innovation in the development of its products and services. This commitment by the Company serves to not only contribute to stakeholders, but also to provide additional value to the Company.

Wilayah Operasional Operational Area

Kantor pusat Perseroan terletak di Jakarta, sedangkan pabrik pembuatan kabel terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Penjualan produk yang dilakukan Perseroan mencakup pasar domestik (Indonesia) dan luar negeri (lebih dari 75 negara).

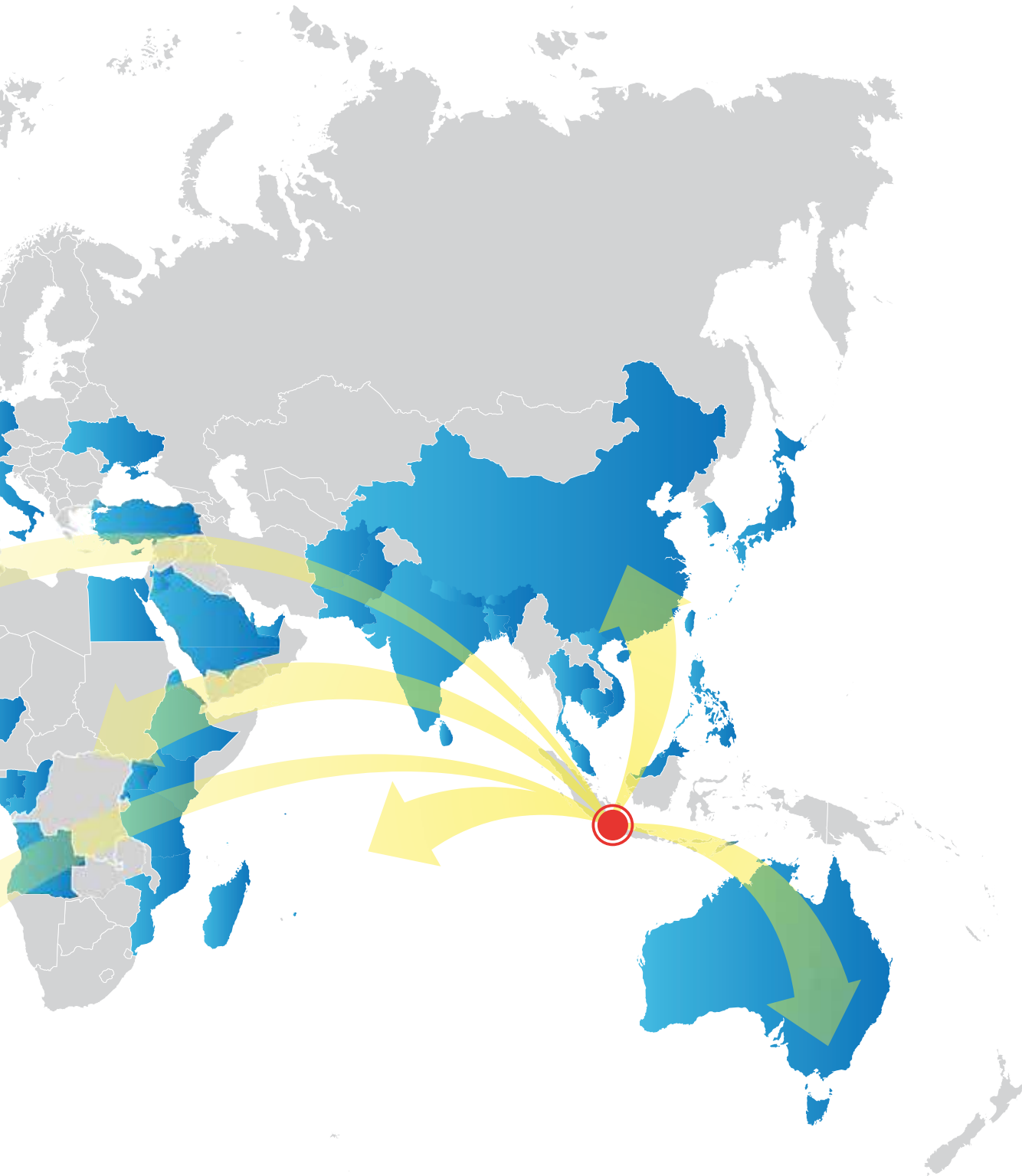
The Company's headquarters is situated in Jakarta, with the cable manufacturing facility located in Bogor Regency, West Java, Indonesia. The product sales encompass both the domestic market in Indonesia and over 75 countries worldwide.



WILAYAH TUJUAN EKSPOR
EXPORT DESTINATION

Asia Pacific, Middle East, Europe, Africa, and South America.







WILAYAH TUJUAN DOMESTIK
DOMESTIC DESTINATION

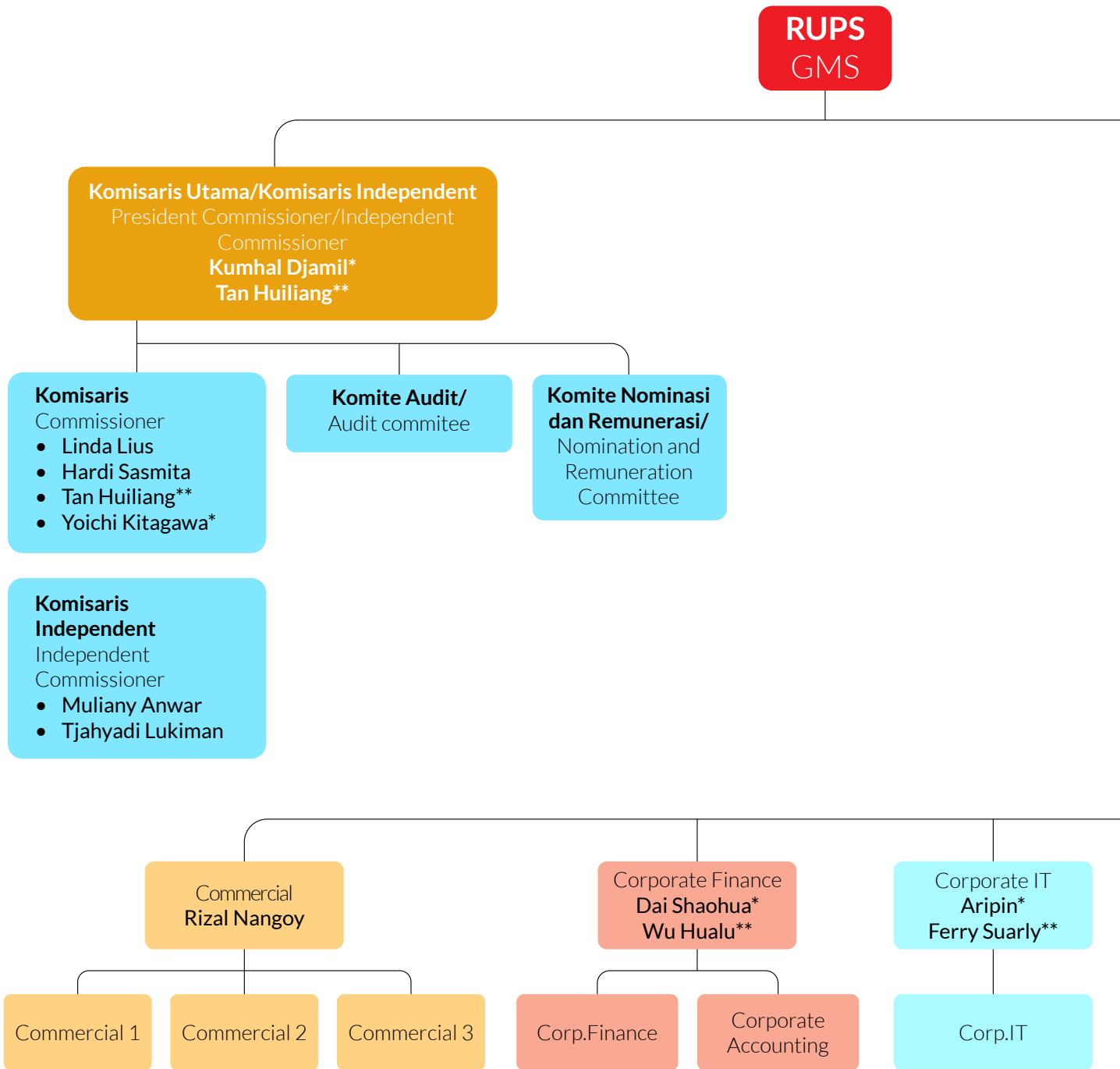
1. Nanggroe Aceh Darussalam (Ibu Kota Banda Aceh)
2. Sumatera Utara (Ibu Kota Medan)
3. Sumatera Selatan (Ibu Kota Palembang)
4. Sumatera Barat (Ibu Kota Padang)
5. Bengkulu (Ibu Kota Bengkulu)
6. Riau (Ibu Kota Pekanbaru)
7. Kepulauan Riau (Ibu Kota Tanjung Pinang)
8. Jambi (Ibu Kota Jambi)
9. Lampung (Ibu Kota Bandar Lampung)
10. Bangka Belitung (Ibu Kota Pangkal Pinang)
11. Kalimantan Barat (Ibu Kota Pontianak)
12. Kalimantan Timur (Ibu Kota Samarinda)
13. Kalimantan Selatan (Ibu Kota Banjarbaru)
14. Kalimantan Tengah (Ibu Kota Palangkaraya)
15. Kalimantan Utara (Ibu Kota Tanjung Selor)
16. Banten (Ibu Kota Serang)
17. DKI Jakarta (Ibu Kota Jakarta)
18. Jawa Barat (Ibu Kota Bandung)
19. Jawa Tengah (Ibu Kota Semarang)
20. Daerah Istimewa Yogyakarta (Ibu Kota Yogyakarta)



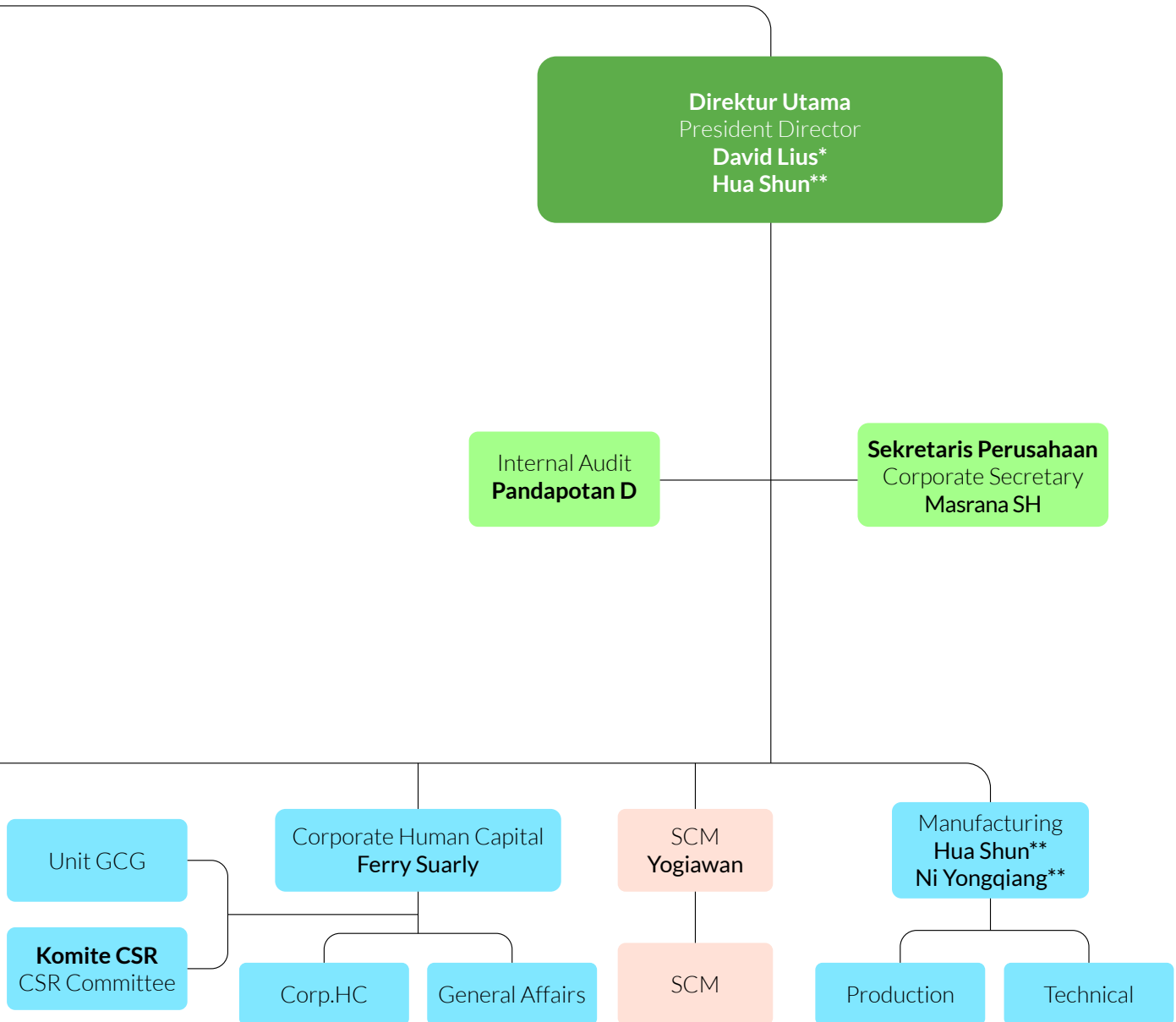
21. Jawa Timur (Ibu Kota Surabaya)
22. Bali (Ibu Kota Denpasar)
23. Nusa Tenggara Timur (Ibu Kota Kupang)
24. Nusa Tenggara Barat (Ibu Kota Mataram)
25. Gorontalo (Ibu Kota Gorontalo)
26. Sulawesi Barat (Ibu Kota Mamuju)
27. Sulawesi Tengah (Ibu Kota Palu)
28. Sulawesi Utara (Ibu Kota Manado)
29. Sulawesi Tenggara (Ibu Kota Kendari)
30. Sulawesi Selatan (Ibu Kota Makassar)

31. Maluku Utara (Ibu Kota Sofifi)
32. Maluku (Ibu Kota Ambon)
33. Papua Barat (Ibu Kota Manokwari)
34. Papua (Ibu Kota Jayapura)
35. Papua Tengah (Ibu Kota Nabire)
36. Papua Pegunungan (Ibu Kota Jayawijaya)
37. Papua Selatan (Ibu Kota Merauke)
38. Papua Barat Daya (Ibu Kota Sorong)

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



*telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen/Komisaris atau Direktur Utama/Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024
*has resigned as President Commissioner/Independent Commissioner/Commissioner or President Director/Director of the Company based on the Deed of Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 14 dated 22 February 2024



**telah diangkat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen/Komisaris atau Direktur Utama/Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024

**has been appointed as President Commissioner/Independent Commissioner/Commissioner or President Director/Director of the Company based on the Deed of Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 14 dated 22 February 2024

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Memberships

Selama tahun 2023, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari beberapa asosiasi sebagai berikut:

During 2023, the Company was registered as a member of the following industry associations

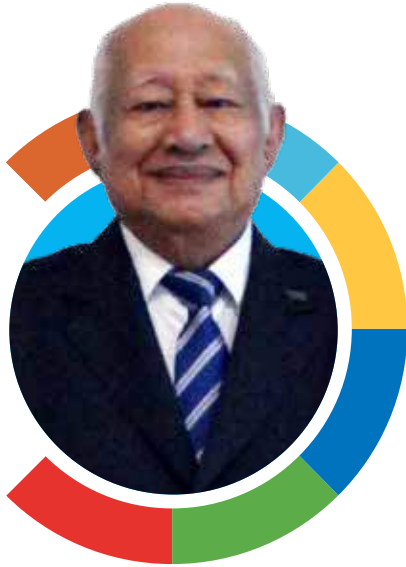
No	Nama Asosiasi Association Name	Peran Role
1	Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI) Indonesian Quality & Productivity Management Association	Anggota Member
2	Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia Indonesian Electric Cable Manufacturers' Association	Anggota Member
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
4	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal Association of Mechanical-Electrical Engineering Companies	Anggota Member
5	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 7 (tujuh) orang Dewan Komisaris, 3 (tiga) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 35 tertanggal 23 Juni 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. There are seven members in the Board of Commissioners, three of whom are Independent Commissioners. Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 35 dated June, 23 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:



**KOMISARIS UTAMA/
KOMISARIS INDEPENDEN**
PRESIDENT COMMISSIONER/
INDEPENDENT COMMISSIONER

Kumhal Djamil

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir Latest Education	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984 Bachelor of Management Economics from the University of Indonesia in 1984
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 Tahun 2016 tanggal 30 Mei 2016 sebagai Komisaris Utama. The Statement of Resolutions Number 48 dated 30 th May, 2016 as President Commissioner.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini merangkap jabatan sebagai: He concurrently serves as: <ul style="list-style-type: none">• Komisaris Independen PT Bank Mayapada Internasional Tbk (sejak 1995) Independent Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (since 1995)• Ketua Komite GCG (sejak 2020) Chairperson of the GCG Committee (since 2020)
Pernyataan Independensi Independency Statement	Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan Independensi pada 25 Mei 2016. The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. He signed the independency statement on May 25, 2016.





KOMISARIS
COMMISSIONER

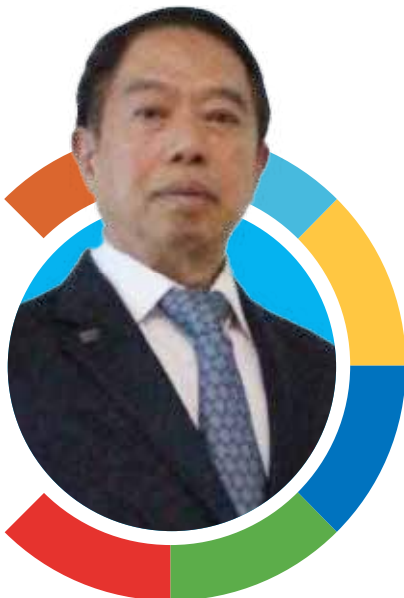
Linda Lius

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir Latest Education	Harvard Management Course pada tahun 2003 - 2004 Harvard Management Course in the period 2003 - 2004
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 Tahun 2016 tanggal 30 Mei 2016 sebagai Komisaris. The Statement of Resolutions Number 48 dated 30th May, 2016 as Commissioner.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2017). She concurrently serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee (since 2017)



KOMISARIS
COMMISSIONER

Hardi Sasmita

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir Latest Education	Bachelor dan M.B.A. dari World Association University California, Amerika Serikat pada tahun 1999. Bachelor and M.B.A. degrees from World Association University California, United States in 1999.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berita Acara Rapat No. 73 tanggal 28 Juni 2010 sebagai Komisaris. Minutes of Meeting No. 73 dated 28 th June 2010 as Commissioner.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Makmur Meta Graha Dinamika (sejak 1984), Direktur PT Wisma Calindra (Wisma 76) (sejak 2006), dan Direktur PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (sejak 2009). He concurrently serves as President Director of PT Makmur Meta Graha Dinamika (since 1984), Director of PT Wisma Calindra (Wisma 76) (since 2006), and Director of PT Daksawira Perdana (Wisma 77) (since 2009)



KOMISARIS
COMMISSIONER

Yoichi Kitagawa

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Jepang
Japanese citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

Master of Business Laws from Hitotsubashi University, Japan

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 35 tertanggal 23 Juni 2023 sebagai Komisaris.
The Statement of Resolutions Number 35 dated 23rd June, 2023 as Commissioner.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.
He has no concurrent positions either in the Company or in other institutions.



KOMISARIS
COMMISSIONER

Tan Huiliang

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Tiongkok
Chinese citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

Executive Master of Business (EMBA) dari Sun Yat Sen University pada tahun 2017
Executive Master of Business (EMBA) from Sun Yat Sen University in 2017

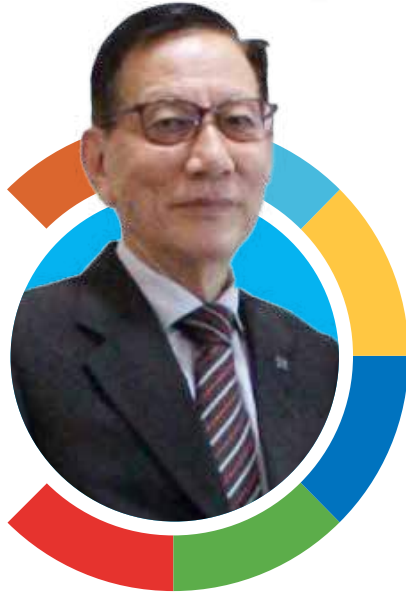
Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 71 tanggal 29 Mei 2017 sebagai Komisaris.
The Statement of Resolutions Number 71 dated 29th May, 2017 as Commissioner.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini merangkap jabatan sebagai President International Business Group Hengtong Group Co., Ltd. (sejak 2018).
He concurrently serves as the President of International Business Group of Hengtong Group Co., Ltd. (since 2018).





KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Tjahyadi Lukiman

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

Sarjana Teknik, jurusan Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1976.
Bachelor of Engineering degree, majoring in Mechanical Engineering from Trisakti University in 1976.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 07 Mei 2014 sebagai Komisaris.
The Statement of Resolutions Number 14 dated 07th May, 2014 as Commissioner.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini merangkap jabatan sebagai :

He concurrently serves as:

- **Ketua Komite Nominasi & Remunerasi (sejak 2017)**
Chairperson of the Nomination & Remuneration Committee (since 2017)
- **Wakil Ketua Komite GCG Perseroan (sejak 2020)**
Vice Chairperson of the Company's GCG Committee (since 2020)

Pernyataan Independensi
Independency Statement

Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 30 April 2014.

The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. He signed the independency statement on April 30, 2014.





KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Muliany Anwar

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir Latest Education	Diploma in Cost Accounting dari Stamford College, Singapura pada tahun 1978. Diploma in Cost Accounting from Stamford College, Singapore in 1978.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat No.01 tanggal 14 Juli 2015 sebagai Komisaris. The Statement of Resolutions Number 01 dated 14 th May, 2015 as Commissioner.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini merangkap jabatan sebagai: She concurrently serves as: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite Audit (sejak 2017) Chairperson of the Audit Committee (since 2017) • Anggota Komite GCG (sejak 2020). Member of the GCG Committee (since 2020).
Pernyataan Independensi Independency Statement	Perseroan mewajibkan Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode untuk menandatangani pernyataan Independensi Komisaris Independen. Beliau menandatangani surat pernyataan independensi pada 29 Juni 2015. The Company requires Independent Commissioners who have served more than two terms to sign an Independent Commissioner Independency Statement. She signed the independency statement on June 29, 2015.

PROFIL DEWAN KOMISARIS TERBARU PADA SESUAI DENGAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 5 (lima) orang Dewan Komisaris, 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

THE NEW PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PURSUANT TO EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2024

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. There are five members in the Board of Commissioners, 2 (two) of whom are Independent Commissioners. Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 14 dated 22 February, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:



KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Tan Huiliang

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Dewan Komisaris**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Commissioners**

KOMISARIS
COMMISSIONER

Linda Lius

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Dewan Komisaris**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Commissioners**

KOMISARIS
COMMISSIONER

Hardi Sasmita

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Dewan Komisaris**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Commissioners**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Muliany Anwar

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Dewan Komisaris**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Commissioners**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Tjahyadi Lukiman

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Dewan Komisaris**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Commissioners**

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan susunan Direksi. Perseroan memiliki 7 (tujuh) orang Direktur. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 35 tertanggal 23 Juni 2023, susunan Direksi Perseroan adalah:

In 2023, there was no change in the composition of the Board of Directors. There are 7 (seven) members in the Board of Directors. Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 35 dated June 23, 2023, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:



DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

David Lius

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

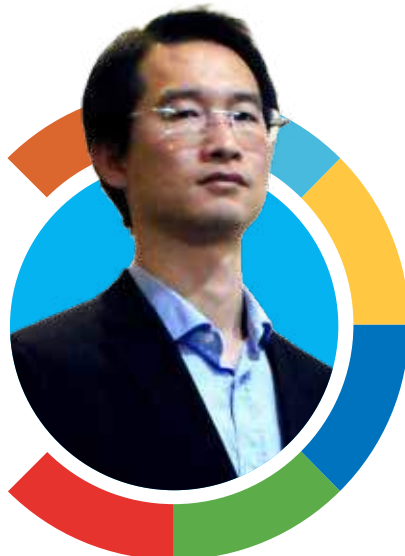
Bachelor of Science in Business Administration, jurusan Management & Information System dari Suffolk University Boston, Amerika Serikat pada tahun 2001.
Bachelor of Science in Business Administration, majoring in Management & Information System from Suffolk University Boston, United States in 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 Mei 2016 sebagai Direktur Utama.
The Statement of Resolutions Number 48 dated 30th May, 2016 as President Director.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Bangun Prima Semesta (sejak 2018) dan Komisaris PT Cendikia Global Solusi (sejak 2020).
He concurrently serves as Commissioner of PT Bangun Prima Semesta (since 2018) and Commissioner of PT Cendikia Global Solusi (since 2020).



DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

Dai Shaohua

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Tiongkok
Chinese citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

September 2005 - June 2006 : Master of Quality Management from University of Limerick, Ireland

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tertanggal 23 Juni 2023.
The Statement of Resolutions Number 35 dated 23rd June, 2023 as Director.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.
He has no concurrent positions either in the Company or other institutions.





DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR

Rizal Nangoy

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir Latest Education	Doctor in Strategic Management dengan predikat Summa Cum Laude dari BINUS Business School, Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2020 Awarded the highest achievement of Doctor in Strategic Management with Summa Cum Laude predicate from BINUS Business School, Bina Nusantara University, Jakarta in 2020
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 28 Juli 2020 sebagai Direktur. The Statement of Resolutions Number 42 dated 28 th July, 2020 as Director.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak di PT Buana Konstruksi Elektrindo (sejak 2022). He concurrently serves as Commissioner of a subsidiary in PT Buana Konstruksi Elektrindo (since 2022).



DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
CORPORATE HUMAN CAPITAL

Ferry Suarly

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir Latest Education	Bachelor of Science Economic—Finance dari Bentley College, Amerika Serikat pada tahun 1996. Bachelor of Science Economic-Finance degree from Bentley College, United States in 1996.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 07 Mei 2014 sebagai Direktur. The Statement of Resolutions Number 14 dated 07 th May, 2014 as Director.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Cendikia Global Solusi (CGS) (sejak 2019). He concurrently serves as Director at PT Cendikia Global Solusi (CGS) (since 2019).



DIREKTUR MANUFAKTUR
MANUFACTURING DIRECTOR

Hua Shun

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Tiongkok
Chinese citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

Sarjana dari Nanjing University of Finance and Economics, jurusan Administrasi Bisnis pada tahun 2007.
Bachelor Degree from Nanjing University of Finance and Economics, majoring in Business Administration in 2007.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 68 tanggal 25 Juni 2021 sebagai Direktur.
The Statement of Resolutions Number 68 dated 25th June, 2021 as Director.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak di PT Bangun Prima Semesta (sejak 2022).
He concurrently serves as Commissioner of a subsidiary in PT Bangun Prima Semesta (since 2022).



DIREKTUR TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY DIRECTOR

Aripin

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

Sarjana Teknik Komputer dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1994.
Bachelor's degree in Computer Engineering from STMIK Bina Nusantara, Jakarta in 1994.

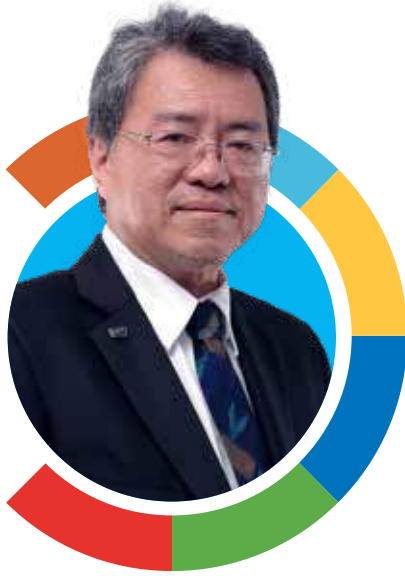
Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 05 Juli 2019 sebagai Direktur.
Statement of Resolution No. 16 dated 05th July 2019 as Director.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.
He has no concurrent positions either in the Company or in other institutions.





DIREKTUR SCM
SCM DIRECTOR

Yogiawan

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Pendidikan Terakhir
Latest Education

Master of Business Administration dari Philippine School of Business Administration pada tahun 2002

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pernyataan Keputusan Rapat no. 01 tanggal 14 Juli 2015 sebagai Direktur.
The Statement of Resolutions Number 01 dated 14th July, 2015 as Director.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini merangkap jabatan sebagai Komisaris entitas anak di PT Prima Mitra Elektrindo (sejak 2022).
He concurrently serves as Commissioner of a subsidiary in PT Mitra Elektrindo (since 2022).

Profil Direksi terbaru sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024

Profile of the Board of Directors pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders 2024

Pada tahun 2024, terjadi perubahan susunan Direksi. Perseroan memiliki 6 (enam) orang Direktur. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Februari 2024, susunan Direksi Perseroan adalah:

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. There are 6 (six) members in the Board of Directors. Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 14 dated 22 February, 2024, the composition of the Company's Board of Directors are as follows:

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Hua Shun

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Direksi**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Directors**

DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR

Rizal Nangoy

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Dewan Komisaris**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Commissioners**





DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

Wu Hualu

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Tiongkok
Chinese citizen

Usia
Age

33 tahun
33 years of age

Domisili
Domicile

Bogor



Pendidikan Education	2008 : Bachelor of International Economics and Trade at Shanghai Lixin University of Commerce
Pengalaman Kerja Employment History	<ul style="list-style-type: none">• 2012-2017 Indonesia and Malaysia Branch Finance Head at Shanghai Electric Co Ltd,• 2017-2018 Indonesia National Financial Manager at Shenzhen Transsion Holdings Co Ltd• 2018 - 2024 Finance Manager at Hengtong Optic Electric Co Ltd . (September 2018 present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Febuary 2024 The Statement of Resolution No. 14 dated 22 February 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain. He has no concurrent positions either in the Company or other institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.

DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL DIRECTOR

Ferry Suarly

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Direksi**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Directors**

DIREKTUR SCM
SCM DIRECTOR

Yogiawan

Profil beliau dapat dilihat pada sub bab **Profil Direksi**

The individual's profile is accessible within the sub-chapter titled **Profile of the Board of Directors**





DIREKTUR MANUFAKTUR
MANUFACTURING DIRECTOR

Ni Yongqiang

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Tiongkok
Chinese citizen

Usia
Age

30 tahun
30 years of age

Domisili
Domicile

Bogor



Pendidikan Education	Bachelor of Management at Nanjing University of Information Science and Technology in 2014
Pengalaman Kerja Employment History	2014 - December 2023 Production Manager at Jiangsu Hengtong Power Cable Co Ltd
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Voksel Electric Tbk Nomor 14 tertanggal 22 Febuary 2024 The Statement of Decisions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Voksel Electric Tbk Number 14 dated 22 February 2024
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain. He has no concurrent positions either in the Company or other institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, maupun afiliasi lainnya dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no family, financial, or other affiliations with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Controlling Shareholders.

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Perseroan berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang profesional, kompeten, dan berkualitas, karena akan berpengaruh pada kelancaran operasional perusahaan. Perseroan percaya bahwa keberadaan SDM yang unggul dapat mendukung akselerasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menjalankan program pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan perkembangan global dan kebutuhan bisnis, hingga tercipta SDM yang unggul serta berdaya saing.

The Company is committed to establish professional, competent, and qualified human resources (HR), as it affects the smooth operation of the organization. The Company believes that the presence of excellent human resources can enhance the Company's performance. Hence, the Company continuously strive to carry out HR competency development programs in accordance with global developments and business needs, to create superior and competitive human resources.

PROFIL KARYAWAN
EMPLOYEE PROFILE

Pada tahun 2023, kami mempekerjakan 915 karyawan, yang 99,56% di antaranya merupakan tenaga kerja lokal. Jumlah tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, karena sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Tingkat perputaran karyawan Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar 2,2%, yang dipengaruhi oleh alasan pribadi.

In 2023, we hired 915 employees, of which 99,56% were local workers. This figure represents an increase from the previous year, which was down according to the Company's needs. On the other hand, employee turnover rate in 2023 was recorded at 2,2%, which was influenced by personal reasons.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN THE COMPOSITION OF EMPLOYEES BY LEVEL OF GENDER

Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
826	80	906

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN THE COMPOSITION OF EMPLOYEES BY POSITION

Jabatan	Jumlah Total	Position
Komisaris	7	Commissoner
Direktur	7	Director
Manager/GM	45	Manager/GM
Staff/Spv	203	Staff/ SPV
Operator	644	Operator
Total	906	Total

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA THE COMPOSITION OF EMPLOYEES BY AGE

Usia Age	Jumlah Total
19 - 25	66
26 - 30	300
31 - 35	213
36 - 40	148
41 - 45	58
46 - 50	58
51 - 55	54
56 - 60	5
>60	4
Total	906

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN THE COMPOSITION OF EMPLOYEES BY EDUCATION

Pendidikan	Jumlah Total	Education
SD	1	Primary School
SMP	10	Junior High
SMA/ SEDERAJAT	637	Senior High/ Equiv.
Diploma (D1,D2,D3,D4)	55	Diploma (D1,D2,D3,D4)
S1	188	Bachelor
S2	14	Master
S3	1	PhD
Total	906	Total

PROGRAM PELATIHAN TRAINING PROGRAM

Perseroan menyadari salah satu kunci untuk menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengembangkan kompetensi karyawan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan pelatihan yang sesuai dengan pengembangan usaha. Program-program pelatihan yang dilakukan di tahun 2023 dilakukan secara daring, luring, maupun hybrid. Jenis pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan soft skill dan hard skill, termasuk training induction bagi karyawan baru. Adapun topik pelatihan yang diberikan selama tahun 2023 meliputi pelatihan internal, in house, eksternal, dan pelatihan sertifikasi. Rata-rata jam pelatihan pada tahun 2023 adalah sebanyak 2,9 jam per karyawan. Selama tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp182,4 juta untuk program pelatihan dan pendidikan karyawan. Realisasi pelatihan dan pendidikan selama periode ini, selama 364 jam dan diikuti oleh 2.660 karyawan. Jenis-jenis pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan tahun 2023, di antaranya pelatihan Matrix Skill, K3L, Basic Safety for all operator, Industry 4.0 for Production dan MES.

Informasi lebih lanjut mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023.

The Company realizes that one of the keys to maintaining business continuity is to develop employee competencies. In this regard, training is provided to employees in keeping with developments in the business. The training programs delivered in 2023 were executed through online, offline, or hybrid formats. The types of training provided include soft skill and hard skill training, along with induction for new employees. The training delivered during the year covered internal, in-house, external, and certification training, with average training hours totalling 2,9 hours per employee. During 2023, the Company spent Rp182,4 million for employee training and education programs. During the year, training and education activities totalled 364 hours and were attended by 2,660 employees. The training and education programs conducted during the year included Matrix Skill, K3L, Basic Safety for all operator, Industry 4.0 for Production dan MES.

Further information on employee training and competency development can be seen in the PT Voksel Electric Tbk Annual Report 2023.

JUMLAH DAN RATA-RATA JAM PELATIHAN TOTAL AND AVERAGE TRAINING HOURS

Pendidikan Education	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	2.647		24.349		1.018	
Jam/Karyawan Hours/Employee	Karyawan Employee	836	79	451	49	779	77
Jam/Karyawan Hours/Employee	Jam/Karyawan Hours/Employee	2,9		4,06		0,99	

HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS

Hubungan industrial yang harmonis dapat terwujud dengan membangun komunikasi yang baik antara pihak manajemen dengan seluruh karyawan. Hal tersebut akan berdampak pada kinerja yang kondusif, meningkatkan keterikatan karyawan, serta mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan memberi dukungan serta wadah kepada karyawan untuk saling berserikat dan berkumpul sebagai sarana menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja ini berfungsi sebagai perantara dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial dan mewakili karyawan dalam lembaga kerja sama bipartite dan lainnya.

Harmonious industrial relations can be realized by establishing good communication between management and all employees. This will have an impact on conducive performance, enhanced employee engagement, and support for business sustainability. Consequently, the Company provides support and a forum for employees to organize and gather as a means of conveying aspirations through the Labour Union. The Labour Union serves as an intermediary in resolving industrial relations disputes and represents employees in bipartite and other cooperation bodies.

Sepanjang tahun 2023, hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawan berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh upaya Perseroan untuk menjaga iklim lingkungan kerja agar tetap aman, sehat, dan kondusif. Selain itu, Perseroan juga menghormati prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan manajemen SDM, serta melindungi hak dan kewajiban seluruh karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disetujui bersama. Selama periode ini, kami tidak mengurangi karyawan melalui Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tidak mengurangi remunerasi karyawan, dan tetap mempertahankan kebijakan pemberian remunerasi di atas Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK).

During 2023, industrial relations between the Company and its employees went well. This was buttressed by the Company's efforts to maintain a safe, healthy and conducive working environment. Moreover, the Company puts a premium on human rights in carrying out HR management, and protects the rights and obligations of all employees through the Collective Labour Agreement (CLA) as mutually agreed. During this period, no employees were let go through layoffs, nor was there a reduction in employee remuneration where the Company upheld the policy of providing remuneration above the Sectoral Minimum Wage (UMSK).

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Kami melarang pemanfaatan informasi orang dalam pada perdagangan saham Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Orang Dalam PT Voksel Electric Tbk. Persentase kepemilikan saham Perseroan di atas 5% per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

We prohibit the use of insider information in the trading of the Company's shares, as based on the President Director Decree concerning Ownership and Transaction of Company Shares by Insiders of PT Voksel Electric Tbk. Share ownership of above 5% as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Value	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
DBS Vickers (HONG KONG) Limited A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	41.651.016.500	10,02
Hengtong Optic Electric International Co.,	1.785.682.245	178.568.224.500	42,97
Masyarakat di bawah 5% Public under 5%	703.410.185	70.341.018.500	16,93
Jumlah Total	4.155.602.595	415.560.259.500	100,00

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Berdasarkan kepemilikan saham, pemegang saham utama Perseroan per 31 Desember 2023 adalah Hengtong Optic Electric International Co., Ltd dan juga sebagai pihak pengendali Perseroan. Tidak ada kepemilikan saham tidak langsung dari pemegang saham utama dan pengendali.

Based on share ownership, the Company's main shareholder as of December 31, 2023 is Hengtong Optic Electric International Co., Ltd also the controlling party of the Company. There are no indirect shareholdings from the ultimate and controlling shareholders.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK
LIST OF SHAREHOLDERS BASED ON GROUP

No.	Kode Efek Stock Code	Status Status	Investor Investor	Saham Shares	%
1	VOKS	ASURANSI Insurance	3	2.700.000	0,06
2	VOKS	BANK	2	11.010	0,00
3	VOKS	BROKER	6	26.126.490	0,63
4	VOKS	GOVERNMENT OF INDONESIA	1	157.200	0,00
5	VOKS	INDIVIDUAL - DOMESTIC	932	1.939.666.150	46,68
6	VOKS	INDIVIDUAL - FOREIGN	10	29.535.300	0,71
7	VOKS	INSTITUTION - FOREIGN	36	1.873.307.585	45,08
8	VOKS	KOPERASI Cooperative	5	2.566.410	0,06
9	VOKS	MUTUAL FUND	1	800.700	0,02
10	VOKS	PERUSAHAAN TERBATAS Limited Company	8	256.485.550	6,17
11	VOKS	SINGAPORE - TAX TREATY	2	24.246.200	0,58
TOTAL			1.006	4.155.602.595	100,00

DAFTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMILIKI SAHAM
LIST OF BOARD COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH SHARE OWNERSHIP

Tidak ada kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

There is no indirect ownership of Company shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham dan Obligasi

Issuance and/or Listing Chronology of Stocks and Bonds

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham (Rp) Nominal per Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Bursa Stock Exchange
20-12-90	Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Terbatas Initial Public Offering and Limited Listing	1.000	4.580.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
13-08-91		1.000	6.080.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
03-07-92		1.000	20.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
18-02-94		1.000	26.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

22-02-94	1.000	42.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
12-07-96	1.000	63.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22-08-97	500	126.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
24-05-06	500	831.120.519	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
03-07-17	100	4.155.602.595	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

1. IKHTISAR OBLIGASI

Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat (Saat Emisi) Rating (On Emission)	Bursa Stock Exchange
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp500.000.000.000 Voksel Electric Bond I Year 2019 with a Principal of Rp500,000,000,000						
Obligasi Seri A 10,25% Series A Bond 10.25%	4 Desember 2019 December 4, 2019	12 Desember 2019 December 12, 2019	Rp486.550.000.000	12 Desember 2023 December 12, 2023	idA-Pefindo	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%			Rp13.450.000.000	12 Desember 2024 December 12, 2024		
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2022 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000 Shelf Registration Bonds I Voksel Electric 1st Phase - The Year 2022 with a Principal of Rp250,000,000,000						
9,90%	25 Oktober 2023 October 25, 2023	1 November 2022 November 1, 2022	Rp250.000.000.000	11 November 2023 November 11, 2023	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap 2 Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp100.000.000.000 Shelf Registration Bonds I Voksel Electric 2nd Phase - The Year 2023 with a Principal of Rp100,000,000,000						
10,60%	25 Oktober 2023 October 25, 2023	30 Januari 2023 January 30, 2023	Rp100.000.000.000	30 Januari 2026 January 30, 2026	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap 1 Tahun 2023 dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp250.000.000.000 Shelf Registration Bonds II Voksel Electric 1st Phase - The Year 2023 with a Principal of Rp250,000,000,000						
10,60%	27 September 2023	09 Oktober 2023	Rp250.000.000	09 October 2026	irA- KRI	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

2. JADWAL PEMBAYARAN BUNGA DAN POKOK OBLIGASI SCHEDULE FOR BONDS INTEREST AND PRINCIPAL PAYMENT

a. Obligasi Seri A 10,25% (Serie-a Bond) dan Obligasi Seri B 10,50% (Serie-B Bond) Series A Bonds 10.25% (Serie-a Bond) and Series B Bonds 10.50% (Serie-B Bond)

Deskripsi Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Jumlah Total
Pembayaran Ke-1 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B First Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 Maret 2020 10 March 2020	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-5 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Fifth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 Juni 2020 10 June 2020	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-4 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Fourth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 September 2020 10 September 2020	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-3 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Third Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 Desember 2020 10 December 2020	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-5 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Fifth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 Maret 2021 10 March 2021	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-6 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Sixth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 Juni 2021 10 June 2021	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-7 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Seventh Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	09 September 2021 09 September 2021	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-8 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Eighth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 Desember 2021 10 December 2021	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-9 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Ninth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	10 Maret 2023 10 March 2023	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-10 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Tenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	09 Juni 2023 09 June 2023	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Ke-11 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri A & B Eleventh Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series A & B	09 Juni 2023 09 June 2023	Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp12.820.906.250
Pembayaran Pokok Seri A dan Bunga Ke-12 Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 Payment of Series A Principal and twelfth payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk 2019	09 Desember 2023 09 December 2023	Pokok Seri A Obligasi Seri A 10,25% Obligasi Seri B 10,50% Series A Principal Series A Bond 10.25% Series B Bond 10.50%	Rp499.370.906.250
Pembayaran Ke-13 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B thirteenthPayment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 Maret 2023 12 March 2023	Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%	Rp 353.062.500

Pembayaran Ke-14 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B Fourteenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 Juni 2023 12 June 2023	Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%	Rp 353.062.500
Pembayaran Ke-15 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B Fifteenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 September 2023 12 September 2023	Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%	Rp 353.062.500
Pembayaran Ke-16 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B Sixteenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 Desember 2023 12 December 2023	Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%	Rp 353.062.500
Pembayaran Ke-17 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B Seventeenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 Maret 2024 12 March 2023	Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%	Rp 353.062.500
Pembayaran Ke-18 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B eighteenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 Juni 2024 12 June 2024	Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%	Rp 353.062.500
Pembayaran Ke-19 Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B Nineteenth Payment of Bond I Interest of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 September 2024 12 September 2024	Obligasi Seri B 10,50% Series B Bond 10.50%	Rp 353.062.500
Pembayaran Ke-20 Bunga dan Pokok Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Seri B twentieth payment of Bond I Interest and Principal of PT Voksel Electric Tbk Series B	12 Desember 2024 12 December 2024	Bungan dan Pokok Obligasi Seri B 10,50% Interest and Principal Series B Bond 10.50% +	Rp 13.803.062.500

**b. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Voksel Electric Tahap I 2022 (PUB I.I 2022)
Shelf Registration Bonds I Voksel Electric Phase I Year 2022 (PUB I.I 2022)**

Deskripsi Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Jumlah Total
Pembayaran Ke-1 Bunga PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 First Payment PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	01 Februari 2023 01 February 2023	9.90%	Rp 6.187.500.000
Pembayaran Ke-2 Bunga PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Second Payment PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	01 Mei 2023 01 May 2023	9.90%	Rp 6.187.500.000
Pembayaran Ke-3 Bunga PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Third Payment PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	01 Agustus 2023 01 August 2023	9.90%	Rp 6.187.500.000
Pembayaran Ke-4 Bunga dan Pokok PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Fourth Payment PUB I.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest and Principal	11 November 2023 11 November 2023	Bunga dan Pokok PUB.I.I 9.90% Interest and Principal PUB.I.I 9.90%	Rp 256.187.500.000

**c. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Voksel Electric Tahap II 2023 (PUB I.II 2023)
Shelf Registration Bonds I Voksel Electric Phase II Year 2023 (PUB I.II 2023)**

Deskripsi Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Jumlah Total
Pembayaran Ke-1 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 First Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 April 2023 30 April 2023	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-2 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Second Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 Juli 2023 30 July 2023	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-3 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Third Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 Oktober 2023 30 October 2023	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-4 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Fourth Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 Januari 2024 30 January 2024	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-5 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Fifth Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 April 2024 30 April 2024	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-6 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Sixth Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 Juli 2024 30 July 2024	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-7 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Seventh Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 Oktober 2024 30 October 2024	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-8 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Eighth Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 Januari 2025 30 January 2025	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-9 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 ninth Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 April 2025 30 April 2025	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-10 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Tenth Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	30 Juli 2025 30 July 2025	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-11 Bunga PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 eleventh Payment PUB I.II PT Voksel interest	30 Oktober 2025 30 October 2025	10.60%	Rp 2.650.000.000
Pembayaran Ke-12 Bunga dan Pokok PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Tenth Payment PUB I.II PT Voksel Interest and Principal	30 Januari 2026 30 January 2026	Bunga dan Pokok PUB.I.II 10.60% Interest and Principal PUB.I.I 10.60%	Rp 102.605.000.000

d. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi II Voksel Electric Tahap I 2023 (PUB II.I 2023)
Shelf Registration Bonds II Voksel Electric Phase I Year 2023 (PUB II.I 2023)

Deskripsi Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Jumlah Total
Pembayaran Ke-1 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 First Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 Januari 2024 09 January 2024	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-2 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Second Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 April 2024 09 April 2024	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-3 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Third Payment PUB I.II PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 Juli 2024 09 July 2024	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-4 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Fourth Payment PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 Oktober 2024 09 October 2024	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-5 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Fifth Payment PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 Januari 2025 09 January 2025	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-6 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Sixth Payment PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 April 2025 09 April 2025	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-7 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Seventh Payment PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 Juli 2025 09 July 2025	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-8 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Eighth Payment PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 Oktober 2025 09 October 2025	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-9 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 ninth Payment PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 Januari 2026 09 January 2026	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-10 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Tenth Payment PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Interest	09 April 2026 09 April 2026	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-11 Bunga PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 eleventh Payment PUB II.I PT Voksel 2023 interest	30 Juli 2026 30 July 2026	10.60%	Rp 6.625.000.000
Pembayaran Ke-12 Bunga dan Pokok PUB II.I PT Voksel Electric Tbk 2023 Tenth Payment PUB II.I PT Voksel 2023 Interest and Principal	09 Oktober 2026 09 October 2026	Bunga dan Pokok PUB II.I 10.60% Interest and Principal PUB II.I 10.60%	Rp 256.625.000.000

RATING

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Obligasi PT Voksel Electric Tbk dinilai secara berkala oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Hasil pemeringkatan PEFINDO tahun 2023 atas Obligasi PT Voksel Electric Tbk I Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jenis Efek Type of Stock	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Periode Period
Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 – Seri A PT Voksel Electric Tbk Bond I Year 2019 – Series A	idBBB		
Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 – Seri B PT Voksel Electric Tbk Bond I Year 2019 – Series B	idBBB (Triple B)	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	7 September 2023 - 1 September 2024 September 7, 2023 - September 1, 2024
Korporasi PT Voksel Electric Tbk PT Voksel Electric Tbk Corporation	idBBB/Stable (Triple B; Stable Outlook)		

2. PT Kredit Rating Indonesia (KRI) Hasil Pemeringkatan KRI atas Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 sebanyak banyaknya sebesar Rp350.000.000.000 adalah sebagai berikut:

Jenis Efek Type of Stock	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Periode Period
Peringkat atas PT Voksel Electric Tbk PT Voksel Electric Tbk Rating	irA-, Stable Outlook		
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000.000.000 Shelf Registration Bond I Voksel Electric Phase I – the Year 2022 of a maximum of Rp 350,000,000,000	irA-	KRI	17 Juli 2022 – 1 Agustus 2023 July 17, 2022 – August 1, 2023

3. PT Kredit Rating Indonesia (KRI) Hasil Pemeringkatan KRI atas Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023 sebanyak banyaknya sebesar Rp 100.000.000.000 adalah sebagai berikut:

Jenis Efek Type of Stock	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Periode Period
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023 sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000 Shelf Registration Bond I Voksel Electric Phase II – the Year 2023 of a maximum of Rp 100,000,000,000	irA-	KRI	17 Juli 2022 – 1 Agustus 2023 July 28, 2022 – August 1, 2023

RATING

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) PT Voksel Electric Tbk's bonds are regularly rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). In 2023, PEFINDO's rating on PT Voksel Electric Tbk Bond I Year 2019 is described below:

2. PT Kredit Rating Indonesia (KRI) The KRI rating results for the Company and Shelf Registration Bond I Voksel Electric Phase I – the Year 2022 of a maximum of Rp350,000,000,000 is described below:

3. PT Kredit Rating Indonesia (KRI) The KRI rating results for the Company and Shelf Registration Bond I Voksel Electric Phase II – the Year 2023 of a maximum of Rp100,000,000,000 is described below:

4. PT Kredit Rating Indonesia (KRI) Hasil Pemeringkatan KRI atas Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 sebanyak banyaknya sebesar Rp 250.000.000.000 adalah sebagai berikut:
4. PT Kredit Rating Indonesia (KRI) The KRI rating results for the Company and Shelf Registration Bond II Voksel Electric Phase I – the Year 2023 of a maximum of Rp250,000,000,000 is described below:

Jenis Efek Type of Stock	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Periode Period
Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 sebanyak-banyaknya sebesar Rp250.000.000.000 Shelf Registration Bond II Voksel Electric Phase I –the Year 2023 of a maximum of Rp 250,000,000,000	irA-	KRI	17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024 July 17, 2023 – August 1, 2024

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint-Venture Entities

Namun, informasi mengenai entitas Anak Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri dari informasi mengenai entitas Anak Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 terdiri dari:

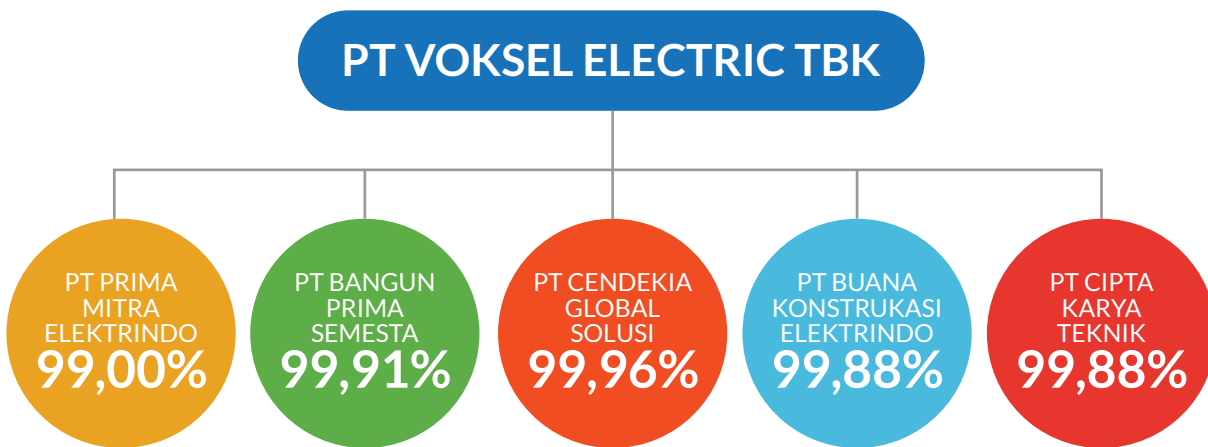
The Company does not have any affiliated or jointly controlled entities. Nevertheless, details concerning the Company's Subsidiaries as of December 31, 2023 include:

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp million)	Bidang Usaha Business Fields	Status Operasi Operational Status	Alamat Kantor Operasional Operational Office Address
1	PT Prima Mitra Indo Elektrindo	PT Voksel Electric Tbk 99,00% PT Buana Konstruksi Elektrindo 1,00%	108.937	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Supplies	Aktif Active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.
2	PT Bangun Prima Semesta	PT Voksel Electric Tbk 99,91% PT Prima Mitra Elektrindo 0,09%	148.297	Konstruksi, Jasa, Perdagangan Construction, Services, Trade	Aktif Active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950.
3	PT Buana Konstruksi Elektrindo	PT Voksel Electric Tbk 99,88% PT Cipta Karya Teknik 0,12%	3.641	Konstruksi dan Perdagangan Construction and Trade	Aktif Active	Kompleks Ruko Majapahit Permai Blok A 03 - 04 No. 18-22 Kelurahan Petojo Selatan Kec. Gambir Jakarta Pusat

4	PT Cipta Karya Teknik	PT Voksel Electric Tbk 99,88% PT Prima Mitra Elektrindo 0,12%	11.486	Jasa Konstruksi Construction Services	Aktif Active	Kompleks Ruko Majapahit Permai Blok A 03 - 04 No. 18-22 Kelurahan Petojo Selatan Kec. Gambir Jakarta Pusat
5	PT Cendikia Global Solusi	PPT Voksel Electric Tbk 99,96% PT Bangun Prima Semesta 0,04%	127.040	Konstruksi, Jasa, Perdagangan Construction, Services, Trade	Aktif Active	Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



PENGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

USE OF PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM SERVICES

Perseroan melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit laporan keuangan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2023, Perseroan membayar biaya sebesar Rp265.000.000 dan out of pocket expenses sebesar aktual ditambah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan undang-undang dan peraturan PPN Indonesia yang berlaku. Profesional fee tersebut dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan oleh akuntan publik untuk melaksanakan audit. KAP terpilih hanya memberikan jasa berupa audit laporan keuangan. Tabel berikut ini menyajikan informasi KAP dan opini yang diberikan atas Laporan Keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir.

The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) through the General Meeting of Shareholders to audit its financial statements. In 2023, the Company paid a fee of Rp Rp265.000.000 and actual out of pocket expenses plus Value Added Tax (VAT) in accordance with applicable Indonesian VAT laws and regulations. The professional fee is calculated based on the time needed by the public accountant to carry out the audit. The selected firm only provides services in the form of financial statement audits. The following table presents information and opinions given on the Company's Financial Statements for the last five years.



Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Sampoerna Strategic Square, South Tower Level 25
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Auditor Name of Auditor	Opini Opinion
2023	Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton)	Sebelumnya/Previously: Renie Feriana Saat ini/At the moment: Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2022	Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton)	Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2021	Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton)	Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2020	Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton)	Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2019	Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton)	Tigor Sidik Sigiros, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Profesi Professional Institution	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services	Periode Penunjukan Appointment Period
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Edi Indonesia	Wisma SMR lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350	Administrasi Efek Stock Administration	1990 – sekarang 1990 - present
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton) Public Accounting Firm Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton)	Sampoerna Strategic Square, South Tower Level 25 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 Auditing the Company's Financial Statement in 2023	2012 – sekarang 2012 - present
Notaris Notary	Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Drafting the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	2013 – sekarang 2013 - present
Penasihat Hukum Legal Advisor	BM & Partners Advocates & Counselors at Law	Wisma Haroen Jl. Raya Pasar Minggu No. 2A, Jakarta 12780	Retainer dan Kuasa Hukum Perseroan Retainer and Attorney of the Company	2008 – sekarang 2008 - present
Pemeringkat Efek Credit Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Equity Tower Lt. 30. Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia	Credit Rating Analysis Credit Rating Analysis	2019 – sekarang 2019 - present
	PT. Kredit Rating Indonesia	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22, Jakarta Pusat 10350, Indonesia		2022-2023

Waliamanat Trustee	PT Bank Permata Tbk.	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	Penjamin Pelaksanaan Kepentingan Pemegang Obligasi (Obligasi I Voksel 2019) Guarantor of Bond Interest Payment (Voksel Bond I 2019)	
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Gedung T Tower Lantai 17. Jl. Gatot Subroto No 93. Kel. Pancoran, Kec. Pancoran Jakarta Selatan 12780	Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 Voksel Electric Continuous Bond I Phase I 2022	2019 – sekarang 2019 - present
			Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023 Voksel Electric Sustainable Bonds I Phase II 2023	2022-sekarang 2022 - present
Bank Kustodian Custodian Bank	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	Pelaksana Pembayaran Bunga dan Pokok Obligasi Executor of Interest and Principal Payments	1990 – sekarang 1990 - present
Lembaga Penyelenggaraan Pasar Modal Capital Market Organizing Institution	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	Penyelenggara transaksi atas saham dan obligasi Perseroan Operator of transactions for shares and bonds of the company	1990 – sekarang 1990 - present
Badan Pengawas Pasar Modal Capital Market Supervisory Agency	Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Republic of Indonesia Financial Services Authority	Gedung Soemitro Djohadikusumo Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta 10710	Pengawasan atas transaksi saham dan obligasi Perseroan Supervision of the Company's stock and bond transactions	1990 – sekarang 1990 - present

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan menyediakan akses komunikasi dan informasi umum untuk menjaga hubungan baik dengan regulator, pemegang saham, pelanggan, karyawan mitra kerja, maupun masyarakat luas. Upaya ini dilakukan sebagai langkah Perseroan dalam menjalankan prinsip transparansi dan pertanggungjawaban yang merupakan bagian dari prinsip governansi korporat. Beberapa sarana komunikasi dan akses informasi untuk internal maupun publik yaitu:

1. Saluran informasi data perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal

Saluran ini memberikan informasi melalui website

The Company provides access to general communication and information to maintain good relations with regulators, shareholders, customers, employee partners, and the wider community. This effort is a reflection of the principles of transparency and accountability which are part of the principles of corporate governance. The various means of communication and access to information for internal and public are described as follows:

1. Company data channel to external stakeholders

This channel provides information through the Company

Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan lainnya melalui <http://www.voksel.co.id>. Informasi yang tersedia dalam situs ini yaitu informasi umum, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan, informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan, informasi terbaru, dan informasi lowongan kerja.

2. Saluran informasi produk dan pemasaran

Pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai produk dan pemasaran melalui situs e-commerce www.vokselkabel.com. Situs ini merupakan kanal komunikasi yang diluncurkan Perseroan untuk mempermudah dan menawarkan berbagai macam produk kabel. Fitur yang tersedia dalam situs ini adalah katalog produk dan informasi lainnya yang dilengkapi dengan sistem live chat, sehingga calon pembeli dapat menanyakan langsung spesifikasi produk maupun informasi lainnya.

3. Saluran komunikasi internal

Saluran komunikasi internal Perseroan tersedia di <http://sdb3/voksys> untuk informasi umum dan <http://sdb3/ess> untuk informasi yang berkaitan dengan Human Resources Development (HRD). Saluran ini dijalankan untuk membangun karakter dan budaya kerja yang lancar, intensif, dan efektif, sehingga akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini dan menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal.

4. *Investor and Analyst Meeting*

Perseroan melakukan investor and analyst meeting sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Selama tahun 2023, kami telah melakukan 2 (dua) kali investor and analyst meeting secara daring dengan fasilitas zoom.

Selain itu, transparansi informasi Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id serta pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem spe.ojk.go.id. Selama tahun 2023, Perseroan telah memenuhi kewajiban keterbukaan informasi dan publikasi, baik yang bersifat periodik maupun insidental.

website which can be accessed by shareholders, the general public, and other stakeholders through <http://www.voksel.co.id>. Information available on this site is in the form of general information, information for investors, corporate governance information, information related to corporate social responsibility, latest information, and job vacancies.

2. Product and marketing channels

Customers and other stakeholders can access information on products and marketing through the e-commerce site www.vokselkabel.com. This site was launched by the Company to facilitate and offer a wide range of cable products. Features available in this site include product catalogues and other information, along with a live chat system to enable prospective buyers to directly ask for product specifications and other data.

3. Internal communication channels

The Company's internal communication channels are available at <http://sdb3/voksys> for general information and <http://sdb3/ess> for information related to Human Resources Development (HRD). This channel is run to build character and a work culture that is smooth, intensive, effective, and can encourage speeding up processes and mechanisms across all fronts and become the key to the success of internal communications.

4. Investor and Analyst Meeting

The Company conducts investor and analyst meetings towards transparency and information disclosure to investors, the public, and other stakeholders. During 2023, 2 (dua) such investor and analyst meetings were conducted virtually using Zoom.

Furthermore, the Company's information can be accessed by stakeholders through the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id and reporting to the Financial Services Authority through the spe.ojk.go.id system. During 2023, the Company has fulfilled the information disclosure and publication obligations, both periodic and incidental.



Masrana SH
Corporate Secretary

Kantor Pusat/Kantor Eksekutif
Menara Karya Lt.3, Suite D

Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 - Indonesia

Telp : **+6221 - 8230 525**

E-mail : **corsecve@voksel.com**

Website : **www.voksel.co.id**

Teknologi Informasi

Information Technology

Pemerintah meluncurkan peta jalan Making Indonesia 4.0, dengan aspirasi menjadikan Indonesia masuk dalam 10 besar ekonomi dunia pada tahun 2030. Perseroan percaya bahwa inisiatif tersebut membutuhkan dukungan dari semua pihak, agar tercapai secara maksimal, serta efektif mewujudkan revolusi industri. Bentuk dukungan kami dalam membantu tercapainya inisiatif Pemerintah menuju industri 4.0 adalah dengan menyusun Digital Transformation Roadmap.

Digital Transformation Roadmap terdiri dari lima aspek, yaitu people & culture, product & service, technology, management & organization, and smart factory; yang membantu kami mencapai Smart Factory Smart Voksel to be Voksel 4.0. Peta jalan ini memuat program kerja selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tahun 2020 melalui e-commerce VokselKabel.com dan penerapan budaya digital di lingkungan perusahaan, sehingga diharapkan pada tahun 2025 Perseroan telah bertransformasi menjadi VOKSEL 4.0. Saat ini, Perseroan sudah memasuki Phase 3, dengan meningkatkan proses digitalisasi, otomatisasi & penyediaan informasi secara langsung di semua aspek, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja. Atas usaha dan komitmen Perseroan dalam melakukan transformasi menuju industri 4.0, Perseroan mendapatkan penganugerahan INDI 4.0 Award 2022, dan harapan kedepannya bisa mendapatkan National Lighthouse.

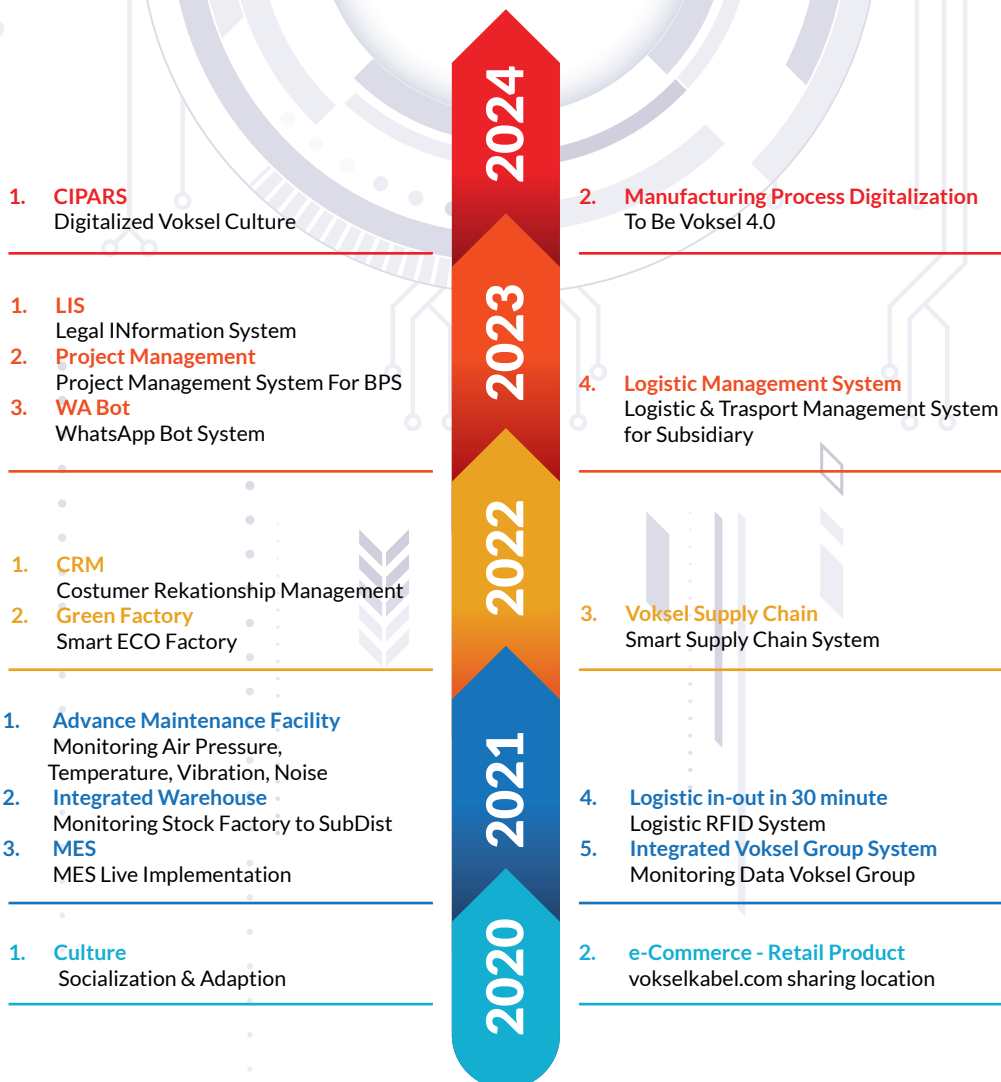
The government created the Making Indonesia 4.0 roadmap, with the goal of making Indonesia one of the world's top ten economies in 2030. The Company believes that all stakeholders must support this endeavour in order to fully realise the industrial revolution. Compiling a Digital Transformation Roadmap is one way we can help the government realise its industry 4.0 ambition.

The Digital Transformation Roadmap is divided into five categories: people and culture, product and service, technology, management and organisation, and smart factory, which will help us reach Smart Factory Smart Voksel and become Voksel 4.0. This road plan includes a work programme for 5 (five) years beginning in 2020 through e-commerce VokselKabel.com, as well as the application of digital culture within the organisation, with the goal of transforming the company into VOKSEL 4.0 by the year 2025. The Company has now entered Phase 3, which involves extending the digitization process, automation, and direct provision of information in all aspects to promote greater performance. The Company was given the INDI 4.0 Award 2022 in recognition of its efforts and dedication to transforming towards Industry 4.0, and it intends to achieve the National Lighthouse in the future.

VOKSEL DIGITAL TRANSFORMATION ROADMAP

- 12 Milestone Digital Transformation
- Mendukung Seluruh Milestone

MAKING VOKSEL 4.0





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.



TINJAUAN KONDISI MAKROEKONOMI MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, sekuel perang dagang Amerika-China, perang Israel-Palestina, serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan dan tingginya harga energi.

Diprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,0%. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti. Tekanan inflasi diprakirakan masih tinggi dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino.

Namun seiring berjalannya waktu, di satu sisi inflasi di negara-negara maju semakin meningkat dan di sisi lain pertumbuhan di negara besar seperti China juga semakin menurun, menguatkan sinyal bahwa resesi global pelan-pelan dapat berdampak ke negara-negara lain.

Perlambatan ekonomi global membuat angka pengangguran meningkat yang akan berdampak pada kekurangan kesempatan kerja yang lebih baik serta kesenjangan social. Proyeksi Ketenagakerjaan dan Sosial Dunia ILO dalam Tren 2023 (Tren WESO), juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan lapangan kerja global hanya akan sebesar 1% pada 2023, kurang dari setengah pertumbuhan pada 2022.

Global economic growth is slowing down with heightened uncertainty, accompanied by widening growth divergence between countries. The global economy continues to recover from the impact of the Covid 19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the sequel to the US-China trade war, the Israeli-Palestinian war, and the threat of climate change that could disrupt food supply chains and high energy prices.

It is predicted that global economic growth in 2023 reached 3.0%. In addition, inflation and rising interest rates, the slowdown in the Chinese, European, and American economies are also expected to impact global economic growth.

The United States (US) economy in 2023 is still growing mainly supported by household consumption and the service sector, while China is slowing down due to weakening consumption and the crisis in the property sector. Inflationary pressures are predicted to remain high triggered by rising energy and food prices due to the escalation of geopolitical conflicts, economic fragmentation, and the El Nino phenomenon.

However, it is worth noting that inflation rates in developed nations are gradually increasing over time, while major economies like China are experiencing a decline in growth. These indicators suggest that the global recession may gradually impact other countries.

The global economic slowdown has increased the unemployment rate, which will lead to a lack of better job opportunities and social inequality. The ILO's World Employment and Social Outlook in Trends 2023 (WESO Trends), also projects that global employment growth will only be 1% in 2023, less than half the growth in 2022.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DOMESTIK ANALYSIS OF NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

REALISASI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA KUARTAL IV-2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2023 mencapai 5,04 persen (year on year/yoy), sedikit melebihi proyeksi pemerintah sebesar 5 persen. Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga

ACHIEVEMENT OF INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH IN QUARTER IV-2023

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 recorded a 5.04 percent increase compared to the same period last year, slightly surpassing the government's projected growth rate of 5 percent. The primary driver behind this expansion is the rise in household consumption and investment. In 2023, household consumption, the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), is projected to grow by 4.82 percent. The rise in the minimum wage and government social assistance programmes play a crucial role in boosting household consumption. Amidst global economic challenges and high inflation, it is evident that

menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95 persen di 2023 yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu bersaing di pasar global.

Secara kumulatif sepanjang 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,31 persen pada 2022. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi di kuartal IV atau Q4 2023 antara lain dapat dilihat dari sisi neraca permintaan agregat:

1. Melambatnya konsumsi rumah tangga menjadi 4,5 persen (yoy) pada Q4 2023 dibanding Q3 2023 sebesar 5,1 persen (yoy), terutama disebabkan melemahnya (tertundanya) daya beli kelas menengah ke atas, serta relatif terbatasnya kenaikan konsumsi segmen berpenghasilan rendah di tengah kenaikan belanja sosial dan politik menjelang pemilihan umum (pemilu);
2. Perlambatan investasi menjadi 5,0 persen (yoy) pada Q4 2023, dibandingkan 5,8 persen pada Q3 2023. Investasi mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor mengalami perlambatan seiring melemahnya ekspor dan investasi asing langsung (foreign direct investment/FDI), sementara investasi bangunan dan infrastruktur relatif bertahan didukung belanja modal pemerintah; dan
3. Melambatnya kinerja ekspor-impor. Kontribusi net ekspor terhadap pertumbuhan PDB menurun menjadi 0,4 percentage point (ppt) pada Q4 2023 dari 0,5 ppt pada Q3 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan impor lebih tinggi ketimbang ekspor seiring perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang melemah.

the purchasing power of Indonesian people remains strong, as indicated by the increase in household consumption.

Meanwhile, investment increased by 4.40 percent, thanks to the successful implementation of the infrastructure development programme. Despite a slight slowdown in investment growth compared to the previous year, this indicates a continued sense of confidence among investors in the Indonesian economy. The stability of the political and economic landscape, coupled with the immense market potential, makes Indonesia an attractive destination for investors looking to allocate their capital.

The government is making efforts to reduce the budget deficit, resulting in a decrease in government spending to 2.95 percent in 2023. Nevertheless, government spending continues to have a positive impact on economic growth by supporting infrastructure development programmes and providing social assistance.

There was also a rise in exports and imports. The export increase was fueled by robust global demand for Indonesia's mainstay commodities, including coal, palm oil, and rubber. Meanwhile, the surge in imports was fueled by the demand for raw materials and capital goods to bolster economic expansion. This demonstrates Indonesia's continued ability to remain competitive in the global market.

Throughout 2023, the cumulative economic growth is 5.05 percent, which is slightly slower compared to the growth rate of 5.31 percent in 2022. This aligns with estimates as a result of the global economic slowdown and domestic activity being affected by high inflation.

There are several key factors that contributed to the economic slowdown in the fourth quarter of 2023, which can be observed through the balance of aggregate demand:

1. In Q4 2023, household consumption slowed to 4.5 percent (yoy), down from 5.1 percent (yoy) in Q3 2023. This decrease can be attributed to the weakening purchasing power of the upper middle class and the relatively limited increase in consumption among the low-income segment. Additionally, there was an increase in social and political spending ahead of the general elections, which further impacted consumption.
2. Similarly, investment also slowed to 5.0 percent (yoy) in Q4 2023, compared to 5.8 percent in Q3 2023. Investment in machinery and equipment and motor vehicles saw a decline due to a decrease in exports and foreign direct investment (FDI). However, building and infrastructure investment remained steady, thanks to government capital expenditure.
3. Additionally, there was a slowdown in export-import performance. In Q4 2023, the net contribution of exports to GDP growth declined to 0.4 percentage points (ppt) compared to 0.5 ppt in Q3 2023. This indicates a greater rise in imports compared to exports, which is in line with the current global economic slowdown and low commodity prices.

Ditinjau dari sisi lapangan usaha, beberapa sektor ekonomi utama mencatat perlambatan pertumbuhan pada 2023, di antaranya:

1. Sektor makanan dan minuman (*food and beverage/ F&B*). Penurunan konsumsi rumah tangga pada Q4 dipimpin oleh pengeluaran untuk F&B, kesehatan, dan pendidikan. Pertumbuhan sektor F&B melambat menjadi 7,9 persen (yoy) di Q4 2023 dari 10,9 persen (yoy) di Q3 2023; dan
2. Sektor industri pengolahan tumbuh melambat menjadi 4,1 persen (yoy) di Q4 2023 dari 5,2 persen (yoy) di Q3 2023 yang disebabkan melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industri.
3. Sektor konstruksi menjadi penyokong utama pertumbuhan dengan pertumbuhan 7,7 persen (yoy) di Q4 2023, diikuti sektor pertambangan 7,5 persen (yoy), serta listrik dan gas 8,7 persen (yoy).

Ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi pertumbuhan masing-masing sebesar 0,47 persen, 0,45 persen, dan 0,05 persen di sepanjang 2023.

KONSUMSI LISTRIK MASYARAKAT MENINGKAT, TAHUN 2023 CAPAI 1.285 KWH/ KAPITA – ANGIN SEGAR UNTUK KEGIATAN BISNIS VOKSEL

Di sisi lain, Pemerintah Indonesia sedang giat meningkatkan konsumsi listrik per kapita di negara ini. Data menunjukkan bahwa tren konsumsi listrik per kapita terus meningkat sejak tahun 2017, dengan realisasi terbaru pada tahun 2023 mencapai 1.285 kWh/kapita, naik dari 1.173 kWh/kapita pada tahun sebelumnya.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan bahwa pada tahun 2024, target konsumsi listrik per kapita akan mencapai 1.408 kWh/kapita. Untuk mengantisipasi kenaikan ini, pemerintah sedang mempersiapkan pasokan listrik yang memadai.

Selain itu, pemerintah juga sedang mengupayakan optimalisasi transmisi listrik di dalam negeri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasi pembangkit listrik, yang pada akhirnya akan menghasilkan biaya pembangkitan listrik yang lebih murah. Langkah ini juga diharapkan dapat mengurangi subsidi listrik yang dikeluarkan pemerintah.

Dengan perkembangan kebutuhan konsumsi listrik yang terus meningkat, prospek bisnis kabel di Indonesia tetap menjanjikan. Hal ini karena adanya kesesuaian dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dijalankan pemerintah. RUPTL ini

From a business perspective, there was a noticeable slowdown in growth across various economic sectors in 2023.

1. One of these sectors was the food and beverage (F&B) industry. The decrease in household consumption in the fourth quarter was primarily driven by reduced expenditures on food and beverages, healthcare, and education. The growth of the F&B sector in Q4 2023 slowed to 7.9 percent (yoy) from 10.9 percent (yoy) in Q3 2023.
2. Similarly, the processing industry sector experienced a slowdown in growth, with a decrease from 5.2 percent (yoy) in Q3 2023 to 4.1 percent (yoy) in Q4 2023. This decline can be attributed to the weakening global demand for industrial export products.
3. Meanwhile, the construction sector experienced significant growth of 7.7 percent (yoy) in Q4 2023, making it the primary contributor to overall economic expansion. Following closely behind were the mining sector, which saw a growth rate of 7.5 percent (yoy), and the electricity and gas sector, which experienced an impressive growth rate of 8.7 percent (yoy).

These three sectors contribute to growth of 0.47 percent, 0.45 percent and 0.05 percent respectively throughout 2023.

PUBLIC ELECTRICITY CONSUMPTION HAS SEEN A SIGNIFICANT INCREASE, REACHING 1,285 KWH PER CAPITA IN 2023. THIS POSITIVE DEVELOPMENT IS A BREATHE OF FRESH AIR FOR VOKSEL'S BUSINESS ACTIVITIES.

Meanwhile, the Indonesian government is actively working to boost per capita electricity consumption in the country. According to the data, there has been a consistent rise in electricity consumption per person since 2017. The most recent figure for 2023 shows a consumption of 1,285 kWh per capita, which is an increase from the previous year's 1,173 kWh per capita.

The Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) has recently announced that by 2024, the goal is to achieve a per capita electricity consumption of 1,408 kWh. In order to prepare for this anticipated increase, the government is taking steps to ensure a sufficient electricity supply.

In addition to that, the government is also focused on improving electricity transmission in the country. Our goal is to enhance the operational efficiency of power plants, leading to reduced costs for generating electricity. This measure is also anticipated to decrease the government's allocation of funds for electricity subsidies.

Given the growing need for electricity, the cable industry in Indonesia has a bright future ahead. This is a result of the government's implementation of the 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL) in order to ensure compliance. This RUPTL highlights the significance of advancing new and

menggarisbawahi pentingnya pembangunan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), yang memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk mengembangkan produk kabel surya guna mendukung distribusi listrik EBT dan memenuhi kebutuhan industri EBT yang terus berkembang.

Untuk memanfaatkan peluang ini, perusahaan telah merancang strategi bisnis yang komprehensif melalui beberapa inisiatif strategi utama yaitu:

1. Pengembangan produk premium dengan teknologi terbaru yang efisien;
2. Pembangunan merek dan produk unggulan dengan layanan dan nilai yang tinggi; serta
3. Fokus pada pengembangan solusi kabel yang superior untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompleks.

renewable energy (EBT) power plants. It presents a promising prospect for companies to create solar cable products that can facilitate the distribution of EBT electricity and cater to the expanding EBT industry's demands.

In order to capitalise on this potential, the Company has formulated an all-encompassing business strategy comprising various key strategic activities, specifically:

1. Creation of high-quality items utilising cutting-edge and effective technologies;
2. Ensuring the development of exceptional brands and products that offer outstanding service and value; and
3. Prioritising the development of exceptional cable solutions to address the growing complexity of market requirements.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan bergerak di bidang industri kabel yang memiliki segmen pasar domestik hingga mancanegara. Produk-produk yang kami jual adalah kabel listrik, kabel fiber optic, dan kabel kawat tembaga. Selain itu, kami juga memberikan jasa berupa jasa kontraktor dan perdagangan. Sepanjang tahun 2023, penyumbang terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen kabel listrik dengan pendapatan bersih berjumlah Rp 3,05 triliun

The Company operates in the cable industry, which encompasses both domestic and foreign market segments. The company offers a range of products, including power cables, fibre optic cables, and copper wire cables. Furthermore, our company offers a range of services including contracting and trading services. In 2023, the power cable segment emerged as the primary source of revenue for the Company, generating a substantial net revenue of Rp 3,05 trillion

Segmen Segmen	Persentase Pendapatan 2023 2023 Revenue Percentage	2023	2022	2021
		dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain In million Rupiah, unless otherwise stated		
Kabel Listrik Power Cable	58,37%	1.783.521	1.352.835	808.539
Kabel Fiber Optic Fibre Optic Cable	6,01%	183.620	377.321	318.946
Kabel Kawat Tembaga Copper Wire Cable	27,40%	837.310	679.458	240.051
Jasa Kontraktor Contractor Services	7,29%	222.785	136.767	64.160
Perdagangan Trading	0,92%	28.205	82.172	278.395
Total	100%	3.055.442	2.628.553	1.710.091

KABEL LISTRIK **POWER CABLE**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 1.783,52 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 31,84% atau Rp430,69 miliar apabila dibandingkan dengan tahun 2022, yang tercatat sebesar Rp 1.352,84 miliar. Total kapasitas produksi kabel listrik mencapai 77.180 ton/tahun.

In 2023, the Company recorded sales of Rp 1.783,52 billion. This figure represents an increase of 31,84 % or Rp 430,69 billion when compared to 2022 at Rp1.352,83 billion. The total capacity of power cable products reaches 77.180 tons/year.

KABEL FIBER OPTIC **FIBRE OPTIC CABLE**

Dari segmen kabel fiber optic, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp 183,62 miliar pada tahun 2023. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar (51,34%) atau Rp 193,70 miliar jika dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp377,32 miliar. Total kapasitas produksi kabel fiber optic mencapai 1.800.000 Sckm/tahun.

The fibre optic cable segment generated revenue of Rp 183,62 billion in 2023. This figure signifies an a decrease of (51,34%) or Rp 193,70 billion when compared to 2022 at Rp 377,32 billion. The total production capacity of fibre optic cables reaches 1.800.000 Sckm/year.

KABEL KAWAT TEMBAGA **COPPER WIRE CABLE**

Pada segmen kabel kawat tembaga, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 837,31 miliar pada tahun 2023. Jumlah tersebut meningkat sebesar 23,23% atau sebesar Rp 157,85 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp679,46 miliar. Total kapasitas produk kabel kawat tembaga mencapai 22.700 ton/tahun.

In the copper wire cable segment, the Company recorded sales of Rp 837,31 billion in 2023. This figure has increased by 23,23% or Rp 157,85 billion when compared to 2022 at Rp679,45 billion. The total capacity of copper wire cable products reaches 22.700 tons/year.

JASA KONTRAKTOR **CONTRACTOR SERVICES**

Pada tahun 2023, segmen jasa kontraktor mencatatkan pendapatan sebesar Rp222,79 miliar, meningkat sebesar 62,89 % dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp136,77 miliar.

In 2023, the contractor services segment recorded revenue of Rp 222,78 billion, signifying an increase of 62,89 % from 2022 at Rp136,76 billion.

PERDAGANGAN **TRADING**

Sepanjang tahun 2023, segmen perdagangan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 28,20 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar (65,67%) dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp82,17 miliar.

During 2023, the trading segment recorded revenue of Rp 28,20 billion, which has decreased by (65,67%) from 2022 at Rp82,17 billion.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN **COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE**

Kinerja keuangan Perseroan dijabarkan sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian audited tahun 2023. Laporan ini telah diaudit independen oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton Indonesia) dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material".

The Company's financial performance in 2023 is outlined based on the Company's audited Consolidated Financial Statements. The financial statement was audited by independent Public Accounting Firm, Gani Sigiros & Handayani (Grant Thornton Indonesia) with an opinion of "fair, in all material aspects".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Aset
Total Assets

Uraian	2023	2022	2021	% Pertumbuhan 2022-2023 % Growth 2022-2023	Description
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah				
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	234.737	202.942	226.546	15,67%	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749	36.742	320.396	(35,36%)	Restricted funds
Piutang Usaha:					Trade receivables:
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	880.357	775.117	720.133	13,58%	Third parties – net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	-	28.477	7.352	(100%)	Related parties
Piutang lain-lain	100.636	57.048	49.925	76,41%	Other receivables
Piutang derivatif	22.825	34.201	23.875	(33,26%)	Derivative receivables
Persediaan	481.185	610.991	658.625	(21,25%)	Inventories
Pajak dibayar di muka	56.097	56.622	27.594	(0,93%)	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	61.613	70.668	62.218	(12,81%)	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pengembalian pajak	51.695	-	-	100%	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan jatuh tempo dalam setahun	40.958	37.180	41.953	(10,16%)	Project under construction not more than one year
Total Aset Lancar	1.953.852	1.909.986	2.138.618	2,30%	Total Current Asset
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang lain-lain pihak berelasi	236	236	236	0	Other receivables from related parties
Aset pajak tangguhan	101.759	109.875	70.855	(7,39%)	Deferred tax assets
Estimasi tagihan Pengembalian pajak	-	45.079	38.771	(100%)	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan lebih dari satu tahun	16.532	29.236	36.523	(43,45%)	Projects under construction more than one year
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	523.463	541.548	574.542	(3,34%)	Equipment – net of accumulated depreciation
Aset tak berwujud	958	372	221	157,53%	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	21.220	18.635	25.237	13,87%	Investments in associated entities
Aset tidak lancar lainnya	5.123	10.979	8.165	(53,34)	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	669.293	755.961	754.549	(11,46%)	Other Non-Current Assets
Total Aset	2.623.145	2.665.947	2.893.168	(1,61%)	Total Assets

TOTAL ASET TOTAL ASSETS

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,62 triliun, menurun sebesar 1,61% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,66 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar sebesar 11,46% atau Rp86.67 miliar.

Total assets in 2023 were recorded at Rp2.62 trillion, or a decrease of 1.61% from the previous year at Rp2.66 trillion. The decrease was caused by a decrease in non-current assets by 12% or Rp87 billion.

ASET LANCAR CURRENT ASSETS

Hingga akhir tahun 2023, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,95 triliun. Angka tersebut meningkat sebesar 2,30% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,91 triliun. Penyebab utama terjadinya penurunan ini adalah menurunnya piutang usaha berelasi pada Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L dan PT Maju Bersama Gemilang senilai Rp28.48 miliar. Selain itu, menurunnya persediaan sebesar Rp130 miliar atau 21,25% dari sebesar Rp611 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp481 miliar pada tahun 2023.

Until the end of 2023, the Company's current assets were recorded at Rp1.95 trillion. This figure increased by 2.30% from the previous year which was recorded at Rp1.91 trillion. The main cause of this decline was the decrease in trade receivables related to Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L and PT Maju Bersama Gemilang amounting to Rp28.48 billion. Apart from that, inventory decreased by Rp130 billion or 21.25% from Rp611 billion in 2022 to Rp481 billion in 2023.

ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki aset tidak lancar sebesar Rp669,29 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 11,46% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp755,96 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak 2023, yaitu sebesar Rp0.

As of December 31, 2023, the Company had non-current assets of Rp669.29 billion. This amount decreased by 11.46% from 2022 which was recorded at Rp755.96 billion. The largest decrease occurred in the Estimated Claims for Tax Refunds for 2023, which was Rp0.

Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities dan Ekuitas

Uraian	2023	2022	2021	% Pertumbuhan 2022-2023	Description
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah			% Growth 2022-2023	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	575.651	448.825	466.840	28.26%	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
Pihak ketiga	591.172	867.362	579.657	(31,84%)	Third parties
Pihak berelasi	136.361	31.746	30.625	329,54%	Related parties
Utang derivatif	24.026	-	-	100%	Derivative payables
Utang lain-lain	4.944	6.807	10.179	(27,37%)	Other payables
Utang pajak	4.479	4.605	5.253	(2,74%)	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	28.032	26.402	19.858	6,17%	Taxes payable
Liabilitas kontrak	71.632	111.980	79.436	(36,03%)	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu setahun:					Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2.187	56.508	57.660	(96,13%)	Bank loans

Liabilitas sewa	15.373	33.226	29.555	(53,73%)	Lease liability
Obligasi	13.450	250.000	486.550	(94,62%)	Bonds
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.467.309	1.837.461	1.765.612	(20,14%)	Total Current Liabilities
					Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu setahun:					Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	28.295	40.765	105.984	(30,59%)	Bank loans
Obligasi	350.000	13.450	13.450	2502,23%	Bonds
Liabilitas sewa	7.877	22.685	57.351	(65,28%)	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	33.786	32.490	44.999	3,99%	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	419.958	109.390	221.784	283,91%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.887.266	1.946.851	1.987.396	(3,06%)	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham					Equity attributable to owner of Parent entity common share capital - par value Rp100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
	415.560	415.560	415.560	0	
Agio saham	940	940	940	0	Capital paid in excess of par value
Saldo laba:					Retained earnings:
Dicadangkan	6.000	6.000	6.000	0	Appropriated
Tidak dicadangkan	306.481	288.463	479.504	6,25%	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	6.897	8.132	3.767	(15,19%)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	735.878	719.096	905.771	2,33%	Total equity attributable to: Owners of parent entity
Total Ekuitas	735.878	719.096	905.771	2,33%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.623.145	2.665.947	2.893.168	(1,61%)	Total Liabilities and Equity

TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan liabilitas sebesar Rp1,89 triliun. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 3,06% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,95 triliun. Penyebab utama penurunan tersebut adalah menurunnya hutang jangka pendek sebesar Rp370 miliar.

As of December 31, 2023, the Company recorded liabilities of Rp1.89 trillion. This amount decreased by 3.06% from the previous year which was recorded at Rp1.95 trillion. The main cause of this decline was a decrease in short-term debt of Rp370 billion.

LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,47 triliun. Jumlah tersebut menurun sebesar 20,14% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,84 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh utang usaha pihak ketiga yang menurun sebesar Rp276,19 miliar atau setara 31,84%. Selain itu, penurunan signifikan juga terjadi pada obligasi yang berkurang sebesar Rp236,55 miliar atau setara 94,62%.

The Company's total current liabilities as of December 31, 2023 were Rp1.47 trillion. This amount decreased by 20.14% compared to 2022 which was recorded at Rp1.84 trillion. This decrease was caused by third party trade payables which decreased by Rp276.19 billion or the equivalent of 31.84%. Apart from that, a significant decline also occurred in bonds which decreased by Rp236.55 billion or the equivalent of 94.62%.

LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES

Pada tahun 2023, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp419,96 miliar, meningkat sebesar 283,91% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp109,39 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi senilai 350 miliar sepanjang tahun 2023 dan akan jatuh tempo pada tahun 2026 serta liabilitas imbalan kerja sebesar 3,99%.

In 2023, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp419.96 billion, an increase of 283.91% from the previous year which was recorded at Rp109.39 billion. This increase was caused by the issuance of bonds worth 350 billion throughout 2023 and will mature in 2026 as well as employee benefits liabilities of 3.99%.

EKUITAS EQUITY

Jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp735,88 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,33% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp719,10 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh untung tahun berjalan yang mengakibatkan peningkatan Saldo laba dicadangkan dari Rp288 miliar pada akhir tahun 2022 menjadi Rp306 miliar pada akhir tahun 2023.

The amount of equity owned by the Company as of December 31, 2023 was recorded at Rp735.88 billion. This amount increased by 2.33% from the previous year which was recorded at Rp719.10 billion. This was caused by a profit for the year which resulted in an increase in retained earnings from Rp288 billion at the end of 2022 to Rp306 billion at the end of 2023.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Income Statement

Uraian Description	2023	2022	2021	% Pertumbuhan 2022-2023 % Growth 2022-2023
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah			
Pendapatan Bersih Net Revenues	3.055.442	2.628.553	1.710.091	16,24%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(2.646.604)	(2.507.582)	(1.616.654)	5,54%
Laba Kotor Gross Profit	408.838	120.971	93.437	237,96%
Beban Usaha dan Lain-Lain Operating Expenses and Others	(378.055)	(345.318)	(345.635)	9,48%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	30.783	(224.347)	(252.198)	(113,72%)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits (Expenses)	(12.765)	33.307	41.375	(138,32%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	18.018	(191.040)	(210.822)	(109,43%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Tax	(1.236)	4.365	4.473	(128,32%)
Laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the year	16.782	(186.675)	(206.350)	(108,99%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit (Loss) for the Year Attributable to owner of the parent entity	18.018	(191.040)	(210.822)	(109,43%)

PENDAPATAN BERSIH NET REVENUES

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,06 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 16,24% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,63 triliun. Penyebab utama peningkatan tersebut adalah meningkatnya pendapatan dari segmen kabel tembaga sebesar Rp158 miliar atau meningkat sebesar 23,23% dari tahun 2022 serta meningkatnya penjualan pada segmen kabel listrik sebesar Rp431 miliar atau meningkat sebesar 31,84% dari tahun lalu.

In 2023, the Company recorded net income of Rp3.06 trillion. This amount increased by 16.24% from the previous year which was recorded at Rp2.63 trillion. The main causes of this increase were increased revenue from the copper cable segment by Rp158 billion or an increase of 23.23% from 2022 as well as increased sales in the electrical cable segment of Rp431 billion or an increase of 31.84% from last year.

BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUE

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp2,65 triliun, meningkat sebesar 5,54% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 2,51 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada biaya produksi khususnya beban pabrikasi meningkat 58,76% menjadi Rp221 miliar dari tahun sebelumnya Rp139 miliar.

At the end of 2023, the Company recorded a cost of goods sold of Rp2.65 trillion, an increase of 5.54% from 2022 which was recorded at Rp2.51 trillion. This increase was caused by an increase in production costs, especially manufacturing costs, which increased 58.76% to Rp221 billion from Rp139 billion in the previous year.

LABA KOTOR GROSS PROFIT

Laba kotor Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp409 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 237,96% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp121 miliar. Penyebab utama terjadinya peningkatan ini adalah kenaikan pada pendapatan bersih 16,24% dari pendapatan tahun 2022.

The Company's gross profit in 2023 was recorded at Rp409 billion. This amount increased by 237.96% from the previous period which was recorded at Rp121 billion. The main cause of this increase was an increase in net income of 16.24% from revenue in 2022.

BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN **OPERATING AND OTHER EXPENSES**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan beban usaha dan lain-lain sebesar Rp378,06 miliar, meningkat sebesar 9,48% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp345,32 miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp15 miliar atau 14% dari sebesar Rp110 miliar menjadi Rp125 miliar. Selain itu, terdapat peningkatan pada beban penjualan sebesar Rp15 miliar atau 14,11% di mana di tahun sebelumnya sebesar Rp107 miliar menjadi Rp122 miliar.

In 2023, the Company recorded operating and other expenses of Rp378.06 billion, an increase of 9.48% from 2022 which was recorded at Rp345.32 billion. This increase occurred due to an increase in general and administrative expenses by Rp15 billion or 14% from Rp110 billion to Rp125 billion. Apart from that, there was an increase in sales expenses of Rp15 billion or 14.11% from Rp107 billion to Rp122 billion in the previous year.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN **PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX**

Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp31 miliar pada tahun 2023. Jumlah tersebut meningkat sebesar 113,72% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp224 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Laba (rugi) selisih kurs – bersih di mana di tahun 2023 mencatat laba sebesar RpRp7,78 miliar dibandingkan tahun 2022 Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp23,04 miliar. Selain itu terdapat penurunan pada pemulihan (beban) penyisihan penurunan nilai persediaan 2023 sebesar Rp1,75 miliar yang sebelumnya mengalami kerugian sebesar Rp4,87 miliar pada tahun 2022.

In 2023, the Company experienced a loss before income tax of Rp31 billion. The amount experienced a significant increase of 113.72% compared to the previous year, during which it had incurred a loss of Rp224 billion. The increase in profit in 2023 can be attributed to the net exchange rate difference, where the Company recorded a profit of Rp7.78 billion compared to a loss of Rp23.04 billion in 2022. In addition, there was a decline in the recovery (expense) of the allowance for impairment of inventory value in 2023, totaling Rp1.75 billion. This is a significant improvement compared to the loss of Rp4.87 billion in 2022.

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN **NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp18 miliar, meningkat sebesar 109,43% dari tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp191 miliar.

In 2023, the Company recorded a profit for the year of Rp18 billion, an increase of 109.43% from the previous year when it recorded a loss of Rp191 billion.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK **OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp1,24 miliar, menurun sebesar 128,32% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,37 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengukuran kembali program imbalan pasti bersih dari tahun sebelumnya.

In 2023, the Company recorded other comprehensive loss after tax of Rp1.24 billion, a decrease of 128.32% from the previous year which was recorded at Rp4.37 billion. This decrease was caused by the remeasurement of the net defined benefit program from the previous year.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN **COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp16,78 miliar, terdapat pemulihan sebesar sebesar 108,99% dari tahun sebelumnya yang mencatat rugi sebesar Rp187 miliar.

In 2023, the Company recorded a comprehensive profit for the year of Rp16.78 billion, a recovery of 108.99% from the previous year which recorded a loss of Rp187 billion.

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Perseroan membukukan rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp18 miliar pada tahun 2023. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar Rp191 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk disebabkan karena terdapat penurunan pada beban pajak final dan beban penyisihan penurunan nilai persediaan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company posted a net loss for the year attributable to owners of the parent entity of Rp18 billion in 2023. This amount has increased from the previous year when it recorded a loss of Rp191 billion. This increase was caused by an increase in net profit (loss) for the year attributable to the owners of the parent entity due to a decrease in final tax expense and allowance for decline in inventory value compared to the previous year.

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Uraian Description	2023	2022	2021
	dalam Juta Rupiah In Million Rupiah		
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	(53.574)	80.735	58.257
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(55.088)	(30.803)	(96.526)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	139.803	(68.277)	118.689
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	31.141	(18.345)	80.420
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas Foreign exchange effect on cash and cash equivalents	654	(5.260)	3.983
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	202.941	226.546	142.143
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	234.737	202.941	226.546

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp53 miliar, di mana di tahun sebelumnya yang mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp81 miliar. Penurunan jumlah arus kas dari aktivitas operasi disebabkan oleh penurunan jumlah kas dihasilkan dari aktivitas operasi dan penerimaan dari pendapatan bunga. Jumlah kas dihasilkan dari aktivitas operasi menurun menjadi Rp142 miliar di tahun 2023 di mana pada tahun sebelumnya sebesar Rp389 miliar. Selain itu, penerimaan dari pendapatan bunga juga ikut menurun yang sebelumnya sebesar Rp5,6 miliar menjadi Rp1,9 miliar.

In 2023, the Company recorded cash flows used for operating activities of Rp53 billion, whereas in the previous year it recorded cash flows obtained from operating activities of Rp81 billion. The decrease in the amount of cash flow from operating activities was caused by a decrease in the amount of cash generated from operating activities and receipts from interest income. The amount of cash generated from operating activities decreased to Rp142 billion in 2023, compared to Rp389 billion in the previous year. Apart from that, receipts from interest income also decreased, from previously Rp5.6 billion to Rp1.9 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan sebesar Rp55 miliar, dibandingkan dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp31 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap senilai Rp54.23 miliar atau sebesar 66,92% dari tahun sebelumnya senilai Rp32.5 miliar atau meningkat sebesar Rp22 miliar.

The Company's investment activities generated a cash flow of Rp55 billion in 2023, compared to Rp31 billion in 2022. The rise in stock prices can be attributed to a significant increase in the acquisition of fixed assets, amounting to Rp54.23 billion or 66.92% of the previous year's value of Rp32.5 billion, representing a growth of Rp22 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp140 miliar, dibandingkan tahun 2022 yang mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp68 miliar.

In 2023, the Company recorded cash flow obtained from financing activities of Rp140 billion, compared to 2022 which recorded cash flow used for financing activities of Rp68 billion.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021 (dalam/in %)
Rasio laba (rugi) bersih terhadap jumlah aset Return on assets	0,01	(0,07)	(0,07)
Rasio laba (rugi) bersih terhadap ekuitas Return on equity	0,02	(0,27)	(0,23)
Rasio lancar Current ratio	133,16	103,95	121,14
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	256,46	270,74	219,41
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Debt to assets ratio	71,95	73,03	68,69
Rasio ekuitas terhadap jumlah aset Equity to assets ratio	28,05	26,97	31,31
Rasio laba kotor terhadap penjualan bersih Gross profit margin	13,38	4,60	5,46
Rasio laba (rugi) usaha terhadap penjualan bersih Net operating profit (loss) margin	5,29	(3,64)	(5,35)
Rasio laba (rugi) bersih terhadap penjualan bersih Net profit (loss) margin	0,59	(7,27)	(12,33)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Kemampuan Perseroan melunasi kewajibannya dapat diukur melalui rasio solvabilitas, yang membandingkan total liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta berdasarkan perbandingan total liabilitas terhadap total aset yang dimiliki. Rasio solvabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 adalah 256,46% atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 270,74%. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya ekuitas.

Sementara untuk mengukur kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendeknya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan total liabilitas jangka pendek yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan per akhir tahun 2023 adalah 133,16%. Rasio tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya, yaitu 103,95%.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Pada tahun 2023, kolektibilitas piutang Perseroan adalah 105 hari atau lebih cepat dari periode sebelumnya yang berjumlah 110 hari. Manajemen terus memberikan arahan untuk melakukan perbaikan kondisi piutang, sehingga Perseroan memiliki kolektibilitas piutang yang baik. Selain itu, membaiknya kondisi perekonomian dan keuangan dari mitra bisnis, sehingga proses kolektibilitas dapat berjalan dengan lancar.

The Company's ability to pay off its obligations can be measured through the solvency ratio, which compares total liabilities with total equity, as well as based on the ratio of total liabilities to total assets owned. The Company's solvency ratio as of December 31 2023 was 256.46% or a decrease from the previous year which amounted to 270.74%. This decrease was caused by increasing equity.

Meanwhile, to measure its ability to meet its short-term liabilities, the Company uses the liquidity ratio by comparing the amount of current assets with the total short-term liabilities it has. The Company's current ratio as of the end of 2023 is 133.16%. This ratio has increased compared to the previous period, namely 103.95%.

In 2023, the collectibility of accounts receivable was 105 days or quicker than the previous period at 110 days. Management continues to provide direction to improve the situation so that the Company has good collectability of receivables. Furthermore, the improving economic and financial conditions of business partners also means for a quicker collections process.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan memiliki kebijakan dalam pengelolaan struktur modal yang disusun oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut bertujuan untuk menunjang kegiatan usaha dan agar kegiatan operasional Perseroan tidak terkendala oleh modal. Selain itu, dengan kebijakan tersebut Perseroan tetap dapat memberikan sharing value kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Struktur modal Perseroan terdiri atas liabilitas senilai Rp1.887 miliar dan ekuitas senilai Rp736 miliar.

The Company has a capital structure management policy prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The policy aims to support business activities and so that the Company's operational activities are not constrained by capital. In addition, with this policy the Company can still provide sharing value to shareholders and other stakeholders. The Company's capital structure consists of liabilities worth Rp1,887 billion and equity worth Rp736 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

As of 2023, the Company does not have any material commitments for investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Di tengah pergolakan ekonomi dunia yang tidak menentu, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan inovasi dan pengembangan bisnis yang sudah ada. Kami mengalokasikan dana yang ditujukan untuk belanja modal, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Alokasi belanja modal dilakukan antara lain untuk pengadaan dan maintenance mesin; perolehan bangunan dan prasarana; serta teknologi untuk efisiensi mesin-mesin produksi. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan realisasi belanja barang modal sebesar Rp54,23 miliar. Transaksi pembelian aset beberapa dilakukan dengan mata uang asing karena pembeliannya dengan proses import.

In the midst of a volatile global economy, the Company maintains its steadfast dedication to fostering innovation and enhancing its current commercial ventures. We have allocated financial resources for the purpose of making capital investments aimed at enhancing operational efficiency and expanding production capabilities. The capital expenditure allocation is designed for several purposes, including the procurement and maintenance of machinery, acquisition of buildings and infrastructure, and technology updates to enhance the efficiency of production machines. In the fiscal year 2023, the Company recorded a capital expenditure of Rp54.23 billion. Several asset purchase transactions are carried out in foreign currency due the purchase is through an import process.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Informasi mengenai peristiwa dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sangat penting untuk pemahaman yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peristiwa setelah tanggal laporan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan. Pada tahun buku 2023, informasi mengenai peristiwa dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan berupa penjualan saham anak perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Having access to information about material events and facts that occurred after the date of the accountant's report is crucial for gaining an accurate understanding of a company's financial condition and performance. This is because events that occur after the report date can have a significant impact on the company's financial position and operational results, just like a certified management accountant (CMA) would consider. For the 2023 financial year, details about significant events and facts that took place after the accountant's report, such as the sale of subsidiary shares and changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR RE-STRUCTURING OF DEBT OR CAPITAL

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan/atau modal.

Throughout 2023, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt and/or capital restructuring activities.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Perseroan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 untuk mengatur segala transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan afiliasi agar dilakukan melalui prosedur dan tinjauan yang memadai. Kami melakukan hal tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan adil dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle). Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

The adoption of Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 by the Company aims to establish a framework for effectively regulating transactions that involve conflicts of interest and affiliation. This regulation ensures that such transactions are conducted in a manner that adheres to appropriate procedures and undergoes thorough reviews. The purpose of this practise is to guarantee the equitable execution of transactions and adherence to the arms-length concept. In the year 2023, it is anticipated that there is a complete absence of substantial transactions that include conflicts of interest and/or transactions with connected parties.

TARGET DI AWAL TAHUN DIBANDINGKAN REALISASINYA DAN TARGET TAHUN MENDATANG

TARGET AT THE BEGINNING OF THE YEAR COMPARED TO REALIZATION AND TARGET FOR THE NEXT YEAR

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON BETWEEN THE TARGET AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED

Perseroan terus melakukan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas guna mempertahankan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023. Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp3,05 triliun atau 101% dari target proyeksi. Jumlah tersebut meningkat sebesar 16,24% dari tahun 2022. Dari segmen produk, segmen kabel listrik menjadi kontributor terbesar. Sementara itu, laba bersih tercatat sebesar Rp18,02 miliar atau naik 109,43% dari tahun 2022.

The Company continues to improve efficiency, effectiveness and productivity in order to maintain the Company's performance throughout 2023. At the end of 2023, the Company recorded net income of Rp3.05 trillion or 101% of the projected target. This number increases by 16.24% from 2022. From the product segment, the electrical cable segment is the largest contributor. Meanwhile, net profit was recorded at Rp18.02 billion or an increase of 109.43% from 2022.

TARGET ATAU PROYEKSI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG TARGETS OR PROJECTIONS FOR THE COMING YEAR

Untuk tahun 2024, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan usaha dibandingkan tahun 2023. Kontribusi utama target pendapatan berasal dari perusahaan BUMN dan Swasta Domestik. dengan proyeksi laba bersih positif dibandingkan dengan tahun lalu. Dengan target tersebut Perseroan telah mempersiapkan sejumlah strategi dan program kerja agar target-target yang telah ditetapkan bisa tercapai salah satunya dengan menganggarkan Capital expenditure (Capex) untuk tahun 2024 sebesar Rp50 miliar. Realisasi dan alokasi capex ini bersifat fleksibel, karena mempertimbangkan situasi bisnis dan ekonomi yang terjadi.

In 2024, the Company aims to achieve a higher operating income than in 2023. The primary source of revenue for meeting the target is derived from state-owned and domestic private companies. With a net profit projection that shows a significant improvement from last year. With this goal in mind, the Company has developed several strategies and work programmes to ensure the achievement of the set targets. One of these strategies involves budgeting a capital expenditure (Capex) of Rp50 billion for 2024. The flexibility in the realisation and allocation of capex is influenced by the prevailing business and economic situation.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECTS

Trend positif permintaan kabel di Indonesia masih berlanjut di tahun 2023, hal ini tercermin pada peningkatan pendapatan perseroan khususnya yang didominasi pada segmen kabel listrik dengan prosentase peningkatan pendapatan sebesar 31,84% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Peningkatan permintaan kabel untuk berbagai proyek dari pemerintah, swasta, dan retail, mendekati level normal sebelum pandemi Covid-19.

In 2023, the demand for cables in Indonesia continues to show a positive trend. This is evident from the significant increase in company revenue, particularly in the electrical cable segment, which experienced a remarkable 31.84% growth compared to the previous year. Experiencing a surge in demand for cables across government, private sector, and retail projects, reaching pre-pandemic levels.

Pasar Kabel Indonesia sangat penting untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi, transmisi listrik, dan konektivitas data. Dengan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan pertumbuhan sektor industri, permintaan terhadap berbagai jenis kabel semakin meningkat.

The Indonesian Cable Market is crucial for supporting telecommunications infrastructure, power transmission, and data connectivity. With ongoing infrastructure development and industrial sector growth, the demand for various types of cables is increasing.

Secara keseluruhan, prospek industri kabel di Indonesia optimis, dengan perkiraan pertumbuhan yang stabil dan peluang ekspansi di berbagai sektor.

Overall, the prospects for the cable industry in Indonesia are optimistic, with expected steady growth and opportunities for expansion in various sectors.

Namun demikian, Perseroan masih tetap berhati-hati dan menerapkan VOKSEL Way secara berkelanjutan agar tercapai tingkat produktivitas & profitabilitas yang tinggi. Perseroan masih berupaya untuk menekan beban bunga non-produktif dengan mengurangi jumlah pinjaman, bersamaan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki guna menjaga tingkat produktivitas. Perusahaan berfokus pada efisiensi dan produktivitas serta mencari terobosan untuk produk berkualitas lebih baik dengan harga yang bersaing.

Nevertheless, the Company remains cautious and continuously implements the VOKSEL Way to achieve high levels of productivity & profitability. The Company is still striving to reduce non-productive interest burdens by reducing loan amounts, along with efforts to optimize owned resources to maintain productivity levels. The company focuses on efficiency and productivity and seeks breakthroughs for better quality products at competitive prices.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Perseroan memandang tahun 2023 sebagai periode yang cukup baik bagi perkembangan industri kabel di tanah air. Hal ini didukung dengan realisasi beberapa proyek strategis pemerintah maupun swasta. Di samping itu, perkembangan kemitraan antara Indonesia dengan investor strategis mancanegara seperti China, Jepang, Korea, Uni Eropa, Amerika Serikat dan lainnya juga menambah semarak perkembangan industri kabel nasional.

Menanggapi perkembangan tersebut, perseroan telah mengimplementasikan strategi pemasaran yang jitu dan memadai, termasuk pengembangan produk, diversifikasi pasar, peningkatan pelayanan pelanggan, serta optimalisasi sumber daya perseroan. Perseroan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemasaran terutama terhadap program peningkatan kepuasan pelanggan. Produk yang berkualitas baik, pengiriman tepat waktu, dengan harga yang bersaing selalu menjadi perhatian utama perseroan dalam menjalankan usahanya.

Free market merupakan pemasaran berdasarkan distribusi produk kepada pelaku bisnis ritel dan distributor material konstruksi. Pangsa pasar kategori ini berpotensi besar, sehingga kami terus berupaya memperluas jangkauannya melalui e-commerce Perseroan, yaitu www.vokselkabel.com agar memudahkan customer mengakses informasi.

The company views the year 2023 as a favorable period for the development of the domestic cable industry. This is supported by the realization of several strategic projects by both the government and private sectors. Additionally, the development of partnerships between Indonesia and strategic foreign investors such as China, Japan, Korea, the European Union, the United States, and others has further enlivened the development of the national cable industry.

In response to these developments, the company has implemented effective and adequate marketing strategies, including product development, market diversification, improvement of customer service, and optimization of company resources. The company also continues to optimize the use of digital technology to enhance the effectiveness and efficiency of marketing, especially toward customer satisfaction improvement programs. Delivering high-quality products, timely delivery, and competitive pricing have always been the company's primary focus in conducting its business.

The free market refers to a system of commerce that is characterised by the distribution of products to retail enterprises and construction material distributors. The category under consideration exhibits significant market potential, prompting our ongoing efforts to enhance its market reach via the Company's e-commerce platform, specifically www.vokselkabel.com. This strategic approach aims to facilitate consumer access to relevant information, thereby streamlining the overall customer experience.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY AND PAYMENTS

Pada tahun 2023, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham, sehingga tidak terdapat kebijakan khusus mengenai pembayaran dividen yang dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan tahun 2023.

The Company refrained from distributing dividends to shareholders in the fiscal year 2023, therefore precluding the disclosure of any explicit policy pertaining to dividend payments in the 2023 Annual Report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

No	Jenis Penawaran Umum/ Types of Public Offerings	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nilai Realisasi Penawaran Umum/ Realised Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana/ Fund Use Plan		Realisasi Penggunaan Dana/ Realisation of Use of Funds		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum/ Remaining Funds from Public Offering
			Jumlah Hasil Penawaran Umum/ Amount of Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum/ Public Offering Fees	Hasil Bersih/ Net Proceeds	Keterangan Description	Total	Keterangan/ Description	Total	
a					b		c			
1	Obbligasi/ Bond	27 September 2023/ 27 September 2023	Rp250,000,000,000	Rp3,186,183,680		Pembayaran Pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Serie A/ Voksel Electric 2019 Serie A Bond I Principal Payment	Rp246,813,816,320	Pembayaran Pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Serie A/ Voksel Electric 2019 Serie A Bond I Principal Payment	Rp246,813,816,320	
TOTAL			Rp250,000,000,000	Rp3,186,183,680	Rp246,813,816,320		Rp246,813,816,320		Rp246,813,816,320	-

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERSEROAN

REGULATORY CHANGES THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE COMPANY

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

During the entirety of the year 2023, there were no alterations made to the legal regulations imposed by the government that had a substantial influence on the Company's operational continuity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan..

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4). The implementation of this modification will commence on January 1, 2024. Below are the revised PSAK and ISAK numbers.

Nomor Number	Judul Title
PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham Share-Based Payment
PSAK 103	Kombinasi Bisnis Business Combination
PSAK 104	Kontrak Asuransi Insurance Contract
PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining
PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan Financial Instruments: Disclosures
PSAK 108	Segmen Operasi Operating Segment
PSAK 109	Instrumen Keuangan Financial Instruments
PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
PSAK 111	Pengaturan Bersama Shared Arrangements
PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar Fair Value Measurement
PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers
PSAK 116	Sewa Rent
PSAK 117	Kontrak Asuransi Insurance Contract
PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Reports
PSAK 202	Persediaan Inventories
PSAK 207	Laporan Arus Kas Cash Flow statement
PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Events After the Reporting Period
PSAK 212	Pajak Penghasilan Income Tax
PSAK 216	Aset Tetap Fixed Assets
PSAK 219	Imbalan Kerja Employee Benefits
PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
PSAK 223	Biaya Pinjaman Loan Fees

PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi Related Party Disclosures
PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Retirement Benefits Program Accounting and Reporting
PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri Separate Financial Report
PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associated Entities and Joint Ventures
PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian Financial Instruments: Presentation
PSAK 234	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report
PSAK 236	Penurunan Nilai Aset Impairment of Asset Value
PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
PSAK 238	Aset Tak Berwujud Intangible Assets
PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 240	Properti Investasi Investment Property
PSAK 241	Agrikultur Agriculture
PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian Accounting for Loss Insurance Contracts
PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Life Insurance Contract Accounting
PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah Presentation of Sharia Financial Reports
PSAK 402	Akuntansi Murabahah Murabahah Accounting
PSAK 403	Akuntansi Salam Salam Accounting
PSAK 404	Akuntansi Istishna' Istishna' Accounting
PSAK 405	Akuntansi Mudharabah Mudharabah Accounting
PSAK 406	Akuntansi Musyarakah Musyarakah Accounting
PSAK 407	Akuntansi Ijarah Ijarah Accounting
PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Sharia Insurance Transaction Accounting
PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Accounting for Zakat and Infaq/Alms
PSAK 410	Akuntansi Sukuk Sukuk Accounting

PSAK 411	Akuntansi Wa'd Wa'd Accounting
PSAK 412	Akuntansi Wakaf Waqf Accounting
PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah Sharia Banking Accounting
ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities
ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai Interim Financial Reports and Impairment
ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa Service Concession Agreement
ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions
ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri Hedging Net Investment in Foreign Business Activities
ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik Distribution of Noncash Assets to Owners
ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines
ISAK 121	Pungutan Levy
ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations
ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan Uncertainty in Income Tax Treatment
ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities
ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan Services Concession Agreements: Disclosures
ISAK 232	Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web Intangible Assets – Website Costs
ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property
ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah Decrease in Value of Murabahah Receivables



05

GOVERNANSI KORPORAT

CORPORATE GOVERNANCE



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.



GOVERNANSI KORPORAT CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN COMMITMENTS

Governansi korporat adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perseroan dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perseroan dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pada dasarnya, governansi korporat mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan Perseroan. Governansi korporat tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, masyarakat yang di dalamnya Perseroan menjalankan bisnisnya.

Berlandaskan kepada prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan, Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan governansi korporat ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

Corporate governance refers to the organisational framework and procedural mechanisms employed to guide and oversee business operations, with the aim of facilitating business advancement and ensuring corporate responsibility. The primary objective is to generate sustainable corporate value and enhance shareholder wealth, while also taking into consideration the concerns and interests of other stakeholders.

Corporate governance encompasses the rights, obligations, and interconnections among various stakeholders within a corporation. Corporate governance encompasses not just the concerns of shareholders, but also the imperative to strike a harmonious equilibrium with the interests of other stakeholders, including lenders, employees, customers, suppliers, authorities, the general public, and the local community within which the corporation conducts its operations.

The Company demonstrates a strong dedication to establishing a business model that is environmentally and socially responsible, aligning with the principle at hand. The aforementioned dedication has been ingrained into the organisational culture of the Company and has garnered endorsement from several echelons, encompassing management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The adoption of corporate governance is anticipated to enhance stakeholder trust, encompassing the generation of long-term shareholder value, as well as the preservation of trust among investors, prospective investors, customers, and the wider public.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GUIDELINES AND POLICIES

Penerapan governansi korporat di dalam Perseroan berpedoman pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's execution of corporate governance is guided by relevant laws and regulations, specifically:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

- | | |
|---|---|
| 4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. | 4. OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines. |
| 5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. | 5. OJK Regulation no. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies. |
| 6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. | 6. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. |
| 7. Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. | 7. OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee. |
| 8. Peraturan OJK No.34/POJK/04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. | 8. OJK Regulation No.34/POJK/04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies. |
| 9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. | 9. OJK Regulation no. 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. |
| 10. Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. | 10. OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. |
| 11. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia. | 11. National Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance. |
| 12. Peraturan-Peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik governansi korporat. | 12. Relevant regulations related to corporate governance best practices. |

Selain itu, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan internal terkait governansi korporat, yaitu:

1. Anggaran Dasar.
2. Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK).
3. Piagam Dewan Komisaris.
4. Piagam Direksi.
5. Piagam Komite Audit.
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. Piagam Audit Internal.
8. Piagam Komite GCG.

In addition to the aforementioned aspects, the Company additionally possesses internal protocols and regulations pertaining to corporate governance, specifically:

1. Articles of Association.
2. Business Ethics and Work Ethics (EBEK).
3. Board of Commissioners Charter.
4. Board of Directors Charter.
5. Audit Committee Charter.
6. Nomination and Remuneration Committee Charter.
7. Internal Audit Charter.
8. GCG Committee Charter.

PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA PRINCIPLES OF INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip:

1. Tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu:

1. Perilaku Beretika
2. Akuntabilitas
3. Transparansi
4. Keberlanjutan.

Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi

The Indonesian Corporate Governance Principles encompass a total of eight principles, which are further categorised into three groups:

1. The initial three principles govern the management and oversight functions of the Company, specifically the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Set of principles that govern the processes and outcomes generated by the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Set of principles guiding resource owners, who stand to gain the most from implementing corporate governance.

The principles and their derivatives draw inspiration from the four pillars of corporate governance:

1. Moral Conduct
2. Accountability
3. Transparency
4. Sustainability.

The incorporation of the four pillars into the principles of Indonesian corporate governance will foster the generation of sustainable value for the Company.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and

yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company complies with all regulations and work with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham Perseroan yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu:

1. Organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan
2. Organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs:

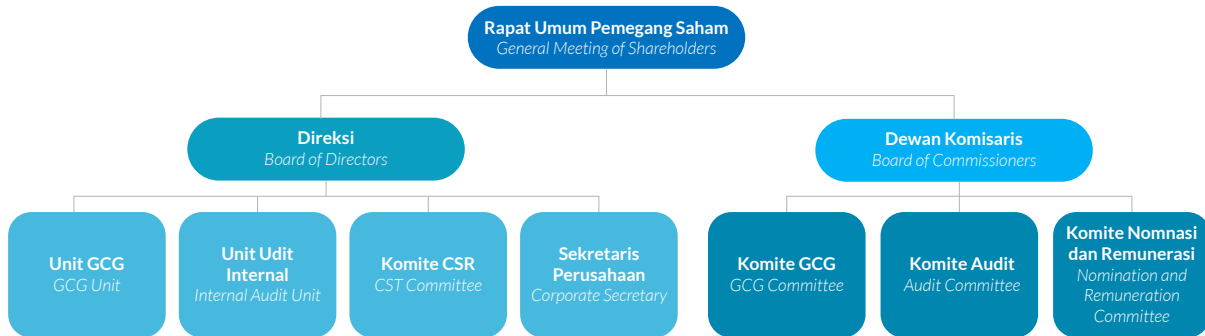
1. the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and
2. the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk best practice, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG di bawah Dewan Komisaris serta Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR di bawah Direksi.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee under the Board of Commissioners as well as the GCG Unit, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee under the Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ governansi korporat tertinggi, sehingga memiliki kewenangan untuk mengangkat maupun memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, RUPS juga memiliki kewenangan dalam menentukan besaran remunerasi serta penggunaan laba perusahaan. Kewenangan lain yang dimiliki oleh RUPS adalah pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. RUPS Tahunan (RUPST) dilakukan satu kali dalam setahun.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance organ; therefore, it has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the GMS has the authority to set remuneration and determine the use of company profits. The GMS is also empowered to make decisions on amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held once a year.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

Perusahaan melaksanakan RUPS pada hari Jumat, 23 Juni 2023 di gedung Menara Karya lantai 3 Suit D, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta pada pukul 10:21 WIB dan ditutup pada pukul 11.27 WIB. Pelaksanaan RUPS dilakukan secara hybrid dan dihadiri oleh:

The company held a GMS on Friday, 23 June 2023 at the Menara Karya building, 3rd floor, Suit D, Jalan HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta at 10:21 WIB and closed at 11.27 WIB. The GMS was held in a hybrid manner and attended by:

Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	
Luring Physically Present	
Kumhal Djamil	Komisaris Utama President Commissioner
Hardi Samita	Komisaris Commissioner
Linda Lius	Komisaris Commissioner
Anggota Direksi Members of the Board of Directors	
David Lius	Direktur Utama President Director
Ferry Suarly	Direktur Director
Yogiawan	Direktur Director
Aripin	Direktur Director
Rizal Nangoy	Direktur Director
Hua Shun	Direktur Director
Daring Online	
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen (merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi) Independent Commissioner (concurrently as Head of the Nomination and Remuneration Committee)
Muliany Anwar	Komisaris Independen (Merangkap sebagai Ketua Komite Audit) Independent Commissioner (Concurrently as Head of the Audit Committee)

AGENDA, KEPUTUSAN, DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2023 AGENDA, RESOLUTIONS, AND REALISATION OF THE 2023 ANNUAL GMS

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.
2. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric tahun 2022.
3. Persetujuan perubahan susunan anggota Pengurus Perseroan.
4. Penentuan perubahan dan gaji untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

The agenda for the 2023 Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Report.
2. Report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of Sustainable Bonds I Voksel Electric in 2022.
3. Approval of changes to the composition of the Company's Management.
4. Determination of changes and salaries for members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2023 Financial Year.
5. Appointment of a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's books for the 2023 financial year and authorize the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment.

Keputusan RUPST 2023 adalah sebagai berikut:

The resolutions in the 2023 Annual GMS are as follows:

1. Agenda Rapat Pertama

- Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (Grant Thornton Indonesia)
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasantanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

2. Agenda Rapat Kedua

- Dana dari hasil penawaran umum obligasi berkelanjutan Voksel Electric tahap I tahun 2022 sebesar Rp250.000.000.000 dikurang dengan biaya-biaya penawaran umum, sebesar Rp3.952.721.400. perseroan menerima dana bersih sebesar Rp246.047.278.600.
- Realisasi penggunaan dana digunakan untuk pelunasan sebagian Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A sebesar Rp200.000.000.000. Dan sisanya digunakan untuk modal kerja perseroan yang mendukung lini produksi kabel power dan kabel serat optic sebesar Rp46.047.278.600.
- Realisasi Penggunaan Dana hasil hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I tahun 2022, telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui SPE OJK/IDX pada tanggal 5 Januari 2023
- Tidak terdapat sisa dana realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi berkelanjutan I Voksel Electric tahun 2022

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II tahun 2023.

- Dana dari hasil penawaran umum obligasi berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II tahun 2023, sebesar Rp100.000.000.000 dikurangi dengan biaya-biaya penawaran umum, sebesar Rp1.276.569.000. perseroan menerima dana bersih sebesar Rp98.723.431.000

1. First Meeting Agenda

- Approved the Annual Report including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and approved the Financial Report for the financial year ending 31 December 2022 which has been audited by the Gani Sigiro & Handayani Public Accounting Firm (Grant Thornton Indonesia)
- With the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Report for the financial year ending 31 December 2022, the meeting also granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and the respective members of the Company's Board of Commissioners for management actions and supervision that has been carried out during the 2022 financial year, as far as these actions are reflected in the Company's Annual Report.

2. Second Meeting Agenda

- Funds from the proceeds from the public offering of Voksel Electric's sustainable bonds phase I in 2022 amounted to Rp250,000,000,000 less public offering costs, amounting to Rp3,952,721,400. The company received net funds of Rp246,047,278,600.
- The actual use of funds was used to partially repay Voksel Electric 2019 Series A Bonds I amounting to Rp200,000,000,000. And the remainder is used for the company's working capital to support the power cable and fiber optic cable production line amounting to Rp46,047,278,600.
- Realization of the use of funds from the Public Offering of Sustainable Bonds I Voksel Electric Phase I in 2022, has been reported to the Financial Services Authority via SPE OJK/IDX on January 5 2023.
- There are no remaining funds from the realization of the proceeds from the public offering of sustainable bonds I Voksel Electric in 2022

Public Offering of Sustainable Bonds I Voksel Electric Phase II in 2023.

- Funds from the public offering of sustainable bonds I Voksel Electric Phase II in 2023, amounting to Rp100,000,000,000 minus public offering costs, amounting to IDR 1,276,569,000. The company received net funds amounting to Rp98,723,431,000

- Realisasi Penggunaan Dana digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan yang mendukung lini produksi kabel power dan kabel serat optic sebesar Rp98.723.431.000
- Realisasi Penggunaan Dana hasil Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II tahun 2023 telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui SPE/IDXnet pada tanggal 21 Juni 2023.
- Tidak terdapat sisa dan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II tahun 2023
- Realisation of Use of Funds used for operational working capital for the Company to support power cable and fiber optic cable production lines amounting to Rp98,723,431,000
- The actual use of proceeds from the Public Offering of Sustainable Bonds I Voksel Electric Phase II 2023 has been reported to the Financial Services Authority via SPE/IDXnet on June 21 2023.
- There is no remaining and actual use of proceeds from the public offering of sustainable bonds I Voksel Electric Phase II in 2023

3. Agenda Rapat Ketiga

- Menerima pengunduran diri Bapak Zhou Chengcai dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan selaku Direksi Perseroan sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan tugas yang disyaratkan sebagai Direktur Perseroan dan Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan selama ini.
- Mengangkat Bapak Shaohua Dai sebagai Direktur terhitung efektif sejak Bapak Shaohua Dai memiliki Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) dan Izin Kerja di Indonesia dan apabila telah berlaku efektif masa jabatan akan mengikuti masa jabatan direksi lainnya yang telah diangkat sebelumnya.
- Memberhentikan Bapak Masaki Matsui dari jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh dari segala tindakan yang diambil pada masa jabatan selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan sepanjang seluruh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan sesuai dengan tugas yang di syaratkan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan selama ini.
- Mengangkat Bapak Yoichi Kitagawa sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya.

4. Agenda Rapat Keempat

- Menyetujui pemberian honorarium untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 maksimum sebesar Rp3.504.000.000 (tiga miliar lima ratus empat juta Rupiah).

3. Third Meeting Agenda

- Accepting the resignation of Mr. Zhou Chengcai from his position as Director of the Company and grant full release and release from all actions taken during his term of office as Director of the Company as long as all such actions are reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company and are in accordance with the duties required as Director of the Company and on behalf of the Company, we would like to express our deepest gratitude to him for the contribution he has made to the Company so far
- Appointing Mr. Shaohua Dai as Director is effective from the time Mr. Shaohua Dai has a Limited Stay Permit Card (KITAS) and Work Permit in Indonesia and when it becomes effective his term of office will follow the terms of office of other directors who have been previously appointed.
- Dismissing Mr. Masaki Matsui from his position as a member of the Company's Board of Commissioners and grant him full release and release from all actions taken during his term of office as a member of the Company's Board of Commissioners as long as all such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report and are in accordance with the duties required as a member of the Company's Board of Commissioners and we, on behalf of the Company, would like to express our deepest gratitude to him for the contribution he has made to the Company so far.
- Appointing Mr. Yoichi Kitagawa as a new member of the Company's Board of Commissioners with a term of office following the terms of office of other members of the Board of Commissioners

4. Fourth Meeting Agenda

- Approving the provision of an honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year, a maximum of IDR 3,504,000,000 (three billion five hundred and four million Rupiah).

- Sesuai ketentuan pasal 96 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang mana wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dilimpahkan kepada Rapat Dewan Komisaris.

5. Agenda Rapat Kelima

- Menyetujui penunjukan Gani Sigiro & Handayani ("Grant Thornton") sebagai Kantor Akuntan Publik dan Saudari Renie Feriana* sebagai Akuntan Publik guna mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk tahun buku 2023.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain terkait pengangkatan tersebut.

- In accordance with the provisions of article 96 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders, which is authorized by the General Meeting of Shareholders. delegated to the Board of Commissioners Meeting.

5. Fifth Meeting Agenda

- Approving the appointment of Gani Sigiro & Handayani ("Grant Thornton") as Public Accounting Firm and Sister Renie Feriana as Public Accountant to audit the Company's books for the 2023 financial year and grant authority and power to the Company's Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and Public Accountant for the 2023 financial year.
- Delegating authority to the Company's Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accounting Firm for whatever reason is unable to carry out or complete its work and giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment.

*Akuntan Publik telah diganti oleh Saudara Alexander Tjahjadi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa No. 14 tertanggal 22 Februari 2024 guna mengaudit pembukuan perseroan untuk tahun buku 2023
The Public Accountant has been replaced by Mr. Alexander Tjahjadi based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 14 dated 22 February 2024 to audit the company's books for the 2023 financial year

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA REALISATION OF GMS RESOLUTIONS IN THE PREVIOUS YEAR

Seluruh hasil keputusan RUPS pada tahun 2022 telah direalisasikan pada tahun yang sama. Tidak ada satu keputusan pun yang belum direalisasikan ataupun direalisasikan di 2023.

All GMS resolutions in 2022 have been realized in the same year. There is not a single resolution that has not been realized or was realized in 2023.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berperan penting dalam mengawasi Direksi dalam menjalankan usaha, menerapkan governansi korporat dan mematuhi perundang-undangan, serta memberikan konsultasi kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. Kebijakan ini tidak mengurangi keputusan RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris memiliki Piagam (Charter) yang berisi tentang pengangkatan dan pemberhentian, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, persyaratan pengangkatan, program pengenalan dan

The Board of Commissioners plays a pivotal role in supervising the Board of Directors in running the business, implementing corporate governance and complying with legislation, as well as providing consultation to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of office commencing on the date specified in the GMS appointing them until the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment. This policy does not prejudice the decision of the GMS to dismiss them at any time in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners has a Charter that contains the appointment and dismissal, structure and membership, term of office, appointment requirements, introduction and capability enhancement program, duties, responsibilities and

peningkatan kapabilitas, tugas, tanggung jawab, dan wewenang. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG.

authorities. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position
Kumhal Djamil*	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Linda Lius	Komisaris Commissioner
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner
Tan Huiliang***	Komisaris Commissioner
Yoichi Kitagawa**	Komisaris Commissioner
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner

*Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tertanggal 22 Februari 2024
Has resigned as President Commissioner/Independent Commissioner based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 22 February 2024

**Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tertanggal 22 Februari 2024
Has resigned as Commissioner of the Company based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated 22 February 2024

***Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.14 tertanggal 22 Februari 2024
Appointed as President Commissioner of the Company based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.14 dated February 22, 2024

KRITERIA PEMILIHAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS SELECTION CRITERIA

Persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

The requirements to become a member of the Board of Commissioners are as follows:

- Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Have good character, morals, and integrity;
 - Capable of carrying out legal actions;
 - In the 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - Have never been declared bankrupt;
 - Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Have never been convicted of a criminal act that was detrimental to State finances and/or related to the financial sector; and

- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
 - 6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.
- Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
 - a. Did not hold an Annual GMS
 - b. Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was once not accepted by the GMS or did not hold themselves accountable to the GMS in their capacities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - c. Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
 - 4. Have a commitment to comply with the laws and regulations;
 - 5. Possess knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
 - 6. The fulfilment of the aforementioned requirements must be demonstrated or included in a statement letter signed by the candidate for the Board of Commissioners prior to appointment and submitted to the Company. The statement letter must be examined and documented by the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Tugas dan Tanggung Jawab dari Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. In the interests of the Company, to oversee the management actions taken by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business activities, as well as any tasks specifically assigned to them in accordance with GMS resolutions, the decisions of the Board of Commissioners, and/or the applicable laws and regulations.
2. Monitor developments in the Company's activities and provide timely and appropriate opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors, in accordance with their supervisory duties, on any issues deemed significant in the management of the Company, including critical matters that are anticipated to have a significant impact on the Company's business and performance.
3. Research and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign it.

4. Memastikan berjalannya penerapan governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Komite Audit (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite-komite lain yang dianggap perlu dalam pengawasan penerapan prinsip-prinsip governansi korporat dalam Perseroan.
 5. Tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite diatur dalam Piagam Komite masing-masing. Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut.
 6. Mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali setiap 2 (dua) bulan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
 7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.
 8. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
 9. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun buku baru dimulai. Dalam hal RKAP tidak disahkan dalam waktu tersebut, maka RKAP tahun yang lampau diberlakukan.
 10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
4. Ensure the implementation of corporate governance in every business activity of the Company at all levels of the organisation by establishing at least (i) Audit Committee (ii) Nomination and Remuneration Committee and other committees deemed necessary for supervising the implementation of corporate governance principles in the Company.
 5. The duties and responsibilities of each Committee are set out in their respective Committee Charters. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities.
 6. Hold meetings at least once every 2 (two) months in accordance with applicable laws and regulations.
 7. Provide a report on supervisory duties carried out during the past fiscal year to the GMS, accompanied by suggestions.
 8. Safeguard the confidentiality of the Company's data and/or information.
 9. Ratify the Company Work Plan and Budget (RKAP) submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days after the new financial year begins. In the event that the RKAP is not ratified within such time, the RKAP of the previous year shall be applied.
 10. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the error or negligence of the member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.

RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023 dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan metode online, offline, maupun hybrid.

In accordance with the Company Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners meetings must be held at least once every two months. In 2023, 6 (six) Board of Commissioners meetings were held through online, offline, and hybrid formats.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT FREQUENCY AND ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Kumhal Djamil	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100%
Linda Lius	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Tan Huiliang	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Yoichi Kitagawa	Komisaris Commissioner	3	2	67%
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

TANGGAL DAN AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING DATES AND AGENDAS

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	21 Februari 2023 21 February 2023	Tinjauan Kinerja FY 2022 FY 2022 Performance Review
2	2 Mei 2023 2 May 2023	Tinjauan Kinerja Q1-2023 Q1-2023 Performance Review
3	20 Juni 2023 20 June 2023	Tinjauan Kinerja YTD Mei 2023 YTD Performance Review May 2023
4	22 Agustus 2023 22 August 2023	Tinjauan Kinerja YTD Juli 2023 YTD Performance Review July 2023
5	24 Oktober 2023 24 October 2023	Tinjauan Kinerja YTD Q3 2023 YTD Q3 2023 Performance Review
6	28 November 2023 28 November 2023	Tinjauan Kinerja YTD Oktober 2023 & Proposal Anggaran 2023 YTD October 2023 Performance Review and 2023 Budget Proposal

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2023 diadakan sebanyak 6 (enam) kali dengan metode *online*, *offline*, maupun *hybrid*.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held regularly at least once every four months. In 2023, 6 (six) joint joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors was through online, offline, and hybrid formats.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARI DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN
FREQUENCY AND ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN JOINT MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Kumhal Djamil	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	6	6	100
Linda Lius	Komisaris Commissioner	6	5	83
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	6	6	100
Tan Huiliang	Komisaris Commissioner	6	5	83
Yoichi Kitagawa	Komisaris Commissioner	3	2	67
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
David Lius	Direktur Utama President Director	6	6	100
Rizal Nangoy	Direktur Komersial Vice President Director	6	6	100
Dai Shao Hua	Direktur Keuangan Finance Director	6	3	50
Hua Shun	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	6	6	100
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan Corporate Development Director	6	6	100
Yogiawan	Direktur SCM SCM Director	6	6	100
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	6	6	100

TANGGAL DAN AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS JOINT MEETING DATES AND AGENDAS

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	22 Februari 2023 22 February 2023	Tinjauan Kinerja FY 2022 FY 2022 Performance Review
2	3 Mei 2023 3 May 2023	Tinjauan Kinerja Q1-2023 Q1-2023 Performance Review
3	21 Juni 2023 21 June 2023	Tinjauan Kinerja YTD Mei 2023 YTD Performance Review May 2023
4	23 Agustus 2023 23 August 2023	Tinjauan Kinerja YTD Juli 2023 YTD Performance Review July 2023
5	25 Oktober 2023 25 October 2023	Tinjauan Kinerja YTD Q3 2023 YTD Q3 2023 Performance Review
6	29 November 2023 29 November 2023	Tinjauan Kinerja YTD Oktober 2023 & Proposal Anggaran 2023 YTD October 2023 Performance Review and 2023 Budget Proposal

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM**

Anggota Dewan Komisaris baru wajib mengikuti orientasi untuk memahami kegiatan dan kondisi Perseroan, sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga tidak ada program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru.

In accordance with the Board of Commissioners Charter, new members of the Board of Commissioners are required to attend an orientation program to understand the activities and conditions of the Company. In 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, therefore no orientation program was organized for new members.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri atau *self-assessment* dengan kriteria sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Board of Commissioners annually through self-assessment mechanism based on the following criteria:

1. Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.
 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
1. The Company's achievements compared to the agreed targets (key performance indicators).
 2. Execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and/or the Company Articles of Association.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite GCG. Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite tersebut sudah menjalankan tugas masing-masing dengan baik selama tahun 2023.

The Board of Commissioners is assisted by three committees in the performance of its duties and responsibilities, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and GCG Committee. The Board of Commissioners considers that the three committees have performed their respective duties well during 2023.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN **INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS**

Bapak Kumhal Djamil, Bapak Tjahyadi Lukiman, dan Ibu Mulianny Anwar merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakang masing-masing. Pengangkatan ketiganya didasari oleh ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketiganya juga telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Mr. Kumhal Djamil, Mr. Tjahyadi Lukiman, and Ms. Mulianny Anwar are independent parties appointed as Independent Commissioners based on their respective capabilities and backgrounds. Their appointment is based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. All three have also signed the independency statement.

Bapak Kumhal Djamil menandatangani surat pernyataan independensi pada 25 Mei 2016, Bapak Tjahyadi Lukiman menandatangani surat pernyataan independensi pada 30 April 2014, dan Ibu Mulianny Anwar menandatangani surat pernyataan independensi pada 29 Juni 2015. Dengan demikian, Komisaris Independen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa konflik kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

Mr. Kumhal Djamil signed the independency statement of on 25 May 2016, Mr. Tjahyadi Lukiman signed it on 30 April 2014, and Ms. Mulianny Anwar signed her statement on 29 June 2015. Consequently, the Independent Commissioners can carry out their duties and responsibilities independently without conflict of interest or intervention from any party.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki fungsi eksekutif dan memiliki tanggung jawab untuk memimpin serta mengelola Perseroan, sesuai dengan Piagam Direksi. Piagam tersebut juga mengatur tata tertib pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR.

The Board of Directors is an executive-level body charged with the responsibility of leading and managing the Company, as regulated by the Board of Directors Charter. The Charter also contain guidelines for the division of duties, authorities, and responsibilities among individual Board members. In the discharge of their functions and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the GCG Unit, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee.

KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position
David Lius*	Direktur Utama President Director
Rizal Nangoy	Direktur Komersial Vice President Director
Dai Shao Hua*	Direktur Keuangan Finance Director
Hua Shun**	Direktur Manufaktur Manufacturing Director
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan Corporate Development Director
Yogiawan	Direktur SCM SCM Director
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director
Wu Hualu**	Direktur Perseroan Director of the company
Ni Yongqiang**	Direktur Perseroan Director of the company

*Mengundurkan diri melalui RUPSLB Februari 2024
Resigned through the February 2024 EGMS

**Diangkat menjadi Direktur Utama dan/atau Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 22 Februari 2024
Was appointed as as President Director and/or Director of the Company based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions No. 14 dated 22 February 2024

KRITERIA PEMILIHAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS SELECTION CRITERIA

Kriteria menjadi anggota Direksi Perseroan adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Pemenuhan persyaratan di atas, wajib dibuktikan atau dimuat dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat pernyataan tersebut wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

The following criteria are required to becoming a member of the Board of Directors:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. In the 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - Have never been declared bankrupt;
 - Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Have never been convicted of a criminal act that was detrimental to State finances and/or related to the financial sector; and
 - Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during their tenure:
 - Did not hold an Annual GMS;
 - Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners was once not accepted by the GMS or did not hold themselves accountable to the GMS in their capacities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to not fulfil the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
6. The fulfilment of the aforementioned requirements must be demonstrated or included in a statement letter signed by the candidate for the Board of Commissioners prior to appointment and submitted to the Company. The statement letter must be examined and documented by the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan dan kekayaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi, dengan membentuk sekurang-kurangnya (i) Satuan Kerja Audit Internal (ii) Unit Corporate Secretary (iii) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
4. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
5. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
7. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosialnya.
8. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan/keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, diatur pula hal terkait tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi, sesuai dengan SK Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk., No. 006/VE/DIR/VII/2023 tertanggal 14 Juli 2023, yaitu:

1. **Direktur Utama**
Memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja Perseroan. Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan, dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direktur Utama langsung memimpin Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in general are as follows:

1. The Board of Directors is in charge of carrying out and is fully responsible for the management of the Company and its assets in accordance with the purposes and objectives of the Company set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.
3. The Board of Directors shall implement corporate governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organization, by establishing at least (i) Internal Audit Unit (ii) Corporate Secretary Unit (iii) and Risk Management Unit.
4. The Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.
5. Hold a meeting of the Board of Directors at least once every 1 (one) month in accordance with applicable laws and regulations.
6. Safeguard the confidentiality of the Company's data and/or information.
7. Ensure that the Company carries out its social responsibility.
8. To manage the Company, the Board of Directors is required to perform its duties and act in accordance with the provisions in the articles of association, decisions taken at the General Meeting of Shareholders, the Company's Work Plan and Budget and the prevailing laws and regulations.

In addition to that, the Decree of the President Director of PT Voksel Electric Tbk., No. 006/VE/DIR/VII/2023 dated on July 14, 2023, also regulates matters concerning the duties, authority, and responsibilities of each member of the Board of Directors.

1. **President Director**
Lead the Company and responsible for the coordination and internal control system to improve the efficiency, productivity, and performance of the Company. The President Director is also responsible for formulating long-term strategies, implementing corporate governance, and ensuring that management activities are in line with the Company's vision and mission. The President Director directly leads the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

- 2. Direktur Komersial**
Memimpin Divisi Komersial yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan perencanaan, mengorganisir dan kontrol, serta evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penjualan dan marketing Perseroan.
 - 3. Direktur Keuangan**
Memimpin Divisi Keuangan dan Akuntansi, bertugas mengawasi dan memastikan strategi, kebijakan dan rencana Keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, telah diatur secara baik untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai Pemegang Saham. Direktur Keuangan juga bertugas untuk memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perseroan dengan peraturan dan perundangundangan yang berlaku.
 - 4. Direktur Sumber Daya Manusia**
Memimpin Divisi Human Capital, yang mencakup Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affair dan Safety, Health and Environment (SHE). Direktur SDM juga memimpin Divisi IT yang bertugas mengembangkan dan mengelola semua penggunaan perangkat, sistem dan jaringan teknologi informasi guna menunjang aktivitas operasional dan produksi Perseroan.
 - 5. Direktur SCM**
Direktur SCM membawahi Divisi Procurement yang bertanggung jawab dalam mengatur dan menyusun strategi pembelian dan bahan baku yang berkualitas serta melakukan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko fluktuasi harga bahan baku; serta membawahi Divisi Operasional, yang mengatur perencanaan produksi, pengelolaan inventori dan proses produksi untuk Perseroan dan entitas anak, PT Prima Mitra Elektrindo.
 - 6. Direktur Manufaktur**
Memimpin Divisi Operasional, khususnya Engineering, Procurement & Construction (EPC) jaringan ketenagalistrikan dan telekomunikasi. Direktur Manufaktur juga membawahi Divisi Quality Assurance, yang bertanggungjawab atas kualitas dan kesesuaian produk dengan permintaan konsumen dan peraturan-peraturan terkait yang berlaku.
- 2. Commercial Director**
Lead the Commercial Division which is responsible for all marketing activities with predetermined targets by planning, organizing and controlling, as well as periodically evaluating the Company's sales and marketing activities.
 - 3. Finance Director**
Lead the Finance and Accounting Division, and tasked with overseeing and ensuring that the Company's financial strategies, policies and plans, both short and long term, are well organized to support its business strategy and increase shareholder value. The Finance Director is also in charge of ensuring compliance of the Company's financial activities with applicable laws and regulations.
 - 4. Human Capital Director**
Lead the Human Capital Division, which includes Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affairs and Safety, Health and Environment (SHE). The HC Director also leads the IT Division in charge of developing and managing all the use of information technology devices, systems and networks to support the Company's operational and production activities.
 - 5. SCM Director**
The SCM Director oversees the Procurement Division, which is responsible for organizing and strategizing the purchase of quality raw materials and hedging transactions to reduce the risk of raw material price fluctuations; and oversees the Operations Division, which manages production planning, inventory management and production processes for the Company and its subsidiary, PT Prima Mitra Elektrindo.
 - 6. Manufacturing Director**
Lead the Operational Division, specifically the Engineering, Procurement & Construction (EPC) of electricity and telecommunication networks. The Manufacturing Director also oversees the Quality Assurance Division, which is responsible for the quality and conformity of products to customer demands and applicable regulations.

RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Rapat Direksi wajibkan diadakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Pelaksanaan Rapat Direksi pada tahun 2023 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan metode *online*, *offline*, maupun *hybrid*.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors Charter, and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors Meeting must be held at least once every month. In 2023, 12 (dua belas) Board of Directors meetings were held through online, offline, and hybrid formats.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT FREQUENCY AND ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN MEETINGS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
David Lius*	Direktur Utama President Director	12	12	100
Rizal Nangoy	Direktur Komersial Vice President Director	12	12	100
Dai Shao Hua*	Direktur Keuangan Finance Director	6	6	100
Hua Shun**	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	12	12	100
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan Corporate Development Director	12	12	100
Yogiawan	Direktur SCM SCM Director	12	12	100
Aripin*	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	12	12	100
Wu Hualu ***	Direktur Keuangan Finance Director	0	0	100
Ni Yongqiang ***	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	0	0	100

*Mengundurkan diri sebagai Direktur Utama atau Direktur perseroan pada RUPSLB tertanggal 22 Februari 2024
Resigns as President Director or Director of the company at the EGMS dated February 22 2024

**Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan RUPSLB tertanggal 22 Februari 2024
Appointed as President Director of the Company based on the EGMS dated 22 February 2024

***Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 22 February 2024
Serving as Director of the company after the GMS on 14 February, 2024

TANGGAL DAN AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING DATES AND AGENDAS

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	16 Januari 2023 16 January 2023	Tinjauan Kinerja 2022 2022 Performance Review
2	15 Februari 2023 15 February 2023	Tinjauan Kinerja Januari 2023 January 2023 Performance Review
3	15 Maret 2023 15 March 2023	Tinjauan Kinerja Februari 2023 February 2023 Performance Review
4	13 April 2023 13 April 2023	Tinjauan Kinerja Maret 2023 Performance Review March 2023

5	17 Mei 2023 17 May 2023	Tinjauan Kinerja April 2023 April 2023 Performance Review
6	14 Juni 2023 14 June 2023	Tinjauan Kinerja Mei 2023 Performance Review May 2023
7	14 Juli 2023 14 July 2023	Tinjauan Kinerja Juni 2023 Performance Review June 2023
8	11 Agustus 2023 11 August 2023	Tinjauan Kinerja Juli 2023 Performance Review July 2023
9	13 September 2023 13 September 2023	Tinjauan Kinerja Agustus 2023 Performance Review August 2023
10	11 Oktober 2023 11 October 2023	Tinjauan Kinerja September 2023 Performance Review September 2023
11	15 November 2023 15 November 2023	Tinjauan Kinerja Oktober 2023 Performance Review October 2023
12	13 Desember 2023 13 December 2023	Tinjauan Kinerja November 2023 Performance Review November 2023
13	17 Januari 2024 17 January 2024	Tinjauan Kinerja 2023 2023 Performance Review

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Anggota Direksi baru wajib mengikuti orientasi untuk memahami kegiatan dan kondisi Perseroan, sesuai dengan Piagam Direksi. Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan program orientasi karena tidak terdapat anggota Direksi yang baru diangkat sebagai Direksi pada RUPST Perseroan tahun 2023. Namun, program orientasi yang dimiliki oleh Perseroan meliputi:

In accordance with the Board of Directors Charter, it is mandatory for new members of the Board of Directors to participate in an orientation programme. This programme aims to provide them with a comprehensive understanding of the Company's activities and conditions. The Company did not conduct an orientation programme in 2023 as there were no new members appointed to the Board of Directors during the Company's AGMS in that year. The Company's orientation programme includes the following components:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan lingkup usaha, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha dan masalah strategis lainnya.
3. Hal-hal terkait dengan kewajiban, tugas, tanggung jawab dan hak-hak Direksi.
4. Pemahaman terkait prinsip etika dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan Perseroan.
5. Pemahaman mengenai audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit.

1. Implementation of the principles of good corporate governance.
2. An overview of the Company relating to business scope, financial performance, operations, strategy, business plans and other strategic issues.
3. Matters related to the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Directors.
4. Understanding of ethical principles and values that apply within the Company.
5. Understanding of internal and external audits, internal control systems and policies and the Audit Committee.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme penilaian mandiri atau *self-assessment*. Hasil penilaian akan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria penilaian Direksi tersebut antara lain:

1. Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Kinerja Investasi Perseroan.
4. Pengembangan, diversifikasi, serta inovasi produk dan teknologi.

The performance of the Board of Directors is assessed annually by the Nomination and Remuneration Committee through a self-assessment mechanism. The results of the assessment are reported to shareholders in the GMS. The criteria for assessment of the Board of Directors include the following:

1. The level of achievement of the Company compared to the agreed target (*Key Performance Indicator*).
2. Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.
3. Investment performance of the Company.
4. Development, diversification, and innovation of products and technology.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Komite CSR. Penilaian Direksi terhadap kinerja Komite CSR sepanjang tahun 2023 adalah baik.

In the performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the GCG Unit, Internal Audit Unit, Corporate Secretary, and CSR Committee. The Board of Directors' assessment of the performance of the CSR Committee throughout 2023 is excellent.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan bekerja sama dengan konsultan dan pihak independen untuk melakukan assessment terhadap profiling yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi tertentu. Hal tersebut dilakukan agar Perseroan mendapatkan profil Direksi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Hasil assessment dijadikan sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun program suksesi Direksi untuk bisa diterapkan di internal Perseroan.

The Company works with consultants and independent parties to assess the profile required to fill certain Board of Directors positions. This has the objective of obtaining a Board of Directors profile that is in accordance with business needs. The assessment results are then used as a guide for the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee in preparing the Board of Directors succession program to be implemented within the Company.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS

Pada periode 2023, terdapat satu hubungan afiliasi dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan afiliasi tersebut adalah hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Namun demikian, Perseroan menjamin hubungan tersebut tidak memengaruhi hasil independensi masing-masing pihak, sehingga pengambilan keputusan dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi tetap terjaga.

During 2023, there was one affiliated relationship within the structure of the Board of Commissioners and Board of Directors. The affiliation is a family relationship between a member of the Board of Commissioners and the President Director. However, the Company guarantees that this relationship does not jeopardize each party's independence, ensuring that the Board of Commissioners' and Board of Directors' decision-making and independence remain effective.

TABEL PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI AFFILIATED RELATIONSHIP DISCLOSURE TABLE

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Kepemilikan dengan Ownership Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders
Kumhal Djamil	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Linda Lius	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	v	x	x	x	x
Hardi Sasmita	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Tan Huiliang	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Yoichi Kitagawa	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Muliany Anwar	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x	x	x
David Lius	Direktur Utama President Director	x	x	x	v	x	x	x	x	x
Rizal Nangoy	Direktur Komersial Vice President Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Zhou Chengcai	Direktur Keuangan Finance Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Hua Shun	Direktur Manufaktur Manufacturing Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan Corporate Development Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Yogiawan	Direktur SCM SCM Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia Human Capital Director	x	x	x	x	x	x	x	x	x

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN REMUNERASI PROCEDURE AND BASIS FOR DETERMINING REMUNERATION

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Prosedur serta penentuan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mempertimbangkan saran yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan situasi yang tengah dihadapi oleh Perseroan serta mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2023, penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dijadwalkan pada tanggal 23 Juni 2023 yang dicatat dalam Berita Acara RUPS No. 34 tanggal 23 Juni 2023. Sebaliknya, penetapan remunerasi untuk Direksi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

The determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors has been conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS). The procedures and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are carefully prepared, considering the valuable input provided by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Nomination and Remuneration Committee takes into account the current situation of the Company and assesses the performance of the Board of Commissioners and Directors. In 2023, the determination of remuneration for the Board of Commissioners will be carried out on June 23 2023 as recorded in the GMS Minutes No. 34 dated 23 June 2023. On the other hand, determining remuneration for Directors is carried out by the Board of Commissioners.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari remunerasi yang bersifat variabel, seperti insentif berbasis kinerja dan remunerasi yang bersifat tetap seperti gaji pokok, honorarium, dan insentif non-kinerja. Pada tahun 2023, Perseroan tidak memberikan bonus non kinerja dan bonus saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Rincian remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of variable remuneration, such as performance-based incentives and fixed remuneration such as basic salary, honorarium, and non-performance incentives. In 2023, the Company did not provide non-performance bonuses and share bonuses to the Board of Commissioners and Board of Directors. Details of the compensation received by the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Penerima (orang) Number of Recipients (Person)	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)	Jumlah Penerima (orang) Number of Recipients (Person)	Jumlah Remunerasi (Rp) Total Remuneration (Rp)
Remunerasi Tetap Fixed Remuneration	7	2.944.899.250	7	9.268.721.689

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-642/BL/2012 yang kemudian diperbarui pada tahun 2015 melalui Peraturan OJK 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman Komite Audit dalam menjalankan tugasnya adalah Piagam Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Ruang lingkup Piagam Komite Audit mencakup tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas. Hingga akhir tahun 2023, Komite Audit beranggotakan 3 orang.

The Company has an Audit Committee which is responsible directly to the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority No. KEP-642/BL/2012 which was later updated in 2015 through Financial Services Authority 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee Duty Implementation. The Audit Committee's guidelines in implementing their duties are the Audit Committee Charter and Financial Services Authority No. 13/POJK.03/2017 concerning the use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Service Activities. The scope of Audit Committee Charter consists of duties, responsibilities and authorities, composition, structure, membership requirements, work procedures, policies, as well as terms of service. Until the end of 2023, the Audit Committee has 3 members.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit terdiri dari:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit intern dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor intern;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

The Audit Committee's duties and responsibilities is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions. The audit committee's duties and responsibilities are:

- a. Reviewing the financial information to be published by the Company to public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the adherence to laws and regulations related to the Company's business activities;
- c. Providing independent opinion in case there is a disagreement between management and accountant on the provided service;
- d. Giving recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independency, scope of duties, and fees;
- e. Reviewing the implementation of audit by internal audit and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the findings of the internal audit;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors;
- g. Investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> h. Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company; and i. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and informations. |
|---|---|

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Periode jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi periode jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya satu periode berikutnya. Di tahun 2023, komposisi keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit dan dua orang anggota yang mempunyai latar belakang keuangan dan/atau akuntansi dan semuanya bukan pengurus, karyawan, maupun pemegang saham Perseroan, serta memiliki latar belakang keuangan, serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku. Komposisi keanggotaan Komite Audit didasarkan pada Keputusan Dewan Komisaris No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 tanggal 27 April 2022.

The Audit Committee's terms of office shall not exceed the Board of Commissioners' and can be reappointed for one more period. In 2022, the composition of Audit Committee consists of an Independent Commissioner, and two members with a financial and/or accounting background and not a manager, employee, or shareholders of the Company, as well as having financial background and fulfils the applicable requirements in Audit Committee membership. The Audit Committee Composition is based on the Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/2022 dated April 27, 2022.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT MEMBERSHIP STRUCTURE OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Posisi Lain di Perseroan Other Position within the Company
Muliany Anwar	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Indah Supriyati	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-
M. Nurdin	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-



KETUA KOMITE AUDIT
CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

Muliany Anwar

Kewarganegaraan **Indonesia**
Nationality



Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2017, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/I/2017, diperbarui dengan SK Dewan Komisaris No. No.04/VE/DEKOM/IV/2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil dari Ibu Muliany Anwar dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

She has served as Chairperson of the Audit Committee since 2017, based on Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/I/2017 and renewed under Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022. Currently, she also serves as an Independent Commissioner. Ms. Muliany Anwar's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.





ANGGOTA KOMITE AUDIT
CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

Indah Supriyanti

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

SK Dekom No. 01/VE/DEKOM/V/2018 diperbarui dengan SK Dekom No. 04/VE/DEKOM/IV/2022
Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/V/2018 and renewed under Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022

Masa Jabatan
Term of Office

2018 – sekarang
2018 – present

Riwayat Pendidikan
Education

Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada
Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University

Karir
Career

- 2013 – sekarang: Senior Manager di Axa Consultant; Senior Manager Audit KAP Morhan & Rekan
- 2008 – 2013: Associate Manager KAP Anwar & Rekan
- 2008: Accounting Manager PT Kharisma Ekspor
- 2005 - 2008: Supervisor KAP Kosasih & Nurdiyaman
- 2013 – present: Senior Manager at Axia Consultant; Senior Manager Audit at Public Accounting Firm Morhan & Partners
- 2008 – 2013: Associate Manager at Public Accounting Firm Anwar & Partners
- 2008: Accounting Manager at PT Kharisma Ekspor
- 2005 – 2008: Supervisor at Public Accounting Firm Kosasih & Nurdiyaman



ANGGOTA KOMITE AUDIT
CHAIRMAN OF AUDIT COMMITTEE

M. Nurdin

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dekom No. 04/VE/DEKOM/IV/2022 Board of Commissioners Decree No. 04/VE/DEKOM/IV/2022
Masa Jabatan Term of Office	2022 – sekarang 2022 – present
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 2005 B.Sc Accounting from Indonesian College for Economics in 2005
Karir Career	<ul style="list-style-type: none">• 2017 – sekarang: Head of Financial Audit di PT. S.G.K Alkesindo – Medical Equipment Supplier• 2015 – 2017: Head of Financial Reporting di PT Sriwijaya Air Group - Airline• 2011 – 2015: Senior Auditor di KAP Anwar & Rekan (A Member of DFK International)• 2009 – 2011: Staff Accounting dan Finance di PT Andalan Chrisdeco – Main Dealer Chevrolet Car <ul style="list-style-type: none">• 2017 – present: Head of Financial Audit at PT S.G.K Alkesindo – Medical Equipment Supplier• 2015 – 2017: Head of Financial Reporting at PT Sriwijaya Air Group• 2011 – 2015: Senior Auditor at Public Accounting Firm Anwar & Partners) (a member of DFK International)• 2009 – 2011: Staff of Accounting and Finance at PT Andalan Chrisdeco – Main Dealer Chevrolet Car



PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT INDEPENDENCY STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham, termasuk hubungan usaha dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Di sisi lain, anggota Komite Audit secara langsung maupun tidak langsung juga tidak mempunyai kepemilikan saham atas Voksel dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Komitmen dari seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tanpa konflik kepentingan ditunjukkan dengan menandatangani surat pernyataan independensi tertanggal 4 Mei 2022.

All members of Audit Committee are unaffiliated with the Company, Board of Commissioners member Board of Directors member, and shareholders, including direct or indirect business relation with the Company. Furthermore, the Audit Committee members are directly or indirectly does not own Voksel's shares and not an employee or having authority and responsibility to plan, lead, control, and monitor the Company's activities in the past six months. The Audit Committee members are committed to carry out their duties and responsibilities independently without conflict of interests which is shown by the signing of independency statements on May 4, 2022.

RAPAT KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Komite Audit di tahun 2023 telah mengadakan rapat dengan agenda penelaahan atas rencana, pelaksanaan, pelaporan kegiatan audit internal serta tindak lanjut atas temuan audit internal dan mempelajari laporan keuangan. Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 14 (empat belas) kali, termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris 1 (satu) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, yaitu:

In 2022, the Audit Committee has held meetings to review the plan, implementation, reporting of internal audit activities as well as to follow up on the internal audit findings and reviewing financial statements. The Audit Committee meetings were held 14 (fourteen) times, including 1 (one) meeting with the Board of Directors, with the following attendance rate from each member of Audit Committee:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran (%) Attendance (%)
1	16 Januari 2023 16 January 2023	Tinjauan pelaksanaan program kerja komite audit tahun 2023, dan Saran dan Rekomendasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Audit Internal di tahun 2023 Review of the implementation of the audit committee work program in 2023, and Suggestions and Recommendations of the Audit Committee regarding the Implementation of Internal Audit in 2023	100
2	27 Maret 2023 27 March 2023	Membahas kertas kerja dan draft report audit periode 31 Desember 2022 dengan tim Auditor Eksternal Discussing the working papers and draft audit report for the period 31 December 2022 with the External Auditor team	100
3	10 Mei 2023 10 May 2023	Review Draft Laporan Komite Audit atas periode pelaporan 31 Desember 2022 Review Draft Audit Committee Report for the reporting period 31 December 2022	100
4	12 Mei 2023 12 May 2023	Review Final Report Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Review of the Audit Committee's Final Report for the Period ending December 31, 2022	100
5	21 Juni 2023 21 June 2023	Membahas kendala penyelesaian pelaporan tepat waktu dengan tim akuntan perusahaan Discuss obstacles to completing reporting on time with the company's accounting team	100
6	5 Juli 2023 5 July 2023	Review Final Laporan Komite Audit atas periode pelaporan 31 Maret 2023 Final Review of the Audit Committee Report for the reporting period 31 March 2023	100

7	18 Agustus 2023 18 August 2023	Membahas mengenai penyelesaian laporan keuangan dan siklus penagihan piutang Discussing the completion of financial reports and the receivables collection cycle	100
8	31 Agustus 2023 31 August 2023	Review Draft Laporan Komite Audit atas periode pelaporan 30 Juni 2023 Review Draft Audit Committee Report for the reporting period 30 June 2023	100
9	1 September 2023 1 September 2023	Review Final Report Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 Review of the Audit Committee's Final Report for the Period ending June 30, 2023	100
10	15 November 2023 15 November 2023	Review Draft Laporan Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Review Draft Audit Committee Report for the Period ending 30 September 2023	100
11	25 November 2023 25 November 2023	Review Draft Laporan Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Review Draft Audit Committee Report for the Period ending 30 September 2023	100
12	29 November 2023 29 November 2023	Review Final Laporan Komite Audit untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Final Review of the Audit Committee Report for the Period ending 30 September 2023	100
13	18 Januari 2024 18 January 2024	Peninjauan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2023 dengan tim Auditor Eksternal Review of the implementation of the 2023 financial report audit with a team of External Auditors	100
14	26 Maret 2024 26 March 2024	Membahas kertas kerja dan draft report audit periode 31 Desember 2023 dengan tim Auditor Eksternal Discussed the working papers and draft audit report for the period 31 December 2023 with the External Auditor team	100

Nama Name	Jabatan Position	Persentase (%) Percentage (%)
Muliany Anwar	Ketua Head	100
Indah Supriyati	Anggota Member	100
M. Nurdin	Anggota Member	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DISCHARGE OF DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di tahun 2023 direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melakukan diskusi mengenai kinerja Perseroan secara menyeluruh dengan Dewan Komisaris dan Direksi, di samping menyampaikan laporan secara periodik kepada Dewan Komisaris;
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan governansi korporat dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan memantau pelaksanaan etika kerja dan etika bisnis yang diterapkan di Perseroan dan menyarankan serta memberikan masukan-masukan agar perseroan terus meningkatkan penerapan governansi korporat secara konsisten dan berkelanjutan;
3. Melakukan pertemuan dengan auditor internal setiap triwulan untuk meninjau dan mendiskusikan hasil kerja berdasarkan temuannya dan pemantauan atas tindak lanjut audit serta dampaknya terhadap aktivitas operasional perseroan disamping memberikan masukan atas hal-hal yang signifikan dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal yang memadai secara keseluruhan;
4. Mendiskusikan dan menelaah laporan keuangan internal dan eksternal yang telah diaudit sebelum diterbitkan;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian, pengalaman, metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP serta hasil evaluasi terhadap pelaksanaan audit periode sebelumnya; dan
7. Melakukan review dan usulan dalam rangka pemberian persetujuan Dewan Komisaris terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Dari penugasan-penugasan yang telah diuraikan di atas, Komite Audit memberikan perhatian yang besar pada upaya peningkatan pengendalian internal, penerapan

Implementation of Audit Committee duties and responsibilities in 2023 was realized through the following activities:

1. Discussing the Company's overall performance with the Board of Commissioners and Board of Directors and delivering periodic reports to the Board of Commissioners;
2. Ensuring the corporate governance implementation in every business activity of the Company in all organisational levels or level by monitoring the implementation of work ethics and business ethics implemented by the Company as well as suggesting and providing recommendations so that the Company continuously improves corporate governance consistently and sustainably;
3. Organising meeting with Internal Auditor quarterly to review and discuss working result based on findings and impact on the Company's operational activity besides providing recommendation on significant issues and ensured overall sufficiency internal control system;
4. Discussing and evaluating internal and external financial statements that had been audited being before published;
5. Evaluating audit implementations on annual historical financial information by AP and/or KAP on the conformity of audit implementation by AP and/or KAP with the applicable standards, the adequacy of fieldwork time, the assessment of service provided and the sufficiency of sample test as well as recommendation on improvement given by AP and/or KAP;
6. Providing recommendation to the Board of Commissioners in Public Accountant and/or Public Accountant Firm appointment based on independency, audit scope, fee, expertise, experience, methodology, technic, and audit tools used by KAP as well as evaluation on audit implementation in the previous period;
7. Reviewing and giving suggestion to the Board of Commissioners in approving the Company's Budget and Work Plan.

From the duties that were mentioned above, the Audit Committee pays great attention to internal control improvement efforts, implementation of Business Ethic and

Etika Bisnis dan Etika Kerja serta memberikan saran perbaikan dan pendapat kepada Direksi Perseroan melalui Dewan Komisaris khususnya yang berkaitan dengan kebijakan, sistem, dan tindak lanjut yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Di samping itu, Komite Audit juga memonitor kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan Unit Audit Internal serta memastikan dengan Direksi bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan telah dilaksanakan sesuai dengan komitmen dari satuan kerja terkait agar risiko-risiko penting dapat teridentifikasi, terukur dan dapat dimitigasi secara baik.

Work Ethics as well as giving improvement suggestions to the Board of Directors through the Board of Commissioners especially related to the policy, system and follow up carried out by the Company's management.

In addition, the Audit Committee monitors the sufficiency of follow up on the audit results of Internal Audit Unit and ensures with the Board of Directors that the results have been carried out according to the commitment of related work unit to identify, measure and mitigate risks properly.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT **AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM**

Dalam meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas Komite Audit, di tahun 2023 anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

In order to improve competency and support the implementation of Audit Committee duties, audit committee members have participated various competency development programs in 2023, as the following:

Materi Pengembang Kompetensi/ Pelatihan Training/Competency Development Material	Penyelenggara Organiser	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of the Even
Economic and Taxation Outlook 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)	Rabu, 25 Januari 2023 Wednesday, January 25 2023
International Accounting Standard Board (IASB) Update: The Latest Developments in IFRS	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)	Senin, 29 Mei 2023 Monday, May 29, 2023
Perlakuan Perpajakan Terbaru atas Emas dan PPN atas Agunan yang diambil Alih Latest Tax Treatment of Gold and VAT on Foreclosed Collateral	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Association of Public Accountants (IAPI)	Jumat, 16 Juni 2023 Friday, June 16 2023
Transfiguring Internal Audit: Embracing Agile Practices to Enhance Audit Efficiency and Effectiveness	Universitas Indonesia	Jumat, 23 Juni 2023 Friday, June 23 2023
Empowering Digital Transformation: Unleashing the Power of Generative AI in Digital Marketing	IAI APA Fest 2023	Kamis, 31 Agustus 2023 Thursday, August 31 2023
Service Concession Arrangements	KAP Morhan & Rekan	Kamis, 26 Oktober 2023 Thursday, October 26 2023
Sustainability Reporting dan Pertimbangan Asuransinya Sustainability Reporting and Assurance Considerations	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Association of Public Accountants (IAPI)	Selasa, 14 November 2023 Tuesday, November 14 2023
Initial Public Offering (IPO) – Aspek Akuntansi Initial Public Offering (IPO) – Accounting Aspects	KAP Morhan & Rekan	Jumat, 22 November 2023 Friday, November 22, 2023

Kupas Tuntas Ketentuan Penilaian untuk Tujuan Perpajakan (PMK 79 Tahun 2023) Complete review of assessment provisions for tax purposes (PMK 79 of 2023)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Accountants Association (IAI)	Rabu, 22 November 2023 Wednesday, November 22 2023
Penerapan PMK 66/2023 pada SPT PPh Pasal 21, SPT Tahunan Badan & SPT Tahunan OP Application of PMK 66/2023 to Article 21 Income Tax SPT, Corporate Annual SPT & OP Annual SPT	Axia Consultant	Jumat, 22 Desember 2023 Friday, December 22 2023

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

As per Financial Services Authority Decree No. 34/POJK.04/2014 issued on December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee that reports directly.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Ruang lingkup piagam ini mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan fungsinya adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee is guided by the Nomination and Remuneration Committee Charter in the discharge of its duties and responsibilities. The Charter's scope includes duties, responsibilities and authorities, composition, structure, membership requirements, procedures and work procedures, policies, and term of office. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with its functions are as follows:

• Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

• Nomination Function

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Review and propose candidates for the Board of Commissioners/Board of Directors who meet the requirements to be submitted to the GMS.

• **Fungsi Remunerasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja.

• **Remuneration Function**

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioner
 - Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2023 adalah tiga orang, yaitu satu orang Komisaris Independen sebagai ketua komite, satu orang anggota yang juga menjabat sebagai Komisaris, dan satu orang pejabat eksekutif Perseroan yang membawahi fungsi Sumber Daya Manusia, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/X/2019 tanggal 01 Oktober 2019.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee consists of three individuals. The committee is led by an Independent Commissioner as the chairman, with one member who also serves as a Commissioner, and one executive officer responsible for the Human Resources function. This composition is in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated 1 October 2019.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEMBERSHIP STRUCTURE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Jabatan Position	Posisi Lain di Perseroan Other Position within the Company
Tjahyadi Lukiman	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner
Linda Lius	Anggota Member	Komisaris Commissioner
Myra Setiawan	Anggota Member	<i>Division Head of Human Capital</i>



KETUA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
CHAIRPERSON OF NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE

Tjahyadi Lukiman

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/X/2019 tanggal 01 Oktober 2019 dengan periode jabatan dari tahun 2017 – sekarang. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated October 01, 2019 with a term of office from 2017 – present. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE

Linda Lius

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/X/2019 tanggal 01 Oktober 2019 dengan periode jabatan dari tahun 2017 - sekarang. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/VE/DEKOM/X/2019 dated October 01, 2019 with a term of office from 2017 – present. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.



ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION
COMMITTEE

Myra Setiawan

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/VE/DEKOM/XI/2019 tanggal 1 Oktober 2019 dengan periode jabatan dari tahun 2019 – sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Technical Advisor 1 Human Capital di Perseroan.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No.01/VE/DEKOM/XI/2019 dated October 1, 2019 with a term of office from 2019 – present. Currently she also serves as Technical Advisor 1 Human Capital in the Company.

<p>Riwayat Pendidikan Education</p>	<p>S2 Magister Management Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka, Jakarta Master of Management, Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka University, Jakarta</p>
<p>Karir Career</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Division Head Human Capital, PT Voksel Electric Tbk. (Juni 2021 - Desember 2022) • Dept. Manager Corp. HR, PT Voksel Electric Tbk. (Juli 2020 – Juni 2021) • Dept. Manager Corp. HR Operation, PT Voksel Electric Tbk. (01 Juli 2019 - Juni 2020) • Dept. Manager HR & GA and SHE, PT Voksel Electric Tbk. (Juli 2018 - Juni 2019) • PJS. Dept. Manager HR & GA, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2017 - Februari 2017) • Manager Finance - Treasury, PT Voksel Electric Tbk. (Agustus 2016) • Manager Raw Material & EXIM Procurement, PT Voksel Electric Tbk. (Februari 2016) • Manager HR Personnel & GA Section, PT Voksel Electric Tbk. (Februari 2014) • PJS. Manager Personnel & GA Section, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2013) • Supervisor Personnel & GA, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2008) • Staff HRD & GA, PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2000) • Staff HRD Personnel, PT Voksel Electric Tbk. (Maret 1997) <ul style="list-style-type: none"> • Human Capital Division Head, PT Voksel Electric Tbk. (June 2021 - December 2022) • Dept. Manager Corp. HR, PT Voksel Electric Tbk. (July 2020 - June 2021) • Dept. Manager Corp. HR Operation, PT Voksel Electric Tbk. (July 01, 2019 - June 2020) • Dept. Manager HR & GA and SHE, PT Voksel Electric Tbk. (July 2018 - June 2019) • Dept. Manager HR & GA, PT Voksel Electric Tbk. (January 2017 - February 2017) • Finance Manager - Treasury, PT Voksel Electric Tbk. (August 2016) • Raw Material & EXIM Procurement Manager, PT Voksel Electric Tbk. (February 2016) • HR Personnel & GA Section Manager, PT Voksel Electric Tbk. (February 2014) • Personnel & GA Section Manager, PT Voksel Electric Tbk. (January 2013) • Personnel & GA Supervisor, PT Voksel Electric Tbk. (January 2008) • HRD & GA Staff, PT Voksel Electric Tbk. (January 2000) • HRD Personnel Staff, PT Voksel Electric Tbk. (March 1997)

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI INDEPENDENCY STATEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh berasal dari anggota Direksi dan sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang. Perseroan mewajibkan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menandatangani surat pernyataan independensi yang menyatakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara independen dan tanpa konflik kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah menandatangani pernyataan independensi pada saat tanggal pengangkatan.

Based on Financial Services Authority Decree No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall not include members of the Board of Directors and must consist of at least three persons. The Company requires the Nomination and Remuneration Committee members to sign an independency statement, which states that Nomination and Remuneration Committee members shall carry out their duties and responsibilities independently and without conflicts of interest. In this regard, all Nomination and Remuneration Committee members have signed the independency statement at the date of appointment.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali secara online, offline, hybrid dan dihadiri oleh seluruh anggota. Tabel berikut ini menyajikan persentase kehadiran pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (tiga) meetings through online, offline, hybrid formats and attended by all members. The following table lists the attendance percentages at the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Tjahyadi Lukiman	Ketua Chairperson	3	3	100
Linda Lius	Anggota Member	3	3	100
Myra Setiawan	Anggota Member	3	3	100

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE DAN REMUNERASI DISCHARGE OF DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sepanjang 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, antara lain:

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee carrying out several tasks and activities, including:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 2. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. 3. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 4. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 5. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 6. Membantu Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kerja. 7. Kebijakan suksesi Direksi. 8. Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluate the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 2. Develop competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 3. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and Commissioners. 4. Develop remuneration policies for members of the Board of Directors and Commissioners. 5. Prepare the remuneration value for members of the Board of Directors and Commissioners. 6. Assist the Board of Commissioners with performance reviews. 7. Board of Directors succession policy. 8. Diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. |
|--|---|

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) **GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) COMMITTEE**

Perseroan memiliki Komite GCG yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan Komite GCG dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Saat ini, anggota Komite GCG sebanyak 3 orang, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Independen. Pedoman Komite GCG dalam menjalankan tugasnya adalah Piagam Komite GCG, dengan ruang lingkup Piagam mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara serta prosedur kerja.

The Company has a GCG Committee that reports directly to the Board of Commissioners. The Board of Directors appoints the GCG Committee based on a decision taken at the Board of Commissioners meeting. Currently, there are 3 members of the GCG Committee, who are Independent Commissioners of the Board of Commissioners. The GCG Committee Charter serves as the guide for the Committee's performance of its duties, with the Charter's scope including duties, responsibilities, and authorities, composition, structure, membership requirements, work procedures, and procedures.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE**

Berdasarkan Piagam Komite GCG, tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi:

Based on the GCG Committee Charter, the GCG Committee's duties and responsibilities include the following:

- a. Pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku di Perseroan.
 - Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundangundangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu.
 - Memantau tindak lanjut perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan keputusan RUPS khususnya pantauan terhadap implementasi perubahan tersebut sejalan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- b. Penerapan prinsip-prinsip GCG & standar etika Perusahaan.
 - **Tugas Pokok**
 1. Memastikan kelengkapan-kelengkapan dan validitas dari Management Procedures (MP) dan Standard Operating Procedure (SOP) sesuai dengan kegiatan Perseroan.
 2. Memastikan pelaksanaan dan melakukan evaluasi apakah manajemen dalam melaksanakan kegiatan usahanya sudah mengikuti ketentuan dalam MP dan SOP yang ditetapkan Perseroan serta peraturan lainnya yang mengikat.
 3. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil assessment yang dilakukan oleh pihak konsultan eksternal.
 4. Monitoring dan evaluasi penyusunan standar etika, proses distribusi, dan sosialisasi serta implementasinya di

- a. Supervision of the Company's compliance with applicable laws and regulations.
 - Review the Company's compliance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations and recommending changes deemed necessary.
 - Monitor the follow-up of amendments to the Company's Articles of Association based on GMS resolutions, especially monitoring the implementation of such amendments in line with prevailing laws and regulations. b. Implementation of GCG principles & the Company's ethical standards.
- b. Penerapan prinsip-prinsip GCG & standar etika Perusahaan.
 - **Main Duties**
 1. Ensure the completeness and validity of Management Procedures (MP) and Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with the Company's activities.
 2. Ensure the implementation and evaluate whether the management in carrying out business activities has followed the MP and SOP provisions established by the Company and other binding regulations.
 3. Supervise and evaluate the implementation and evaluation of GCG policies and follow-up on the results of assessment conducted by external consultants.
 4. Monitor and evaluate the preparation of ethical standards, its dispersal and dissemination as well as implementation throughout the organization in accordance with the rules and

seluruh Perseroan sesuai dengan aturan dan SOP yang berlaku di Perseroan.

- **Tugas Rutin**
 1. Memberikan masukan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan implementasi GCG kepada Tim Penyusun Annual Report dan berkoordinasi dengan komite lainnya.
 2. Memantau assessment penerapan GCG dan pelaksanaan standar etika yang dilakukan oleh konsultan eksternal serta melakukan evaluasi terhadap tindak lanjut hasil assessment tersebut.
 3. Memantau mekanisme identifikasi kemungkinan timbulnya benturan kepentingan Dewan Komisaris, Direksi dan anggota Komite, dan publikasinya serta memastikan penandatanganan pernyataan independensi Direksi dan Komisaris yang dilaporkan setiap tahunnya sudah berjalan dengan baik dan benar.
 4. Membuat laporan pelaksanaan tugas terkait dengan penerapan prinsip GCG dan penerapan standar etika yang berisi temuan, fakta, evaluasi, analisa dan masukan, serta rekomendasi.
 5. Memantau pelaksanaan *self-assessment* GCG sebelum dilakukan *assessment* GCG oleh konsultan eksternal.
 6. Memantau revisi standar etika Perusahaan dan evaluasi hasil penerapannya.
 7. Melakukan kajian ulang terhadap isi Piagam Komisaris dan Piagam Komite-Komite dan memastikan apakah masih relevan dengan perkembangan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
 8. Melakukan pemantauan atas publikasi mengenai resume kebijakan komunikasi dan informasi terkait Anggaran Dasar Perseroan dalam website PT Voksel Electric Tbk.
 9. Memantau pengungkapan terkait:
 - masing-masing keputusan dari tiap-tiap bagian dalam satu agenda RUPS;
 - kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan terhadap hak-hak kreditur;
 - informasi mengenai kepemilikan saham pejabat satu level di bawah Direksi.
 10. Memastikan manajemen melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan penerapan GCG di Anak Perusahaan.

SOPs applicable in the Company.

- **Routine Duties**
 1. Provide input on matters relating to GCG implementation to the Annual Report Compilation Team and coordinate with other committees.
 2. Monitor the assessment of GCG implementation and the implementation of ethical standards conducted by external consultants and evaluate the follow-up of the assessment results.
 3. Monitor the mechanism for identifying possible conflicts of interest within the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee members, and its publication, and ensure that the signing annual independency statements by the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted properly.
 4. Prepare reports on the performance of duties associated with the application of GCG principles and ethical standards, including findings, facts, evaluations, analysis, and input, as well as recommendations.
 5. Monitor the implementation of GCG self-assessment prior to GCG assessment by external consultants.
 6. Monitor the revision of the Company's ethical standards and evaluate the results of their implementation.
 7. Review the contents of the Board of Commissioners' and Committees' charters and determine whether they remain relevant to the Company's development and compliance with applicable regulations.
 8. Monitor the publication of communication and information related to the Company's Articles of Association on the PT Voksel Electric Tbk website.
 9. Monitor disclosures related to:
 - each decision from each component in a single GMS agenda;
 - the Company's activities affecting creditors' rights;
 - share ownership information for officials one level below the Board of Directors.
 10. Ensure that management supervises GCG policy and implementation in the subsidiaries.

- **Tugas Strategis Khusus Lainnya**
 - a. Pemberian tugas khusus kepada Komite GCG oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang antara lain menerangkan:
 1. nama anggota Komite GCG yang diberi tugas;
 2. sifat dan lingkup pekerjaan;
 3. tujuan dan sasaran pekerjaan;
 4. waktu penugasan;
 5. hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
 - b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam pelaksanaan operasional manajemen khususnya bidang GCG serta memberi masukan atas kesalahan keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
 - c. Tugas khusus lainnya juga mencakup adanya ide, isu maupun permintaan dari Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi dan kajian yang terkait dengan bidang GCG.
 - d. Melakukan kajian mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan standar etika.
- **Tugas Strategis Rutin Lainnya**
 1. Melaksanakan rapat rutin dan menyampaikan laporan rapat sesuai dengan tanggal rapat atau tanggal pertemuan, baik yang dilakukan bersama dengan Komisaris dan pihak terkait maupun yang hanya dihadiri anggota Komite bersama pihak terkait dari manajemen, unit kerja atau pihak-pihak lainnya.
 2. Melakukan penilaian kinerja Komite GCG serta penilaian kinerja individu anggota Komite GCG dengan metode self-assessment.
 3. Mengelola dan melaporkan hasil penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris untuk dimasukkan dalam lembar penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk selanjutnya disetujui oleh Dewan Komisaris.
 4. Membuat kajian dan laporan rutin lainnya sesuai dengan kebutuhan pengawasan di lingkungan Dewan Komisaris dan kebutuhan pengawasan sesuai dengan perkembangan perusahaan.
- **Other Special Strategic Duties**
 - a. The assignment of special tasks to the GCG Committee by the Board of Commissioners is carried out through a written order which, among others, describes:
 1. the name of the GCG Committee member assigned;
 2. the nature and scope of work;
 3. the goals and objectives of the work;
 4. the time of assignment;
 5. administrative matters related to the special assignment.
 - b. Special tasks may include, but are not limited to, investigating allegations of errors in the implementation of management operations, particularly in the GCG field, and providing input on errors in the Board of Directors meeting's decisions or deviations in the implementation of the Board of Directors meeting's decisions in accordance with their duties and responsibilities.
 - c. Other special tasks also include ideas, issues or requests from the Board of Commissioners to conduct evaluations and studies related to GCG.
 - d. Conduct studies on the implementation of GCG principles and ethical standards.
- **Other Routine Strategic Duties**
 1. Conduct routine meetings and submit meeting reports in accordance with the meeting date, whether the meeting is co-hosted by the Commissioners and related parties or is attended exclusively by Committee members and related parties from management, work units, or other parties.
 2. Assess the GCG Committee's performance and the performance of individual GCG Committee members using the self-assessment method.
 3. Manage and report the results of the Board of Commissioners' supporting committees' performance assessment, which is included in the Board of Commissioners' performance assessment sheet for final approval by the Board of Commissioners.
 4. Conduct studies and other routine reports in accordance with the supervision needs of the Board of Commissioners and developments in the Company

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE GCG COMPOSITION AND PROFILE OF THE GCG COMMITTEE

Pada tahun 2023, Komite GCG terdiri dari 3 orang anggota Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua, wakil ketua, dan anggota dari Komite GCG.

In 2023, the Company's GCG Committee was comprised of three Independent Commissioners who also served as Chairperson, Vice Chairperson and Member.

STRUKTUR KEANGGOTAAN KOMITE GCG GCG COMMITTEE MEMBERSHIP STRUCTURE

Nama Name	Jabatan Position	Posisi Lain di Perseroan Other Position within the Company
Kumhal Djamil	Ketua Chairperson	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Tjahyadi Lukiman	Wakil Ketua Vice Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muliany Anwar	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner

Kumhal Djamil

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI MEMBER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Tjahyadi Lukiman

WAKIL KETUA KOMITE GCG VICE CHAIRPERSON OF GCG COMMITTEE

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020. His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Muliany Anwar

ANGGOTA KOMITE GCG MEMBER OF GCG COMMITTEE

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on Board of Commissioners Decree No. 01/DEKOM/XII/2020 dated December 18, 2020. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE GCG INDEPENDENCY STATEMENT OF GCG COMMITTEE MEMBERS

Perseroan mewajibkan anggota Komite GCG untuk menandatangani surat pernyataan independensi, yang menyatakan anggota Komite GCG menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta tanpa konflik kepentingan. Seluruh anggota GCG adalah komisaris independen Perseroan yang telah menandatangani pernyataan independensi. Informasi terkait independensi anggota Komite GCG dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

The Company requires members of the GCG Committee to sign an independency statement, which states that GCG Committee members shall carry out their duties and responsibilities independently, and without conflicts of interest. All GCG Committee members are Independent Commissioners of the Company who have signed the independency statement. Information regarding the independency of GCG Committee members can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

RAPAT KOMITE GCG GCG COMMITTEE MEETINGS

Sepanjang tahun 2023, Komite GCG melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali secara online, offline, hybrid dan dihadiri oleh seluruh anggota. Agenda rapat tersebut adalah memaparkan hasil penilaian dan rekomendasi konsultan independen. Tabel berikut ini menyajikan persentase kehadiran pada rapat Komite GCG tahun 2023.

During 2023, the GCG Committee held 2 (two) meetings through online, offline, hybrid formats which were attended by all members. The meeting agenda was to present the results of the assessment and recommendations of the independent consultant. The following table lists the attendance percentages at the GCG Committee meetings in 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase (%) Percentage (%)
Kumhal Djamil	Ketua Chairperson	2	2	100%
Tjahyadi Lukiman	Wakil Ketua Vice Chairperson	2	2	100%
Muliany Anwar	Anggota Member	2	2	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG DISCHARGE OF DUTIES OF THE GCG COMMITTEE

Pada tahun 2023, Komite GCG telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, antara lain:

- Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.
- Melakukan assessment baik self-assessment maupun dibantu oleh penilai independen atas praktik GCG di lingkungan Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas hasil assessment penerapan GCG.
- Memberikan masukan-masukan yang mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan menjadi semakin baik.

The GCG Committee performed the following duties and activities in 2023:

- Supervised the Company's implementation of good corporate governance.
- Conducted an assessment, both self-assessment and assisted by an independent assessor, of the company's GCG practices.
- Evaluated the GCG implementation assessment's results.
- Contributed to the successful implementation of GCG within the company's environment.

KOMITE CSR CSR COMMITTEE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite CSR. Berdasarkan SK No. 001/CORP/VE-DIR/III/2022, susunan komite CSR adalah sebagai berikut:

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the CSR Committee. Based on Decree No. 001/CORP/VE-DIR/III/2022, the composition of the CSR committee is as follows:

Sekretaris Secretary	Nur Hikmatul Ain
Bendahara Treasurer	Herlin Yusnita
Praktek Ketenagakerjaan Employment Practices	Harahap Ginan. S
Hak Asasi Manusia Human Rights	Abdul Latif Husnaini
Lingkungan Hidup Environment	Hamdan Nur Z
Praktek Bisnis yang Fair Fair Business Practices	Banu Widyogupito
Isu Konsumen Consumer Issues	Eko Surya Winata
Pelibatan & Pengembangan Komunitas Community Engagement & Development	Tri Ariyanto
	Rega Adi Rianto
	Rommy Purnama
	Alinda
Bidang Tata Kelola Governance Sector	Citra Malika

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE CSR DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CSR COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite CSR meliputi:

The CSR Committee's duties and responsibilities include the following:

- Bertanggung jawab dalam mengajukan, menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi Perseroan.
- Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal pada masyarakat.
- Membuat laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional dan aspek terkait lainnya.
- Mensosialisasikan kegiatan CSR Voksel ke internal Perseroan, termasuk ke anak perusahaan Perseroan.

- Being responsible for proposing, compiling a work program that aims to make a real contribution that is effective in helping the development of the level of community welfare to the Board of Directors of the Company.
- Ensuring that the work program that has been set can run well and make an optimal contribution to society.
- Making overall reports and evaluations for each program implemented, both financially, operationally, and in other related aspects.
- Disseminating Voksel CSR activities internally to the Company, including to the Company's subsidiaries.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE CSR **DISCHARGE OF DUTIES OF THE CSR COMMITTEE**

Dalam struktur organisasi, Komite CSR berada di bawah Human Capital. Komite tersebut berkonsentrasi di 7 bidang, yaitu:

- 1. Tata Kelola (*Organisational Governance*)**
Proses, sistem, struktur atau mekanisme lain yang memungkinkan perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik tanggung jawab sosial.
- 2. Hak Asasi Manusia (*Human Rights*)**
Prinsip spesifik HAM adalah hak yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Kemanusiaan yang adil dan beradab. Isu due diligence (analisa dampak keputusan dan kegiatan); situasi berisiko, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan; hak sipil dan politik, hak ekonomi, sosial dan budaya, prinsip dan hak dasar di tempat kerja.
- 3. Praktik Ketenagakerjaan (*Labour Practices*)**
Prinsip spesifik: Pekerja bukanlah komoditas (sebaiknya tidak diperlakukan sebagai faktor produksi); berhak mendapat nafkah dari pekerjaan yang dipilihnya, berhak atas kondisi kerja yang adil dan baik. Isu pekerjaan dan hubungan kerja, kondisi kerja dan perlindungan sosial, dialog sosial kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan SDM dan pelatihan di tempat kerja
- 4. Lingkungan Hidup (*The Environment*)**
Prinsip spesifik: prinsip tanggung jawab lingkungan, prinsip kehati-hatian, manajemen risiko lingkungan, pencemar membayar. Isu pencegahan pencemaran, penggunaan sumber daya berkelanjutan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, perlindungan lingkungan hidup, keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat alami. Aktivita syang sudah di jalankan sbb: Hidup (penanaman mangrove, program wetland), perseroan juga telah mengaplikasikan penggunaan IPAL *domestic* dalam mengelola air limbah yang dihasilkan oleh perkantoran dan segera akan menambahkan IPAL bagi pengolahan air limbah yang dihasilkan dari operasional produksi dan berkaitan dengan *Go-Green*, Organisasi juga telah menggunakan solar panel.
- 5. Praktik Bisnis yang Fair (*Fair Operating Practices*)**
Prinsip spesifik: perilaku etis, Isu anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab, persaingan yang adil (fair); mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai, menghargai hak kepemilikan.

In the organisational structure, the CSR Committee is under Human Capital. The committee concentrates on 7 areas, namely:

- 1. Governance (*Organisational Governance*)**
Processes, systems, structures, or other mechanisms that facilitate the implementation of social responsibility principles and practices within companies
- 2. Human Rights (*Human Rights*)**
Human rights are fundamental rights that belong to every person, regardless of their background or circumstances. These rights are essential, universal, and interconnected, reflecting the values of a fair and civilised society. Analysing the impact of decisions and activities, addressing risk situations, preventing collusion, managing complaints, upholding civil and political rights, economic and social rights, and ensuring basic principles and rights at work.
- 3. Labour Practices**
Key principles: It is important to recognise that workers should not be treated as mere commodities, but rather as individuals with the right to earn a living from the work they choose and to have fair and good working conditions. Addressing work and employment relations, improving working conditions and social protection, fostering social dialogue on occupational health and safety, promoting human resource development and training in the workplace
- 4. The Environment**
Key principles to consider are: environmental responsibility, precautionary measures, effective environmental risk management, and holding polluters accountable. Addressing concerns related to pollution prevention, sustainable resource use, climate change mitigation and adaptation, environmental protection, biodiversity, and restoration of natural habitats. Here is a summary of the activities that have been completed: Operating with a keen focus on sustainability, the company has implemented mangrove planting and wetland programmes. Additionally, they have adopted the use of domestic IPAL to effectively manage office waste water. In the near future, they plan to introduce an IPAL specifically designed for processing waste water generated during production operations. As part of their commitment to environmental responsibility, the organisation has also embraced the use of solar panels.
- 5. Fair Operating Practices**
Key principles to consider include practicing ethical behaviour, addressing anti-corruption concerns, engaging in responsible politics, promoting fair competition, fostering social responsibility throughout the value chain, and respecting property rights.

6. Isu Konsumen (*Consumer Issues*)

Prinsip spesifik: Terpenuhinya kebutuhan dasar, standar hidup layak, produk dan jasa esensial, keselamatan, informasi, menentukan pilihan, didengarkan, kompensasi kerugian, edukasi, lingkungan yang sehat, privasi, prinsip kehati-hatian. Isu perlindungan kesehatan dan keselamatan konsumen, konsumsi berkelanjutan, layanan, dukungan serta penyelesaian keluhan dan perselisihan konsumen, perlindungan data dan privasi konsumen, akses ke pelayanan dasar, pendidikan dan kesadaran. Aktivitas yang sudah di lakukan sbb: Kesehatan & Kesejahteraan Masyarakat (Posyandu, pengobatan gratis, sunat massal, donor darah, fogging, dll)

7. Pelibatan dan Pengembangan Komunitas (*Community Involvement and Development*)

Prinsip spesifik perusahaan adalah bagian tak terpisahkan dari komunitas, komunitas berhak mengambil keputusan sendiri terkait komunitasnya, menghargai karakteristik komunitas, kerja sama. Isu Pelibatan masyarakat, pendidikan dan kebudayaan, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan ketrampilan, pengembangan dan akses ke teknologi, kemakmuran dan penciptaan pendapatan, kesehatan, investasi sosial.

6. Consumer Issues

Key principles: Ensuring the fulfilment of basic needs, maintaining decent living standards, providing essential products and services, prioritising safety, promoting access to information, empowering individuals to make choices, valuing their voices, compensating for losses, prioritising education, fostering a healthy environment, respecting privacy, and upholding the precautionary principle. Addressing concerns related to consumer health and safety, promoting sustainable consumption, ensuring quality service and resolving consumer complaints and disputes, safeguarding consumer data and privacy, improving access to essential services, and promoting education and awareness. The following activities have been completed: Community Health & Welfare (Posyandu, free medical treatment, mass circumcision, blood donation, fogging, etc.)

7. Community Involvement and Development

Understanding the importance of community, the Company values the community's autonomy in decision-making and respects its unique characteristics. Collaboration is key to fostering a strong relationship between the company and the community. Addressing community engagement, education and culture, job creation and skills development, development and access to technology, prosperity and income creation, health, and social investment.

RAPAT KOMITE CSR CSR COMMITTEE MEETINGS

Komite CSR melakukan rapat sebanyak 4 (Empat) kali pada tahun 2023, baik dengan online, offline, maupun hybrid, dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite CSR.

In 2023, the CSR Committee held 4 (Four) meetings through online, offline, or hybrid formats and was attended by all members.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertugas mengawasi perkembangan yang terjadi di Pasar Modal dan memberikan informasi penting yang berkaitan dengan keuangan dan kinerja Perseroan kepada publik serta memberikan saran kepada Direksi. Melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk No. 001/VE/DIR/I/2019, Direksi menunjuk Sachje Amalia Siddharta sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Company has a Corporate Secretary to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is tasked with overseeing developments in the Capital Market and providing important information relating to Company finances and performance to the public, as well as providing advice to the Board of Directors. The Board of Directors appointed Sachje Amalia Siddharta as Corporate Secretary based on PT Voksel Electric Tbk President Director Decree No. 001/VE/DIR/I/2019.

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan terhadap posisi Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 007/VE/DIR/VII/2023, Ibu Sachje Amalia Siddharta resmi digantikan oleh Bapak Masrana SH efektif sejak tanggal 5 Juli 2023.

Throughout 2023, there was a change to the position of Corporate Secretary. Based on President Director Decree No. 007/VE/DIR/VII/2023, Mrs. Sachje Amalia Siddharta was officially replaced by Mr. Masrana SH effective July 5 2023.



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sachje Amalia Siddharta

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen



Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 001/VE/DIR/I/2019 dengan periode jabatan dari tahun 2019 – 2023.

Appointed based on President Director Decree No. 001/VE/DIR/I/2019 with a term of office from 2019 – 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 007/VE/DIR/VII/2023, Ibu Sachje Amalia Siddharta resmi digantikan oleh Bapak Masrana SH efektif sejak tanggal 5 Juli 2023.

Based on President Director Decree No. 007/VE/DIR/VII/2023, Mrs. Sachje Amalia Siddharta was officially replaced by Mr. Masrana SH effective July 5 2023.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.

She has no concurrent positions either in the Company or in other institutions.

Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none">• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1996) Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia (1996)• Magister Sains Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (2011) Master of Science in Social and Political Sciences from University of Indonesia (2011)
Riwayat Jabatan Curriculum Vitae	<ul style="list-style-type: none">• Sekretaris Perusahaan PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2019 - Juli 2023)• Anggota ICSA (2019 - sekarang)• Corporate Finance PT Voksel Electric Tbk (Februari 2020 – sekarang)• General Manager Corporate Organization People Development & Corporate Communication PT Voksel Electric Tbk. (2018 - 2019)• General Manager Business Development & Marketing Communication PT Voksel Electric Tbk. (Desember 2016 - 2018)• Head of Group Learning and Development PT Media Nusantara Citra Tbk. (Juni 2015 - November 2016)• Head of Group HR Policy Rewards PT Media Nusantara Citra Tbk. (Maret 2014 - Juni 2015)• Head of MNC Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk. (Juli 2012 - Februari 2014)• Director of Faculty and Students Relationship Universitas Pelita Harapan (2007 - 2012)• Finance & Accounting Manager PT Waenibe Wood Industries (2003 - 2007)• Senior Consultant KPMG Sudjendro Soesanto Management Consultant (1996 - 2001) <ul style="list-style-type: none">• Corporate Secretary PT Voksel Electric Tbk. (January 2019 - July 2023)• Member of ICSA (2019 - present)• Corporate Finance PT Voksel Electric Tbk (February 2020 – present)• General Manager Corporate Organization People Development & Corporate Communication PT Voksel Electric Tbk. (2018 - 2019)• General Manager Business Development & Marketing Communication PT Voksel Electric Tbk. (December 2016 - 2018)• Head of Group Learning and Development PT Media Nusantara Citra Tbk. (June 2015 - November 2016)• Head of Group HR Policy Rewards PT Media Nusantara Citra Tbk. (March 2014 - June 2015)• Head of MNC Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk. (July 2012 - February 2014)• Director of Faculty and Students Relationship Universitas Pelita Harapan (2007 - 2012)• Finance & Accounting Manager PT Waenibe Wood Industries (2003 - 2007)• Senior Consultant KPMG Sudjendro Soesanto Management Consultant (1996 - 2001)



SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Masrana SH

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 007/VE/DIR/VII/2023 efektif sejak tanggal 5 Juli 2023.

Appointed based on President Director Decree No.007/VE/DIR/VII/2023 effective July 5 2023.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di Perseroan maupun di lembaga lain.

He has no concurrent positions either in the Company or in other institutions.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, jurusan Hukum Perdata/Perdata (1985 -1989) Bachelor of Law, majoring in Civil/Private Law (1985 -1989)
Riwayat Jabatan Curriculum Vitae	<ul style="list-style-type: none">• <i>Corporate Human Capital</i> – PT astra International Tbk (1991 – 2005);• <i>Operational and Business Support Director</i> – Dana Pensiun Astra (2005 – 2006);• <i>Business Support and Corporate Human Capital Director</i> – PT Sigap Prima Astrea (2006 – 2013);• <i>Business Support and Corporate Human Capital Director</i> – Koperasi Astra International (2006 – 2018);• <i>Business Support and Corporate Human Capital Director</i> – PT Serasi Auto Raya (2007 – 2010);• <i>Director (Chief Executive Officer)</i> – PT Daya Mitra Serasi (2007 – 2017);• <i>Director (Chief Operations Officer)</i> – PT Skylift Indonesia (2010 – 2012);• <i>President Director (Chief Executive Officer)</i> – PT Karsa Surya Indonesia (2010 – 2015);• <i>Business Support and Corporate Human Capital Director</i> – PT Pam Lyonis Jaya (2018 – 2019);• <i>Business Support and Corporate Human Capital Chief</i> – PT astra Tol Nusantara (2018 – 2020);• <i>Commissioner</i> – Dana Pensiun Astra (2018 – 2020);• <i>Business Support and Corporate Human Capital Director</i> – PT Marga Mandala Sakti (2018 – 2020);• <i>Chief of Corporate Unit</i> – PT voksel Electric Tbk (2020 – sekarang/present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY**

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
2. Bertindak sebagai penghubung (liaison officer).
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal. Pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
6. Membangun komunikasi dengan pihak luar Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
7. Menjalankan fungsi Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, dan Corporate Legal.
8. Memastikan pengelolaan Community Relation, Media Relation dan Institution/Governmental Relation secara efektif dan efisien bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
9. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
10. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan sekretariat, hubungan masyarakat, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan.
11. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Provide the Board of Directors and Commissioners with information on a periodic basis and/or upon request.
2. Act as a liaison officer.
3. Administer and store Company documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special Register, and minutes of Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS meetings.
4. Ensure internal coordination between the Company and the Shareholders' staff in relation to the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Assist the Secretary to the Board of Commissioners with duties such as scheduling meetings with internal and external stakeholders. Also assist in meetings with external auditors and consultants, as well as assisting the Board of Directors with external communications.
6. Develop integrated communication with external parties in a single language to avoid confusion that could affect the Company's performance and image.
7. Carry out corporate relationship management, corporate communication, corporate documentation, and corporate legal functions.
8. Ensure effective and efficient management of Community Relations, Media Relations and Institution/Governmental Relations for the Company and stakeholders.
9. Ensure that targets for the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan, and Budget are developed and met within the Corporate Secretary's environment.
10. Ensure the implementation of policies in the areas of law and secretariat, public relations, corporate governance and risk management, partnerships and community development.
11. Manage and disseminate data/information/reports pertaining to the Company's internal and external interests in accordance with the level of need and applicable regulations.

- | | |
|--|--|
| <p>12. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan.</p> <p>13. Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>12. Support the Company's innovation activities by ensuring management and innovation within the Corporate Secretary's environment.</p> <p>13. Ensure that GCG activities are managed in accordance with applicable laws and regulations.</p> |
|--|--|

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kompetensinya, melalui seminar, workshop, sharing knowledge, sharing session, dan pelatihan/diklat. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program-program tersebut sebanyak 7(tujuh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to enhance competence through seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions, and training. During 2023, the Corporate Secretary conducted 7 (seven) such sessions as per the following details:

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organiser	Tanggal Date
1	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities through Increasing ESG Ratings	IDX - PWC	19 Januari 2023 19 January 2023
2	ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	ICSA	16 Februari 2023 16 February 2023
3	Pendalaman SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Broadening Knowledge of SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 concerning the Structure and Materiality of Annual Reports of Public or Issuer Companies	ICSA	28 Februari 2023 28 February 2023
4	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan. An Overview of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Significance and Purview in the Field of Corporate Governance.	ICSA	28 Maret 2023 28 March 2023
5	Session 1: Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds	IDX- UNDP	24 Mei 2023 24 May 2023
6	Session 2: Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds	IDX - UNDP	25 Mei 2023 25 May 2023
7	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Broadening Knowledge of POJK No. 14/POJK.04/2019: Augmenting the Capital of Public Companies through the Provision of Preemptive Rights	ICSA	8 Juni 2023 8 June 2023

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DISCHARGE OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 adalah:

In 2023, the Corporate Secretary discharged the following duties:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengelolaan dan pengawasan Perseroan.</p> | <p>1. Monitor and ensure that the Company complies with applicable laws and regulations.</p> <p>2. Provide information necessary for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to carry out their management and supervisory responsibilities for the Company.</p> |
|--|---|

- | | |
|--|---|
| <p>3. Bertindak sebagai penghubung (Liaison Officer) antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal antara lain regulator, investor, media dan masyarakat.</p> <p>4. Mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>5. Membantu persiapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>6. Menyiapkan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.</p> <p>7. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan aksi korporasi terkait obligasi yang dilakukan di tahun 2023.</p> | <p>3. Act as a liaison officer between the Company and external stakeholders including regulators, investors, media and the public.</p> <p>4. Document the minutes the Board of Commissioners, the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders meetings.</p> <p>5. Assist in the preparation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as well as Board of Commissioners and Board of Directors meetings.</p> <p>6. Prepare the draft of the Annual Report and Sustainability Report.</p> <p>7. Responsible for implementing corporate actions related to bonds in 2023.</p> |
|--|---|

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertugas membantu Direksi dan Manajemen dalam melaksanakan tugas serta mengendalikan kinerja internal. Unit Audit Internal dibentuk sebagai bentuk kepatuhan terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep 496/BL/2008 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perseroan menetapkan pembentukan Unit Internal Audit melalui Surat Keputusan Direksi No. 09/VE/DIR/IV/2011 tentang Susunan Organisasi Unit Audit Internal.

The Company has an Internal Audit Unit to assist the Board of Directors and management in carrying out their responsibilities for internal performance control. The Internal Audit Unit was formed to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Chairman Decree No. Kep 496/BL/2008 concerning Establishment of the Internal Audit Unit and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The Company established the Internal Audit Unit pursuant to Board of Directors Decree No. 09/VE/DIR/IV/2011 concerning Organizational Structure of the Internal Audit Unit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Oleh karena itu, pemilihan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama menunjuk Pandapotan Damanik sebagai Kepala Unit Audit Internal dengan dibantu oleh tiga auditor internal sebagai anggota.

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Therefore, the selection and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director appointed Pandapotan Damanik as the Head of Internal Audit Unit, assisted by three internal auditors as members.



KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Pandapotan Damanik

Kewarganegaraan
Nationality

Warga Negara Indonesia
Indonesian citizen

Diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 126/HR-SK/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019.

Reappointed based on President Director Decree No. 126/HR-SK/VI/2019 dated June 25, 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

S1 Ekonomi Manajemen Keuangan dari Perguruan Tinggi Negeri Universitas Palangkaraya (2002)
Bachelor of Economics in Financial Management from State University of Palangkaraya (2002)

Riwayat Jabatan
Curriculum Vitae

- Anggota IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia) 2022-2023
- Auditor di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan, Afiliasi Crow Horwath International pada Divisi Internal Audit dengan posisi terakhir Supervisor (2005-2011)
- Tax Consultant di DBI Consulting (Tax & Manajemen Consultant) (2003-2005)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL **DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT**

Unit Audit Internal menggunakan Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut menjelaskan hal mengenai struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, wewenang, persyaratan keanggotaan, kode etik, serta tugas dan tanggung jawab. Uraian tugas dan tanggung jawab unit audit internal antara lain:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor berdasarkan risk-based audit sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan secara umum.
2. Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance, dan fraud) kepada top manajemen dengan tembusan kepada Direktur lain sesuai dengan tingkatan informasi.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
4. Melakukan pemantauan dan pengecekan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit-unit kerja lain di PT Voksel Electric Tbk dan pihak auditor eksternal berdasarkan penugasan manajemen.
6. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan visi & misi dan tujuan serta strategi Perseroan.
7. Menyusun dan memperbaharui quality development audit program dan pengembangan sumber daya manusia untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit dari tim audit guna menjaga kualitasnya dan menghasilkan auditor yang profesional.
8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan kegiatan Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit uses the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The charter describes the organizational structure, scope of work, authority, membership requirements, code of conduct, and duties and responsibilities. The duties and responsibilities of the internal audit unit are as follows:

1. Develop audit strategies and work plans as well as plans for developing auditors' capabilities and skills based on risk-based auditing in line with the Company's vision, mission, and strategy in general.
2. Plan, implement, direct, and report the realization of audit activities (operational, compliance, and fraud) to top management with copies to other Directors in accordance with the level of information.
3. Report important matters related to the internal control process, including reporting/recommending the possibility of making improvements to the process.
4. Monitor and check on follow-ups to internal and external audit outcomes.
5. Coordinate the activities of the Internal Audit Unit with other work units in PT Voksel Electric Tbk and external auditors based on management assignments.
6. Assist through the provision of input to improving systems, procedures and policies needed to achieve efficiency and effectiveness of activities and internal control so that they are in line with the vision & mission and goals and strategies of the Company.
7. Prepare and update the quality development audit program and human capital development plan to assess the quality of audit team's audit activities to maintain quality and produce professional auditors.
8. Organise administration to support the orderly administration and reporting of Internal Audit Unit activities.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Program pengembangan kompetensi untuk Unit Audit Internal berupa seminar, *workshop*, *sharing knowledge*, *sharing session* dan pelatihan/diklat. Sepanjang tahun 2023, program tersebut dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan rincian sebagai berikut:

The Internal Audit Unit develops its competencies through seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions and training. During 2023, 5 (Five) such sessions were organized as per the following details:

No.	Materi Pengembangan Development Material	Penyelenggara Organiser	Waktu & Tempat Pelaksanaan Date and Venue
1	Penerapan GRC Terintegrasi untuk Tata Kelola dan Meningkatkan Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik Implementation of Integrated GRC for Governance and Improving Better Risk Management	IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia)	January 2023, Jakarta January 2023, Jakarta
2	Assurance Based Consulting	IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia)	Maret 2023, Jakarta March 2023, Jakarta
3	How To Manage and Boss and Effective Communication Make Your Value More Impactful	IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia)	April 2023, Webinar April 2023, Webinar
4	Internal Audit Roles and Competency in Consumer Data Protection	IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia)	April 2023, Webinar April 2023, Webinar
5	Stay Relevant by Implementing The Internal Audit Competency Framework	IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia)	April 2023, Webinar April 2023, Webinar
6	Fraud Risk Management Perception and Implementation	IIA Indonesia (The Institute Internal Auditor Indonesia) & ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) Indonesia Chapter	Juli 2023, Webinar July 2023, Webinar
7	Quality Assurance of Internal Audit Function	YPIA (Yayasan Pengembangann Internal audit)	Desember 2023, Jakarta December 2023, Jakarta

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL DISCHARGE OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2023, antara lain:

In 2023, the Internal Audit Unit discharged its duties and responsibilities effectively. The activities performed by the Internal Audit Unit, among others, are as follows:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan.
 - Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
 - Menyampaikan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada direktur utama, direktur terkait, dan Komite Audit; serta
 - Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.
- Implemented the Annual Internal Audit Plan.
 - Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, and evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
 - Submitted a report on the activities of the Internal Audit Unit and periodically communicated it to the President Director, relevant Directors, and the Audit Committee; and
 - Monitored and ensured that corrective actions have been properly and timely implemented by management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menyesuaikan penerapan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur pengendalian operasional, laporan keuangan, serta peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk meningkatkan pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, serta melindungi Perseroan dari berbagai macam fraud. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan beberapa elemen khusus, yaitu:

- 1. Lingkungan Pengendali**
Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan budaya dan lingkungan kerja, serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar dan Kode Etik PT Voksel Electric Tbk.
- 2. Penilaian Risiko**
Perseroan mengidentifikasi risiko, mengukur, dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat dalam pencapaian target serta visi dan misi Perseroan.
- 3. Aktivitas Pengendalian**
Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman atau panduan kegiatan operasional, sistem, teknologi, pelaporan keuangan, serta kepatuhan.
- 4. Informasi dan komunikasi**
Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen, dan pelaporan eksternal.
- 5. Pemantauan/monitoring**
Perseroan melalui Unit Audit Internal melakukan pengujian atau efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian yang teridentifikasi.

The application of the internal control system is adjusted to the operational control policies and procedures, financial statements, and applicable regulations. The internal control system serves to improve the implementation of effective and efficient operations, and protect the Company from various kinds of fraud. The internal control system is applied with several specific elements, as follows:

- 1. Controlling Environment**
The Company consistently strives to create a work culture and environment and behaviors that support the Core Values and Code of Conduct of PT Voksel Electric Tbk.
- 2. Risk Assessment**
The Company identifies, measures, and manages risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets and vision and mission.
- 3. Control Activities**
The Company establishes policies and procedures that serve as guidelines for operational activities, systems, technology, financial reporting, and compliance.
- 4. Information and Communications**
The Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting, and external reporting.
- 5. Monitoring**
Through the Internal Audit Unit, the Company conducts testing or the effectiveness of the internal control system and monitors corrective actions for identified control system weaknesses.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

PT Voksel Electric Tbk menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap keuangan berkaitan dengan umpan balik dan proses penyesuaian RKAP hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Sementara itu, pengendalian operasional mencakup pelaksanaan dan pengawasan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian keuangan dan operasional meliputi:

PT Voksel Electric Tbk operates a system of controls over financial and operational functions. Financial control refers to feedback and the process of adjusting the RKAP to the validation process to ensure that the plan is implemented or to amend existing plans in response to various changes. Meanwhile, operational control entails implementing and supervising operations in order to ensure their effectiveness and efficiency. Financial and operational controls include the following:

- 1. Pengendalian fisik aset**
Pengendalian fisik aset diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko, seperti mesin produksi dan peralatan produksi.

- 1. Physical control of assets**
Physical control of assets is directed at securing and protecting risky assets, such as production machinery and production equipment. Maintenance needs to be

Perlu dilakukan maintenance agar tingkat produktivitas dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Pengendalian fisik aset yang dapat dilakukan melalui pembatasan fungsi dan otorisasi untuk mengoperasikan dan mengakses penggunaan aset, data, dan informasi. Selain itu, pengawasan terhadap pengendalian operasional mencakup pengoperasian sesuai prosedur dan keamanan yang cukup menjamin pengendalian fisik aset sesuai dengan tujuannya.

2. Pemisahan fungsi

Pemisahan fungsi bertujuan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan, serta memperkuat sistem pengendalian internal. Pemisahan fungsi dalam pengendalian keuangan dan operasional di lingkungan Perseroan, antara lain:

- Kegiatan pemberian otorisasi, pemrosesan, pencatatan dan review harus dilaksanakan oleh pegawai (personel) yang berbeda.
- Tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi harus dilaksanakan sesuai dengan SOP serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Pelaksanaan dan pengendalian transaksi keuangan

- Dalam pengendalian keuangan, Divisi Accounting perlu memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi valid yang akan dicatat.
- Seluruh transaksi wajib diotorisasi dengan benar oleh secara berjenjang, mulai dari Department Head, Division Head terkait, yang kemudian akan dilanjutkan proses approval di Divisi Finance.
- Penentuan range batasan wewenang bagi masing-masing pihak yang memiliki hak otorisasi atau approval.
- Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi.
- Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya.
- Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian.

4. Pelaksanaan audit oleh pihak internal dan pihak eksternal/independen.

carried out so that productivity levels remain effective and efficient. Physical control of assets can be carried out through restrictions and authorizations to operate and access the use of assets, data and information. In addition, supervision of operational controls encompasses operations conducted in accordance with procedures and security measures sufficient to ensure physical control of assets in accordance with their intended use.

2. Functional Separation

Functional separation aims to reduce errors, fraud and waste, and strengthen the internal control system. Functional separation in financial and operational control within the Company, among others, includes the following:

- Authorization, processing, recording and reviewing activities must be carried out by different employees (personnel).
- Each function's duties and responsibilities must be carried out in accordance with the SOP, as well as applicable laws and regulations.

3. Execution and control of financial transactions

- In financial control, the Accounting Division needs to ensure that only valid events and transactions will be recorded.
- All transactions must be properly authorized in stages, starting from the Department Head, related Division Head, and continuing with the approval process in the Finance Division.
- Determination of the range of authority limits for each party that has authorization or approval rights.
- Accurate and timely recording of events and transactions.
- Restriction of access and accountability over resources and their recording.
- Good documentation of control events and transactions.

4. Conducting audits by internal and external/independent parties.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem pengendalian internal, serta untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal terhadap penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2023 menjelaskan bahwa sistem telah berjalan efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang wajar, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan standar prosedur Perseroan yang berlaku. Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

The Company evaluates the internal control system through the Internal Audit Unit on a regular basis. The evaluation is conducted to determine the performance of the internal control system, as well as to determine the effectiveness of internal control over the implementation of policies, procedures, internal controls, and risk management at all levels. The evaluation is also carried out to ensure that the Company's operational activities comply with internal policies and procedures, as well as the provisions of applicable laws and regulations. The evaluation of the internal control system in 2023 indicate that the system has been running effectively and efficiently in providing reasonable assurance, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations, policies and standard procedures of the Company. In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners also assessed that the internal control system has been running effectively and fulfills the adequacy of applicable policies and standards.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Untuk mampu mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang perseroan, perseroan mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif sebagai dasar dalam kegiatan pengelolaan Perusahaan. Perseroan menyadari bahwa dalam setiap kebijakan dan tindakan bisnis penting dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Perseroan menyadari bahwa dalam setiap keputusan dan tindakan bisnis yang dilakukan bisa saja menimbulkan terjadinya risiko bisnis.

To be able to achieve the company's long-term goals and objectives, the company implements effective risk management as the basis for the company's management activities. The Company realizes that every business policy and action is important in company management activities. The Company is aware that every decision and business action taken may give rise to business risks.

Dalam mengantisipasi dan menanggulangi bentuk risiko bisnis, perseroan menerapkan manajemen risiko ISO 31000. Implementasi manajemen risiko sebagai bagian dari pelaksanaan program governansi korporat.

In anticipating and dealing with forms of business risk, the company implements ISO 31000 risk management. Implementation of risk management is part of the implementation of the corporate governance program.

Penerapan manajemen risiko penting agar dampak negatif dari risiko bisnis yang terjadi dapat diminimalisasi sampai pada tingkat/level yang dapat diterima oleh perseroan. Pengelolaan risiko merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan yang dilaksanakan terus menerus, sistematis untuk mengidentifikasi, menaksir mengelola, memantau dan melaporkan risiko-risiko bisnis pada tiap unit kerja dan bersifat menyeluruh pada organisasi Perseroan.

Implementing risk management is important so that the negative impact of business risks that occur can be minimized to a level that is acceptable to the company. Risk management is part of the company's management system which is carried out continuously, systematically to identify, assess, manage, monitor and report business risks in each work unit and is comprehensive in the company's organization.

Ruang Lingkup Manajemen Risiko Mencakup

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi atau unit dan juga potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko.

Scope of Risk Management Includes

- Identifying potential internal risks in each function or unit and also potential external risks that can affect the Company's performance.
- Developing risk management handling strategies.

- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko.
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

ISO 31000:2018 terdiri atas tiga komponen, yaitu prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko. Prinsip memberikan panduan tentang karakteristik manajemen risiko yang efektif dan efisien. Kerangka kerja membantu integrasi manajemen risiko ke dalam aktivitas dan fungsi organisasi. Proses melibatkan penerapan sistematis kebijakan, prosedur, dan praktik pada aktivitas manajemen risiko.

Prinsip Manajemen Risiko

Adapun prinsip manajemen risiko yaitu:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Adaptif dapat menyesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia
7. Faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan Berkelanjutan

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko tertuang dalam kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan beserta ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku pada lingkup aktivitas usaha. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sudah sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, sehingga evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan parameter risikonya dan perubahan kondisi.

Proses Manajemen Risiko

- **Komunikasi dan Konsultasi**
Komunikasi akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang risiko, sedangkan konsultasi terlibat dalam rangka memperoleh umpan balik dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Komunikasi dan konsultasi menjadi penting karena manajemen risiko seharusnya dikembangkan oleh pihak-pihak yang telah paham mengenai risiko yang akan dihadapi Perseroan, karena risiko bukanlah merupakan tanggung jawab semua pihak di dalam Perseroan.
- **Lingkup, Konteks dan Kriteria**
Maksud dan tujuan dari menetapkan lingkup, konteks, dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses manajemen risiko, memungkinkan penilaian risiko yang efektif dan memperlakukan risiko yang tepat sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Lingkup, konteks dan kriteria melibatkan pendefinisian ruang lingkup proses dan pemahaman konteks eksternal dan internal.
- **Risk Assessments**
Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang terdiri dari identifikasi sebab risiko, peristiwa

- Implementing management programs to reduce risks.
- Evaluating the success of risk management.

ISO 31000:2018 consists of three components, namely risk management principles, frameworks and process. The principles provide guidance on the characteristics of effective and efficient risk management. The framework helps integrate risk management into an organization's activities and functions, while process involve the systematic application of policies, procedures, and practices to risk management activities.

Risk Management Principles

Risk management principles include the following:

1. Integrated
2. Structured and Comprehensive
3. Adaptive
4. Inclusive
5. Dynamic
6. Based on the best available information
7. Human and cultural factors
8. Continuous Improvement

Risk Management Framework

The risk management framework is contained in policies, procedures, transaction limits, authorities and other provisions as well as various risk management tools that apply to the scope of business activities. To ensure that the policies and procedures are consistent with the development of the existing business, evaluation is performed on a periodic basis in accordance with the risk parameters and changes in conditions.

Risk Management Process

- **Communication and Consultation**
Communication enhances awareness and understanding of risks, while consultation provides feedback and information to support decision making. Communication and consultation are important because risk management should be developed by those who already understand the risks that the Company will face, because risk is not the responsibility of all parties within the Company.
- **Scope, Context and Criteria**
The purpose and objective of establishing scope, context and criteria is to customize the risk management process, enable effective risk assessment and treat risks appropriately according to the needs of its users. Scope, context and criteria involve defining the scope of the process and understanding the external and internal context.
- **Risk Assessments**
The Company has identified risks consisting of risk causes, risk events and risk impacts, which are

risiko (*risk event*) dan dampak risiko (*risk impact*), yang dikaitkan dengan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam konteks Perseroan. Perseroan juga telah melakukan analisa risiko (*risk analysis*) untuk memahami sifat dari risiko dan karakteristiknya termasuk kesesuaian level risiko. Berdasarkan hasil dari identifikasi dan analisis risiko, kemudian dievaluasi untuk selanjutnya melakukan penanganan risiko (*risk treatment*).

Perseroan juga telah memiliki *Key Risk Indicator* (KRI) yang bertujuan untuk memantau eksposur risiko Perseroan, mengidentifikasi perubahan profil risiko, memberikan peringatan dini atas risiko dengan cara penelusuran atau pemantauan KRI, memberikan indikasi kepada manajemen untuk mengambil tindakan mulai dari tahap identifikasi sampai dengan mitigasi potensi risiko yang melampaui risk appetite.

associated with the achievement of established goals. The Company has also conducted risk analysis to understand the nature of risk and its characteristics, including the suitability of risk levels. Based on risk identification and analysis, the results are then evaluated for further risk treatment.

The Company also has a Key Risk Indicator (KRI) which aims to monitor the organization's risk exposure, identify changes in risk profile, provide early warning of risks by tracking or monitoring KRI, and indicate to management to take action starting from the identification stage to mitigate potential risks that exceed the risk appetite.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO TAHUN 2023 RISK PROFILE AND MITIGATION IN 2023

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dapat berdampak pada keberlangsungan usaha, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing adalah pinjaman jangka pendek dan utang usaha yang sebagian dalam Dolar AS. Hal ini menjadi risiko usaha dikarenakan Perseroan menggunakan valuta asing untuk sebagian pendapatan dan biaya bahan baku yang harganya mengikuti harga acuan London Metal Exchange (LME).

Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko nilai tukar mata uang asing adalah dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu kontrak swap mata uang asing dengan lembaga keuangan internasional dan nasional. Transaksi derivatif yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan bukan sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

2. Risiko Harga

Risiko harga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset. Risiko ini terjadi karena rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (High Concentrate Aluminium and Copper) dapat terpengaruh akibat adanya perubahan harga yang ada di pasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko harga yaitu dengan menggunakan kontrak komoditas berjangka

The Company has identified the primary risks that can potentially jeopardize business continuity, including the following:

1. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that a financial instrument's fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates. Short term loans and trade payables, which are predominantly denominated in US Dollars, are exposed to foreign exchange risk. This is a business risk because the Company depends on foreign exchange for a portion of its revenue and raw material costs, the prices of which are determined by the London Metal Exchange (LME).

To address these issues, the Company uses derivative financial instruments, specifically foreign currency swap contracts with international and domestic financial institutions, to mitigate the impact of foreign exchange risk. The Company's derivative transactions are for hedging purposes only and are not intended to be used as trading instruments or for speculation.

2. Price Risk

Price risk is the risk associated with the uncertainty associated with changes in the price of an asset. This risk exists because market prices for high-concentrate aluminum and copper (High Concentrate Aluminum and Copper) can fluctuate. In light of these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of price risk include the purchase and sale of commodity futures contracts with international financial institutions. In addition, the Company also carries out hedging activities on changes in raw material prices, especially aluminum

(jual-beli) dengan lembaga keuangan internasional. Selain itu Perseroan juga melakukan aktivitas lindung nilai (hedging) atas perubahan harga bahan baku, terutama komoditas aluminium dan tembaga, yang naik signifikan di tahun 2023.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang, terutama pada saat jatuh tempo pengembalian pinjaman. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko tingkat suku bunga yaitu dengan mengurangi fasilitas pinjaman bank dan segera melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo dan tidak memperpanjang pinjaman lagi.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul ketika debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu, sehingga menyebabkan kerugian pada Perseroan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada penagihan penjualan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko kredit yaitu dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait pembatasan tersebut secara berkala. Upaya lain yang dilakukan Perseroan yaitu dengan mengawasi total piutang secara berkesinambungan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai. Berdasarkan upaya tersebut, Perseroan mengharuskan pelanggannya untuk melakukan prosedur verifikasi kredit. Mitigasi risiko juga dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik dan kredibel.

5. Risiko Likuiditas

Risiko suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Risiko ini dialami ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mencairkan dana untuk memenuhi komitmen dengan instrumen keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko likuiditas yaitu dengan membuat kebijakan untuk memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan di masa depan secara teratur. Hal ini juga digunakan untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang telah tercakup dalam cadangan uang tunai Perseroan.

and copper commodities, which rose significantly in 2023.

3. Interest Rate

Risk Interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will affect the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument. Interest rate risk is primarily associated with bank loans and short- and long-term financing loans, particularly during the loan repayment maturity period. Due to these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of interest rate risk include reducing bank loan facilities and to immediately repay matured loans, while refraining from extending existing loans.

4. Credit Risk

Credit risk exists when a debtor fails to pay all or a portion of receivables or fails to pay them on time, resulting in losses to the Company. Credit risk is primarily associated with sales collection. In light of these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of credit risk include establishing risk limits that are acceptable to customers and regularly monitoring exposures associated with these restrictions. Additionally, the Company monitors total receivables on a continuous basis with the goal of minimizing the risk of impairment losses. As a result of these efforts, the Company requires credit verification of its customers. The Company also mitigates risk through its business relationships with reputable and credible third parties.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the possibility that a business will be unable to meet short-term financial obligations due to an inability to convert its assets to cash. This risk occurs when the Company has difficulty disbursing funds to meet financial instrument commitments. In light of these issues, the Company's efforts to mitigate the impact of liquidity risk include establishing policies to regularly monitor current and future liquidity requirements. Additionally, there is a policy to ensure that the Company's cash debt reserves adequately cover both short- and long-term liquidity needs

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO **REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM**

Hasil evaluasi sistem manajemen risiko tahun 2023 menjelaskan bahwa sistem mampu meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, serta dapat berkontribusi positif dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2023, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit juga menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

The evaluation of the implementation of the 2023 risk management system determined that it was capable of mitigating various impacts and likelihood of risk occurrence and could positively contribute to planning, decision-making, and strengthening the implementation of good corporate governance. In 2023, the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee also assessed that the Company's risk management system has been running effectively and fulfils the adequacy of applicable policies and standards.

PERKARA PENTING **LEGAL DISPUTE**

Pada tahun 2023, tidak ada perkara hukum dan atau Sanksi Administratif dari Regulator yang berdampak secara material serta berdampak dan/atau mengganggu jalannya kegiatan usaha perseroan yang melibatkan perseroan dan anggota direksi, dewan komisaris, beserta anak perusahaan perseroan sepanjang 2023.

In 2023, there were no legal and/or administrative sanctions imposed by regulators that had a material impact and/or disrupted the Company's business activities involving the Board of Directors, Board of commissioners, and subsidiaries.

KODE ETIK **CODE OF CONDUCT**

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH INSAN PERSEROAN **STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL COMPANY PERSONNEL**

Kode etik merupakan panduan insan Perseroan untuk berperilaku yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/VE/DIR/I/2018 tanggal 18 Januari 2018 dan telah memenuhi ketentuan Surat Edaran OJK No.31/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kode etik Perseroan dirumuskan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK). Tujuan penyusunan EBK adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang positif, mendukung visi dan misi, serta membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan.

As specified in Board of Directors Decree No. 002/VE/DIR/I/2018 dated 18 January 2018, the Code of Conduct serves as a guide for all Company personnel and complies with the provisions of OJK Circular No.31/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. The Code of conduct is formulated in two sections: Business Ethics and Work Ethics (EBEK). The purpose of developing the EBK is to foster a positive work environment and business climate, support the Company's vision and mission, and nurture trust and integrity among employees, shareholders, consumers, and other stakeholders.

Kode etik bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan di seluruh struktur organisasi. Penerapan kode etik dilakukan saat setiap individu menjalankan tugas dan pekerjaannya, dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan, sehingga seluruh insan Perseroan wajib menandatangani lembar pernyataan kepatuhan di buku EBK.

The Code of Conduct is binding and applies to all employees of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees in all organizational structures. When carrying out their duties and responsibilities, all Company personnel are required to sign a statement of compliance in the EBK book, which prioritizes the principles of justice and equality.

POKOK DAN ISI KODE ETIK CODE OF CONDUCT PRINCIPALS AND CONTENT

Etika Bisnis

Etika bisnis adalah etika yang berkaitan dengan perilaku profesional, transparan, dan efisien dalam menjalankan aktivitas serta kegiatannya. Etika bisnis juga mengatur individu untuk mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta konsisten dengan standar dan etika profesional. Etika bisnis Perseroan mengacu pada nilai-nilai dasar Perseroan (CIPARS) dan prinsip governansi korporat, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Seluruh insan Perseroan melaporkan insiden penyimpangan etika bisnis melalui fasilitas whistleblowing system yang akan dijelaskan lebih detail di bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran atau melalui komite.etika@voksel.co.id.

Etika Kerja

Etika kerja adalah etika yang berkaitan dengan norma yang digunakan karyawan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan. Etika Kerja tersebut meliputi:

1. Sikap karyawan dalam Perseroan.
2. Sikap karyawan dengan wewenang dan jabatannya di Perseroan.
3. Hubungan karyawan dengan atasan dan bawahannya.
4. Hubungan karyawan dengan sesama karyawan.

Penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja dilakukan Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:

1. Membangun commitment, involvement, dan leadership pimpinan baik di kalangan Komisaris, Direksi, manajemen, maupun kelompok karyawan.
2. Mensosialisasikan Etika Bisnis dalam Net Employee Orientation Program (EOP) dan penyelenggaraan secara berkala bagi seluruh lapisan pada setiap bagian.
3. Mengakui penerapan etika sebagai bagian tidak terlepas dari praktik bisnis dan penilaian karya seluruh karyawan.
4. Mengembangkan pedoman Pelaksanaan Etika Bisnis yang sudah ada dan menjabarkan lebih lanjut menjadi berbagai Kebijakan dan Peraturan Perseroan.
5. Melengkapi Peraturan Perseroan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem agar dapat dipantau penerapan Etika Bisnis ini.

Business Ethics

Business ethics refer to the code of conduct for conducting business in a professional, transparent, and efficient manner that comply with applicable laws and regulations and are consistent with business standards and professional ethics. The Company's business ethics are guided by CIPARS and corporate governance principles, which promote Moral Conduct, Accountability, Transparency, Sustainability. All Company employees are encouraged to report instances of business ethics violations via available channels, including the whistleblowing system which is explained in more detail in the Whistleblowing System section, or through the email address komite.etika@voksel.co.id.

Work Ethics

Work ethics refer to the standards that employees adhere to when acting, behaving, and dealing with other employees and parties within the Company. Work Ethics encompass the following:

1. Attitudes of employees in the Company.
2. Attitudes of employees with authority and position in the Company.
3. Employee relations with superiors and subordinates.
4. Employee relations with fellow employees.

The Company adheres to Business Ethics and Work Ethics by taking into account a variety of factors, including the following:

1. Increase commitment, involvement, and leadership among Commissioners, Directors, management, and employee groups.
2. Promote Business Ethics through the Employee Orientation Program (EOP) and periodic refresher training for all layers in each section.
3. Recognise ethics as an integral part of business practices and evaluating the work of all employees.
4. Expand on existing guidelines for implementing Business Ethics and incorporating them into various Company policies and regulations.
5. Buttress Company regulations with sanctions for violations and establishing a system for monitoring the implementation of Business Ethics.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK **DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT**

Perseroan melalui Human Resource Department dan Unit GCG memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dalam menerapkan kode etik ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kami memberikan sosialisasi tersebut ketika para pekerja baru bergabung dengan Perseroan. Upaya sosialisasi lainnya dilakukan oleh Unit GCG yang bekerja sama dengan Divisi Human Capital, dengan berbagai metode (e-learning, workshop, dll.) kepada setiap divisi dan departemen dalam Perseroan. Komite Etika, Sekretaris Perusahaan, Human Resources Department (HRD) dan/atau Internal Audit mempunyai tugas untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja Perseroan dan seluruh karyawan dalam menjalankan etika bisnis dan etika kerja. Perseroan memberikan sanksi kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Sanksi yang diberikan adalah sanksi disiplin berupa peringatan, pembebasan tugas (skorsing), hingga sanksi PHK. Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

Through the Human Resource Department and GCG Unit, the Company raises awareness to all employees on applying the Code of Conduct when carrying out their duties and responsibilities. This information is also provided when new employees join the organization. Other dissemination efforts are performed by the GCG Unit in collaboration with the Human Capital Division against each division and department within the Company through various methods (e-learning, workshops, etc). Furthermore, the Ethics Committee, Corporate Secretary, Human Resources Department (HRD) and/or Internal Audit have the duty to assess and evaluate the performance of the Company and all employees in implementing business ethics and work ethics. Moreover, the Company hands out sanctions to personnel who are proven to have committed violations. Such sanctions are disciplinary in nature and are in the form of warnings, suspension, and termination. During 2023, no instances of Code of Conduct violations were reported to have occurred in the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) **SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)**

Hingga tahun 2023, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As of 2023, the Company has not implemented the employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

KEPEMILIKAN SAHAM DAN PINJAMAN UANG/ DANA KEPADA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS **SHARE OWNERSHIP AND PROVISION OF LOANS/FUNDS TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Informasi terkait komposisi kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel Daftar Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Change in Share Ownership of Public Companies, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to report their ownership and/or changes in ownership of Company shares, either directly or indirectly. Information related to share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the table List of Board Commissioners and Directors with Share Ownership.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tentang Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Orang Dalam PT Voksel Electric Tbk, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.

Setelah itu, Perseroan akan menyampaikan hal tersebut kepada OJK paling lambat sepuluh hari sejak terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan. Selain kebijakan terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan juga mempunyai kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut tertuang dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris.

Based on President Director's Decree concerning Ownership and Transaction of Company Shares by Insiders of PT Voksel Electric Tbk, members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own Company shares are required to notify the Company within three working days of the ownership and/or change of ownership.

Following from this, no later than ten days after the ownership and/or change of ownership occurs, the Company submits this information to the FSA. Along with policies governing the ownership of shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has a policy governing the provision of loans to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This policy is contained in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

CARA PENYAMPAIAN DAN MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN SUBMISSION AND HANDLING MECHANISM OF VIOLATION REPORTS

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, serta melindungi kepentingan dari para pemangku kepentingan untuk memastikan apakah kegiatan operasional Perseroan secara konsisten patuh terhadap peraturan perundangundangan dan pedoman perilaku, Perseroan telah memiliki mekanisme sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS).

Sistem tersebut untuk menampung serta menindak lanjuti laporan, pengaduan pelanggaran hukum dan etika. Sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan serta mendorong tumbuhnya budaya beretika dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan, baik kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun pihak eksternal.

WBS (*whistleblowing system*) ditujukan untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan serta dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh insan perseroan dan para pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan laporan, pengaduan mengenai adanya indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

To enhance the Company's performance and safeguard the interests of stakeholders, it has implemented a whistleblowing system (WBS) reporting mechanism. This ensures that the Company's operational activities consistently adhere to laws, regulations, and codes of conduct.

The system is to accommodate and follow up on reports, complaints of violations of law and ethics. So that it is hoped that in the future it can improve compliance with regulations and encourage the growth of an ethical and highly integrated culture in carrying out the Company's operational activities, both activities related to internal and external parties.

The WBS is intended to strengthen the implementation of corporate governance and in order to provide opportunities for all company personnel and stakeholders to be able to submit reports, complaints regarding indications of violations of applicable ethical values based on accountable evidence and with good intentions.

Laporan yang disampaikan harus memuat informasi yang cukup agar dapat ditindaklanjuti, yaitu mencakup unsur 5W dan 1H (*Who, What, When, Where, Why, dan How*) antara lain sebagai berikut:

- Pelaku pelanggaran
- Permasalahan pelanggaran yang dilakukan
- Tanggal dan waktu
- Lokasi/unit kerja/nama Perusahaan/anak Perusahaan
- Sebab atau kemungkinan motivasi pelaku (jika diketahui)
- Bagaimana pelanggaran yang terjadi/kronologi permasalahan

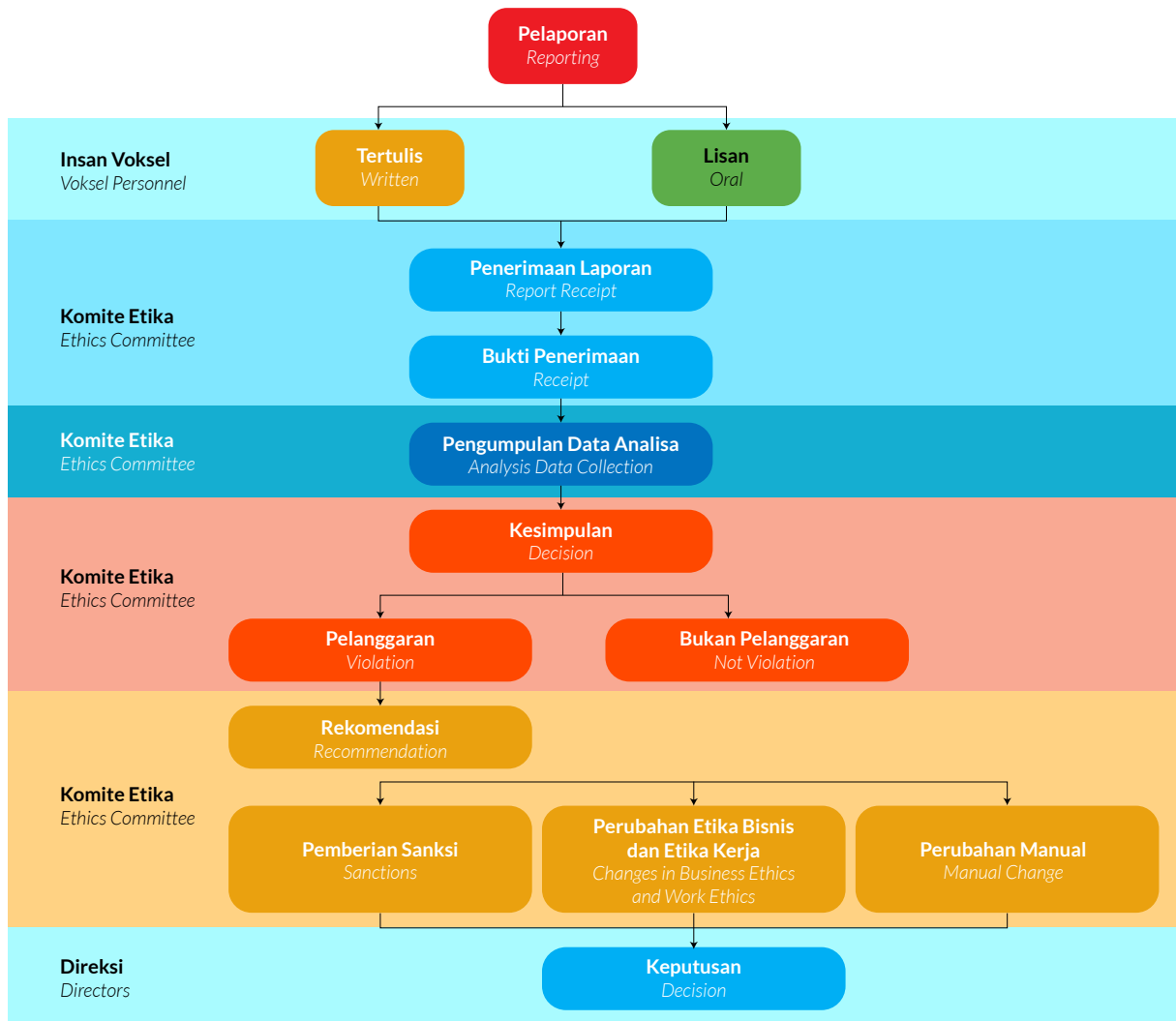
Sistem tersebut dijalankan oleh divisi, departemen, dan unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan pelanggaran. Fungsi Internal Audit akan memproses, kemudian mengusut kebenaran setiap informasi pengaduan yang masuk. Bagi pelapor, Perseroan berkomitmen untuk merahasiakan identitas dan melindungi mereka dari segala bentuk ancaman dan gangguan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui sarana pengaduan infopengaduan@voksel.co.id.

The report submitted must contain sufficient information so that it can be followed up, which includes elements of 5W and 1H (*Who, What, When, Where, Why, and How*), including the following:

- Violators
- The problem of violations committed
- Date and time
- Location/work unit/company name/subsidiaries
- The cause or possible motivation of the perpetrator (if known)
- How the violation occurred/chronology of the problem

The system is run by divisions, departments and work units that are actively involved in monitoring violations. The Internal Audit function will process and then investigate the veracity of any incoming complaint information. For reporters, the Company is committed to keeping their identities confidential and protecting them from all forms of threats and harassment. Reports of violations can be submitted via the complaint facility infopengdinding@voksel.co.id.

MEKANISME PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN
VIOLATION REPORT HANDLING MECHANISM



PELAPORAN PELANGGARAN
VIOLATION REPORTS

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran kode etik ataupun fraud melalui mekanisme WBS.

In 2023, the Company did not receive any complaints, Code of Conduct violations or instances of fraud through the WBS mechanism.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Perseroan memiliki tim GCG yang bertugas untuk menetapkan, menerapkan, dan mengawasi tindakan setiap karyawan untuk mencegah korupsi. Perseroan telah menerapkan SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Inisiatif-inisiatif Perseroan untuk membangun budaya antikorupsi adalah dengan mengajak seluruh insan Perseroan untuk:

1. Memahami maksud dan kriteria dari suap ataupun korupsi dalam bisnis Perseroan, sehingga melakukan kegiatan antisuap dan antikorupsi.
2. Melakukan larangan untuk memberikan, menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung uang, kenikmatan, hadiah, fasilitas, dan bentuk apapun yang memiliki manfaat atau gratifikasi untuk memengaruhi tindakan operasional.
3. Melakukan tindakan antikorupsi dengan melakukan kegiatan secara transparan melalui verifikasi secara bertingkat oleh pejabat berwenang dalam setiap transaksi yang dilakukan.
4. Melakukan sosialisasi dan promosi tindakan antisuap dan antikorupsi kepada para pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan dan bisnis perusahaan.
5. Memberikan informasi kepada pihak manajemen, terkait penerimaan gratifikasi yang diterima dari pihakpihak eksternal.
6. Memberikan sanksi dan hukuman sesuai UndangUndang dan peraturan Perseroan yang berlaku jika terbukti melakukan penyuapan dan tindakan korupsi.

Perseroan juga mengadakan pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan melalui sharing session, baik dari narasumber internal maupun eksternal. Pada tahun 2023, pelatihan/sosialisasi antikorupsi diikuti mulai dari level staf, supervisor, manager, kepala divisi dan sampai dengan level Direksi Perseroan.

The Company has a GCG team that is tasked with establishing, implementing, and maintaining anti-corruption measures. The Company has implemented SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP). The Company's anti-corruption initiative is to invite employees to:

1. Understand the intent and criteria of bribery and corruption in the activities and business of the Company so as to carry out anti-bribery and anti-corruption activities.
2. Not to give, offer, or receive money, enjoyment, gifts, facilities, or any other form of benefit or gratuity in order to influence operational decisions, whether directly or indirectly.
3. Combat corruption by conducting anti-corruption activities in a transparent manner that includes multilevel verification by authorized officials for each transaction.
4. Disseminate and promote anti-bribery and anti-corruption measures to all stakeholders who are involved in the Company's activities and business.
5. Notify management of any gratuities received from third parties.
6. Apply sanctions and penalties in accordance with applicable laws and Company regulations if bribery and acts of corruption are proven.

The Company also organizes anti-corruption training/dissemination for employees through sharing sessions, involving both internal and external speakers. In 2023, anticorruption training/dissemination was attended starting from the level of staff, supervisors, managers, division heads and up to the level of the Company's Directors.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tata kelola perseroan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, the Company is committed to implementing good corporate governance, which is described in the table below.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.				
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website	Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code Of Conduct on the Company's Website.	Comply
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	...	Comply
9. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.		Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.	Comply	
10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.		Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply	
11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.		Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.	Comply	
III. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors				
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.	Comply
13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.		Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.	Comply	
14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.		Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	Comply	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	...	Comply
	16.	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.	Comply
	17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
IV. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Kebijakan mengenai anti korupsi dan kebijakan anti-fraud tercantum pada kebijakan SNI ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Policies regarding anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) policy	Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.	Kebijakan mengenai seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum pada Kebijakan internal atau Standart operational procedures terkait dengan Kriteria Seleksi, evaluasi dan re-evaluasi supplier/subkontraktor Policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities are contained in internal policies or standard operational procedures related to selection criteria, evaluation and re-evaluation of suppliers/subcontractors	Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditor yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has not prepared a policy on fulfilling creditors' rights. However, during its operations, the Company continues to pay attention to the fulfillment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	Comply
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive/PANPAve provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has an incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.	Comply
V. Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media online, Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter. Fulfillment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2023 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2023 Annual Report	Comply



PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and 2022 and
for the years then ended
with independent auditors' report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-121	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	122-123	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements ofFinancial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	124	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other ComprehensiveIncome</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	125	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements ofChanges in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	126	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements ofCash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	127	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes onInvestments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : va@voksel.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hua Shun
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Florence Blok
H5 No. 60 Desa Ciangsana, Kec.
Gunung Putri, Bogor.
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wu Hualu
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Monaco Blok
W4 No.7 Ciangsana, Kec. Gunung
Putri, Bogor.
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. Name : Hua Shun
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Kota Wisata Cluster Florence Blok H5
No. 60 Desa Ciangsana, Kec.
Gunung Putri, Bogor.
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
2. Name : Wu Hualu
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Kota Wisata Cluster Monaco Blok W4
No. 7 Desa Ciangsana, Kec. Gunung
Putri, Bogor
Phone number : 5694-4622
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

Hua Shun
Direktur Utama/President Director

Wu Hualu
Direktur/Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Voksel Electric Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak (“Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the “Group”), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3p (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 30 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3p (Information of material accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 30 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.
- Pengujian efektifitas pengendalian operasi atas pengakuan pendapatan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektifitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

2. Cadangan penurunan nilai asset finansial khususnya piutang usaha

Lihat Catatan 3f (Informasi kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai saldo kotor piutang usaha sebesar Rp 975 miliar. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 91 miliar.

Page 3

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards of PSAK 72.*
- *Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*
- *Effectiveness testing of revenue recognition related to application controls in the enterprise resource planning system used by the Group.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*

2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Information of material accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

As at December 31, 2023 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 975 billion. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 91 billion as at December 31, 2023.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Cadangan penurunan nilai asset finansial khususnya piutang usaha (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha mencerminkan perkiraan terbaik manajemen atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*) dalam piutang usaha pada tanggal neraca. Kami mempertimbangkan cadangan penurunan nilai asset khususnya piutang usaha adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo, serta bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menguji alur data dari sistem sumber ke model berbasis lembar kerja untuk menguji kelengkapan dan keakurasiannya.
- Kami menguji metodologi yang dipergunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai dengan membandingkan dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dan kami menguji keakuratan matematis dari model yang dipergunakan manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai. Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.

Page 4

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

The credit loss provision in respect of trade receivables represent management's best estimate of the expected credit loss within the trade receivables at the balance sheet date. We considered the allowance for impairment loss of financial assets especially trade receivables is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised material judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We tested the data flows from source systems to spreadsheet-based models to test their completeness and accuracy.
- We tested the methodology applied in the credit loss provision calculation by comparing it to the requirements of PSAK 71, Financial Instruments, and we tested the mathematical accuracy of management's model used to calculate impairment provision.
- We tested the key underlying assumptions by evaluating the process by which these were drawn up and held discussions with senior management to understand the assumption used.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 5

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Cadangan penurunan nilai aset finansial khususnya piutang usaha (lanjutan)

- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penerapan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.
- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisa regresi.

Secara keseluruhan, hasil dari evaluasi kami atas penurunan nilai piutang usaha Grup konsisten dengan pengujian manajemen.

3. Persediaan

Lihat Catatan 3k (Informasi kebijakan akuntansi yang penting – Persediaan) dan Catatan 10 Persediaan.

Persediaan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena Grup bergerak dalam industri manufaktur kabel listrik, telekomunikasi dan kabel serat optik dimana transaksi persediaan yang dihasilkan dari proses produksi memiliki transaksi yang banyak dan jumlah yang besar sehingga terdapat kemungkinan salah saji yang material.

Page 5

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

- *We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.*
- *We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.*

Overall, the results of our evaluation of the Group's allowance for impairment of trade receivables are consistent with management's assessment.

3. Inventories

Refer to Note 3k (Information of material accounting policies – Inventories) and Note 10 Inventories.

Inventories are considered as a key audit matter because the Group engage in manufacturing electricity, telecommunication and fibre optic cables industry whereas transactions in inventories resulted from the production process involves valominous transactions with large amount which could resulted in material misstatements.

Halaman 6

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Persediaan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 14, Grup menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Kami fokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan fakta bahwa sampai pada jumlah nilai realisasi bersih memerlukan penilaian manajemen yang signifikan, yang bergantung pada asumsi-asumsi, terutama pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang. Perubahan asumsi ini dapat mengakibatkan perubahan material dalam nilai tercatat persediaan dan pergerakan terkait yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai saldo kotor persediaan sebesar Rp 487 miliar. Persediaan diukur pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6 miliar.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 14.
- Pengujian efektifitas pengendalian operasi atas pencatatan persediaan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektifitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses produksi termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik atas metode pencatatan dan metode penilaian persediaan seperti tercantum dalam kebijakan akuntansi Grup.

Page 6

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

3. Inventory (continued)

At each reporting date, as required by PSAK 14, the Group determines whether the carrying amount of their inventories does not exceed the net realizable value. We focus on this area given the large inventory balances and due to the fact that arriving at the net realizable value requires significant management judge, which is dependent on assumptions, especially on attainable future selling prices. Changes in these assumptions could result in a material change in the carrying amount of inventories and related movements that are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 the Group's inventory gross balance amounted to Rp 487 billion. Inventory are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of inventory amounted to Rp 6 billion as at December 31, 2023.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over inventories from the point of view of the applicable accounting standards of PSAK 14.*
- *Testing the effectiveness of operational control over inventory recording in the resource planning system used by the Group.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in production process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis testing the recording and valuation methods as stated in the Group's accounting policies.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 7

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Persediaan (lanjutan)

- Melakukan pengecekan fisik persediaan secara keseluruhan untuk Grup dengan membandingkan jumlah persediaan fisik, serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai;
- Kami menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhir;
- Menilai keakuratan dan kelengkapan pengungkapan terkait persediaan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk yang berkaitan dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang terkait dengan nilai realisasi bersih persediaan dan penurunan nilai terkait

Secara keseluruhan, hasil dari evaluasi kami atas pencatatan dan penilaian persediaan Grup konsisten dengan pengujian manajemen.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 7

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

3. Inventory (continued)

- Carry out physical all inventory for the Group by comparing the total inventory in the system with the physical inventory amount, and request reconciliation for inventories that do not match;
- We have tested the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference the most recent selling price;
- Assess the accuracy and completeness of the Group inventory-related disclosure in the consolidated financial statements, including those relating to the next realizable value of the inventories and the related impairment.

Overall, the results of our evaluation of recording and valuation of the Group's inventories are consistent with management's assessment.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2023, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Halaman 8

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 8

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 9

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Page 9

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Halaman 10

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 10

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 11

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 11

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 12

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

27 Maret 2024

Page 12

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00072

March 27, 2024

Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i,4,6	234.737.156.111	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	3i,4,7	23.749.351.600	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha	3f,4,8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		880.356.655.536	775.116.671.414	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	33a	-	28.476.956.520	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9	100.635.980.610	57.048.029.356	Third parties
Piutang derivatif	3g,4,16	22.824.840.804	34.200.616.694	Derivative receivables
Persediaan	3k,10	481.185.194.780	610.990.589.786	Inventories
Pajak dibayar di muka	20b	56.097.043.764	56.622.268.925	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	61.612.676.694	70.667.768.217	Other current assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	20a	51.695.363.933	-	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Tidak lebih dari satu tahun	3t,12	40.958.023.740	37.179.684.510	Project under construction - Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		<u>1.953.852.287.572</u>	<u>1.909.986.082.577</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	4,33a	236.171.604	236.171.604	Related party
Aset pajak tangguhan, bersih	20e	101.758.860.598	109.875.213.196	Deferred tax assets, net
Estimasi tagihan pengembalian pajak	20a	-	45.079.764.838	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Lebih dari satu tahun	3t,12	16.532.596.176	29.236.056.385	Project under construction - More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,13	523.462.881.054	541.547.712.694	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud		958.474.356	372.105.788	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3j,14	21.220.291.475	18.634.853.578	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	4,15	5.123.328.320	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>669.292.603.583</u>	<u>755.960.714.414</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2.623.144.891.155</u>	<u>2.665.946.796.991</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4,17	575.651.259.411	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	4,18			Trade payables
Pihak ketiga		591.171.933.247	867.362.482.197	Third parties
Pihak berelasi	33a	136.361.302.983	31.745.724.316	Related parties
Utang derivatif	3g,4,16	24.026.247.299	-	Derivative payable
Utang lain-lain	4,19	4.944.561.497	6.807.388.477	Other payables
Utang pajak	20c	4.478.615.752	4.605.007.139	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4,21	28.032.288.374	26.402.215.835	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	22	71.632.233.516	111.979.897.284	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	4,23	2.187.094.278	56.507.520.382	Bank loans -
- Obligasi	4,25	13.450.000.000	250.000.000.000	Bonds -
- Liabilitas sewa	3m,4,24	15.372.995.756	33.226.311.098	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.467.308.532.113	1.837.461.124.059	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	4,23	28.295.445.202	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,24	7.876.866.445	22.684.984.235	Lease liabilities -
- Obligasi	4,25	350.000.000.000	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	3o,26	33.785.639.659	32.490.016.190	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		419.957.951.306	109.389.609.307	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.887.266.483.419	1.946.850.733.366	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	27	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	28	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		306.481.499.362	288.463.447.060	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		6.896.648.874	8.132.357.065	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		735.878.407.736	719.096.063.625	Total equity attributable to owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		735.878.407.736	719.096.063.625	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.623.144.891.155	2.665.946.796.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	3n,29	3.055.441.987.857	2.628.553.150.836	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3n,30	(2.646.603.797.653)	(2.507.581.683.223)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		408.838.190.204	120.971.467.613	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3n,31	(121.981.857.700)	(106.901.932.358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3n,32	(125.134.093.781)	(109.763.620.414)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(1.105.548.560)	(1.942.847.486)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	10	(1.750.987.660)	(4.864.726.721)	Provision for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(26.668.716.463)	(2.045.790.005)	Provision for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(95.455.517.501)	(107.017.528.285)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih (Rugi) laba atas transaksi kontrak derivatif		7.777.467.572	(23.044.439.144)	Foreign exchange profit (loss) - net
Beban lain-lain		(6.830.887.783)	11.200.140.570	(Loss) profit on derivatives contract
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap		(4.176.931.673)	(222.794.816)	Other expenses
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	(7.129.422.231)	233.188.507	(Loss) gain on sale property, plant and equipment
Penghasilan bunga		2.585.437.897	(6.602.121.063)	Share of net profit (loss) associates
		1.815.956.238	5.654.039.600	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		(378.055.101.645)	(345.318.431.615)	Total operating expenses and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30.783.088.559	(224.346.964.002)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	3p,20d	(4.300.150.580)	(6.944.922.820)	Current tax
Pajak tangguhan	3p,20d	(8.464.885.677)	40.251.617.981	Deferred tax
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan		(12.765.036.257)	33.306.695.161	Total income tax (expenses) benefit
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		18.018.052.302	(191.040.268.841)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3o, 26	(1.584.241.270)	5.596.183.451	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Pajak penghasilan terkait	20e	348.533.079	(1.231.160.344)	<i>Income tax effect</i>
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(1.235.708.191)	4.365.023.107	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.782.344.111	(186.675.245.734)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18.018.052.302	(191.040.268.841)	<i>Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity</i>
JUMLAH		18.018.052.302	(191.040.268.841)	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.782.344.111	(186.675.245.734)	<i>Total comprehensive profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity</i>
JUMLAH		16.782.344.111	(186.675.245.734)	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34	4,34	(45,97)	BASIC ROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Paid-up capital stock	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	3.767.333.958	6.000.000.000	479.503.715.901	905.771.309.359	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191.040.268.841)	(191.040.268.841)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.365.023.107	-	-	4.365.023.107	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	8.132.357.065	6.000.000.000	288.463.447.060	719.096.063.625	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.018.052.302	18.018.052.302	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(1.235.708.191)	-	-	(1.235.708.191)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.896.648.874	6.000.000.000	306.481.499.362	735.878.407.736	Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.999.552.931.994	2.754.797.742.240	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.596.562.186.575)	(2.150.020.857.788)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(139.039.343.510)	(131.617.959.804)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi		(122.279.101.065)	(84.419.797.922)	Cash paid for operating expenses
				Cash generated from operating activities
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		141.672.300.844	388.739.126.726	Receipts from interest income
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.910.902.854	5.661.176.743	Receipts from tax refunds
Penerimaan dari restitusi pajak		208.073.526.980	67.096.430.023	Payments of taxes
Pembayaran pajak		(138.959.875.092)	(123.093.778.091)	Payments for interest expense
Pembayaran beban bunga		(83.460.109.128)	(98.033.532.478)	Payments for other operating activities
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(179.258.046.605)	(156.690.599.432)	Benefits paid
Pembayaran imbalan karyawan	26	(3.552.444.148)	(2.943.911.701)	
				Net cash (used for) provided by operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(53.573.744.295)	80.734.911.790	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		2.000.000	453.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka		-	(519.626.302)	Additional of time deposit
Pencairan deposito berjangka		-	2.000.000.000	Withdrawal of time deposit
Pembelian aset takberwujud		(865.000.000)	(251.682.720)	Acquisitions of intangible assets
				Acquisitions of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	13	(54.225.245.146)	(32.484.587.772)	
				Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(55.088.245.146)	(30.802.896.794)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	17, 23	(844.983.506.856)	(1.166.476.254.933)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	17, 23	905.020.599.152	1.082.089.084.757	Receipts from bank loans
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	7	(251.965.791.600)	(441.237.522.739)	Additions in restricted funds
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	7	264.958.440.000	724.891.890.755	Deductions in restricted funds
Penambahan dana obligasi	25	350.000.000.000	250.000.000.000	Additional fund from bond
Pembayaran utang obligasi	25	(250.000.000.000)	(486.550.000.000)	Payments of bond
Pembayaran liabilitas sewa, bersih		(33.226.308.745)	(30.994.296.586)	Payments of lease liabilities, net
				Net cash provided by (used for) financing activities
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		139.803.431.951	(68.277.098.746)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		31.141.442.510	(18.345.083.750)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		654.216.446	(5.259.830.240)	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		202.941.497.155	226.546.411.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		234.737.156.111	202.941.497.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	6			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		171.326.438	107.767.367	Cash on hand
Bank		227.265.829.673	193.533.729.788	Cash in banks
Deposito Berjangka		7.300.000.000	9.300.000.000	Time Deposits
Jumlah		234.737.156.111	202.941.497.155	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 35 tanggal 23 Juni 2023 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. terkait perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0132470 tahun 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Per 22 Desember 2023 Entitas induk langsung Perusahaan adalah Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company’s status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company’s Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No. 35 dated June 23, 2023 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. concerning, changes composition of the Company’s management. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.09-0132470 in 2023.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

As of December 22, 2023 The Company’s immediate parent company is Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100
Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	108.937.891.017	165.391.721.348
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	148.297.217.429	195.015.348.406
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,98%	99,96%	127.040.292.255	135.218.022.285
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	3.641.860.414	4.260.087.251
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	11.486.016.312	13.083.787.301
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</i>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME)/ (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.246.789.417.203	1.107.807.500.391

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As at December 2023 31 and 2022, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.KN., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0131387.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023, bahwa CGS mengalihkan seluruh penyertaan saham di BKE kepada CKT dengan total lembar saham 3 dengan nilai sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2023 of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., and has been approved by Ministry of Law, and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0131387.01.11.Tahun 2023 dated July 6, 2023, CGS transferred Investment in shares of BKE to CKT with total number of shares 3 with a value Rp1,000,000 per shares.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PME (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 Tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.KN., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU.0131398.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Juni 2023, bahwa CGS mengalihkan seluruh penyertaan saham di PME kepada BKE dengan total lembar saham 10.200 dengan nilai sebesar Rp 10.000 per lembar saham.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,96% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan dan CGS menyetujui:

- Mengkonversi hutang Perusahaan sebesar Rp16.205.500.000 menjadi 32.410 lembar saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal dasar CGS dari Rp29.616.000.000 atau sejumlah 59.232 lembar saham menjadi Rp45.821.000.000 atau sejumlah 91.642 lembar saham;
- Memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan, dimana CGS akan menerbitkan saham baru sejumlah 32.410 lembar dengan nominal sebesar Rp16.205.500.000 dan akan diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas CGS sejumlah 91.621 lembar dan nominal sebesar Rp45.810.500.000.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

PME (continued)

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 30, 2023 of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., and has been approved by Ministry of Law, and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU.0131398.AH.01.11.Tahun 2023 dated June 30, 2023, CGS transferred Investment in shares of PME to BKE with total number of shares 10,200 with a value Rp10,000 per shares.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.96% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

Based on Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 dated on May 10, 2023, the Company and CGS agreed to:

- Convert the Company debt of Rp16,205,500,000 into 32,410 shares issued by the Company;
- Decided to approve an increase in CGS authorized capital from Rp29,616,000,000 or a total of 59,232 shares to Rp45,821,000,000 or a total of 91,642 shares;
- Decided to approve the increase in paid-up and issued capital, where CGS will issue new shares totaling 32,410 shares with a nominal value of Rp16,205,500,000 and will be taken over entirely by the Company. Therefore, the ownership of the Company on CGS totalling 91,621 shares and with a nominal value of Rp45,810,500,000.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris :	Kumhal Djamil	Kumhal Djamil :	
Komisaris :	Hardi Sasmita Linda Lius Tan Huiliang	Hardi Sasmita : Linda Lius Tan Huiliang	
Dewan Komisaris			
Komisaris Independen :	Yoichi Kitagawa Tjahyadi Lukiman Muliyan Anwar	Masaki Matsui Tjahyadi Lukiman : Muliyan Anwar	
Dewan Direksi			
Presiden Direktur :	David Lius	David Lius :	
Direktur :	Ferry Suarly Shaohua Dai Yogiawan Aripin Rizal Nangoy Hua Shun	Ferry Suarly : Zhou Chengcai Yogiawan Aripin Rizal Nangoy Hua Shun	
Komite Audit			
Ketua :	Muliyan Anwar	Muliyan Anwar :	
Anggota :	M. Nurdin Indah Suprianti	M. Nurdin : Indah Supriati	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 882 dan 1.087 karyawan (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees, and Employees

The Company's Board of Commissioner and Board of Director as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Board of Commissioners
			President Commissioner
			Commissioners
			Board of Commissioners
			Independent Commissioners
			Board of Directors
			President Director
			Directors
			Audit Committees
			Chairman
			Members

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had total number of employees of 882 and 1,087 (unaudited), respectively.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 27, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

a. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal dan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Revisi ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amandemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amandemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 60 (amandemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amandemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif
- PSAK 10 (amandemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) (continued)**

a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies.
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant, and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction and regarding International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

This revision has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant
- PSAK 73 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 60 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 –Comparative Information
- PSAK 10 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan di atas, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including structured entities). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
Euro Eropa ("EUR")	17.139,52
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416,00
Yuan China ("CNY")	2.169,67

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As at December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used were as follows:

	2023	2022	
	17.139,52	16.712,63	European-Euro ("EUR")
	15.416,00	15.731,00	United States Dollar ("USD")
	2.169,67	2.257,12	Chinese Yuan ("CNY")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial assets (continued)**

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- Amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank dan obligasi, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans and bonds, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables recognised and measured under PSAK 72.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- b. instrumen keuangan yang kualitas kredatnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kredatnya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. *financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and*
- b. *financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').*

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit losses are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Land

Land is stated at cost. As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated. The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not depreciated.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah (lanjutan)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Bangunan, mesin dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements Machineries Electrical Installation, equipment and transportation Furniture and fixtures</i>
Mesin	15-16	
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8	
Perabotan dan peralatan	4-5	

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land (continued)

Costs related to extention or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Firniture and Fixtures

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease.

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of Property, Plant and Equipment are recorded as the cost of the asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara lebih dari 1 tahun sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures (continued)

Property, Plant and Equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of Property, Plant and Equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between more than 1 years and 6 years without any extension terms. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 24).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statement line item (Note 24).

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered serviced in the ordinary course of the Group business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja entitas sebagaimana yang dilakukan entitas;
- Kinerja entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk entitas dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai liabilitas kontrak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

To determine whether to recognise revenue, Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when Group satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Entity simultaneously receives and consumes the benefits provided by entity performance as entity performs;
- Entity performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- Entity performance does not create an asset with an alternative use to entity and entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as contract liabilities in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract liabilities in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya.

o. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Beban sehubungan dengan program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan presentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Grup. Grup mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasa.

Grup membayar iuran tetap ke entitas independen sehubungan dengan beberapa rencana dan asuransi untuk karyawan individu. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran selain dari iuran tetapnya, yang diakui sebagai beban pada periode dimana jasa karyawan terkait diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred.

o. Employee Benefits

Defined contribution plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' service in the current and prior periods.

The expenses related to defined contribution plans are determined base on certain percentage of basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Group. The Group recognizes contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

The Group pays fixed contribution into independent entities in relation to several plans and insurances for individual employees. The Group has no legal or constructive obligations to pay contribution in addition to its fixed contribution, which are recognised as an expense in the period that related employee services are received.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plans (continued)

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All sources of pension funds are contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit program.

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

p. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38..

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability:

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

t. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

u. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non - Financial Assets (continued)

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

t. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

u. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing dan kontrak *swap* komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After Reporting Date (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp19.201.064.120 dan 2022 Rp15.507.740.242 hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 36.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2023, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp19,201,064,120 and 2022 Rp15,507,740,242, arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 36.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (High Concentrate Aluminum and Copper). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank, utang obligasi dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans, bonds payable and short-term and long-term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

		2023			
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					
jangka pendek	2,27 % - 9,00%	575.651.259.411	-	575.651.259.411	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang					Current maturities of
jatuh tempo dalam waktu satu tahun					long-term liabilities
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	2.187.094.278	-	2.187.094.278	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	15.372.995.756	-	15.372.995.756	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	5,00% - 9,25%	-	28.295.445.202	28.295.445.202	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	7.876.866.445	7.876.866.445	Lease liabilities -
- Utang Obligasi	10,25% - 10,60%	-	350.000.000.000	350.000.000.000	Bonds -

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

		2022			
	Suku bunga efektif/ <i>Effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					
jangka pendek	2,27 % - 9,00%	448.824.577.331	-	448.824.577.331	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas jangka panjang					<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<i>Bank loans -</i>
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	56.507.520.382	-	56.507.520.382	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	33.226.311.098	-	33.226.311.098	<i>Bonds -</i>
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	250.000.000.000	-	250.000.000.000	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
- Utang bank	9,00% - 11,00%	-	40.764.608.882	40.764.608.882	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	-	22.684.984.235	22.684.984.235	<i>Lease liabilities -</i>
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	<i>Bonds -</i>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.627.011.367 dan 2022 Rp1.624.870.356, terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2023, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,627,011,367 lower/higher and 2022 Rp1,624,870,356, mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fulfill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

		2023		
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	234.737.156.111	-	234.737.156.111	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	-	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	880.356.655.536	-	880.356.655.536	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	100.872.152.214	-	100.872.152.214	Other receivables
Piutang derivatif	22.824.840.804	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya aset	5.123.328.320	-	5.123.328.320	Other non-current asset
	1.267.663.484.585	-	1.267.663.484.585	
		2022		
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.284.200.960	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non-current asset
	1.145.740.779.074	-	1.145.740.779.074	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

		2023				
		Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	Carrying amount	
Pengalihan ke					Allocation to	
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1	
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2	
Stage 3	(7.259.727.015)	(7.726.321.165)	14.986.048.180	-	Stage 3	
Transaksi baru di tahun berjalan	2.959.121.985.468	26.620.000	-	2.959.148.605.468	Current year transactions	
Pembayaran	(2.572.731.624.953)	(106.727.679.191)	(176.257.557.259)	(2.855.716.861.403)	Payments	
Nilai tercatat akhir	769.458.980.236	15.630.932.991	190.116.544.444	975.206.457.671	End carrying amount	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

2022

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.224	793.620.285.638	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(147.322.124.436)	147.322.124.436	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(199.935.016.028)	199.935.016.028	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	524.517.573.189	-	-	524.517.573.189	Current year transactions
Pembayaran	(275.190.341.615)	(169.235.098.877)	(1.937.704.729)	(446.363.145.221)	Payments
Nilai tercatat akhir	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	End carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

As at December 31, 2023 and 2022, all of restricted funds, other receivables and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mencadangkan secara individual atas piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before December 31, 2023, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified Gross Domestic Product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has provided individual allowance of trade receivable which have been past due and impaired based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 was determined as follows:

		2023				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit does't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	Carrying amount	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss	
Pengalihan ke					Allocation to	
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1	
Stage 2	(25.361.816)	25.361.816	-	-	Stage 2	
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3	
Transaksi baru di tahun berjalan	16.213.070	337.913.284	26.314.590.109	26.668.716.463	Current year transactions	
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes	
Nilai tercatat akhir	16.213.070	(21.411.450.484)	116.245.039.549	94.849.802.135	End carrying amount	
		2022				
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit does't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total		
Saldo awal tahun	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	Carrying amount	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss	
Pengalihan ke					Allocation to	
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1	
Stage 2	(57.114.347)	57.114.347	-	-	Stage 2	
Stage 3	-	(29.303.507.098)	29.303.507.098	-	Stage 3	
Transaksi baru di tahun berjalan	25.361.816	2.189.065.496	(168.637.307)	2.045.790.005	Current year transactions	
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes	
Nilai tercatat akhir	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	End carrying amount	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

	2023				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	234.737.156.111	-	-	234.737.156.111	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	-	-	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	880.356.655.536	-	-	880.356.655.536	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	100.635.980.610	236.171.604	-	100.872.152.214	Other receivables
Piutang derivatif	22.824.840.804	-	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	5.123.328.320	-	5.123.328.320	Other non-current assets
Jumlah aset	1.262.303.984.661	5.359.499.924	-	1.267.663.484.585	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	575.651.259.411	-	-	575.651.259.411	Short-term bank loans
Utang usaha	727.533.236.230	-	-	727.533.236.230	Trade payables
Utang derivatif	24.026.247.299	-	-	24.026.247.299	Derivative payables
Utang lain-lain	4.944.561.497	-	-	4.944.561.497	Other payables
Biaya masih harus dibayar	28.032.288.374	-	-	28.032.288.374	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	2.187.094.278	-	-	2.187.094.278	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	15.372.995.756	-	-	15.372.995.756	Lease liabilities -
- Obligasi	13.450.000.000	-	-	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	-	28.295.445.202	-	28.295.445.202	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	7.876.866.445	-	7.876.866.445	Lease liabilities -
- Obligasi	-	-	350.000.000.000	350.000.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.391.197.682.845	36.172.311.647	350.000.000.000	1.777.369.994.492	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(128.893.698.184)	(30.812.811.723)	(350.000.000.000)	(509.706.509.907)	Net assets (liabilities)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	2022				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.048.029.356	236.171.604	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset	1.134.525.771.139	11.215.007.935	-	1.145.740.779.074	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	-	-	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	-	-	899.108.206.513	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	-	-	6.807.388.477	Other payables
Biaya masih harus dibayar	26.402.215.835	-	-	26.402.215.835	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	56.507.520.382	-	-	56.507.520.382	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	33.226.311.098	-	-	33.226.311.098	Lease Liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	Bonds -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	-	40.764.608.882	-	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	22.684.984.235	-	22.684.984.235	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.720.876.219.636	76.899.593.117	-	1.797.775.812.753	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(586.350.448.497)	(65.684.585.182)	-	(652.035.033.679)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

b. Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio debt service coverage.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

Grup telah menyadari bahwa rasio debt service coverage ratio belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

The Group have acknowledged debt service coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan persediaan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Obligasi	363.450.000.000	263.450.000.000	
Pinjaman bank jangka pendek	575.651.259.411	448.824.577.331	<i>Bonds</i>
Pinjaman bank jangka panjang	30.482.539.480	97.272.129.264	<i>Short-term bank loans</i>
Total ekuitas	735.878.407.736	719.096.063.625	<i>Long-term bank loans</i>
	1,32	1,12	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas			Debt to equity ratio

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management (continued)

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;
- Provide discount for early payment;
- Stringent criteria of selection for new project and customer;
- Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;
- Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;
- Avoid production of free stock without customer's purchase order;
- Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;
- Develop supplier performance scorecards;
- Establish long-term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and inventory availability.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset hak-guna

Biaya perolehan hak-guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak-guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset hak-guna yang dimiliki Grup.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right-of-use assets

The costs of right-of-used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender. Management estimates the useful lives of these right-of-use asset to be within 1 years. These are common life expectancies applied in type of right-of-use asset belonged to the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 37.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 20.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 37.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Perubahan iklim

Konsekuensi jangka panjang dari perubahan iklim terhadap laporan keuangan konsolidasian sulit untuk diprediksi dan mengharuskan entitas untuk membuat asumsi yang signifikan dan mengembangkan estimasi.

Asumsi yang digunakan oleh Grup tunduk pada ketidakpastian yang berkaitan dengan perubahan peraturan, komitmen lingkungan baru yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi tujuan pengurangan karbon, pengembangan teknologi baru, penipisan sumber daya alam yang digunakan untuk memproduksi perangkat keras telekomunikasi, dan lain-lain.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas		
Rupiah	163.576.828	99.943.467
Dolar Amerika Serikat	7.749.610	7.823.900
	<u>171.326.438</u>	<u>107.767.367</u>
Bank – pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	194.639.063.160	145.371.342.289
Euro	2.698.136.575	13.162.680.290
Dolar Amerika Serikat	1.691.213.852	22.205.210.309
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	20.807.711.083	1.200.410.498
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	2.654.988.198	416.525.843
Dolar Amerika Serikat	22.766.981	1.137.480.310

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Climate-related matters

The long-term consequences of climate changes on the consolidated financial statements are difficult to predict and require entities to make significant assumptions and develop estimate.

Assumptions used by the Group are subject to uncertainties relating to regulatory changes, new environment commitments made by the Group to meet its carbon reduction goals, development of new technologies, depletion of natural resources used to produce telecommunitaion hardware, etc.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash
Rupiah	99.943.467
United States Dollar	7.823.900
	<u>107.767.367</u>
Bank – third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	145.371.342.289
Euro	13.162.680.290
United States Dollar	22.205.210.309
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	1.200.410.498
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	416.525.843
United States Dollar	1.137.480.310

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2023	2022
Bank – pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Indonesia Rupiah	1.709.188.871	639.644.554
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.309.914.109	7.295.196.345
Dolar Amerika Serikat	-	32.809.203
Euro	-	312.011.766
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	935.401.788	25.288.869
Dolar Amerika Serikat	9.969.697	12.534.948
PT Bank Permata Tbk Rupiah	711.321.407	921.563.868
PT Bank ICBC Indonesia Dolar Amerika Serikat	45.942.917	-
Rupiah	4.932.106	-
PT Bank Bukopin Tbk Rupiah	3.842.452	5.683.535
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	-	730.397.607
Lain-lain Rupiah	21.436.477	40.137.520
Dolar Amerika Serikat	-	24.812.034
	<u>227.265.829.673</u>	<u>193.533.729.788</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
	<u>7.300.000.000</u>	<u>9.300.000.000</u>
Jumlah	<u>234.737.156.111</u>	<u>202.941.497.155</u>
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,25%

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	2022
Bank – third parties		
PT Bank OCBC NISP Indonesia Rupiah	1.709.188.871	639.644.554
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.309.914.109	7.295.196.345
United States Dollar	-	32.809.203
Euro	-	312.011.766
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	935.401.788	25.288.869
United States Dollar	9.969.697	12.534.948
PT Bank Permata Tbk Rupiah	711.321.407	921.563.868
PT Bank ICBC Indonesia United States Dollar	45.942.917	-
Rupiah	4.932.106	-
PT Bank Bukopin Tbk Rupiah	3.842.452	5.683.535
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	-	730.397.607
Others Rupiah	21.436.477	40.137.520
United States Dollar	-	24.812.034
	<u>227.265.829.673</u>	<u>193.533.729.788</u>
Time deposits - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
	<u>7.300.000.000</u>	<u>9.300.000.000</u>
Total	<u>234.737.156.111</u>	<u>202.941.497.155</u>
Annual interest rates of time deposits rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,25%

The above time deposits have terms of 3 months.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2023
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Resona Perdania	23.749.351.600
Jumlah	<u>23.749.351.600</u>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17.c).

7. RESTRICTED FUNDS

	2023
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Resona Perdania	23.742.000.000
Total	<u>36.742.000.000</u>

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17.c).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2023/ 2022
PT Bank Resona Perdania	2,35%

7. RESTRICTED FUNDS (continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

PT Bank Resona Perdania

8. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga	975.206.457.671	843.297.757.086
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)	(68.181.085.672)
	<u>880.356.655.536</u>	<u>775.116.671.414</u>
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	22.649.795.150
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.827.161.370
	-	<u>28.476.956.520</u>
Jumlah	<u>880.356.655.536</u>	<u>803.593.627.934</u>

8. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Less:
Allowance for impairment loss

Related parties (Note 33a)
Cables De Comunicaciones
Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	442.583.262.833	311.691.459.396	Not yet due
Telah jatuh tempo			Over due
1-30 hari	34.156.184.433	80.666.808.119	1-30 days
31-60 hari	6.374.362.990	66.187.927.188	31-60 days
61-360 hari	262.681.482.579	65.971.378.487	61-360 days
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	24.893.754.125	147.322.124.436	Over 1 year but within 2 years
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	20.623.125.033	28.890.322.900	Over 2 year but within 3 years
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	15.780.425.747	7.126.104.918	Over 3 year but within 4 years
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	6.642.811.499	30.088.898.918	Over 4 year but within 5 years
Lebih dari dari 5 tahun	161.471.048.432	133.829.689.244	Over 5 years
	<u>975.206.457.671</u>	<u>871.774.713.606</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)	(68.181.085.672)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u>880.356.655.536</u>	<u>803.593.627.934</u>	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan atas saldo piutang tersebut karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	68.181.085.672
Pemulihan penurunan nilai piutang	(8.729.851.747)
Kerugian penurunan nilai piutang	35.398.568.210
Saldo akhir	94.849.802.135

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	962.255.677.679
Mata Uang Asing (31 Desember 2023: USD840.086,92; EUR Nihil; dan 31 Desember 2022: Mata Uang Asing USD823.726,45; EUR1.355.250,20)	12.950.779.992
	975.206.457.671
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)
Jumlah	880.356.655.536

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary on the trade receivable balance in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	68.181.085.672	66.135.295.667
Pemulihan penurunan nilai piutang	(8.729.851.747)	(2.169.744.914)
Kerugian penurunan nilai piutang	35.398.568.210	4.215.534.919
Saldo akhir	94.849.802.135	68.181.085.672

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as Management believes that all such receivables are collectible.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	962.255.677.679	836.166.877.624
Mata Uang Asing (December 31, 2023: USD840,086.92 EUR Nil; and December 31, 2022: Foreign Currency USD823,726.45 EUR1,355,720.20)	12.950.779.992	35.607.835.982
	975.206.457.671	871.774.713.606
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)	(68.181.085.672)
Jumlah	880.356.655.536	803.593.627.934

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 17).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak ketiga:	
Deposit jaminan	100.635.980.610
Lain-lain	-
Jumlah	100.635.980.610

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17.a). Deposito jaminan ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

10. PERSEDIAAN

	2023
Barang jadi	273.769.485.318
Bahan baku	98.227.369.635
Barang dalam proses	93.891.937.672
Bahan pembantu	19.805.043.143
Suku cadang	2.107.073.393
Jumlah	487.800.909.161
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.615.714.381)
Bersih	481.185.194.780

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	4.864.726.721
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.750.987.660
Jumlah	6.615.714.381

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp582,06 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

9. OTHER RECEIVABLES

	2022	
	57.035.708.441	Third parties:
	12.320.915	Guarantee deposits
		Others
Jumlah	57.048.029.356	Total

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 17.a). The guarantee deposits will due on September 15, 2024.

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

10. INVENTORIES

	2022	
	347.309.706.708	Finished goods
	141.372.595.176	Raw materials
	85.473.574.925	Work in process
	39.794.757.465	Supplies
	1.904.682.233	Spare parts
Jumlah	615.855.316.507	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.864.726.721)	Allowance for impairment in value inventory
Bersih	610.990.589.786	Net

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of inventory are as follows:

	2022	
	-	Beginning balance
	4.864.726.721	Allowance for impairment in value inventory
Jumlah	4.864.726.721	Total

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions, respectively. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2023	2022
Pihak ketiga:		
Uang muka pembelian lokal	29.449.282.139	26.824.337.708
Biaya penerbitan obligasi	10.288.252.765	7.021.002.753
Uang muka pembelian impor	9.744.058.121	16.632.087.861
Uang muka pembelian aset tetap	5.573.271.250	8.793.260.000
Asuransi dibayar dimuka	1.428.464.352	2.244.366.364
Provisi bank	1.403.115.769	1.578.735.123
Sewa dibayar dimuka	581.000.382	800.493.459
Lain-lain	3.145.231.916	6.773.484.949
Jumlah	61.612.676.694	70.667.768.217

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2023	2022
Lebih dari satu tahun		
Perusahaan		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	-	1.104.881.266
BPS		
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur Section 2	10.356.334.615	8.594.237.683
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	4.375.470.413	9.037.334.511
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	877.071.165	-
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	7.596.262.163
IBS FO Jawa Tengah	-	1.587.243.506
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	-	676.162.489
Lainnya	557.719.983	639.934.767
Sub-jumlah	16.166.596.176	28.131.175.119
BKE		
Project Kabel TM Indramayu	366.000.000	-
Sub-jumlah	366.000.000	-
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	16.532.596.176	29.236.056.385
Tidak lebih dari satu tahun		
Perusahaan		
Pembangunan jaringan kabel Pertamina OSES	19.348.910.000	-
BPS		
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	9.156.207.252	10.090.056.376
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	4.763.038.539	-
IBS FO Jawa Tengah	3.676.712.695	2.084.067.616

10. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, several inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2023	2022
Third parties:		
Advances for local purchases	29.449.282.139	26.824.337.708
Bonds issuance	10.288.252.765	7.021.002.753
Advances for import purchases	9.744.058.121	16.632.087.861
Advances for fixed assets purchases	5.573.271.250	8.793.260.000
Prepaid insurance	1.428.464.352	2.244.366.364
Bank provision	1.403.115.769	1.578.735.123
Prepaid rent	581.000.382	800.493.459
Others	3.145.231.916	6.773.484.949
Total	61.612.676.694	70.667.768.217

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

	2023	2022
More than one year		
The Company		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	-	1.104.881.266
BPS		
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur Section 2	10.356.334.615	8.594.237.683
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	4.375.470.413	9.037.334.511
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	877.071.165	-
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	7.596.262.163
IBS FO Jawa Tengah	-	1.587.243.506
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	-	676.162.489
Other	557.719.983	639.934.767
Sub-total	16.166.596.176	28.131.175.119
BKE		
Project Kabel TM Indramayu	366.000.000	-
Sub-total	366.000.000	-
Sub-total – more than one year	16.532.596.176	29.236.056.385
Not more than one year		
The Company		
Pembangunan jaringan kabel Pertamina OSES	19.348.910.000	-
BPS		
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	9.156.207.252	10.090.056.376
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	4.763.038.539	-
IBS FO Jawa Tengah	3.676.712.695	2.084.067.616

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Tidak lebih dari satu tahun (lanjutan)		
T/L 150 kV GI Pelanggan		
Incomer (Marisa - Moutong)	1.846.257.491	3.008.161.168
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -		
GI Garuda Sakti	1.029.602.455	-
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	13.495.437.419
GI 150KV Kariangau Arah New		
Balikpapan	-	2.317.035.293
SKKL Lingga Selatan	-	1.711.388.821
WIP OSP FO Node Mitratel		
STO Melak Samarinda	-	1.037.489.001
60 MVA Relokasi Gardu Induk		
Sirimau	-	1.032.096.829
WIP STTF 2 Samarinda	715.035.652	814.047.371
WIP OSP FO Node-B Mitratel		
STO Tenggarong Samarinda	-	420.786.529
WIP OSP FO STTF 3		
Tenggarong Witel Samarinda	-	306.646.753
WIP Leok 150KV GI	-	-
STTF 1 2021 STO TGG		
WITEL Samarinda	-	-
Lain-lain	422.259.656	496.471.334
Sub-jumlah	40.958.023.740	36.813.684.510
BKE		
Project Kabel TM Indramayu	-	366.000.000
Sub-jumlah	-	366.000.000
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	40.958.023.740	37.179.684.510
Jumlah	57.490.619.916	66.415.740.895

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows: (continued)

	2023	2022
Not more than one year (continued)		
T/L 150 kV GI Pelanggan		
Incomer (Marisa - Moutong)	1.846.257.491	3.008.161.168
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -		
GI Garuda Sakti	1.029.602.455	-
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	13.495.437.419
GI 150KV Kariangau Arah New		
Balikpapan	-	2.317.035.293
SKKL Lingga Selatan	-	1.711.388.821
WIP OSP FO Node Mitratel		
STO Melak Samarinda	-	1.037.489.001
60 MVA Relokasi Gardu Induk		
Sirimau	-	1.032.096.829
WIP STTF 2 Samarinda	715.035.652	814.047.371
WIP OSP FO Node-B Mitratel		
STO Tenggarong Samarinda	-	420.786.529
WIP OSP FO STTF 3		
Tenggarong Witel Samarinda	-	306.646.753
WIP Leok 150KV GI	-	-
STTF 1 2021 STO TGG		
WITEL Samarinda	-	-
Lain-lain	422.259.656	496.471.334
Sub-total	40.958.023.740	36.813.684.510
BKE		
Project Kabel TM Indramayu	-	366.000.000
Sub-total	-	366.000.000
Sub-total – not more than one year	40.958.023.740	37.179.684.510
Total	57.490.619.916	66.415.740.895

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	3.219.988.750	-	-	81.084.625.800
Bangunan dan prasarana	262.502.362.860	-	-	-	262.502.362.860
Mesin	470.282.384.122	1.586.672.720	(1.897.037)	41.948.356.090	513.815.515.895
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	286.060.299.840	1.083.012.000	(595.558.000)	2.125.605.680	288.673.359.520
Perabotan dan peralatan	25.742.018.801	438.139.939	(22.628.373.317)	447.802.327	3.999.587.750
	1.122.451.702.673	6.327.813.409	(23.225.828.354)	44.521.764.097	1.150.075.451.825
Aset dalam penyelesaian	10.518.887.754	44.786.663.092	(5.943.600)	(44.521.764.097)	10.777.843.149
Aset hak-guna	152.610.587.616	3.110.768.645	(988.308.306)	-	154.733.047.955
Total harga perolehan	1.285.581.178.043	54.225.245.146	(24.220.080.260)	-	1.315.586.342.929
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(83.432.489.626)	(12.551.792.913)	-	-	(95.984.282.539)
Mesin	(349.273.113.366)	(29.147.105.425)	1.463.723	-	(378.418.755.068)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(228.736.804.803)	(7.126.098.791)	511.477.375	-	(235.351.426.219)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

		2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Perabotan dan peralatan	(24.589.491.640)	(1.848.700.715)	15.581.465.025	-	(10.856.727.330)	Furniture and fixtures	
	(686.031.899.435)	(50.673.697.844)	16.094.406.123	-	(720.611.191.156)		
Aset hak-guna	(58.001.565.914)	(14.188.955.603)	678.250.798	-	(71.512.270.719)	Right-of-use assets	
Total akumulasi penyusutan	(744.033.465.349)	(64.862.653.447)	16.772.656.921	-	(792.123.461.875)	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	541.547.712.694				523.462.881.054	Net carrying amount	
		2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land	
Bangunan dan prasarana	225.503.551.796	5.011.680.000	-	31.987.131.064	262.502.362.860	Buildings and improvements	
Mesin	435.826.810.786	2.305.342.189	-	32.150.231.147	470.282.384.122	Machineries	
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	283.151.731.425	3.501.711.526	(593.143.111)	-	286.060.299.840	Electrical installation, equipment and transportation	
Perabotan dan peralatan	25.097.969.409	1.046.635.718	(157.847.405)	(244.738.921)	25.742.018.801	Furniture and fixtures	
	1.047.444.700.466	11.865.369.433	(750.990.516)	63.892.623.290	1.122.451.702.673		
Aset dalam penyelesaian	55.378.345.628	19.277.904.337	-	(64.137.362.211)	10.518.887.754	Construction in progress	
Aset hak-guna	152.239.509.078	1.341.314.002	(970.235.464)	-	152.610.587.616	Right-of-use assets	
Total harga perolehan	1.255.062.555.172	32.484.587.772	(1.721.225.980)	(244.738.921)	1.285.581.178.043	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana	(71.578.748.795)	(11.853.740.831)	-	-	(83.432.489.626)	Buildings and improvements	
Mesin	(323.282.631.836)	(25.990.481.530)	-	-	(349.273.113.366)	Machineries	
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(220.616.810.842)	(8.642.993.980)	523.000.019	-	(228.736.804.803)	Electrical installation, equipment and transportation	
Perabotan dan peralatan	(22.151.067.824)	(2.570.459.800)	8.179.004	123.856.980	(24.589.491.640)	Furniture and fixtures	
	(637.629.259.297)	(49.057.676.141)	531.179.023	123.856.980	(686.031.899.435)		
Aset hak-guna	(42.891.516.590)	(15.595.167.056)	485.117.732	-	(58.001.565.914)	Right-of-use assets	
Total akumulasi penyusutan	(680.520.775.887)	(64.652.843.197)	1.016.296.755	123.856.980	(744.033.465.349)	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat neto	574.541.779.285				541.547.712.694	Net carrying amount	

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset hak-guna sebagai berikut.

Included in the net carrying amount of leased assets are right-of-use assets as follows:

	2023	2022	
Mesin	74.770.830.662	87.407.376.354	Machineries
Kendaraan	5.844.143.911	5.844.143.911	Vehicles
Bangunan	2.605.802.663	1.357.501.437	Buildings
Jumlah	83.220.777.236	94.609.021.702	Total

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 berasal dari mesin dalam instalasi dan peralatan dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Construction in progress as at December 31, 2023 represents machineries under installation and equipment in progress which are estimated to be completed in 2024.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan		
Beban pokok penjualan	40.447.434.979	42.514.115.916
Beban usaha - umum dan administrasi	7.158.962.033	7.340.144.112
Entitas Anak		
Beban pokok penjualan	12.083.520.149	10.678.280.589
Beban usaha - umum dan administrasi	5.172.736.286	4.120.302.580
Jumlah	64.862.653.447	64.652.843.197

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.000.000	453.000.000
Nilai tercatat	(7.131.422.231)	(219.811.493)
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(7.129.422.231)	233.188.507

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.758,97 miliar, EUR10,01 juta, USD9,86 juta dan CNY15,84 juta dan Rp432,73 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 445, 446, 447, 3880 dan 4759 berlaku sampai dengan 14 April 2023, Hak Guna Bangunan No. 6192, 6193 dan 6194 berlaku sampai 27 April 2040. Desa Sukapura, Cilincing, Jakarta dengan Hak Guna Bangunan No. 1546 berlaku sampai 20 Januari 2023.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Beban pokok penjualan	40.447.434.979	42.514.115.916	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	7.158.962.033	7.340.144.112	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak			Subsidiaries
Beban pokok penjualan	12.083.520.149	10.678.280.589	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	5.172.736.286	4.120.302.580	Operating expenses - general and administrative
Jumlah	64.862.653.447	64.652.843.197	Total

Disposal of property plant, and equipment is as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.000.000	453.000.000	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	(7.131.422.231)	(219.811.493)	Net carrying amount
(Loss) gain on sale of property, plant and equipment	(7.129.422.231)	233.188.507	

As at December 31, 2023 and 2022, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 17 and 23).

As at December 31, 2023 and 2022 property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp1,758.97 billions, EUR10.01 millions, USD9.86 millions and CNY15.84 millions and Rp432.73 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on evaluation on each assets at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairments of these assets as of December 31, 2023 and 2022.

Land consists of land owned by the Company located in Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor with Buildings Right Title No. 445, 446, 447, 3880 and 4759 until April 14, 2023, Buildings Right Title No. 6192, 6193, 6194 until April 27, 2040. Desa Sukapura, Cilincing, Jakarta with Buildings Right Title No. 1546 until January 20, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, masing-masing nilai tercatat sebesar Rp21.220.291.475 dan Rp18.634.853.578.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

Nama entitas/ Entity name	Jenis investasi/ Type of investment	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	2023	2022
<i>PT Maju Bersama Gemilang</i>	<i>Asosiasi/ Associates</i>	<i>Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/ General trading development and services</i>	<i>Indonesia</i>		25%	25%

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi ini.

Grup mempunyai pengaruh signifikan karena perjanjian kontraktual untuk menunjuk satu direktur dalam dewan direksi entitas asosiasi.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2023	2022	
Jumlah aset	1.246.789.417.203	1.107.807.500.391	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.161.908.251.303)	(1.043.627.754.255)	Total liabilities
Aset bersih	84.881.165.900	64.179.746.136	Net assets
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	21.220.291.475	18.634.853.578	The Group's share of the net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pendapatan bersih	314.454.958.454	241.923.534.588	Net revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	21.766.785.170	(26.570.138.472)	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	21.802.625.390	(26.408.484.252)	Total comprehensive income (loss) for the year
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Penyesuaian	(2.865.218.451)	-	Adjustment
Bagian Grup atas laba (rugi) komprehensif	2.585.437.897	(6.602.121.063)	Group's shares of comprehensive income (loss)

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As at December 31, 2023 and 2022, PME has an investment in MBG, an associate, carrying amount Rp21,220,291,475 and Rp18,634,853,578 respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 25%.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint one director to the boards of directors of the associates.

Summarised financial information of MBG is set out below. The summarised financial information below represents amounts shown in the MBG's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	18.634.853.578
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	2.585.437.897
Saldo akhir tahun	21.220.291.475

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2023
Pihak ketiga:	
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500
Lain-lain	4.583.744.820
Jumlah	5.123.328.320

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari modal disetor ke PT Alcarindo Prima, biaya organisasi dan jaminan proyek lain-lain.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

	2023
Piutang Derivatif	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	22.824.840.804
PT Straits Futures Indonesia	-
Total piutang derivatif	22.824.840.804
Utang Derivatif	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	(24.026.247.299)
Total utang derivatif	(24.026.247.299)

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	2022
Saldo awal tahun	25.236.974.641
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	(6.602.121.063)
Saldo akhir tahun	18.634.853.578

Balance at the beginning of year
Equity in comprehensive income (loss)
of associate

Balance at the end of year

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022
Pihak ketiga:	
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500
Lain-lain	10.439.252.831
Jumlah	10.978.836.331

Third parties:
Deposit to PT PLN (Persero)
Others

Total

As at December 31, 2023 and 2022, the amounts recorded in others represent from paid-in capital to PT Alcarindo Prima, organizational expenses and other project guarantees transactions.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

	2022
Derivative Receivables	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly Ong First Pte., Ltd.)	33.742.468.806
PT Straits Futures Indonesia	458.147.888
Total derivative receivables	34.200.616.694
Derivative Payables	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (formerly Ong First Pte., Ltd.)	-
Total derivative payable	-

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas (lanjutan)**

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di s.

	2023	2022
Piutang derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2023; USD645.797,50; 31 Desember 2022: USD1.208.311,23)	9.955.614.260	19.007.944.008
PT Straits Futures Indonesia (31 Desember 2023: USD Nihil; (31 Desember 2022: USD23.050,53)	-	362.607.888
Total piutang derivatif	9.955.614.260	19.370.551.896
Utang derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2023; USD1.558.526,68)	(24.026.247.299)	-
Total utang derivatif	(24.026.247.299)	-

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi *swap* maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

• **Swap and Forward Commodity Transaction (continued)**

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

	2023	2022
Derivative receivables		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2023: USD645,797.50; December 31, 2022: USD1,208,311.23)	9.955.614.260	19.007.944.008
PT Straits Futures Indonesia. (December 31, 2023 USD Nil; December 31, 2022: IDR23,050.53)	-	362.607.888
Total derivative receivables	9.955.614.260	19.370.551.896
Derivative payables		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2023: USD1,558,526.68)	(24.026.247.299)	-
Total derivative payables	(24.026.247.299)	-

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

	2023	2022
Piutang Derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2023: USD834.796,74; 31 Desember 2022: USD936.655,32)	12.869.226.544	14.734.524.798
PT Straits Futures Indonesia	-	95.540.000
Total piutang derivatif	12.869.226.544	14.830.064.798

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

	2023	2022
Derivative receivables		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2023: USD834,796.74; December 31, 2022: USD936,655.32)	12.869.226.544	14.734.524.798
PT Straits Futures Indonesia	-	95.540.000
Total derivative receivables	12.869.226.544	14.830.064.798

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	553.290.911.843
PT Bank Resona Perdania	22.360.347.568
PT Bank UOB Indonesia	-
Total	575.651.259.411

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai take over fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 September 2023 dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp201.644.243.264
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

KMK Aflopend

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp163.355.756.736
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	553.290.911.843	410.640.425.121
PT Bank Resona Perdania	22.360.347.568	35.884.152.210
PT Bank UOB Indonesia	-	2.300.000.000
Total	575.651.259.411	448.824.577.331

- a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 7, 2023 with facilities as of December 31, 2023 are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit : Rp201,644,243,264
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

Working Capital Loan – 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

KMK Aflopend

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp163,355,756,736
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp249.000.000.000
Sifat Kredit : Revolving
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman kmk di tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing 9,00% per tahun.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan Rp40.469.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1 dan KMK Transaksional pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp266.677.723.774 dan Rp270.207.827.596.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp249,000,000,000
Nature : Revolving
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the working capital loans in 2023 and 2022 are 9.00% per annum, respectively.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.
- Office building located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right (“Hak Guna Bangunan or HGB”) No. 4759/Limusnunggal under the Company’s name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right (“Hak Guna Bangunan or HGB”) No. 1546 under the Company’s name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and Rp40,469.
- New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan 1 and Working Capital Loan Transactional as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp266,677,723,774 and Rp270,207,827,596, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp6.411.335.201 dan Rp20.156.486.571.

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 fasilitas yang belum digunakan sebesar USD9.004.013,38 dan USD52.574.840,53.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 miliar (2022: Rp75 miliar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp5.296.347.764.

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (continued)

Non Cash Loan Facility 1

As of December 31, 2023 and 2022 total unused bank guarantees amounted to Rp6,411,335,201 and Rp20,156,486,571.

On September 7, 2023, the Company extended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the unused facility amounted to USD9,004,013.38 and USD52,574,840.53.

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at December 31, 2023 and 2022, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

On September 7, 2023, the Company extended the *Non Cash Loan* facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2022: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023 dan 2022 the unused facility amounted to Rp Nil and Rp5,296,347,764, respectively.

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of December 31, 2023 and 2022, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage* pada tanggal 31 Desember 2022.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

On September 7, 2023, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. Minimum *current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the *debt service coverage ratio* on December 31, 2022.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company have already reported it to the creditor accordingly.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets, changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp54,59 miliar dan Rp Nihil miliar dan Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, menginkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 9 Januari 2023. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar;

- Rp15 miliar (2022: Rp15 miliar) untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi (2022: Rp10 miliar)
- Rp21 miliar (2022: Rp21 miliar) untuk kredit modal kerja
- Rp15 miliar (2022: Rp15 miliar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Based on amendment of agreement on January 9, 2023, the Company obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona.

As at December 31, 2023 and 2022, the total unused facility amounted to Rp54.59 billions and Rp Nil billions, respectively and Rp2.41 billions and Rp20 billions, respectively.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

Bank Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 9, 2023. Total maximum facility on December 31, 2023 amounted to;

- Rp15 billions (2022: Rp15 billions) for overdraft
- Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2022: Rp10 billions)
- Rp21 billions (2022: Rp21 billions) for working capital loans
- Rp15 billions (2022: Rp15 billions) for bank guarantee/L/C/PN Credit.

These facilities will mature on January 19, 2024.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank
Garansi/LC/Kredit PN – PT Bank Resona
Perdania (“Bank Resona”) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

PME telah mendapatkan surat 031/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak Bank Resona pada 22 Agustus 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait PME masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau pinalti lainnya.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank UOB senilai Rp2.300.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 13 April 2023 dan pada April 2023 fasilitas ini di perpanjang sampai dengan 13 April 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar spread 0,75% diatas suku bunga deposito/rekening yang dijaminkan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS senilai Rp 2.300.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. Overdraft and Bank Guarantee/LC/PN
Credit facility – PT Bank Resona Perdania
 (“Bank Resona”) (continued)**

As at December 31, 2023 and 2022, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As at December 31, 2023 and 2022, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME.

PME received a letter 031/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by Bank Resona on August 22, 2022 which explained the approval regarding PME still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

In April 2021, CGS obtained an overdraft facility from Bank UOB with a maximum amount of Rp2,300,000,000. The loan facility was available until April 13, 2023 and in April 2023 was extended until April 13, 2024. This loan facility has an interest rate of 0,75% spread over the guarantees deposit. This Facility is used for working capital. Guarantees for this loan is deposits on behalf of CGS with the value Rp 2,300,000,000.

18. UTANG USAHA

	2023
Pihak ketiga	591.171.933.247
Pihak berelasi (Catatan 33a)	
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	136.357.471.182
Hengtong International Engineering Co., Ltd	3.831.801
	136.361.302.983
Jumlah	727.533.236.230

18. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
	867.362.482.197		Third parties
		31.745.724.316	Related parties (Note 33a)
		-	Hengtong Global Business Co.,Ltd.
		-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
	136.361.302.983	31.745.724.316	
Jumlah	727.533.236.230	899.108.206.513	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	510.403.672.448	593.682.748.489
Mata Uang Asing		
USD (31 Desember 2023: USD13.019.647,70; 31 Desember 2022: USD17.142.813,73)	200.710.888.905	269.673.602.924
CNY(31 Desember 2023: CNY6.427.422,96 (31 Desember 2022: CNY3.379.402,41)	13.945.386.780	7.627.716.777
EUR (31 Desember 2023: EUR144.303,23; 31 Desember 2022: EUR1.682.807,45)	2.473.288.097	28.124.138.323
	<u>217.129.563.782</u>	<u>305.425.458.024</u>
Jumlah	<u>727.533.236.230</u>	<u>899.108.206.513</u>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Foreign Currencies		
USD (December 31, 2023: USD13,019,647.70; December 31, 2022: USD17,142,813.73)	200.710.888.905	269.673.602.924
CNY(December 31, 2023 CNY6,427,422.96 (December 31, 2023 CNY3,379,402.41)	13.945.386.780	7.627.716.777
EUR (December 31, 2023: EUR144,303.23; December 31; 2022: EUR1,682,807.45)	2.473.288.097	28.124.138.323
	<u>217.129.563.782</u>	<u>305.425.458.024</u>
Total	<u>899.108.206.513</u>	<u>899.108.206.513</u>

No interest is charged to the trade payables.

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Uang jaminan pelanggan	2.828.843.920	2.876.353.724
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	1.439.666.796	2.432.769.025
Lainnya	676.050.781	1.498.265.728
	<u>4.944.561.497</u>	<u>6.807.388.477</u>
Jumlah	<u>4.944.561.497</u>	<u>6.807.388.477</u>

Third parties
Customer's security deposit
Unidentified payments from
customers
Others

Total

19. OTHER PAYABLES

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	25.088.678.981	6.378.815.332
Pajak Penghasilan Badan 2021	-	8.489.810.717
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	27.814.217.846
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	26.606.684.952	-
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	2.396.920.943
	<u>51.695.363.933</u>	<u>45.079.764.838</u>
Jumlah	<u>51.695.363.933</u>	<u>45.079.764.838</u>

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The Company
Value added tax
Corporate Income Tax 2021
Corporate Income Tax 2022
Subsidiaries
Value added tax
Corporate Income Tax 2022

Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.481.048.519	27.725.326.129	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2023)	42.260.931.801	-	Income Tax Article 28A (2023)
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	437.163.950	Income Tax Article 4(2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.256.348.865	28.430.499.492	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2023)	6.057.264.434	-	Income Tax Article 28A (2023)
Pajak Penghasilan Pasal 21	41.450.145	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	29.279.354	Income Tax Article 4(2)
Jumlah	56.097.043.764	56.622.268.925	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	629.361.490	705.447.079	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	127.221.572	222.281.865	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	1.123.263	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.534.207.875	99.170	Income Tax Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	89.564.670	129.158.782	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	44.177.060	87.161.017	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	466.650.101	424.373.565	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	1.652.244.584	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	1.122.981.845	804.974.694	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	464.451.139	578.143.120	Value Added Tax
Jumlah	4.478.615.752	4.605.007.139	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefits)

	2023	2022	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	4.300.150.580	6.944.922.820	Subsidiaries
	4.300.150.580	6.944.922.820	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	14.178.808.025	(38.791.401.363)	The Company
Entitas Anak	(5.713.922.348)	(1.460.216.618)	Subsidiaries
	8.464.885.677	(40.251.617.981)	
Beban (manfaat) pajak konsolidasian	12.765.036.257	(33.306.695.161)	Consolidated tax expense (benefits)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari laba (rugi) akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.783.088.559	(224.346.964.002)
Penghasilan bersih dari pendapatan final	15.088.744.828	16.308.396.370
Laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	45.871.833.387	(208.038.567.632)
Pengaruh pajak pada tarif pajak berlaku 22%	10.091.803.345	(45.768.484.879)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	(7.027.348.453)	12.461.789.718
Penyesuaian	9.700.581.365	-
Beban (manfaat) pajak tahun berjalan	12.765.036.257	(33.306.695.161)
Taksiran beban (manfaat) pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.765.036.257	(33.306.695.161)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.783.088.559	(224.346.964.002)
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	26.403.437.600	(17.054.979.096)
Penyesuaian atas: Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(41.728.195.978)	(71.497.025.054)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	56.816.940.806	87.805.421.424
Penyesuaian konsolidasian	1.116.310.032	17.801.561.827
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	73.391.581.019	(207.291.984.901)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting profit (loss) before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.783.088.559	(224.346.964.002)
Penghasilan bersih dari pendapatan final	15.088.744.828	16.308.396.370
Laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	45.871.833.387	(208.038.567.632)
Pengaruh pajak pada tarif pajak berlaku 22%	10.091.803.345	(45.768.484.879)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	(7.027.348.453)	12.461.789.718
Penyesuaian	9.700.581.365	-
Beban (manfaat) pajak tahun berjalan	12.765.036.257	(33.306.695.161)
Estimated tax expense (benefit)-net per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income	12.765.036.257	(33.306.695.161)

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.783.088.559	(224.346.964.002)
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	26.403.437.600	(17.054.979.096)
Penyesuaian atas: Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(41.728.195.978)	(71.497.025.054)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	56.816.940.806	87.805.421.424
Penyesuaian konsolidasian	1.116.310.032	17.801.561.827
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	73.391.581.019	(207.291.984.901)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Pendapatan bunga (Penghasilan) tidak kena pajak beban yang tidak diperkenankan	(1.437.388.188) (31.626.070.815)	(5.224.707.578) 20.205.104.600
	(33.063.459.003)	14.980.397.022
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(331.582.913)	(8.009.701.257)
Penyusutan aset tetap	6.724.392.176	14.509.506.509
Sewa pembiayaan	-	51.434.659
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	13.918.801.567	(1.937.502.962)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.208.609.586	3.974.851.900
Hak guna aset	-	(432.543.131)
	21.520.220.416	8.156.045.718
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	61.848.342.000	(184.155.542.000)
Akumulasi rugi fiskal		
2020	(19.737.999.828)	(19.737.999.828)
2021	(193.204.117.549)	(193.204.117.549)
2022	(184.155.542.000)	-
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	-
Penyesuaian	15.987.036.064	15.987.036.064
Akumulasi rugi fiskal – setelah kompensasi	(319.262.281.313)	(381.110.421.313)
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(38.902.505.210)	(27.540.528.006)
Pajak penghasilan pasal 23	(3.358.426.591)	(273.689.840)
Jumlah pajak dibayar di muka	(42.260.931.801)	(27.814.217.846)
Estimasi pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	(42.260.931.801)	(27.814.217.846)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences:
Interest income
Non-taxable (income)
non-deductible expenses
Temporary differences:
Post employees' benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Finance lease
Provision (reversal) for impairment of trade receivables
Provision for impairment of inventory
Right of used asset
Estimated taxable profit (loss) of the Company
Accumulated fiscal loss
2020
2021
2022
Unrecovery fiscal loss Adjustment
Accumulated fiscal loss - after compensation
Prepaid income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23
Total prepaid taxes
Estimated over payment corporate income tax of the Company

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023				
	Jan.2023/ Jan.1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023
Perusahaan					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja					
karyawan	5.717.894.839	72.948.241	-	422.811.551	6.213.654.631
Kerugian penurunan					
nilai piutang	11.757.027.928	3.062.136.345	-	-	14.819.164.273
Penyusutan					
aset tetap	4.131.133.433	(3.718.911.771)	-	-	412.221.662
Transaksi sewa	(277.548.509)	277.548.509	-	-	-
Kerugian penurunan					
persediaan	874.467.418	(265.894.109)	-	-	608.573.309
Rugi pajak yang					
dibawa kedepan	83.844.337.129	(13.606.635.240)	-	-	70.237.701.889
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	106.047.312.238	(14.178.808.025)	-	422.811.551	92.291.315.764
Entitas Anak					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja					
karyawan	1.429.908.723	(136.444.156)	-	(74.278.472)	1.219.186.095
Kerugian penurunan					
nilai piutang	3.242.810.923	2.804.981.277	-	-	6.047.792.200
Penyusutan					
aset tetap	(1.312.155.954)	1.927.988.661	-	-	615.832.707
Kerugian penurunan					
persediaan	195.772.461	(33.719.319)	-	-	162.053.142
Transaksi sewa	(75.604.804)	518.216.372	-	-	442.611.568
Kerugian penurunan					
persediaan	-	684.830.713	-	-	684.830.713
Provisi bonus	347.169.609	(51.931.200)	-	-	295.238.409
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	3.827.900.958	5.713.922.348	-	(74.278.472)	9.467.544.834
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	109.875.213.196				101.758.860.598

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as at Desember 31, 2023 and 2022 are as follows:

The Company
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Lease transactions
Loss on impairment
inventory
Tax loss carry
forward
Deferred Tax Assets
(Liabilities)

Subsidiaries
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Loss on impairment
inventory
Lease transactions
Loss on impairment
inventory
Provision for bonus
Deferred Tax Assets
(Liabilities)

**Consolidation
Deferred
Tax Assets - Net**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

		2022					
		Jan.2022/ Jan.1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited</i> to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged</i> to other comprehensive income	31 Des. 2022 Dec. 31, 2022	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas)							Deferred tax
pajak tangguhan:							assets (liabilities):
Imbalan kerja							Post - employment
karyawan		8.436.721.381	(1.762.134.277)	-	(956.692.265)	5.717.894.839	benefit
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang		12.183.278.580	(426.250.652)	-	-	11.757.027.928	receivables
Penyusutan							Depreciation of
aset tetap		927.726.376	3.203.407.057	-	-	4.131.133.433	property, plant
ROU Aset		(182.389.020)	(95.159.489)	-	-	(277.548.509)	and equipment
Kerugian penurunan							ROU Asset
persediaan		-	874.467.418	-	-	874.467.418	Loss on impairment
Rugi pajak yang							inventory
dibawa kedepan		46.847.265.823	36.997.071.306	-	-	83.844.337.129	Tax loss carry
							forward
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan		68.212.603.140	38.791.401.363	-	(956.692.265)	106.047.312.238	(Liabilities)
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset (liabilitas)							Deferred tax
pajak tangguhan:							assets (liabilities):
Imbalan kerja							Post - employment
karyawan		1.463.048.117	241.328.685	-	(274.468.079)	1.429.908.723	benefit
Kerugian penurunan							Loss on impairment
nilai piutang		2.366.486.470	876.324.453	-	-	3.242.810.923	receivables
Penyusutan							Depreciation of
aset tetap		(1.481.088.698)	168.932.744	-	-	(1.312.155.954)	property, plant
Kerugian penurunan							and equipment
persediaan		-	195.772.461	-	-	195.772.461	Loss on impairment
ROU Aset		(39.614.534)	(35.990.270)	-	-	(75.604.804)	inventory
Provisi bonus		333.321.064	13.848.545	-	-	347.169.609	ROU Asset
							Provision for bonus
Aset (Liabilitas)							Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan		2.642.152.419	1.460.216.618	-	(274.468.079)	3.827.900.958	(Liabilities)
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto		70.854.755.559				109.875.213.196	Consolidation Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp7.713.212.440 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp7.788.165.390. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp7.713.212.440, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp74.952.950. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.757.160.338 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.050.952.288. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp11.757.160.338, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp293.791.950. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.502.338.024 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp9.516.792.398. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp9.502.338.024, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp14.454.374. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.657.291.744 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.657.291.744. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 13 Juni 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

On January 27, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June 2022 which states that the Company was overpaying Rp7,713,212,440 from which the Company recognized Rp7,788,165,390. Cash receipt by the Company amounting to Rp7,713,212,440, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp74,952,950. The Company received the full tax refund on February 24, 2023.

On January 27, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax July 2022 which states that the Company was overpaying Rp11,757,160,338 from which the Company recognized Rp12,050,952,288. Cash receipt by the Company amounting to Rp11,757,160,338, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp293,791,950. The Company received the full tax refund on February 24, 2023.

On March 15, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,502,338,024 from which the Company recognized Rp9,516,792,398. Cash receipt by the Company amounting to Rp9,502,338,024, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp14,454,374. The Company received the full tax refund on April 12, 2023.

On May 12, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2022 which states that the Company was overpaying Rp11,657,291,744 from which the Company recognized Rp11,657,291,744. The Company received the full tax refund on June 13, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.899.485.671 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp9.899.550.021. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp9.899.485.671, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp64.350. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp10.858.426.660 dari yang diakui. Perusahaan sebesar Rp10.860.994.060. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp10.858.426.660, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp2.567.400. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 23 Juni 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp10.433.407.771 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.268.314.019. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp10.433.407.771, setelah dikurang atas potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp830.406.957 dan wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp4.499.291. Perusahaan menerima pengembalian Pajak tersebut pada tanggal 14 Juli 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 17, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax October 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,899,485,671 from which the Company recognized Rp9,899,550,021. Cash receipt by the Company amounting to Rp9,899,485,671, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp64,350. The Company received the full tax refund on June 21, 2023.

On May 30, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax September 2022 which states that the Company was overpaying Rp10,858,426,660 from which the Company recognized Rp10,860,994,060. Cash receipt by the Company amounting to Rp10,858,426,660, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp2,567,400. The Company received the full tax refund on June 23, 2023.

On June 20, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2023 which states that the Company was overpaying Rp10,433,407,771 from what the Company recognized as Rp11,268,314,019. The cash receipts received by the Company amounted to Rp10,433,407,771, after deducting the deduction from the Excess Tax Payment Order (SPMKP) amounting to Rp830,406,957 after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp4,499,291. The Company received the Tax refund on July 14, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas PPh Badan masa tahun 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp8.489.810.717 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp8.489.810.717. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp12.837.918.331 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.870.970.582. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp12.837.918.331, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp33.052.251. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 14 Agustus 2023.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Maret 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.247.358.413 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.248.293.413. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp11.247.358.413, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp935.000. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 23 Agustus 2023.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Mei 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.006.342.829 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.024.864.170. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.006.342.829, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp18.521.341. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 October 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On June 26, 2023, the Company received a Tax overpayment refund order (SPMKP) of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2022 which states that the Company was overpaying Rp8,489,810,717 from which the Company recognized Rp8,489,810,717. The Company received the full tax refund on July 14, 2023.

On July 24, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2023 which states that the Company was overpaying Rp12,837,918,331 from which the Company recognized Rp12,870,970,582. Cash receipt by the Company amounting to Rp12,837,918,331, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp33,052,251. the Company receipt the full tax refund on August 14, 2023.

On August 2, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax March 2023 which states that the Company was overpaying Rp11,247,358,413 from which the Company recognized Rp11,247,358,413. Cash receipt by the Company amounting to Rp11,247,358,413, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp935,000. The Company receipt the full tax refund on August 23, 2023.

On August 29, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax May 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,006,342,829 from which the Company recognized Rp14,024,864,170. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,006,342,829, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp935,000. The Company receipt the full tax refund on October 11, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa April 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp19.852.583.941 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp19.853.833.350. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp19.852.583.941, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp1.249.409. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 October 2023.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.350.142.554 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.437.268.746. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.350.142.554, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp87.126.192. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 19 October 2023.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.207.972.625 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.370.801.155. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.207.972.625, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp162.828.530. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 20 November 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On September 6, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax April 2023 which states that the Company was overpaying Rp19,852,583,941 from which the Company recognized Rp19,853,833,350. Cash receipt by the Company amounting to Rp19,852,583,941, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp1,249,409. The Company receipt the full tax refund on October 11, 2023.

On September 29, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,350,142,554 from which the Company recognized Rp14,437,268,746. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,350,142,554, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp87,126,192. The Company receipt the full tax refund on October 19, 2023.

On October 19, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax July 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,207,972,625 from which the Company recognized Rp14,370,801,155. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,207,972,625, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp162,828,530. The Company receipt the full tax refund on November 20, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp12.649.782.719 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.653.588.059. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp12.649.782.719, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp3.805.340. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 24 Nov 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp29.735.164.762 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp29.735.164.762. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) periode Jan-Des 2021 dan 2022 sebesar Rp1.124.872.559. Pajak kurang bayar tersebut terdiri atas PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp56.985.752, PPh 21 sebesar Rp534.274.756, PPh 23 sebesar Rp529.448.724, dan PPn sebesar Rp4.163.327. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp28.610.292.203. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 Desember 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.443.561.197 yang terdiri dari pajak masa April, Mei, Juni, Juli, Oktober, November 2020, masing-masing sebesar Rp2.268.811.814, Rp 3.590.089.084, Rp2.667.213.923, Rp 429.332.291, Rp685.548.276, Rp3.171.968.146 dan Rp2.802.565.809.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On November 6, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2023 which states that the Company was overpaying Rp12,649,782,719 from which the Company recognized Rp12,653,588,059. Cash receipt by the Company amounting to Rp12,649,782,719, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp3,805,340. The Company receipt the full tax refund on June 21, 2023.

On November 24, 2024, the Company received Tax Payment Assessment Letter ("SKPLB") of the Directorate General of Taxes on Corporate Income Tax 2022 which states that the Company was overpaying Rp29,735,164,762 from which the Company recognized Rp29,735,164,762. The overpayment was compensated against other the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for the period Jan-Dec 2021 and 2022 amounting to Rp1,124,872,559. The underpaid tax consists of PPh 4(2) amounting to Rp56,985,752, PPh 21 amounting to Rp534,274,756, PPh 23 amounting to Rp529,448,724, and VAT amounting to Rp4,163,327. Cash receipt by the Company amounting to Rp28,610,292,203. The company received the tax refund on December 11, 2023.

In 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2020 dan 2021 amounting Rp12,443,561,197 which tax period April, May, June, July, October, and November 2020. Amounting Rp2,268,811,814, Rp3,590,089,084, Rp2,667,213,923, Rp429,332,291, Rp685,548,276, Rp3,171,968,146, and Rp2,802,565,809.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp2.802.565.809 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp2.830.835.809. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 22 April 2022 dengan total sebesar Rp140.515.141 dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.354.885.566.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas PPh Badan masa tahun 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp13.802.090.037 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.883.217.520. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp13.194.541.976 dengan jumlah koreksi sebesar Rp607.548.061. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp13.194.541.976.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp3.179.292.180 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp3.179.292.180. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.171.968.146, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp7.324.034.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On April 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2020 which states that the Company was overpaying Rp2,802,565,809 from which the Company recognized Rp2,830,835,809. The overpayment was compensated against other Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on April 22, 2022 with the total amount Rp140,515,141 and Tax Audit Result ("SPHP") for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax for January - December 2020 period including administrative sanctions that issued on March 23, 2022 with the total amount of Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp1,354,885,566.

On May 20, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2020 which states that the Company was overpaying Rp13,802,090,037 from which the Company recognized Rp11,883,217,520. The Company received a Notice of overpayment assessment amounting Rp13,194,541,976 correction amounting Rp607,548,061, Cash receipt by the Company amounting to Rp13,194,541,976.

On May 25, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2021 which states that the Company was overpaying Rp3,179,292,180 from which the Company recognized Rp3,179,292,180. Cash receipt by the Company amounting to Rp3,171,968,146, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp7,324,034.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pertambahan Nilai Masa Oktober 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp685.548.276 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp685.503.573. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp685.503.573, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp44.703.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp5.524.073.804 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp5.524.128.804. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.524.073.804, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp6.054.881.435 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp6.054.881.435.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak Penghasilan berlaku sesuai PP No. 30 tahun 2020. Untuk fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut di atas untuk tahun 2022 dan 2021.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on VAT October 2021 which states that the Company was overpaying Rp685,548,276 from which the Company recognized Rp685,503,573. Cash receipt by the Company amounting to Rp685,503,573, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp44,703.

On June 22, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2022 which states that the Company was overpaying Rp5,524,073,804 from which the Company recognized Rp5,524,128,804. Cash receipt by the Company amounting to Rp5,524,073,804, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp55,000.

On June 28, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2022 which states that the Company was overpaying Rp6,054,881,435 from which the Company recognized and received Rp6,054,881,435.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

Public company that meet certain requirement are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana berdasarkan pasal 17 ayat (1) bagian b bahwa tarif pajak badan dalam negeri semula 20% untuk tahun fiskal 2022 berubah menjadi 22% yang berlaku sejak 1 Januari 2022.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

20. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

On 29 October 2021, the Government issued UU No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations where based on article 17 paragraph (1) part b that the original domestic corporate tax rate of 20% for the 2022 fiscal year changes to 22% which is effective as of January 1, 2022.

The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Beban bunga	12.278.914.234
Jasa Kontraktor	7.543.630.433
Listrik, telepon, air dan gas	2.701.941.899
Gaji dan imbalan lain	1.630.127.612
Lain-lain	3.877.674.196
Jumlah	28.032.288.374

21. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022
Beban bunga	12.278.914.234	6.328.824.154
Jasa Kontraktor	7.543.630.433	7.941.218.802
Listrik, telepon, air dan gas	2.701.941.899	4.302.199.260
Gaji dan imbalan lain	1.630.127.612	3.210.694.254
Lain-lain	3.877.674.196	4.619.279.365
Jumlah	28.032.288.374	26.402.215.835

Interest expenses
Contractor fees
Electricity, telephone, water and gas
Salary and other benefits
Others

Total

22. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp71.632.233.516 dan Rp111.979.897.284. Yang diharapkan akan diakui sebagai pendapatan pada tahun 2024

22. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As at December 31, 2023 and 2022 outstanding deposits from customers amounted to Rp71,632,233,516 and Rp111,979,897,284, respectively. That are expected to be recognised as revenue in 2024.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2023
Perusahaan:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.624.174.579
Entitas Anak (CGS):	
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.858.364.901
Jumlah	30.482.539.480
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.187.094.278)
Bagian jangka panjang	28.295.445.202

23. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	2022
Perusahaan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.624.174.579	89.358.162.894
Entitas Anak (CGS):		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.858.364.901	7.913.966.370
Jumlah	30.482.539.480	97.272.129.264S
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.187.094.278)	(56.507.520.382)
Bagian jangka panjang	28.295.445.202	40.764.608.882

The Company:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Subsidiary (CGS):
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

Less current maturities of long-term loan

Long-term portion

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend Rp163 miliar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

Pada tanggal 5 Juli 2022, CGS menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)

Limit Kredit : Rp2.000.000.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas term loan (TL)

Limit Kredit : Rp22.000.000.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas Investment Loan (IL) 1

Limit Kredit : Rp540.100.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas Investment Loan (IL) 2

Limit Kredit : Rp9.051.500.000
Bunga : 9% per tahun

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkududukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan Aflopend facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used to repayment of Trust Receipt facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and cross default in all others facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

On July 5, 2022, CGS received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP Tbk a with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (KRK)

Credit Limit : Rp2,000,000,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Facility (TL)

Credit Limit : Rp22,000,000,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Investment (IL) 1

Credit Limit : Rp540,100,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Investment (IL) 2

Credit Limit : Rp9,051,500,000
Interest : 9% p.a

Collaterals for the loan are as follows:

1. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters). locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village, Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp 3,493,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

2. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (dua ratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 18.262.000.000.
3. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp 12.000.000.000.
5. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada CGS, dan akan CGS serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat . Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows: (continued)

2. *Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp 18,262,000,000.*
3. *Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number : 04 With a Guarantee Value of Rp 10,000,000,000.*
4. *Fiduciary Deed of Inventory Number : 05 With a Guarantee Value of Rp 12,000,000,000 .*
5. *Deed of Power of Attorney Number: 07 which a copy of the Deed is currently being completed at CGS office, and CGS will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, CGS dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 125%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Mei 2026

24. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti tempat tinggal, kantor operasional, gudang dan mesin serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows: (continued)

According to the agreement, CGS is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio should not exceed 2.5:1*
2. *Minimum current ratio is 110%*
3. *Debt service coverage ratio at a minimum of 125%*

As of December 31, 2023 and 2022 CGS has complied with all the covenants as required by the lender.

This loan will mature on May 5, 2026.

24. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for residence, office operational, warehouse and machines also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extention option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Kantor operasional	15	2-3	3	15	-	-	-	Office operational
Gudang	10	2-3	3	10	-	-	-	Warehouse
Mesin	14	3-4	4	-	14	-	-	Machines
Kendaraan	7	1-2	2	-	7	-	-	Vehicles

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

a. Berdasarkan jatuh tempo:

a. By due date:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun	17.171.592.975	37.827.320.188	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	8.056.768.547	24.620.930.422	Later than one year and not later than five years
	25.228.361.522	62.448.250.610	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan dimasa depan	(1.978.499.321)	(6.536.955.277)	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	23.249.862.201	55.911.295.333	Present value of minimum lease payments
Bagian yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.372.995.756)	(33.226.311.098)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	7.876.866.445	22.684.984.235	Long-term lease liabilities - net

b. Berdasarkan lessor:

b. By lessor:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2023	2022	
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	22.599.147.230	55.578.698.474	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT SGMW	83.608.461	123.748.006	PT SGMW
PT Adira Finance	2.230.898	41.627.343	PT Adira Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	138.219.834	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance	-	29.001.676	PT Mandiri Utama Finance
Lainnya	564.875.612	-	Others
Jumlah	23.249.862.201	55.911.295.333	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui sewa aset sebagai liabilitas sewa untuk sewa yang berjangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan atas sewa aset tersebut dibayarkan secara dimuka dan dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 - 2026. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk ke dalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset, setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli"). Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh Perusahaan sejak tahun 2020. Aset sewa yang disewa oleh Perusahaan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan Perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp285.795.409.

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease payments not recognised as a liability

The Group has elected not to recognize a leased assets as lease liability for short-term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are paid as prepayment and expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2023 - 2026. At January 6, 2020, the Company has entered into sale and leaseback agreement for machineries with finance company, PT Dipostar Finance for three years since January 14, 2020 until December 14, 2022. Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% per annum. These transactions are not included in sales transactions so only financial liabilities arise for the Company.

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction, after all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price"). The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Lease payable also represents the amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation which is applicable since 2020. Leased assets of the Company are leased apartment and land which will be due in 2022 and the Company believes that the lease will be extended until 2023 and 2024. As of December 31, 2023 and 2022, outstanding amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation are Rp Nil and Rp285,795,409, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Entitas Anak

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SGMW sebesar Rp474.494.930, Rp791.684.539 dan Rp132.719.469 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% - 4,56% per tahun. Untuk fasilitas yang sudah jatuh tempo pada akhir tahun buku, CGS tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp Nihil (PT Tunas Mandiri), Rp83.608.461 (PT SGMW Multifinance Indonesia) dan Rp138.535.550 (PT Tunas Mandiri), Rp123.432.290 (PT SGMW Multifinance Indonesia). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh CGS yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2022. CGS berkeyakinan akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10,48% (PT Adira Finance) per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp Nihil (PT Mandiri Utama Finance), Rp2.230.898 (PT Adira Finance) dan Rp41.627.343 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp29.001.674 (PT Adira Finance).

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Subsidiaries

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SGMW amounting to Rp474,494,930, Rp791,684,539 and Rp132,719,469 to acquire vehicle that mature in 2020 - 2025. The effective interest rate was 3.50% - 4.56% per annum. For facilities that have matured, CGS did not extend the facility by purchasing assets according to the purchase price stated in the agreement.

As of December 31, 2023 and 2022 outstanding amount from this facility is Rp Nil (PT Tunas Mandiri), Rp83,608,461 (PT SGMW Multifinance Indonesia) and Rp138,535,550 (PT Tunas Mandiri), Rp123,432,550 (PT SGMW Multifinance Indonesia), respectively. There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2020 - 2022. CGS believes that it will extend this lease until 2022 and 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, in 2020 to acquire vehicles that will mature in December 18, 2023 and January 29, 2024. The effective interest rates was 18.43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10.48% (PT Adira Finance) per annum. As of December 31, 2023 and 2022 facility is Rp Nil (PT Mandiri Utama Finance), Rp2,230,898 (PT Adira Finance) dan Rp41,627,343 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp29,001,674 (PT Adira Finance).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun/ 3 Years	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun/ 5 Years	12 Desember 2024/ December 12, 2024	10.50%
PEP Tahap I Berkelanjutan	1 November 2022/ November 1, 2022	001/PUB.I- 1.2022- VE/X/2022	250.000.000.000	1 Tahun/ 1 Year	11 November 2023/ November 11, 2023	9.90%
PEP Berkelanjutan I Tahap II	4 Januari 2023/ January 4, 2023	S- 07504/BEI.PP1/0 9-2022	100.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	30 Januari 2026/ January 30, 2026	10.60%
PEP Berkelanjutan II Tahap I	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	S- 07694/BEI.PP1/0 9-2023	250.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	9 Oktober 2026/ October 9, 2026	10.60%

Obligasi Seri A dan B

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

PEP Tahap I Berkelanjutan

Pada tanggal 11 November 2022 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Tahap I Berkelanjutan sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2023.

Bunga Obligasi PEP Tahap I Berkelanjutan Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 11 Februari 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 11 November 2022. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun/ 3 Years	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun/ 5 Years	12 Desember 2024/ December 12, 2024	10.50%
PEP Tahap I Berkelanjutan	1 November 2022/ November 1, 2022	001/PUB.I- 1.2022- VE/X/2022	250.000.000.000	1 Tahun/ 1 Year	11 November 2023/ November 11, 2023	9.90%
PEP Berkelanjutan I Tahap II	4 Januari 2023/ January 4, 2023	S- 07504/BEI.PP1/0 9-2022	100.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	30 Januari 2026/ January 30, 2026	10.60%
PEP Berkelanjutan II Tahap I	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	S- 07694/BEI.PP1/0 9-2023	250.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	9 Oktober 2026/ October 9, 2026	10.60%

Bond Seri A and B

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without acceleration of payments of bond interest options. First bond interest was paid on March 12, 2020.

The bonds were traded in IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance were used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

PEP continuous Phase I

On November 11, 2022 the Company issued PEP continuous Phase I bond of Rp. 250,000,000,000 which will mature on November 11, 2023.

Bond PEP continuous Phase I interest the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on February 11, 2023.

The bonds were traded in IDX from November 11, 2022. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

PEP Tahap I Berkelanjutan (lanjutan)

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Berkelanjutan I Tahap II

Pada tanggal 4 Januari 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp100.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Bunga Obligasi PEP Berkelanjutan I Tahap II Perusahaan Tahun 2023 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 10 Oktober 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2026.

Bunga Obligasi PEP Berkelanjutan II Tahap I Perusahaan Tahun 2023 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 Januari 2024.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 10 Oktober 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

25. BONDS PAYABLE (continued)

PEP continuous Phase I (continued)

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Continuous I Phase II

On January 4, 2023 the Company issued a PEP Continuous I Phase II bond of Rp100,000,000,000 which will mature on January 30, 2026.

Bond PEP Continuous I Phase II interest the Company 2023 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023.

The bonds were traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Continuous II Phase I

On October 10, 2023 the Company issued a PEP Continuous II Phase I bond of Rp250,000,000,000 which will mature on October 9, 2026.

Bond PEP Continuous II Phase I interest the Company 2023 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on January 30, 2024.

The bonds were traded in IDX from October 10, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company repay the principal of the Sustainable Bonds I Phase I of 2022.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2023		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Berkelanjutan II Tahap I	irA-	17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024
PEP Berkelanjutan I Tahap II	irA-	17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024
PEP B	idBBB	7 September 2023 – 1 September 2024/ September 7, 2023 – September 1, 2024
2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap I Berkelanjutan	idA-	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengah hak-hak kreditur Perusahaan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.

25. BONDS PAYABLE (continued)

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) bond rating subordination is as follows:

2023		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Berkelanjutan II Tahap I	irA-	17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024
PEP Berkelanjutan I Tahap II	irA-	17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024
PEP B	idBBB	7 September 2023 – 1 September 2024/ September 7, 2023 – September 1, 2024
2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap I Berkelanjutan	idA-	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones days, taking into account the applicable laws and regulations.
- The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perusahaan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perusahaan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perusahaan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

3. Perusahaan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi obligasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Obligasi jangka pendek	13.450.000.000	250.000.000.000	Short-term bonds
Obligasi jangka panjang	350.000.000.000	13.450.000.000	Long-term bonds
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	8.466.202.083	2.209.708.333	Accrued interest (Note 21)
Saldo akhir	371.916.202.083	265.659.708.333	Ending balance

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows: (continued)

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

3. The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.

The amortised cost of long-term bonds are as follow:

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2022.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Grup disyaratkan membentuk dana pelunasan bunga obligasi (*sinking fund*) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	
2022	921.563.868
2023	711.321.407
2024	711.321.407

Saldo penyisihan dana pelunasan bunga obligasi ditempatkan pada Bank Permata.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2022, Sebesar Rp250.000.000.000 (PEP Tahap 1 Berkelanjutan) jatuh tempo dan telah di lunasi pada tanggal 11 November 2023, sebesar Rp100.000.000.000 (PEP Berkelanjutan I Tahap II) jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026, sebesar Rp250.000.000.000 (PEP berkelanjutan II Tahap I) jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2026 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Grup telah menerapkan persyaratan pengatribusian di tahun 2022.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Group is required to establish a bond sinking fund as follows:

Year	
2022	
2023	
2024	

Balance the bond sinking fund is placed in Bank Permata.

The Bonds owned by the Company amounting to Rp486,550,000,000 (series A) will mature and fully paid on December 9, 2022, Rp250,000,000,000 (Continuous Phase 1 PEP) will mature and fully paid on November 11 2023, amounting to Rp100,000,000,000 (Continuous PEP I Phase II) due on January 30 2026, Rp250,000,000,000 (Continuous PEP II Phase I) due on October 9, 2026 and IDR 13,450,000,000 (series B) will mature on December 12, 2024.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

Attributing benefit to periode of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The Group has adopted regarding attribution of benefits as at 2022.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Atribusi manfaat pada periode jasa (lanjutan)

Perusahaan

Perhitungan imbalan pensiun Grup dihitung oleh aktuaris independen, Indra Catarya Situmeang dan rekan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 1 Maret 2024 dan 17 Januari 2023, dengan nomor laporan masing-masing 089/LA-IK/KKAICS/III-2024 dan 078/LA-IK/KKAICS/I-2023 sebagai berikut:

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>28.243.884.687</u>	<u>25.990.431.088</u>

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548
Biaya diakui dalam laba rugi	1.834.491.748	(5.130.936.523)
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.921.870.686	(4.348.601.203)
Pembayaran imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)
Saldo akhir	<u>28.243.884.687</u>	<u>25.990.431.088</u>

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Attributing benefit to periode of service (continued)

The Company

The post-employment benefit's calculation of the Group as at December 31, 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary, Indra Catarya Situmeang and Rekan, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor unions using the projected-unit-credit method according to the report dated March 1, 2024, and January 17, 2023 with report numbers 089/LA-IK/KKAICS/III-2024, 078/LA-IK/KKAICS/I-2023, respectively are as follow:

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>28.243.884.687</u>	<u>25.990.431.088</u>

b. Defined Benefit Pension Plan

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548
Biaya diakui dalam laba rugi	1.834.491.748	(5.130.936.523)
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.921.870.686	(4.348.601.203)
Pembayaran imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)
Saldo akhir	<u>28.243.884.687</u>	<u>25.990.431.088</u>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548
Biaya jasa kini	3.091.047.273	4.154.778.913
Biaya jasa lalu	(3.077.578.109)	-
Biaya bunga	1.415.686.538	2.066.029.820
Biaya mutasi	405.336.046	357.605.554
Pembayaran imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	1.285.708.571	(19.598.630)
Penyesuaian historis	636.162.115	(4.329.002.573)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(11.709.350.810)
Saldo akhir	28.243.884.687	25.990.431.088

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya bunga	1.415.686.538	2.066.029.820
Biaya jasa kini	3.091.047.273	4.154.778.913
Biaya jasa lalu	(3.077.578.109)	-
Biaya mutasi	405.336.046	357.605.554
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(11.709.350.810)
Jumlah	1.834.491.748	(5.130.936.523)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Umur pensiun normal	55 Tahun/Years
Suku bunga diskonto	6,74% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Present value defined benefit obligation movement as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548
Biaya jasa kini	3.091.047.273	4.154.778.913
Biaya jasa lalu	(3.077.578.109)	-
Biaya bunga	1.415.686.538	2.066.029.820
Biaya mutasi	405.336.046	357.605.554
Pembayaran imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	1.285.708.571	(19.598.630)
Penyesuaian historis	636.162.115	(4.329.002.573)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(11.709.350.810)
Saldo akhir	28.243.884.687	25.990.431.088

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021
Biaya bunga	1.415.686.538	2.066.029.820
Biaya jasa kini	3.091.047.273	4.154.778.913
Biaya jasa lalu	(3.077.578.109)	-
Biaya mutasi	405.336.046	357.605.554
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(11.709.350.810)
Jumlah	1.834.491.748	(5.130.936.523)

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	2022
Umur pensiun normal	55 Tahun/Years	50 Tahun/ Years atau/ or 55 Tahun/Years)
Suku bunga diskonto	6,74% pertahun/ per annum	6,89% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716
Biaya diakui dalam laba rugi	1.429.334.599	1.162.095.534
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(337.629.416)	(1.247.582.181)
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381
Biaya jasa lalu	354.922.377	-
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	228.195.560	(76.495.586)
Penyesuaian historis	(565.824.976)	(1.171.086.595)
Perubahan asumsi demografis	-	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381
Biaya jasa lalu	354.922.377	-
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)
Jumlah	1.429.334.599	1.162.095.534

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716
Biaya diakui dalam laba rugi	1.429.334.599	1.162.095.534
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(337.629.416)	(1.247.582.181)
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102

Present value of defined benefit obligation movement as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381
Biaya jasa lalu	354.922.377	-
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	228.195.560	(76.495.586)
Penyesuaian historis	(565.824.976)	(1.171.086.595)
Perubahan asumsi demografis	-	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	2022
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381
Biaya jasa lalu	354.922.377	-
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)
Jumlah	1.429.334.599	1.162.095.534

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023
Umur Pensiun normal	55 Tahun/Years
Suku bunga diskonto	6,75 – 6,84% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
1 tahun	8.947.090.024
2 - 5 tahun	21.637.804.461
Lebih dari 5 tahun	46.778.160.370

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Grup adalah 16,60 tahun dan 14,23 tahun untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Subsidiary's employee post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	
50 Tahun/ Years dan/and 55 Tahun/Years		Normal retirement age
6,12 - 7,24% pertahun/ per annum		Discount rate
6 - 8% pertahun/ per annum		Salaries increased rate
TMI'2019		Mortality rate

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
1 tahun	8.947.090.024	10.020.321.553	Within one year
2 - 5 tahun	21.637.804.461	26.774.076.591	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	46.778.160.370	40.768.716.407	More than 5 years

The average duration of Group defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 16.60 years and 14.23 years in December 31, 2023 and 2022 respectively.

Group

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**2023
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	30.566.351.987	37.534.355.167	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	38.045.346.043	30.141.488.737	Salary growth rate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Grup (lanjutan)

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	29.968.712.659	35.378.014.936	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	35.737.774.417	29.628.668.592	Salary growth rate

27. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2023			Nama pemegang saham
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	1.785.682.245	42,97	178.568.224.500	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Corporation	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	703.410.185	16,93	70.341.018.500	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

Nama pemegang saham	2022			Nama pemegang saham
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	2.159.760.790	51,97	215.976.079.000	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

Per tanggal 22 Desember 2023 Hengtong Optic Electric International Co., Ltd Menjadi pemegang saham mayoritas.

As of December 22, 2023 Hengtong Optic Electric International Co., Ltd being majority shareholder.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

28. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder was approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

29. PENDAPATAN BERSIH

	2023	2022	
Penjualan lokal	3.003.667.637.843	2.566.908.520.284	Local sales
Penjualan ekspor	51.774.350.014	61.644.630.552	Export sales
Jumlah	3.055.441.987.857	2.628.553.150.836	Total

29. NET REVENUES

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

	2023					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.783.520.604.752	183.620.475.213	837.310.101.308	-	-	Good transferred at a point in time Service transferred over time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	222.785.584.790	28.205.221.794	
Jumlah	1.783.520.604.752	183.620.475.213	837.310.101.308	222.785.584.790	28.205.221.794	Total
	2022					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.352.835.470.187	-	679.457.743.618	-	82.171.897.277	Good transferred at a point in time Service transferred over time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	377.320.936.362	-	136.767.103.392	-	
Jumlah	1.352.835.470.187	377.320.936.362	679.457.743.618	136.767.103.392	82.171.897.277	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN Bersih (lanjutan)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. NET REVENUES (continued)

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2023 and 2022 is as follow:

	2023		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) RDMP Balikpapan JO	1.358.344.097.832 494.350.134.035	45,39% 16,18%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) RDMP Balikpapan JO

	2022		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	948.974.406.363	36,10%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,00% dan 2,23% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the net revenues from related parties is equal to 0.00% and 2.23% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2023	2022	
Maju Bersama Gemilang Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	66.926.840 -	16.107.911.345 42.487.424.112	Maju Bersama Gemilang Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
Jumlah	66.926.840	58.595.335.457	Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	2.079.052.060.279	2.292.722.907.879	Raw materials used
Beban pabrikasi	220.909.318.669	139.142.657.934	Manufacturing overhead
Upah langsung	38.505.065.636	33.465.045.717	Direct labor
Beban produksi	2.338.466.444.584	2.465.330.611.530	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	85.473.574.925	100.244.970.359	At beginning of year
Akhir tahun	(93.891.937.672)	(85.473.574.925)	At end of year
Beban pokok produksi	2.330.048.081.837	2.480.102.006.964	Cost of goods manufactured

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2023	2022
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	347.309.706.708	338.548.878.514
Pembelian	243.015.494.426	36.240.504.453
Akhir tahun	(273.769.485.318)	(347.309.706.708)
Beban pokok penjualan	2.646.603.797.653	2.507.581.683.223

30. COST OF REVENUE (continued)

<i>Finished goods</i>
<i>At beginning of year</i>
<i>Purchases</i>
<i>At end of year</i>
Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2023 and 2022 is as follow:

	2023		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Karya Sumiden Indonesia	528.639.693.637	17,30%	PT Karya Sumiden Indonesia
	2022		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Karya Sumiden Indonesia	599.289.009.552	22,80%	PT Karya Sumiden Indonesia

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp246.313.593.191 dan Rp97.096.571.569 atau setara dengan masing-masing 9,31% dan 3,69% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 29).

In December 31, 2023 and 2022, net purchases from related parties amounted to Rp246,313,593,191 and Rp97,096,571,569 or equal to 9.31% and 3.69%, of total consolidated net revenues (Note 29).

31. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Distribusi	53.409.945.185	44.665.048.112
Pemasaran	22.447.535.854	19.689.042.661
Denda keterlambatan	17.481.238.007	13.318.311.913
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.398.149.348	16.632.874.411
Representasi dan jamuan	2.097.651.647	1.470.523.398
Tender dan inspeksi	1.038.130.942	571.157.193
Lain-lain	8.109.206.717	10.554.974.670
Jumlah	121.981.857.700	106.901.932.358

31. SELLING EXPENSES

<i>Distribution</i>
<i>Marketing</i>
<i>Late charges</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Tender and inspection</i>
<i>Others</i>
Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	51.952.051.182	46.563.602.727
Administrasi bank	18.151.002.628	13.468.681.468
Penyusutan (Catatan 13)	12.331.698.319	11.460.446.692
Izin, asuransi dan pajak lainnya	8.912.791.524	7.428.716.067
Keperluan kantor	2.671.384.709	3.054.229.868
Tenaga ahli	2.923.055.669	3.128.411.727
Lain-lain	28.192.109.750	24.659.531.865
Jumlah	125.134.093.781	109.763.620.414

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
			Salaries, wages and allowances
			Bank charges
			Depreciation (Note 13)
			License, insurance and other taxes
			Office utilities
			Professional fees
			Others
Jumlah	125.134.093.781	109.763.620.414	Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Balances and Transactions with related parties

Significant balances and transactions with related parties are as follow:

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 8)					Trade receivables (Note 8)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	22.649.795.150	0,00%	0,85%	Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.827.161.370	0,00%	0,22%	PT Maju Bersama Gemilang
	-	28.476.956.520	0,00%	1,07%	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Utang usaha (Catatan 18)					Trade payables (Note 18)
Hengtong Global Business Co., Ltd.	136.357.471.182	31.745.724.316	7,23%	1,63%	Hengtong Global Business Co., Ltd.
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	3.831.801	-	0,00%	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
	136.361.302.983	31.745.724.316	7,23%	1,63%	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi-transaksi
(lanjutan)**

	Pihak Berelasi		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenues		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan bersih (Catatan 29)					Net revenues (Note 29)
PT Maju Bersama Gemilang	66.926.840	16.107.911.345	0,00%	0,61%	PT Maju Bersama Gemilang
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	42.487.424.112	0,00%	1,62%	Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
	<u>66.926.840</u>	<u>58.595.335.457</u>	<u>0,00%</u>	<u>2,23%</u>	
			Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenue		
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian					Purchases
Hengtong Global Business Co., Ltd.	233.172.833.943	97.096.571.569	8,81%	3,69%	Hengtong Global Business Co., Ltd.
PT Maju Bersama Gemilang	9.248.394.600	-	0,35%	-	PT Maju Bersama Gemilang
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	3.892.364.648	-	0,15%	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
	<u>246.313.593.191</u>	<u>97.096.571.569</u>	<u>9,31%</u>	<u>3,69%</u>	

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas, Entitas induk/ Majority shareholder, Parent entity	Penyertaan saham/ Investment in Share
Hengtong Global Business Co., Ltd.	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Nature of Related</i>
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas dalam pengendalian bersama/ <i>Entity under common control</i> Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Associates entity</i>

b. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp18,43 miliar dan Rp16,96 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari:

	2023	2022
Komisaris		
Imbalan jangka pendek	3.845.176.481	4.285.029.994
Direksi		
Imbalan jangka pendek	14.593.277.517	12.683.302.677

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Balances and Transactions with related parties (continued)

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account/Transaction</i>
Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pendapatan dan pembelian/ <i>Trade receivable, Other receivable, Revenue and Purchase</i>

b. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totalled Rp18.43 billions Rp16.96 billions for the ended December 31, 2023 and 2022 which consist of:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits

34. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

34. INCOME (LOSS) PER SHARE

	Laba bersih/ <i>Net Income</i>	Jumlah lembar saham yang beredar/ <i>Number of outstanding shares</i>	Nilai rugi per saham/ <i>loss per share</i>
31 Desember 2023			
Laba bersih per saham dasar			December 31, 2023
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	17.965.052.302	4.155.602.595	<i>Basic profit per share profit per share</i>
	<u>17.965.052.302</u>	<u>4.155.602.595</u>	4,34 <i>available for common shareholders</i>
	Laba bersih/ <i>Net Income</i>	Jumlah lembar saham yang beredar/ <i>Number of outstanding shares</i>	Nilai rugi per saham/ <i>loss per share</i>
31 Desember 2022			
Rugi bersih per saham dasar			December 31, 2022
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(191.040.268.841)	4.155.602.595	<i>Basic loss per share Loss per share</i>
	<u>(191.040.268.841)</u>	<u>4.155.602.595</u>	(45,97) <i>available for common shareholders</i>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

	2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.790.460.229	-	189.200.317	849.909.432	236.494.805	79.984.844	(90.607.639)	3.055.441.988
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	184.119.111	-	34.800.166	153.448.812	33.788.773	2.681.328	-	408.838.190
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(20.981.258)	(11.197.641)	-	(32.178.899)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	(6.823.472)	-	-	(214.937.052)
Laba usaha/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	161.722.239
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(15.698.368)	(7.700.867)	(16.205.055)	(39.604.290)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(91.334.860)
Manfaat pajak/ Tax benefit	-	-	-	-	(729.541)	1.802.723	-	1.073.183
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	(13.838.219)
Laba bersih/ Net profit	-	-	-	-	-	-	-	18.018.052
Rugi komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive loss, net	-	-	-	-	-	-	-	(1.235.708)
Total laba komprehensif/ Total Comprehensive profit Net	-	-	-	-	-	-	-	16.782.344

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	21.407.812	2.768.299	-	24.176.112
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	53.691.627	36.946.238	-	90.637.866
Persediaan/ Inventories	313.633.295	-	51.302.782	77.901.616	19.035.766	12.773.895	-	474.647.355
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	5.612.895	3.742.168	-	9.355.063
Aset tetap, neto/ Property, plant And equipment	243.523.384	-	13.503.951	29.341.100	85.795.235	24.593.867	-	396.757.537
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.627.570.958
Jumlah aset/ Total assets	557.156.680	-	64.806.733	107.242.715	185.543.335	80.824.469	-	2.623.144.891
Segment liabilities	-	-	-	-	157.101.621	94.023.518	-	251.125.140
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment Liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.636.141.343
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.887.266.483
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	9.112.102	-	3.531.975	7.298.506	28.583.082	3.233.983	-	51.759.648
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	2.465.597
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	54.225.245
Penyusutan/ Depreciation	34.253.427	-	2.907.260	4.749.760	16.299.803	956.454	-	59.166.703
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	5.695.950
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	64.862.653

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

		2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
		Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total					
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)					GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)				
Pendapatan segmen		3.003.667.638	51.774.350	3.055.441.988	Segment revenues				
Aset segmen		2.623.144.891	-	2.623.144.891	Segment assets				
Liabilitas segmen		1.887.266.483	-	1.887.266.483	Segment liabilities				
Pengeluaran modal		54.225.245	-	54.225.245	Capital expenditures				
		2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
		Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER) SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)									
Pendapatan segmen/ Segment revenues									
Penjualan eksternal/ External sales		1.352.835.470	-	377.320.937	767.590.731	173.203.309	115.877.950	(158.275.246)	2.628.553.151
Hasil segmen/ Segment Income									
Hasil segmen/ Segment income		(86.875.856)	-	56.501.400	110.033.041	41.925.215	(612.332)	-	120.971.468
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER) SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)									
Beban usaha/ Operating expenses									
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses		-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	-	(36.141.410)
Rugi usaha/ Operating loss									
Beban lain-lain/ Other expense		-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	-	(36.141.410)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses		-	-	-	-	-	-	-	(90.178.343)
Beban pajak/ Tax expense		-	-	-	-	(5.549.165)	(131.314)	-	(5.680.479)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense (benefit)		-	-	-	-	-	-	-	42.504.278
Rugi bersih/ Net loss		-	-	-	-	-	-	-	(185.190.039)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	4.365.023
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	-	(180.825.016)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	31.455.629	18.315.960	-	49.771.589
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	71.056.202	64.291.129	-	135.347.331
Persediaan/ Inventories	225.981.826	47.028.696	-	88.889.543	25.490.423	23.530.534	-	410.921.022
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	28.793.804	2.062.896	-	30.856.700
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	271.032.478	15.008.297	-	22.437.363	80.626.900	22.332.816	-	411.437.854
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.633.462.531
Jumlah aset/ Total assets	497.014.304	62.036.993	-	111.326.906	237.422.958	130.533.335	-	2.671.797.027
Segment liabilities								
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	238.712.121	100.717.280	(218.324.506)	121.104.895
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.946.850.733
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	17.544.962	54.000	-	338.700	20.357.223	88.642	-	38.383.527
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	6.249.444

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	44.632.971
Penyusutan/ Depreciation	34.907.842	2.615.975	-	4.990.293	13.827.457	1.191.570	-	57.533.137
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	7.119.706
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	64.652.843

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)				
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)	
Pendapatan segmen	2.566.083.377	62.469.774	2.628.553.151	Segment revenues
Aset segmen	2.671.797.027	-	2.671.797.027	Segment assets
Liabilitas segmen	1.946.850.733	-	1.946.850.733	Segment liabilities
Pengeluaran modal	38.383.527	6.249.444	44.632.971	Capital expenditures

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Group have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	115.312	157.422	-	4.475.779.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	840.087	-	-	12.950.779.992	Trade receivables
Piutang derivatif	1.480.594	-	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Jumlah aset	2.435.993	157.422	-	40.251.400.428	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	4.494.637	-	-	69.289.325.360	Short term bank loans
Utang usaha	13.019.648	144.303	6.427.423	217.129.563.782	Trade payables
Utang derivatif	1.558.527	-	-	24.026.247.299	Derivative payables
Jumlah liabilitas	19.072.812	144.303	6.427.423	310.445.136.441	Total liabilities
Liabilitas bersih				270.193.736.013	Net liabilities

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

31 Desember/December 31, 2022					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.488.823	806.258	-	36.895.362.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	823.726	1.355.250	-	35.607.835.982	Trade receivables
Piutang derivatif	2.168.017	-	-	34.105.076.694	Derivative receivables
Jumlah aset	<u>4.480.566</u>	<u>2.161.508</u>	<u>-</u>	<u>106.608.275.436</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.425.159	-	-	38.150.183.591	Short term bank loans
Utang usaha	17.142.814	1.682.807	3.379.402	305.425.458.024	Trade payables
Jumlah liabilitas	<u>19.567.973</u>	<u>1.682.807</u>	<u>3.379.402</u>	<u>343.575.641.615</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih				<u>236.967.366.179</u>	Net liabilities

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha –bersih, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, other receivables, derivative receivable, and non-current asset which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities expenses, short-term loans, and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	234.737.156.111	234.737.156.111	202.941.497.155	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	23.749.351.600	36.742.000.000	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha-bersih	880.356.655.536	880.356.655.536	803.593.627.934	803.593.627.934	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	100.872.152.214	100.872.152.214	57.284.200.960	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	22.824.840.804	22.824.840.804	34.200.616.694	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	5.123.328.320	5.123.328.320	10.978.836.331	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.267.663.484.585</u>	<u>1.267.663.484.585</u>	<u>1.145.740.779.074</u>	<u>1.145.740.779.074</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	575.651.259.411	575.651.259.411	448.824.577.331	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	727.533.236.230	727.533.236.230	899.108.206.513	899.108.206.513	Trade payables
Utang derivatif	24.026.247.299	24.026.247.299	-	-	Derivative payables
Utang lain-lain	4.944.561.497	4.944.561.497	6.807.388.477	6.807.388.477	Other payables
Biaya masih harus dibayar	28.032.288.374	28.032.288.374	26.402.215.835	26.402.215.835	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	30.482.539.480	57.656.954.151	97.272.129.264	107.597.780.074	Long-term bank loans
Utang sewa	23.249.862.201	25.228.361.522	55.911.295.333	62.448.250.610	Lease liabilities
Obligasi	363.450.000.000	368.356.575.000	263.450.000.000	267.006.575.000	Bonds
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.777.369.994.492</u>	<u>1.811.429.483.484</u>	<u>1.797.775.812.753</u>	<u>1.818.194.993.840</u>	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	<u>509.706.509.907</u>	<u>543.765.998.899</u>	<u>652.035.033.679</u>	<u>672.454.214.766</u>	Net financial liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang derivatif

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak, utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net other receivables, and other non-current asset.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Derivative receivable*

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. *Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as FVTPL, measured at cost less impairment.*

4. *Trade payables, other payables, accrued liabilities contract liabilities, Derivative payable.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. *Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

	Utang bank/ Bank Loan	Dividend/ payable	Utang Pembiayaan konsumen/ Finance payable	Utang sewa guna usaha/ Consumer Finance lease payable	Liabilitas sewa/Lease liability	Utang obligasi/ Bonds	
31 DESEMBER 2021	630.483.876.771	-	-	-	86.905.591.919	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2021
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(1.166.476.254.933)	-	-	-	(30.994.296.586)	(486.550.000.000)	Repayment
Penambahan	1.082.089.084.757	-	-	-	-	250.000.000.000	Proceeds
31 DESEMBER 2022	546.096.706.595	-	-	-	55.911.295.333	263.450.000.000	DECEMBER 31, 2022
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(844.983.506.856)	-	-	-	(33.226.308.745)	(250.000.000.000)	Repayment
Penambahan	905.020.599.152	-	-	-	564.875.613	350.000.000.000	Proceeds
31 DESEMBER 2023	606.133.798.891	-	-	-	23.249.862.201	363.450.000.000	DECEMBER 31, 2023

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Penjualan Saham Anak Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Jual Beli Saham No. 19 tanggal 22 Januari 2024 oleh Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan anak Perusahaan, yaitu CGS kepada pihak PT Optima Investama Ventura sebesar Rp80.150.413.200 dengan total saham 68.200 lembar atau setara 74,42% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Jual Beli Saham No. 20 tanggal 22 Januari 2024 oleh Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan anak Perusahaan, yaitu CGS kepada PT Pelita Daya Utama sebesar Rp27.524.968.146 dengan total saham 23.421 lembar setara dengan 25,56%.

Jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp107.675.381.346 pada tanggal 22 Januari 2024 dengan keuntungan korespondensi pelepasan anak perusahaan sebesar Rp61.864.881.346 di bulan Januari 2024.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan, dengan Akta No. 14 tanggal 22 Februari 2024 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta dalam rangka perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0078707 tanggal 26 Februari 2024.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Sales of Subsidiary Share

Based on the notarial deed of sales and purchase of shares No. 19 dated on January 22, 2024 by Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, the shareholders agreed the sale of the subsidiary, CGS to PT Optima Investama Ventura amounted Rp80,150,413,200 with a total of 68,200 shares or the equivalent of 74.42% of all shares issued by the Company.

Based on the notarial deed of sales and purchase of shares No. 20 dated on January 22, 2024 by Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, the shareholders agreed the sale of the subsidiary, CGS to PT Pelita Daya Utama amounted Rp27,524,968,146 with a total of 23,421 shares equivalent of 25.56%.

The total funds obtained amounted to Rp107,675,381,346 on January 22, 2024 with correspondence profits from the disposal of subsidiary amounting to Rp61,864,881,346 in January 2024.

Change of the Boards of Commissioners and Board of Directors.

The articles of Association have been amended with Deed No. 14 dated on February 22, 2024 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, notary in Jakarta to conform changes in Board of Commissioners and Directors. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0078707 dated on February 26, 2024.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi (lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan akta tersebut sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tan Huliang	:
Komisaris	:	Linda Lius	:
		Hardi Sasmita	
Komisaris Independen	:	Tjahyadi Lukiman	:
		Muliany Anwar	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Hua Shun	:
Direktur	:	Rizal Nangoy	:
		Ferry Suarly	
		Yogiawan	
		Ni Yongqiang	
		Wu Hualu	

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp21.462.519.673 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp23.022.316.369. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp21.462.519.673, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp1.559.796.696. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp4.485.949.924 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp4.505.944.952. Perusahaan sebesar Rp4.485.949.924, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp20.450.028. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

**Change of the Boards of Commissioners and
Board of Directors. (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the deed is as follows:

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Tan Huliang	:	President Commissioner
Komisaris	:	Linda Lius	:	Commissioner
		Hardi Sasmita		
Komisaris Independen	:	Tjahyadi Lukiman	:	Commissioner
		Muliany Anwar		

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Hua Shun	:	President Director
Direktur	:	Rizal Nangoy	:	Director
		Ferry Suarly		
		Yogiawan		
		Ni Yongqiang		
		Wu Hualu		

Tax Assessment Letters

On Desember 18, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax September 2023 which states that the Company was overpaying Rp21,462,519,673 from which the Company recognized Rp23,022,316,369. Cash receipt by the Company amounting to Rp21,462,519,673, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp1,559,796,696. The Company receipt the full tax refund on January 16, 2024.

Tax Assessment Letters

On January 11, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax October 2024 which states that the Company was overpaying Rp4,485,949,924 from which the Company recognized Rp4,505,944,952. Cash receipt by the Company amounting to Rp4,485,949,924, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp20,450,028. The Company receipt the full tax refund on January 16, 2024.

Daftar I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Schedule I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	210.561.044.540	153.169.907.456	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	811.584.056.697	699.133.885.452	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	101.146.743.088	131.015.067.749	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	99.522.135.114	55.922.340.347	Third parties
Pihak berelasi	32.175.740.159	34.389.674.869	Related parties
Piutang derivatif	22.824.840.804	34.200.616.694	Derivative receivables
Persediaan	449.375.533.502	562.859.507.560	Inventories
Pajak dibayar di muka	46.741.980.320	28.162.490.079	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	38.078.908.443	42.532.539.344	Other current assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	25.088.678.981	-	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	19.348.910.000	-	Projects in progress
Jumlah Aset Lancar	1.880.197.923.248	1.778.128.029.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	92.291.315.764	106.047.312.238	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	-	42.682.843.895	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	120.452.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	413.073.779.355	438.587.997.034	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	-	1.104.881.266	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	1.717.212.875	2.500.916.399	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	627.770.979.598	695.407.622.436	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.507.968.902.846	2.473.535.651.986	TOTAL ASSETS

Daftar I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Schedule I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	553.290.911.843	410.640.425.121	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	562.900.399.587	842.440.873.132	Third parties
Pihak berelasi	150.791.012.887	27.664.220.455	Related parties
Utang derivatif	24.026.247.299	-	Derivative payables
Utang lain-lain	1.563.266.793	2.907.673.359	Other payables
Utang pajak	2.290.790.937	928.951.377	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14.850.349.720	13.959.905.899	Accrued Liabilities
Uang muka pelanggan	53.717.447.165	92.708.753.928	Deposit from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	54.451.918.912	Bank loans
Liabilitas sewa	14.942.681.087	32.979.553.250	Lease liabilities
Obligasi	13.450.000.000	250.000.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.391.823.107.318	1.728.682.275.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	24.624.174.579	34.906.243.981	Bank loans
Liabilitas sewa	7.656.466.143	22.599.145.224	Lease liabilities
Obligasi	350.000.000.000	13.450.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	28.243.884.687	25.990.431.088	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	410.524.525.409	96.945.820.293	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.802.347.632.727	1.825.628.095.726	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Common share capital - par value
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	278.009.646.608	218.796.873.614	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	5.111.364.011	6.610.423.146	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	705.621.270.119	647.907.556.260	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.507.968.902.846	2.473.535.651.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Schedule II

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2.945.333.874.467	2.497.747.137.539	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.572.956.551.418)	(2.417.553.493.087)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	372.377.323.049	80.193.644.452	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(108.536.026.064)	(93.898.030.378)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(99.577.553.792)	(86.626.112.324)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	7.885.971.996	(20.319.030.358)	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Beban bunga	(92.150.687.119)	(102.917.215.000)	<i>Interest expense</i>
(Rugi) Laba atas transaksi kontrak derivatif	(6.830.887.783)	11.200.140.570	<i>(Loss) gain on derivatives contracts</i>
Penghasilan bunga	1.437.388.188	5.224.707.578	<i>Interest income</i>
Pemulihan (beban) penyisihan penurunan nilai persediaan	1.208.609.586	(3.974.851.900)	<i>Reversal (provision) for impairment losses of inventory</i>
Reversal (beban) penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13.918.801.568)	1.937.502.962	<i>Reversal (provision) for impairment losses of trade receivables</i>
Rugi penjualan aset tetap	(310.057.508)	-	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	11.806.302.034	1.887.259.497	<i>Other incomes, net</i>
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(298.985.742.030)	(287.485.629.353)	<i>Total operating expense and others</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	73.391.581.019	(207.291.984.901)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak tangguhan	(14.178.808.025)	38.791.401.363	<i>Deferred tax</i>
Jumlah (beban) manfaat Pajak Penghasilan	(14.178.808.025)	38.791.401.363	<i>Total Income Tax (expenses) Benefit</i>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	59.212.772.994	(168.500.583.538)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.921.870.686)	4.348.601.203	<i>Remeasurement of defined benefits program</i>
Pajak penghasilan terkait	422.811.551	(956.692.265)	<i>Income tax effect</i>
(BEBAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.499.059.135)	3.391.908.938	OTHER (EXPENSES) COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.713.713.859	(165.108.674.600)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	14,25	(40,55)	BASIC/DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARE

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(168.500.583.538)	-	(168.500.583.538)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.391.908.938	3.391.908.938	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.796.873.614	6.610.423.146	647.907.556.260	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	59.212.772.994	-	59.212.772.994	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(1.499.059.135)	(1.499.059.135)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	278.009.646.608	5.111.364.011	705.621.270.119	Balance as of December 31, 2023

Daftar IV

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023
dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	2.876.411.072.590	2.537.203.180.625	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.561.051.902.059)	(2.023.362.475.528)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(117.700.730.087)	(111.790.974.831)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(104.191.615.009)	(73.040.436.739)	employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	93.466.825.435	329.009.293.527	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.402.007.612	5.224.707.578	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	208.073.526.980	67.096.430.023	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak	(116.730.327.299)	(99.360.369.160)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(80.349.367.019)	(96.371.848.760)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(199.345.592.789)	(162.434.241.382)	Payments for other operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(94.985.835.915)	40.285.207.092	Net cash (used for) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(22.408.180.441)	(12.038.722.536)	Purchases of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(22.408.180.441)	(12.038.722.536)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	264.958.440.000	724.891.890.755	Deductions in restricted funds
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(251.965.791.600)	(441.237.522.739)	Additional in restricted funds
Pembayaran atas utang bank	(781.096.689.998)	(1.082.406.038.366)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	859.013.188.406	998.706.086.966	Receipts from bank loans
Penambahan dana obligasi	350.000.000.000	250.000.000.000	Additions fund from bond
Pembayaran dana obligasi	(250.000.000.000)	(486.550.000.000)	Payment of bond
Penerimaan dividen	16.201.341.430	-	Receipt from dividen
Pembayaran dari liabilitas sewa	(32.979.551.244)	(30.487.996.438)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	174.130.936.994	(67.083.579.822)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	56.736.920.638	(38.837.095.266)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	654.216.446	(4.509.969.214)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	153.169.907.456	196.516.971.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	210.561.044.540	153.169.907.456	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Daftar V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023
dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
For years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENT

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

1) Executive Office

Menara Karya 3rd Floor, Suite D

Jl. HR. Rasuna Said Block X - 5; Kav. 1 - 2,
Jakarta 12950 - Indonesia

2) Operational Office

Jl Raya Narogong Km. 16 Ciluengsi
Kabupaten Bogor

Tel. : + 62 - 21 - 5794 4622

Fax : + 62 - 21 - 5794 4649

